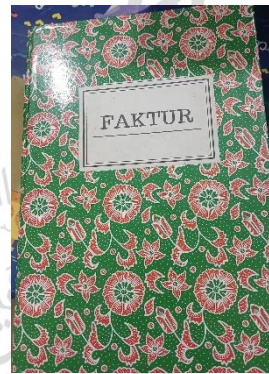
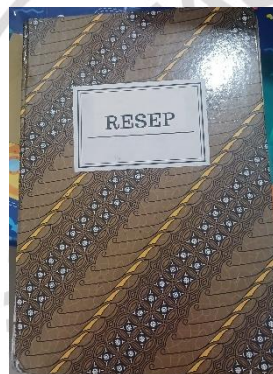


Lampiran 4. Faktur

[illegible]

Lampiran 5. Buku Faktur dan Resep



Lampiran 6. Rak Penyimpanan Obat





Lampiran 7. Kegiatan PKL



Lampiran 8. Lembar Bimbingan Dosen Pembimbing PKL



PRODI FARMASI
FAKULTAS KESEHATAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH GRESIK

Formulir PKL-003



Certificate No. 49791

LEMBAR BIMBINGAN PKL
DOSEN PEMBIMBING PKL (DPP)*

TAHUN AKADEMIK : 2024/2025

Nama Mahasiswa : Liesya Nur Azizah
 NIM : 221105025
 Nama instansi PKL : Apotek Samanhuji Gresik.
 Nama Dosen Pembimbing PKL : Diah Ratnasari, S. Farm., Apt., M.T.

No.	Tanggal	Bimbingan dan Saran	Paraf Pembimbing
1	11 Maret 2025	bimbingan logbook 1 - 4	<i>[Signature]</i>
2	20 Maret 2025	bimbingan logbook minggu 5	<i>[Signature]</i>
3	16 Maret 2025	bimbingan Laporan PKL	<i>[Signature]</i>
4	17 Maret 2025	revisi logbook minggu 1 - 5	<i>[Signature]</i>
5	9 Mei 2025	revisi Laporan PKL	<i>[Signature]</i>
6	12 Juni 2025	revisi logbook.	<i>[Signature]</i>

*)MINIMAL BIMBINGAN 6 KALI

AKREDITASI BAN-PT

0633/LAM-PTKes/Akr/Dip/IX/2018

The Power of Islamic Entrepreneurship

Jl. Sumatara 101 Gresik Kota Baru (GKB) Gresik, 61121 Telp: (031) 3951414, Fax: (031) 3952585 Website: <http://www.uma.ac.id>, Email: info@uma.ac.id

Lampiran 9. Lembar Bimbingan Pembimbing Lapangan PKL



PRODI FARMASI
FAKULTAS KESEHATAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH GRESIK

Formulir PKL-004



Lembar ke :

LEMBAR BIMBINGAN PKL*
PEMBIMBING PKL (PL)

TAHUN AKADEMIK : 2024/2025

Nama Mahasiswa : Liesya Nur Azizah

NIM : 221105075

Nama instansi PKL : Apotek Samanahudi Gresik

Nama Pembimbing Lapangan : Apt. Indah Rahmadiyanti, S.Farm.

No.	Tanggal	Bimbingan dan Saran	Paraf Pembimbing
1	10 Februari 2025	serah terima dan pengenalan lingkungan apotek	
2	11 Februari 2025	Struktur Organisasi dan visi & misi sejarah apotek.	
3	15 Februari 2025	pemasnahan dan penawaran Obat.	
4	20 Februari 2025	pengadaan dan perencanaan obat.	
5	27 Februari 2025	Pelaporan obat dan perhitungan harga jual obat	
6	5 Maret 2025	Pengendalian stock opname.	
7	11 Maret 2025	Memperajari cara penulisan surat pesanan kartu stok, copy resep dan etiket.	
			

***)MINIMAL BIMBINGAN 6 KALI**

AKREDITASI BAN-PT

0633/LAM-PTKes/Akr/Dip/IX/2018

The Power of Islamic Entrepreneurship

Jl. Sumatera 101 Gresik Kota Baru (GKB) Gresik. 61121 Telp: (031) 3951414. Fax: (031) 3952585 Website: <http://www.uma.ac.id> Email: info@uma.ac.id

Lampiran 10. Logbook dan Tugas Khusus

**AGENDA HARIAN
PRAKTIK KERJA LAPANGAN (PKL)
DI APOTEK SAMANHUDI GRESIK**



**LIESTYA NUR AZIZAH
NIM. 221105025**

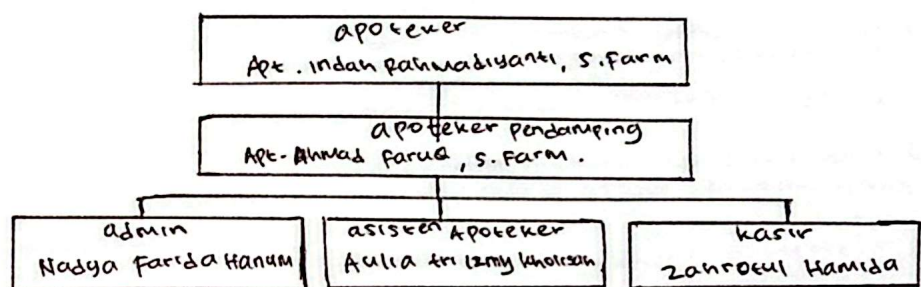
**PROGRAM STUDI DIPLOMA III FARMASI
FAKULTAS KESEHATAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH GRESIK
2025**

AGENDA HARIAN (LOG BOOK)

Minggu ke : 1

No.	Hari, Tgl (Waktu)	Aktivitas (Sesuai pada poin di buku panduan PKL)	Capaian (Penjelasan lengkap disertai bukti-bukti dukung → dapat berupa foto/scan dokumen)
1.	Senin 10/2/2025	• serah terima & Pengenalan Pembimbing Lapangan. • pengenalan apotek samanhudi bersama PL & diskusi pertama	• penyerahan berkas PKL kepada pembimbing Lapangan. serah terima dan penyerahan berkas →   → Pengenalan dengan pembimbing Lapangan • diskusi pertama membahas tentang isi dalam kemasan obat dari kemasan sekunder : - Merek Obat - gol. Obat - kandungan dalam obat - indikasi - komposisi obat - aturan pakai - nomor Registrasi - rkp obat.

No.	Hari, Tgl (Waktu)	Aktivitas (Sesuaikan pada poin di buku panduan PKL)	Capaian (Penjelasan lengkap disertai bukti-bukti dukung → dapat berupa foto/scan dokumen)
2	Kamis, 27/3/2025	Membahas tentang isi tentang kemasan obat dari kemasan sekunder:	seperti contoh kemasan sekunder pada Obat Farsifen nama merek kandungan nama perusahaan kekuatan bahan aktif logo golongan obat bentuk sediaan komposisi indikasi dosis perhatian nomor registrasi dan no. batch cara penyimpanan

No.	Hari, Tgl (Waktu)	Aktivitas (Sesuaikan pada poin di buku panduan PKL)	Capaian (Penjelasan lengkap disertai bukti-bukti dukung → dapat berupa foto/scan dokumen)
2	Selasa 11/2/2025	•) Pengenalan profil apotek samanhudi secara berdiskusi dengan pembimbing lapangan.	•) Mengetahui struktur organisasi apotek samanhudi.  <pre> graph TD A["apoteker Apt. Indah Purnadityanti, S.Farm."] --> B["apoteker pendamping Apt. Ahmad Farid, S.Farm."] B --> C["admin Nadya Farida Hanum"] B --> D["asisten apoteker Aulia tri lizmy kholidson"] B --> E["kasir Zahroel Hamida"] </pre> •) Mengetahui visi & misi apotek samanhudi. Visi = "Menjadi apotek yang modern yang berbasis pelayanan kepada masyarakat, selalu berusaha memberikan solusi, namun harganya tetap terjangkau, sehingga pelayanan yang prima bisa dirasakan oleh seluruh masyarakat tanpa membedakan status sosial" Misi = ① selalu memberikan pelayanan dengan penuh semangat dan antusiasme yang tinggi sehingga pelanggan merasa dihargai dan puas terhadap pelayanan kami. ② Memiliki kemauan tinggi untuk terus belajar, mengembangkan diri & terus berusaha untuk mencari cara yang lebih efektif dan efisien untuk meningkatkan pelayanan & kualitas produk kami ③ senantiasa memupuk rasa kepedulian terhadap kustomer suplier dan mitra kerja kami ④ bekerja berdasarkan kerkhlasan hati, selalu berusaha memberikan kinerja terbaik kami. ⑤ berdasarkan kerkhlasan hati, selalu berusaha memberikan kinerja terbaik kami sehingga tercipta ikatan emosional yang kuat dengan kustomer kami

No.	Hari, Tgl (Waktu)	Aktivitas (Sesuaikan pada poin di buku panduan PKL)	Capaian (Penjelasan lengkap disertai bukti-bukti dukung → dapat berupa foto/scan dokumen)
		• Pelayanan swamedikasi dengan pengawasan petugas apotek.	⑥ memiliki cara pandang & sikap positif dalam memberi pelayanan kepada customer ⑦ senantiasa membangun kemitraan yang saling menguntungkan bagi customer & suplayer. Pelayanan swamedikasi → upaya pengobatan yang dilakukan sendiri untuk mengetahui keluhan dan penyakit ringan yang dialami oleh pasien Alur Pelayanan swamedikasi di apotek samanhudi yaitu dengan cara. ① Pasien datang ke apotek dengan memberikan obat yang akan dibeli / pasien datang dengan menjelaskan keluhan yang dirasakan. ② Petugas Menyambut pasien dan melakukan assesment pasien yaitu menanyakan obat apa & untuk siapa, berapa lama gejalanya yang dirasakan, tindakan yang sudah dilakukan sebelumnya untuk mengatasi gejala apakah sudah pernah/ belum menggunakan obat. ③ Petugas apotek mengambil obat di tempat penyimpanan obat sesuai dengan kebutuhan obat yang diperlukan oleh pasien dan memberikan informasi obat kemudian memberi tahu harga obat kepada pasien. Pelayanan swamedikasi : "pasien ingin membeli obat cacingan yaitu obat combantrin". Lisa : "silahkan bu, ada yang bisa saya bantu?" Pasien : "obat untuk cacingan ada ya mbak?" Lisa : "sementar yah bu saya ambilkan obatnya" Pasien : "iya Mbak" Lisa : "ini bu obat combantrin tabletnya" Pasien : "ini diminum berapa kali ya Mbak"

No.	Hari, Tgl (Waktu)	Aktivitas (Sesuaikan pada poin di buku panduan PKL)	Capaian (Penjelasan lengkap disertai bukti-bukti dukung → dapat berupa foto/scan dokumen)
			Lisa = "obat ini diminum 1/2 - 2 tablet per 6 bulan yah bu" Pasien = "oh iya mbak berapa harganya?" Lisa = "17.500 bu harganya" pasien = "ini yah uangnya" Lisa = "iya bu ini yah kembalinya 1.500 terima kasih bu" pasien = "iya mbak"  pasien ingin membeli obat untuk cacrangan  berdiskusi dengan Perubimbing Lapangan

No.	Hari, Tgl (Waktu)	Aktivitas (Sesuaikan pada poin di buku panduan PKL)	Capaian (Penjelasan lengkap disertai bukti-bukti dukung → dapat berupa foto/scan dokumen)
3	Rabu 12/2/2025	- Mengetahui peletakan rak obat yang ada di apotek samanhudi - Mengetahui penyimpanan obat	- Mengetahui tata letak rak obat. - Kujuan = untuk Mengetahui Menjaga mutu obat, memudahkan pencarian dan Menjaga kelangsungan persediaan. - tempat penyimpanan Obat: - etalase depan yang berisi obat bebas, bebas terbatas dan alat kesehatan → (etalase depan) - etalase belakang berisi sirup, salep, obat keras, dan sirup & alat kesehatan. (etalase belakang)

No.	Hari, Tgl (Waktu)	Aktivitas (Sesuaikan pada poin di buku panduan PKL)	Capaian (Penjelasan lengkap disertai bukti-bukti dukung → dapat berupa foto/scan dokumen)
			s) rak obat yang paling belakang bagian rak obat belakang terdapat bagian Obat bermerek, obat paten, Obat generik, dan stok-stok obat.  (rak obat belakang) - penyimpanan Obat bermerek diletakkan sesuai dengan indikasi - penyimpanan Obat generik diletakkan sesuai huruf abjad. - penyimpanan stok-stok obat diletakkan sesuai dengan indikasi contoh ; stok nyeri, stok alergi, stok antibiotik dan lain-lain.

No.	Hari, Tgl (Waktu)	Aktivitas (Sesuaikan pada poin di buku panduan PKL)	Capaian (Penjelasan lengkap disertai bukti-bukti dukung → dapat berupa foto/scan dokumen)																																				
3	Jum'at 28/3/2025	*) daftar nama-nama obat pada rak penyimpanan obat	*) rak obat alergi  daftar nama Obat alergi : <table border="0"> <tr> <td>→ Molacort</td> <td>→ aleron</td> </tr> <tr> <td>→ carbida</td> <td>→ orpen</td> </tr> <tr> <td>→ dexa harsen</td> <td>→ dexcloson</td> </tr> <tr> <td>→ remafar</td> <td>→ lanadexon</td> </tr> <tr> <td>→ infiason</td> <td>→ polafar plus</td> </tr> <tr> <td>→ lenzin</td> <td>→ interhistin.</td> </tr> <tr> <td>→ dexteen plus</td> <td>→ dst.</td> </tr> </table> *) rak obat nyeri & lambung  daftar nama Obat nyeri : <table border="0"> <tr> <td>→ sanmol</td> <td>→ farsifen</td> <td>→ renadinac</td> </tr> <tr> <td>→ Voltadex</td> <td>→ ponstan</td> <td>→ mefnal</td> </tr> <tr> <td>→ wirog</td> <td>→ samrox.</td> <td>→ hufagesic</td> </tr> <tr> <td>→ pasidol</td> <td>→ lanareuma</td> <td>→ anastan Forte.</td> </tr> </table> daftar nama Obat lambung : <table border="0"> <tr> <td>→ scopma plus</td> <td>→ buscopan</td> </tr> <tr> <td>→ omedrinat</td> <td>→ clast</td> </tr> <tr> <td>→ dramamin</td> <td>→ triocid</td> </tr> <tr> <td>→ pringeran</td> <td>→ carlda</td> </tr> <tr> <td>→ dexanta.</td> <td></td> </tr> </table>	→ Molacort	→ aleron	→ carbida	→ orpen	→ dexa harsen	→ dexcloson	→ remafar	→ lanadexon	→ infiason	→ polafar plus	→ lenzin	→ interhistin.	→ dexteen plus	→ dst.	→ sanmol	→ farsifen	→ renadinac	→ Voltadex	→ ponstan	→ mefnal	→ wirog	→ samrox.	→ hufagesic	→ pasidol	→ lanareuma	→ anastan Forte.	→ scopma plus	→ buscopan	→ omedrinat	→ clast	→ dramamin	→ triocid	→ pringeran	→ carlda	→ dexanta.	
→ Molacort	→ aleron																																						
→ carbida	→ orpen																																						
→ dexa harsen	→ dexcloson																																						
→ remafar	→ lanadexon																																						
→ infiason	→ polafar plus																																						
→ lenzin	→ interhistin.																																						
→ dexteen plus	→ dst.																																						
→ sanmol	→ farsifen	→ renadinac																																					
→ Voltadex	→ ponstan	→ mefnal																																					
→ wirog	→ samrox.	→ hufagesic																																					
→ pasidol	→ lanareuma	→ anastan Forte.																																					
→ scopma plus	→ buscopan																																						
→ omedrinat	→ clast																																						
→ dramamin	→ triocid																																						
→ pringeran	→ carlda																																						
→ dexanta.																																							

No.	Hari, Tgl (Waktu)	Aktivitas (Sesuaikan pada poin di buku panduan PKL)	Capaian (Penjelasan lengkap disertai bukti-bukti dukung → dapat berupa foto/scan dokumen)
			o) rak obat antibiotik & vitamin  o) daftar nama obat antibiotik: → dionicol → amoxgon → bintamox → supertetra → (astacef. o) daftar nama obat vitamin: → calsium lactate → neurobion → alvita → vitamin B1 → vitamin B complex → Micalgin → neuralgin → becom-c o) rak obat batuk, flu pilek, Vertigo & Pembekuan darah.  o) daftar obat flu, batuk, pilek: → brochifar → dipura → flucadex → Calortusin → MOLEXFLU → bronchitin → dextrol → demacolin. o) daftar obat vertigo → hiserigo o) mertigo. o) daftar nama obat pembekuan darah: o) grafazol o) Flagyl forte

No.	Hari, Tgl (Waktu)	Aktivitas (Sesuaikan pada poin di buku panduan PKL)	Capaian (Penjelasan lengkap disertai bukti-bukti dukung → dapat berupa foto/scan dokumen)																
			•) tak obat asam urat, asma, diare, kolesterol, hipertensi, jantung & generik  •) daftar obat asam urat : → Omeric 100 → alofar 100 → Omeric 300 → alofar 300 •) daftar obat asma = teosal •) daftar obat diare : → inamid → akita → lopamid → motagit. •) daftar nama obat kolesterol ; sevim. •) daftar obat jantung : → aspiet → zendalat. •) daftar obat hipertensi = zivar K, tensivask. •) daftar obat generik : <table border="0"> <tr> <td>→ allopurinol</td> <td>→ parasetamol</td> <td>→ Metformin HCl</td> <td>→ metprednisolon</td> </tr> <tr> <td>→ amlodipin</td> <td>→ dexametason</td> <td>→ ranitidin HCl</td> <td>→ guaifenesin</td> </tr> <tr> <td>→ Cetirizine</td> <td>→ asam mefenamat</td> <td>→ ketocorazol</td> <td>→ Na. diklofenak</td> </tr> <tr> <td>→ antasida</td> <td>→ simvastatin</td> <td>→ Omeprazol</td> <td>→ lansoprazol</td> </tr> </table>	→ allopurinol	→ parasetamol	→ Metformin HCl	→ metprednisolon	→ amlodipin	→ dexametason	→ ranitidin HCl	→ guaifenesin	→ Cetirizine	→ asam mefenamat	→ ketocorazol	→ Na. diklofenak	→ antasida	→ simvastatin	→ Omeprazol	→ lansoprazol
→ allopurinol	→ parasetamol	→ Metformin HCl	→ metprednisolon																
→ amlodipin	→ dexametason	→ ranitidin HCl	→ guaifenesin																
→ Cetirizine	→ asam mefenamat	→ ketocorazol	→ Na. diklofenak																
→ antasida	→ simvastatin	→ Omeprazol	→ lansoprazol																

No.	Hari, Tgl (Waktu)	Aktivitas (Sesuaikan pada poin di buku panduan PKL)	Capaian (Penjelasan lengkap disertai bukti-bukti dukung → dapat berupa foto/scan dokumen)
			•) rak obat diabetes & kontrasepsi.  •) daftar obat diabetes : -> glihor -> gluco vance -> renabetik -> glucodex. -> amarii -> amadiab •) daftar obat kontrasepsi : -> Diane -> andalan. -> microgynon

No.	Hari, Tgl (Waktu)	Aktivitas (Sesuaikan pada poin di buku panduan PKL)	Capaian (Penjelasan lengkap disertai bukti-bukti dukung → dapat berupa foto/scan dokumen)
4	Kamis 13/2/2025	o) pelayanan swamedikasi dengan pengawasan petugas apotek.	o) pelayanan swamedikasi → upaya pengobatan yang dilakukan secara mandiri untuk mengatasi keluhan** dan penyakit ringan (pasien ingin membeli obat yaitu alpaca) (percakapan swamedikasi) Lisa: "Selamat pagi, ada yang bisa saya bantu?" Pasien: "Mau beli obat alpaca mbak" Lisa: "baik bu, sebentar saya ambil obatnya terlebih dahulu" Pasien: "Iya Mbak" Lisa: "ini bu obatnya diminum 3 kali sehari (kapslet yah)" Pasien: "Iya Mbak ini harganya" Lisa: "Iya bu sebentar yah, ini kembalinya 2000 terima kasih semoga lekas sembuh" pasien: "Iya Mbak sama-sama"  pasien ingin membeli obat alpaca

No.	Hari, Tgl (Waktu)	Aktivitas (Sesuaikan pada poin di buku panduan PKL)	Capaian (Penjelasan lengkap disertai bukti-bukti dukung → dapat berupa foto/scan dokumen)
5	Jumat 14/2/2025	o) penerimaan obat datang dan Mengetahui penerimaan Obat	o) Mengetahui cara penerimaan obat. - tujuan = untuk menjamin kesesuaian jenis spesifikasi, jumlah, mutu, waktu penyerahan dan harga yang tertera dalam surat pesanan dengan kondisi yang diterima. - pemeriksaan sediaan farmasi yang dilakukan meliputi : ① pengecekan kondisi kemasan termasuk segel, label dalam keadaan fisik. ② kesesuaian antara fisik obat isi kemasan antara surat pesanan dengan yang diterima. ③ kesesuaian antara fisik obat dengan faktur pembelian dan / surat pengiriman barang yaitu : - kebenaran nama prosedur, nama pemasok, nama obat, jumlah, bentuk, kekuatan, sediaan obat & isi kemasan - nomor bets & tanggal kadaluwarsa. Penerimaan Obat datang dan mengecek faktur.

No.	Hari, Tgl (Waktu)	Aktivitas (Sesuaikan pada poln di buku panduan PKL)	Capaian (Penjelasan lengkap disertai bukti-bukti dukung → dapat berupa foto/scan dokumen)
6	Sabtu 15/2/2025	pelayanan swamedikasi dengan pengawasan petugas apotek.	*) pelayanan swamedikasi → upaya untuk pengobatan yang dilakukan sendiri untuk mengatasi keluhan - keluhan dan penyakit ringan yang dialami oleh pasien. "pasien ingin membeli obat batu kalpanax krim" Lisa = "silahkan bu ..." Pasien = "itu mbak kalpanaxnya ada mbak" Lisa = "kalpanax yang krim apa yang salep bu ?" Pasien = "yang kalpanax krim mbak" Lisa = "ini yah bu" Pasien = "berapa mbak" Lisa = "harganya 17,500" Pasien = "ini yah uangnya" Lisa = "iya bu, ini ya bu kembalinya 2500" Pasien = "iya mbak terima kasih" Lisa = "sama - sama bu" Pasien membeli obat kalpanax

No.	Hari, Tgl (Waktu)	Aktivitas (Sesuaikan pada poin di buku panduan PKL)	Capaian (Penjelasan lengkap disertai bukti-bukti dukung → dapat berupa foto/scan dokumen)
		•) diskusi dengan pembimbing Lapangan terkait tentang Pemusnahan obat dan penarikan Obat	•) Melakukan diskusi tentang cara pemusnahan obat dan penarikan. - kriteria sediaan farmasi yang dimusnahkan : 1) Obat yang sudah expired 2) kemasan / isi obat yang sudah rusak. 3) Obat yang tidak memenuhi persyaratan mutu seperti : bau, bentuk & warna. - cara pemusnahan obat 1) sediaan tablet - digunting bungkus obat beserta dengan isi obatnya. - tablet yang sudah digunting dimasukkan dalam mortar - digerus hingga halus - tablet yang sudah digerus halus dimasukkan dalam wadah yang berisi air. 2) sediaan kapsul - buka bungkus obat dan dikeluarkan kapsul - dibuka kapsul - dimasukkan isi kapsul kedalam wadah yang sudah berisi air beserta cangkang kapsul. 3) sediaan cair (sirup) - dibuka sediaan cair - isi sediaan cair dimasukkan kedalam wadah yang berisi air - untuk kemasan primer dilakukan dengan merusak kemasan primer agar tidak dapat digunakan kembali. 4) sediaan semisolid (krim, salep & gel) - dibuka sediaan semisolid - isi sediaan semisolid dikeluarkan lalu dimasukkan ke dalam wadah yang sudah berisi air. - cara penarikan sediaan farmasi. 1) apotek menerima surat Penarikan yang sesuai nama & batch obat yang akan ditarik. 2) dari pihak apotek menyiapkan obat yang akan ditarik 3) distributor datang untuk menarik obat yang sesuai nama dan batchnya.

No.	Hari, Tgl (Waktu)	Aktivitas (Sesuaikan pada poin di buku panduan PKL)	Capaian (Penjelasan lengkap disertai bukti-bukti dukung → dapat berupa foto/scan dokumen)
			 berdiskusi dengan PL mengenai pemusnahan dan penarikan

No.	Hari, Tgl (Waktu)	Aktivitas (Sesuaikan pada poin di buku panduan PKL)	Capaian (Penjelasan lengkap disertai bukti-bukti dukung → dapat berupa foto/scan dokumen)
7	Minggu 16/2/2025	o) pelayanan swamedikasi dengan pengawasan petugas apoteker.	o) pelayanan swamedikasi → untuk pengobatan yang dilakukan secara mandiri untuk mengatasi keluhan-keluhan dan penyakit ringan yang dialami pasien. "pasien ingin membeli obat yaitu sanmol tablet" Lisa: "silahkan, ada yang bisa saya bantu?" Pasien: "sanmol beli 1 yah mbak" Lisa: "iya pak sebentar saya ambilkan obatnya" Pasien: "iya mbak" Lisa: "ini yah pak obatnya" Pasien: "berapa mbak harganya" Lisa: "2.500 pak" Pasien: "ini yah uangnya" Lisa: "iya pak pas yah uangnya terima kasih pak" Pasien: "iya mbak sama-sama"  pasien ingin membeli obat sanmol

No.	Hari, Tgl (Waktu)	Aktivitas (Sesuaikan pada poin di buku panduan PKL)	Capaian (Penjelasan lengkap disertai bukti-bukti dukung → dapat berupa foto/scan dokumen)
		•) pengendalian stok Obat.	•) tujuan melakukan pengendalian stok obat yaitu untuk mempertahankan jenis dan jumlah persediaan sesuai kebutuhan pelayanan. •) cara melakukan pengendalian stok obat. - mengecek sisa ketersediaan obat yang hampir habis/kosong - mengambil obat yang ada di stok obat jika dibagian stok obat masih ada maka ambil 1 box obat dan diletakkan didalam obat yang hampir habis/kosong Melakukan pengisian stok obat yang hampir habis / kosong

No.	Hari, Tgl (Waktu)	Aktivitas (Sesuaikan pada poin di buku panduan PKL)	Capaian (Penjelasan lengkap disertai bukti-bukti dukung → dapat berupa foto/scan dokumen)
	Minggu, 16/2/2025	•) pelayanan swamedikasi	•) pelayanan swamedikasi → untuk pengobatan yang dilakukan secara mandiri untuk mengatasi keluhan-keluhan dan penyakit ringan yang dialami pasien.

Gresik, 12 Juni 2025
Dosen Pembimbing



Diah Ratnasari, S.Farm., Apt., M.T.
NIDN. 0721119001

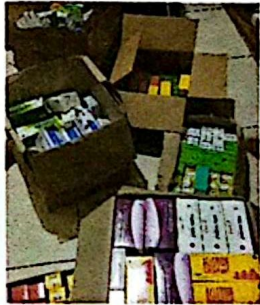
Gresik, 26 Mei 2025
Pembimbing Lapangan Apotek Samanhudi Gresik



Apt. Indah Rahmadiyahanti, S.Farm
NIK/SIPA. 19821026/SIPA_35.25/2022/24636

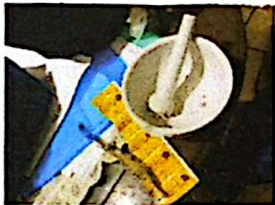
AGENDA HARIAN (LOG BOOK)

Minggu ke: 2

No.	Hari, Tgl (Waktu)	Aktivitas (Sesuaikan pada poin di buku panduan PKL)	Capaian (Penjelasan lengkap disertai bukti-bukti dukung → dapat berupa foto/scan dokumen)
1.	senin 17/2/2025	• penerimaan obat datang	- tujuan penerimaan obat: untuk menjamin kesesuaian jenis spesifikasi, jumlah, mutu, waktu penyerahan & harga yang tertera dalam surat pesanan dengan kondisi fisik yang diterima. - pemeriksaan sediaan farmasi yang dilakukan yaitu: 1) kondisi kemasan termasuk segel, label/penandaan dalam keadaan baik 2) kesesuaian nama, bentuk, kekuatan sediaan obat, isi kemasan antara arsip surat pesanan dengan obat yang diterima. 3) kesesuaian antara fisik obat dengan faktur pembelian / surat penerimaan barang yaitu: - kebenaran nama prosedur, nama pemasok, nama obat, jumlah, bentuk, kekuatan sediaan obat & isi kemasan - nomor betas dan tanggal kadaluarsa.   penerimaan obat datang

No.	Hari, Tgl (Waktu)	Aktivitas (Sesuaikan pada poin di buku panduan PKL)	Capaian (Penjelasan lengkap disertai bukti-bukti dukung → dapat berupa foto/scan dokumen)
2	Selasa 18 / 2 / 2025	*) pelayanan swamediasi dengan pengawasan petugas apotek.	*) pelayanan swamediasi bertujuan untuk pengobatan yang dilakukan secara mandiri untuk mengatasi keluhan-keluhan dan penyakit ringan yang dialami pasien. «pasien membawa contoh obat yaitu lanareuma» Lisa: "silahkan pak, ada yang bisa saya bantu?" Pasien: "Mau beli obat ini Mbak (sambil menunjukkan contoh obat)" Lisa: "iya pak sebentar saya cariin obatnya dulu" Pasien: "iya mbak" Lisa: "ini yah pak obat lanareumanya" Pasien: "iya mbak beli 1 lagi yah" Lisa: "iya pak saya ambilkan lagi" Pasien: "iya" Lisa: "ini yah pak totalnya 12.000 pak" Pasien: "ini yah uangnya" Lisa: "iya pak ini kembalinya 3000, terima kasih pak" Pasien: "iya mba" pasien ingin membeli obat dengan membawa contoh obat Lanareuma.

No.	Hari, Tgl (Waktu)	Aktivitas (Sesuaikan pada poin di buku panduan PKL)	Capaian (Penjelasan lengkap disertai bukti-bukti dukung → dapat berupa foto/scan dokumen)
3	Rabu 19/2/2025	*) pelayanan swamedikasi dengan pengawasan petugas apoteker.	*) pelayanan swamedikasi bertujuan untuk pengobatan yang dilakukan secara mandiri untuk mengatasi keluhan-keluhan dan penyakit ringan yang dialami pasien. "pasien ingin membeli obat yaitu Voltadex" Lisa: "silahkan bu" Pasien: "obat Voltadexnya 1 mbak" Lisa: "iya bu sebentar saya ambilkan dulu obatnya" Pasien: "iya mbak" Lisa: "ini yah bu obatnya" Pasien: "berapa mbak harganya?" Lisa: "harganya 6000 bu" Pasien: "ini yah uangnya" Lisa: "iya bu ini kembalinya 4000, terima kasih bu" Pasien: "iya mbak" pasien ingin membeli obat Voltadex.

No.	Hari, Tgl (Waktu)	Aktivitas (Sesuaikan pada poin di buku panduan PKL)	Capaian (Penjelasan lengkap disertai bukti-bukti dukung → dapat berupa foto/scan dokumen)
		•) pemusnahan Obat	•) Mengetahui cara pemusnahan dengan mempraktekan •) kriteria sediaan farmasi yang dimusnahkan: 1) obat yang sudah expired 2) kemasan/isi obat yang sudah rusak 3) obat yang tidak memenuhi persyaratan mutu seperti; bau, bentuk & warna.  

No.	Hari, Tgl (Waktu)	Aktivitas (Sesuaikan pada poin di buku panduan PKL)	Capaian (Penjelasan lengkap disertai bukti-bukti dukung → dapat berupa foto/scan dokumen)
4	Kamis 20/2/2025	o) berdiskusi dengan pembimbing lapangan tentang perencanaan & pengadaan.	① Pengadaan - hal-hal yang harus diperhatikan untuk melakukan pengadaan: 1) sediaan farmasi diperoleh dari pedagang besar farmasi (PBF) yang memiliki izin. 2) alat kesehatan & BMHP diperoleh dari penyalur alat kesehatan (PAK) yang memiliki izin. 3) terjaminnya keaslian, legalitas, & kualitas setiap sediaan farmasi, alat kesehatan & BMHP yang dibeli 4) sediaan farmasi, alat kesehatan & BMHP yang dipesan datang tepat waktu. 5) dokumen terkait sediaan farmasi, akhes & BMHP mudah diakses 6) sediaan farmasi, alat kesehatan & BMHP lengkap sesuai dengan perencanaan. - waktu pengadaan : 1 minggu 3 minggu lebih dari 1 bulan - surat pesanan terdiri dari 5 : 1) surat pesanan umum 2) surat pesanan obat-obat tertentu. 3) surat pesanan prekursor 4) surat pesanan Narkotika. 5) surat pesanan psikotropika. - perusahaan farmasi dibagi menjadi 4 jenis yaitu: 1) penanaman modal asing (PMA) 2) penanaman modal Dalam Negeri (PMDN) 3) dispensing 4) generik. (Untuk contoh-contoh pada masing-masing perusahaan farmasi dilanjutkan pada diskusi berikutnya)

No.	Hari, Tgl (Waktu)	Aktivitas (Sesuaikan pada poin di buku panduan PKL)	Capaian (Penjelasan lengkap disertai bukti-bukti dukung → dapat berupa foto/scan dokumen)
		• Pelayanan swamedikasi dengan pengawasan petugas apotek.	→ berdiskusi dengan pembimbing lapangan Pelayanan swamedikasi bertujuan untuk pengobatan yang dilakukan secara mandiri untuk mengatasi keluhan-keluhan dan penyakit ringan yang dialami pasien. «pasien ingin membeli obat yaitu neuralgin» Lisa: «silahkan bu, ada yang bisa saya bantu?» Pasien: «ada neuralgin mbak?» Lisa: «iya bu sebentar saya ambilkan dulu obatnya» Pasien: «iya mbak» Lisa: «ini ya bu obatnya harganya 12.000» Pasien: «iya mbak ini harganya» Lisa: «ini kembalinya 8.000 terima kasih bu» Pasien ingin membeli obat neuralgin.

No.	Hari, Tgl (Waktu)	Aktivitas (Sesuaikan pada poin di buku panduan PKL)	Capaian (Penjelasan lengkap disertai bukti-bukti dukung → dapat berupa foto/scan dokumen)
5	Jumat 21/2/2025	*) pelayanan swamedikasi dengan pengawasan petugas.	*) pelayanan swamedikasi bertujuan untuk pengobatan yang dilakukan secara mandiri untuk mengatasi keluhan-keluhan dan penyakit ringan yang dialami oleh pasien * "pasien yang sedang mengalami perut nyeri dan kembung" Lisa : "silahkan bu, ada yang bisa saya bantu ?" pasien : "dibagian perut rasanya nyeri terus kembung gitu mbak" Lisa : "apa sebelumnya ibu pernah minum obat ?" pasien : "belum mbak, obat cocok buat saya apayoh mbak" Lisa : "sementar yah bu saya carikan obatnya" (sambil menanyakan obat oleh petugas apotek) Lisa : "ini yah bu obatnya spasmmal diminum 3 kali sehari 1 tablet ya bu" pasien : "oh ya mbak berapa harganya ?" Lisa : "harganya 9000 bu" pasien : "ini yah uangnya" Lisa : "iya bu pas ya uangnya, terima kasih bu, semoga lekas sembuh" pasien : "iya mbak"



pasien ~~sedang~~ sedang mengalami perut nyeri dan kembung.

No.	Hari, Tgl (Waktu)	Aktivitas (Sesuaikan pada poin di buku panduan PKL)	Capaian (Penjelasan lengkap disertai bukti-bukti dukung → dapat berupa foto/scan dokumen)
6	Sabtu 22/2/2025	•) pelayanan swamedikasi dengan pengawasan. petugas apoteker.	•) pelayanan swamedikasi bertujuan untuk pengobatan yang dilakukan secara mandiri untuk mengatasi keluhan-keluhan dan penyakit ringan yang dialami pasien. "pasien ingin membeli obat yaitu hufabetamin sirup" Lisa: "silahkan bu, ada yang bisa saya bantu?" Pasien: "obat sirup hufabetamin seperti ini ada mbak?" (sambil membawa contoh obat) Lisa: "iya bu sebentar saya carikan obatnya ya bu" Pasien: "iya mbak" Lisa: "ini yah bu obatnya" Pasien: "berapa mbak harganya?" Lisa: "15.000 bu harganya" Pasien: "ini yah mbak uangnya" Lisa: "iya bu pas yah uangnya terima kasih bu" Pasien: "sama-sama"



Pasien ingin membeli obat hufabetamin.

No.	Hari, Tgl (Waktu)	Aktivitas (Sesuaikan pada poin di buku panduan PKL)	Capaian (Penjelasan lengkap disertai bukti-bukti dukung → dapat berupa foto/scan dokumen)
		•) perencanaan	•) Melakukan Mengisi buku defecta buku defecta yang merupakan buku yang berisi catatan obat yang sudah habis dan juga obat yang sering dicari pasien yang belum ada di apotek. Mengisi buku defecta obat yang sudah habis.

No.	Hari, Tgl (Waktu)	Aktivitas (Sesuaikan pada poin di buku panduan PKL)	Capaian (Penjelasan lengkap disertai bukti-bukti dukung → dapat berupa foto/scan dokumen)
7	minggu 23/2/2025	*) pelayanan swamedikasi dengan pengawasan petugas apotek.	*) pelayanan swamedikasi bertujuan untuk pengobatan yang dilakukan secara mandiri untuk mengatasi keluhan-keluhan dan penyakit ringan yang dialami oleh pasien. "pasien ingin membeli obat yaitu dex-teem plus" Lisa: "silahkan bu, ada yang bisa saya bantu?" Pasien: "beli dex-teem plus Mbak" Lisa: "iya bu sebentar saya ambilkan obatnya" Pasien: "iya mbak" Lisa: "ini bu obatnya" Pasien: "beli 3 lagi Mbak" Lisa: "iya bu sebentar saya ambilkan lagi" Pasien: "iya mbak" Lisa: "ini yah bu, sama apalagi bu?" Pasien: "sudah mbak itu saja. berapa harganya?" Lisa: "totalnya jadi 12.000 ya bu" Pasien: "ini uangnya Mbak" Lisa: "saya terima uangnya ya bu, pas ya bu, terima kasih" Pasien: "sama-sama" Pasien ingin membeli obat dex-teem plus

No.	Hari, Tgl (Waktu)	Aktivitas (Sesuaikan pada poin di buku panduan PKL)	Capaian (Penjelasan lengkap disertai bukti-bukti dukung → dapat berupa foto/scan dokumen)
		• Pencatatan dan Pelaporan → Mengetahui Cara pencatatan	• Mengetahui cara pencatatan dan cara pengarsipan Faktur - tujuan pencatatan : untuk memonitor transaksi perbekalan farmasi yang keluar dan masuk ke apotek. - dokumen pencatatan : buku defecta (untuk digunakan perencanaan) surat pesanan & faktur (untuk pengadaan) kartu yang umum digunakan untuk melakukan pencatatan adalah kartu stok - cara pencatatan : menulis dengan jelas dan memudahkan petugas untuk melakukan pemeriksaan - hal-hal yang harus diperhatikan : 1) kartu stok diletakkan bersamaan. 2) menyesuaikan faktur 3) pencatatan dilakukan secara rutin. - Isi dari buku pengarsipan Faktur terdiri dari : tanggal, nomor resep, nama dokter, nama pasien, total harga.  buku pengarsipan faktur  isi buku pengarsipan Faktur

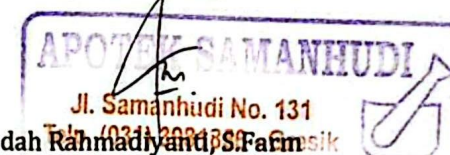
No.	Hari, Tgl (Waktu)	Aktivitas (Sesuaikan pada poin di buku panduan PKL)	Capaian (Penjelasan lengkap disertai bukti-bukti dukung → dapat berupa foto/scan dokumen)
		•) pelayanan swamedikasi	•) berujun untuk pengobatan yang dilakukan secara mandiri untuk mengatasi keluhan yang penyakit ringan yang dialami pasien

Gresik, 12 Juni 2025
Dosen Pembimbing



Diah Ratnasari, S.Farm., Apt., M.T.
NIDN. 0721119001

Gresik, 26 Mei 2025
Pembimbing Lapangan Apotek Samanhudi Gresik



Apt. Indah Rahmadiyanti, S.Farm.
NIK/SIPA. 19821026/SIPA_35.25/2022/24636

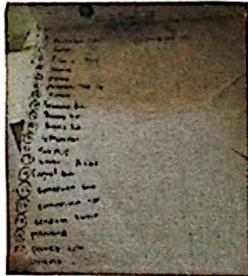
AGENDA HARIAN (LOG BOOK)

Minggu ke : 3

No.	Hari, Tgl (Waktu)	Aktivitas (Sesuaikan pada poin di buku panduan PKL)	Capaian (Penjelasan lengkap disertai bukti-bukti dukung → dapat berupa foto/scan dokumen)
1.	senin 24/2/2025	• pencatatan dan pelaporan. • mengetahui pencatatan dan pelaporan	• Mengetahui para pengarsipan resep - Isi dari buku pengarsipan resep terdiri dari : tanggal, nomor resep, nama dokter, nama pasien, total harga Isi buku pengarsipan Resep buku pengarsipan Resep. • pelaporan - pelaporan internal merupakan pelaporan yang digunakan untuk kebutuhan Manajemen apotek, meliputi keuangan, barang, & laporan lainnya. - pelaporan eksternal merupakan pelaporan yang dibuat untuk memenuhi kewajiban sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan, meliputi pelaporan, narkotika, psikotropika dan pelaporan lainnya.

No.	Hari, Tgl (Waktu)	Aktivitas (Sesuaikan pada poin di buku panduan PKL)	Capaian (Penjelasan lengkap disertai bukti-bukti dukung → dapat berupa foto/scan dokumen)
2	Selasa 25/3/2025	1) pelayanan swamedikasi dengan pengawaran petugas apotek.	1) pelayanan swamedikasi bertujuan untuk pengobatan yang dilakukan secara mandiri untuk mengatasi keluhan-keluhan dan penyakit ringan yang dialami pasien. "pasien ingin membeli obat untuk pengenceran puyer anak yaitu simplex sirup" Lisa: "silahkan bu, ada yang bisa saya bantu?" Pasien: "Obat untuk pengenceran puyer ada mbak?" Lisa: "ada bu ini ada 1 simplex sirup rasa jeruk" Pasien: "iya Mbak itu berapaan harganya?" Lisa: "harganya 15.000 bu" Pasien: "ini ya harganya" Lisa: "iya bu saya terima uangnya, ini bu kembalinya 5000. terima kasih bu" Pasien: "sama-sama" pasien ingin membeli obat pengenceran puyer untuk anak yaitu simplex sirup

No.	Hari, Tgl (Waktu)	Aktivitas (Sesuaikan pada poin di buku panduan PKL)	Capaian (Penjelasan lengkap disertai bukti-bukti dukung → dapat berupa foto/scan dokumen)
3	Rabu 26/2/2025	1) pelayanan swamedikasi dengan pengawasan petugas apotek	1) pelayanan swamedikasi bertujuan untuk pengobatan yang dilakukan secara mandiri untuk mengatasi keluhan dan penyakit ringan yang dialami pasien. "pasien ingin membeli obat yang mengalami batuk dan sesak yaitu obat decadryl syrup" Lisa: "Silakan pak, ada yang bisa saya bantu?" Pasien: "Obat untuk batuk sama ada sesaknya?" Lisa: "apa ada batuk berdahak?" Pasien: "iya mbak batuk berdahak tapi kok sesak gitu" Lisa: "iya pak saya cari dulu obatnya" (sambil menanyakan petugas apotek yang dialami pasien) Lisa: "ini pak Syrup decadryl 1-2 sendok takar tiap 3 jam yah pak, tidak boleh melebihi 6 sendok takar dalam sehari ya pak" Pasien: "iya mbak berapa harganya ya mbak?" Lisa: "harganya 16.000 pak" Pasien: "ini uangnya" Lisa: "iya pak saya terima dulu uangnya. pas yah uangnya terima kasih pak" Pasien: "iya mbak" pasien sedang mengalami batuk berdahak dan juga sesak

No.	Hari, Tgl (Waktu)	Aktivitas (Sesuaikan pada poin di buku panduan PKL)	Capaian (Penjelasan lengkap disertai bukti-bukti dukung → dapat berupa foto/scan dokumen)
		•) pencatatan dan pengecekan stok obat	•) Menulis buku defecta dan bertujuan u/ Mengecek obat dan stok obat yang hampir habis   Menulis buku defecta yang berisi obat-obat yang telah habis.

No.	Hari, Tgl (Waktu)	Aktivitas (Sesuaikan pada poin di buku panduan PKL)	Capaian (Penjelasan lengkap disertai bukti-bukti dukung → dapat berupa foto/scan dokumen)
4	Kamis 27/2/2025	diskusi dengan Pembimbing lapangan	- diskusi tentang Mengetahui perayanan penjualan obat online di hand doc - Pembimbing lapangan Memberikan tugas untuk menghafalkan nama-nama Obat inggris, alergi & lambung kemudian diskusi yang akan datang akan melakukan Quiz untuk menghafalkan obat & Obat terdiri dari: 1) nama merek 2) bahan aktif 3) kekuatan bahan aktif 4) bentuk sediaan 5) logo obat 6) nama pabriknya. diskusi dengan Pembimbing lapangan - Melanjutkan materi yang telah dibahas tentang perusahaan Farmasi (ditanggal 20/2/2025 hari Kamis) Perusahaan Farmasi dibagi menjadi 4 jenis yaitu: 1) Penanaman Modal Asing (PMA) ↳ Pfizer, bayer, Otsuka, sanofi aventis, Johnson and Johnson 2) Penanaman modal dalam negeri (PMDN) ↳ kalbe, SOHO, Sidomuncul, bio farma. 3) dispensing ↳ sanbe, lparis, itasal 4) generik.

No.	Hari, Tgl (Waktu)	Aktivitas (Sesuaikan pada poin di buku panduan PKL)	Capaian (Penjelasan lengkap disertai bukti-bukti dukung → dapat berupa foto/scan dokumen)
			•) Membahas tentang harga jual obat 1) harga jual obat. rumus: $\text{HNA} - \text{diskon} + \text{keuntungan} + \text{PPH } 1\% + \text{PPN } 11\%$ Contoh Perhitungan: $\text{HNA} - \text{diskon} + \text{keuntungan} + \text{PPH } 1\% + \text{PPN } 11\%$ $= 10.000 - 25\% + 15\% + 1\% + 11\% = 9.669,4875$ dibulatkan = 9.700.

No.	Hari, Tgl (Waktu)	Aktivitas (Sesuaikan pada poin di buku panduan PKL)	Capaian (Penjelasan lengkap disertai bukti-bukti dukung → dapat berupa foto/scan dokumen)
5	Jumat 8/2/2025	• pelayanan swamedikasi kari dengan pengawasan petugas apotek.	• pelayanan swamedikasi bertujuan untuk pengobatan yang dilakukan secara mandiri untuk mengatasi keluhan dan penyakit ringan yang dialami oleh pasien. • pasien ingin membeli obat batu ultraflu Lisa: "silahkan bu ada yang bisa saya bantu?" pasien: "saya ingin membeli obat ultraflu" Lisa: "iya sebentar saya ambilkan obatnya" pasien: "iya" Lisa: "ini yah bu obatnya" pasien: "berapa Mbak?" Lisa: "harganya 5000 bu" pasien: "beli 1 lagi Mbak" Lisa: "ini bu jadi totalnya 10.000 bu" pasien: "ini yah uangnya" Lisa: "iya bu saya terima uangnya yah, pasyab uangnya terima kasih bu" pasien: "iya sama-sama" pasien ingin membeli obat ultraflu

No.	Hari, Tgl (Waktu)	Aktivitas (Sesuaikan pada poin di buku panduan PKL)	Capaian (Penjelasan lengkap disertai bukti-bukti dukung → dapat berupa foto/scan dokumen)
6	sabtu 1/3/2025	•) pelayanan swamedikasi dengan pengawasan petugas apotek.	•) pelayanan swamedikasi bertujuan untuk pengobatan yang dilakukan secara mandiri untuk mengatasi keluhan dan penyakit ringan yang dialami pasien. "pasien ingin membeli obat yaitu promag" Lisa: "silahkan bu, ada yang bisa saya bantu?" Pasien: "saya beli promag ada mbak" Lisa: "ada bu sebentar ya" Pasien: "iya mbak" Lisa: "ini bu obatnya harganya 9000" Pasien: "beli 1 lagi mbak" Lisa: "iya bu ini ya total 18.000" Pasien: "ini ya wangnya" Lisa: "iya bu saya terima kasih wangnya pas ya bu wangnya" Pasien: "iya mbak" Lisa: "terima kasih bu" Pasien: "sama-sama"



Pasien ingin membeli promag.

No.	Hari, Tgl (Waktu)	Aktivitas (Sesuaikan pada poin di buku panduan PKL)	Capaian (Penjelasan lengkap disertai bukti-bukti dukung → dapat berupa foto/scan dokumen)
7	Minggu 2/3/2025	*) pelayanan Swamedikasi dengan pengawasan apoteker	*) pasien ingin membeli obat Hufadag Lisa: "silahkan bu ada yang bisa saya bantu?" Pasien: "iya Mbak saya mau beli obat hufadag" Lisa: "sementar yah bu saya ambilkan obatnya." Pasien: " ... yah ... " Lisa: " ini bu obatnya " Pasien: " beli 1 lagi bu " Lisa: " iya bu sebentar saya ambilkan dulu " Pasien: " iya mbak " Lisa: " mi yah bu obatnya harganya 5000 semuanya " Pasien: " iya mbak ini uangnya " Lisa: " iya bu sebentar saya terima dulu uangnya " Pasien: " iya mbak " Lisa: " uangnya pas yah terima kasih bu " Pasien: " iya sama-sama "



Pasien ingin membeli
HUFADAG

No.	Hari, Tgl (Waktu)	Aktivitas (Sesuaikan pada poin di buku panduan PKL)	Capaian (Penjelasan lengkap disertai bukti-bukti dukung → dapat berupa foto/scan dokumen)
		•) Perencanaan .	•) Melakukan proses perencanaan Obat dengan petugas apotek - tujuan Perencanaan → untuk mengetahui jenis serta jumlahediaan farmasi, alat kesehatan dan bahan medis habis pakai yang sesuai dengan kebutuhan. - Memeriksa buku defecta berisi obat yang telah habis 1) obat habis 1 minggu 2) obat habis 3 minggu 3) obat habis lebih dari 1 bulan. - Metode perhitungan kebutuhan menggunakan metode konsumsi dengan rumus: $A = (B + C + D) - E$ keterangan : A = rencana B = pemakaian rata-rata × 12 bulan C = buffer stock D = lead time E = sisa stock. Melakukan perencanaan.

No.	Hari, Tgl (Waktu)	Aktivitas (Sesuaikan pada poin di buku panduan PKL)	Capaian (Penjelasan lengkap disertai bukti-bukti dukung → dapat berupa foto/scan dokumen)
		a) perencanaan (perhitungan)	Contoh perhitungan : Penjualan rata-rata obat parasetamol tab sebanyak 300.000 tab. pada tahun 2024 dan sisa stok adalah 10.000 tab per 31 desember 2024 → rata-rata (B) parasetamol tab/bln selama setahun : $\frac{300.000}{12} = 25.000 \text{ tab/bln.} \rightarrow \frac{25.000}{4} = 6.250 \text{ tab/bln.}$ → buffer stock (C) sebanyak 20%⁴ $20\% \times 25.000 \text{ tab} = 5000 \text{ tab.}$ → lead time stock (D) perkiraan 1 minggu. $1 \times 6.250 \text{ tab} = 6.250 \text{ tab}$ → jika sisa stock 10.000 tab maka : $A = (B + C + D) - E$ $= (25.000 + 5000 + 6250) - 10.000$ $= 36.250 - 10.000$ $= 26.250.$

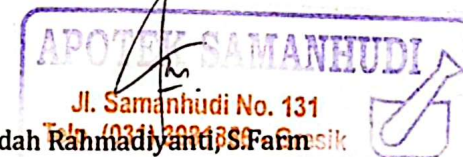
No.	Hari, Tgl (Waktu)	Aktivitas (Sesuaikan pada poin di buku panduan PKL)	Capaian (Penjelasan lengkap disertai bukti-bukti dukung → dapat berupa foto/scan dokumen)
		•) pelayanan swamedikasi	•) berujun untuk pengobatan yang dilakukan secara mandiri untuk mengatasi keluhan yang penyakit ringan yang dialami pasien

Gresik, 12 Juni 2025
Dosen Pembimbing



Diah Ratnasari, S.Farm., Apt., M.T.
NIDN. 0721119001

Gresik, 26 Mei 2025
Pembimbing Lapangan Apotek Samanhu di Gresik



Apt. Indah Rahmadiyah, S.Farm.
NIK/SIPA. 19821026/SIPA-35.25/2022/24636

AGENDA HARIAN (LOG BOOK)

Minggu ke : 4

No.	Hari, Tgl (Waktu)	Aktivitas (Sesuaikan pada poin di buku panduan PKL)	Capaian (Penjelasan lengkap disertai bukti-bukti dukung → dapat berupa foto/scan dokumen)
1.	Senin 3/3/2025	•) pelayanan Swamedikasi	•) Pasien ingin membeli obat yaitu simvastatin. Lisa: "Silahkan pak, ada yang bisa saya bantu?" Pasien = "Mau beli simvastatin mbak" Lisa = "Simvastatinnya yang berapa Miligram yah pak?" Pasien = "yang 10 mg Mbak" Lisa = "iya pak sebentar saya ambil dulu obatnya" Pasien = "iya mbak" Lisa = "ini yah pak obatnya totalnya 5000 pak" Pasien = "ini yah mbak uangnya" Lisa = "iya saya terima uangnya, pas yah pak uangnya terima kasih" Pasien = "iya mbak"



Pasien ingin membeli obat simvastatin.

No.	Hari, Tgl (Waktu)	Aktivitas (Sesuaikan pada poin di buku panduan PKL)	Capaian (Penjelasan lengkap disertai bukti-bukti dukung → dapat berupa foto/scan dokumen)
2	Selasa 4/3/2025	•) penerimaan obat datang	•) tujuan penerimaan → untuk menjamin kesesuaian jenis spesifikasi, jumlah, mutu, waktu penyerahan dan harga yang tertera dalam surat pesanan dengan kondisi fisik yang diterima. •) pemeriksaan sediaan farmasi yang dilakukan meliputi: 1) kondisi kemasan termasuk segel, label dalam keadaan baik. 2) kesesuaian nama, bentuk, kekuatan, sediaan obat, isi kemasan antara arsip surat pesanan dengan obat yang diterima 3) kesesuaian antara fisik obat dengan faktur pembelian / surat pengiriman barang yang meliputi: - kebenaran nama produsen, nama pemasok, nama obat, jumlah, bentuk, kekuatan sediaan obat & isi kemasan - nomor bts & tanggal kadaluwarsa.

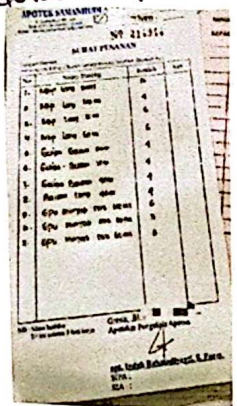


penerimaan obat datang

No.	Hari, Tgl (Waktu)	Aktivitas (Sesuaikan pada poin di buku panduan PKL)	Capaian (Penjelasan lengkap disertai bukti-bukti dukung → dapat berupa foto/scan dokumen)
3	Rabu 5/3/2025	o) pengendalian o) Melakukan berdiskusi dengan pembimbing Lapangan	o) Mengetahui dan briefing tentang pengendalian stok opname - tujuan pengendalian → untuk mempertahankan jenis & jumlah persediaan sesuai kebutuhan pelayanan, melalui pengaturan sistem / pengadaan, penyimpanan dan pengeluaran - lakukan stock opname Sediaan Farmasi dilakukan 1 bulan sekali. o) Melakukan Quiz, yang sudah diberikan tugas dari pembimbing lapangan Waktu diskusi sebelumnya Melakukan hafalan obat-obat nyeri, alergi & lambung. o) diberikan tugas dari pembimbing lapangan untuk melanjutkan hafalan yaitu obat-obat antibiotik, Vitamin, batuk flu pilek diskusi yang akan datang melakukan Quiz berdiskusi dengan pembimbing lapangan

No.	Hari, Tgl (Waktu)	Aktivitas (Sesuaikan pada poin di buku panduan PKL)	Capaian (Penjelasan lengkap disertai bukti-bukti dukung → dapat berupa foto/scan dokumen)					
			•) nyeri					
			nama obat	kandungan	kekuatan	bentuk.sed	gol. obat	nama pedagang
			Sanmol	Paracetamol	500mg	tablet	bebas	sanbe.
			Fasidol	parasetamol	500 mg	kaplet	bebas	graha Farma
			Voltadex	Na. diclofenak	50 mg	tablet salut	keras	dexamedika
			kanadinac	Na-diclofenak	50 mg	tablet salut	keras	pratapanir mala.
			Wiros	Piroxicam	20 mg	kapsul	keras	Itasal
			novaxiam	piroxicam	20 mg	Kapsul	keras	novapharm.
			Farsifen	Ibuprofen	400 mg	kaplet salut selaput	keras	IFars.
			ponstan	As-mefenamat	500 mg	kaplet salut selaput	keras	Prizer.
			Mefinal	As-mefenamat	500 mg	kaplet salut selaput	keras	Sanbe.
			•) alergi					
			nama obat	kandungan	kekuatan	bentuk.sed	gol. obat	nama pedagang
			lanadexon	dexametason	0,5 mg	kaplet	keras	landson
			indaxon	dexametason	0,5 mg	tablet	keras	interbat
			Faridexon	dexametason	0,75 mg	kaplet	keras	IFars.
			lerzin	Cetirizine HCl	10 mg	kapsul	bebas terbatas	IFars.
			lameson	Metil Predni- solon	8 mg	kaplet	keras	Lapl.
			inflason	Prednisolon	5 mg	kaplet	keras	benico muka farma.
			orpen	clonheptamin maleat	4 mg	kaplet	bebas terbatas	solas

No.	Hari, Tgl (Waktu)	Aktivitas (Sesuaikan pada poin di buku panduan PKL)	Capaian (Penjelasan lengkap disertai bukti-bukti dukung → dapat berupa foto/scan dokumen)																																										
			•) Lambung <table><tr><th>Nama Obat</th><th>kandungan</th><th>kekuatan</th><th>bentuk.sed</th><th>gol.obat</th><th>nama pedagang</th></tr><tr><td>Carsi da</td><td>aluminium hidroksid magnesium hydroxid - simethicon</td><td>250 mg 250 mg 50 ug</td><td>tablet</td><td>bebas</td><td>Samphando Perdana.</td></tr><tr><td>Medinat</td><td>dimenhydrinate</td><td>50 mg</td><td>tablet</td><td>bebas terbatas</td><td>Mutiara Wati Farma.</td></tr><tr><td>Domamin</td><td>dimenhydrinate BP</td><td>50 mg</td><td></td><td>keras</td><td>Eaisho Pharmaceutical</td></tr><tr><td>Scopma Plus</td><td>Paracetamol hyoscine butylbromide</td><td>500 mg 10 mg</td><td>kaplet</td><td>keras</td><td>IFars.</td></tr><tr><td>Primperan</td><td>metoclopramide HCl</td><td>5.25 mg</td><td>tablet</td><td>keras</td><td>delagrangé.</td></tr><tr><td>Clast</td><td>clebopride maleat</td><td>0.15 mg</td><td>tablet</td><td>keras</td><td>Meiji.</td></tr></table>	Nama Obat	kandungan	kekuatan	bentuk.sed	gol.obat	nama pedagang	Carsi da	aluminium hidroksid magnesium hydroxid - simethicon	250 mg 250 mg 50 ug	tablet	bebas	Samphando Perdana.	Medinat	dimenhydrinate	50 mg	tablet	bebas terbatas	Mutiara Wati Farma.	Domamin	dimenhydrinate BP	50 mg		keras	Eaisho Pharmaceutical	Scopma Plus	Paracetamol hyoscine butylbromide	500 mg 10 mg	kaplet	keras	IFars.	Primperan	metoclopramide HCl	5.25 mg	tablet	keras	delagrangé.	Clast	clebopride maleat	0.15 mg	tablet	keras	Meiji.
Nama Obat	kandungan	kekuatan	bentuk.sed	gol.obat	nama pedagang																																								
Carsi da	aluminium hidroksid magnesium hydroxid - simethicon	250 mg 250 mg 50 ug	tablet	bebas	Samphando Perdana.																																								
Medinat	dimenhydrinate	50 mg	tablet	bebas terbatas	Mutiara Wati Farma.																																								
Domamin	dimenhydrinate BP	50 mg		keras	Eaisho Pharmaceutical																																								
Scopma Plus	Paracetamol hyoscine butylbromide	500 mg 10 mg	kaplet	keras	IFars.																																								
Primperan	metoclopramide HCl	5.25 mg	tablet	keras	delagrangé.																																								
Clast	clebopride maleat	0.15 mg	tablet	keras	Meiji.																																								

No.	Hari, Tgl (Waktu)	Aktivitas (Sesuai pada poin di buku panduan PKL)	Capaian (Penjelasan lengkap disertai bukti-bukti dukung → dapat berupa foto/scan dokumen)
4.	KAMIS, 6/3/2025	• Pengadaan	• tujuan pengadaan → untuk merealisasikan kebutuhan yang telah direncanakan dan disetujui, mengatur pembelian. • hal yang harus diperhatikan dalam pengadaan : 1) sediaan farmasi diperoleh dari PBF yang memiliki izin 2) alat kesehatan & BMHP diperoleh dari Penyatur alat kesehatan yang memiliki izin. 3) kejelasan keaslian, legalitas & kualitas setiap sediaan farmasi, akres, BMHP yang dibeli 4) sediaan farmasi, akres, BMHP yang pesanan datang tepat waktu. 5) dokumen terkait sediaan farmasi mudah ditelusuri 6) sediaan farmasi lengkap sesuai dengan perencanaan. dokumen pengadaan  surat pesanan  Melakukan Pengisian surat Pesanan.

6 diperbarui 10/4

No.	Hari, Tgl (Waktu)	Aktivitas (Sesuaikan pada poin di buku panduan PKL)	Capaian (Penjelasan lengkap disertai bukti-bukti dukung → dapat berupa foto/scan dokumen)
5	Jumat. 7/3/2025	9) 121a libur.	

No.	Hari, Tgl (Waktu)	Aktivitas (Sesuaikan pada poin di buku panduan PKL)	Capaian (Penjelasan lengkap disertai bukti-bukti dukung → dapat berupa foto/scan dokumen)
6	sabtu 8/3/2025	*) Libur.	

No.	Hari, Tgl (Waktu)	Aktivitas (Sesuaikan pada poin di buku panduan PKL)	Capaian (Penjelasan lengkap disertai bukti-bukti dukung → dapat berupa foto/scan dokumen)
7	Minggu, 9/3/2025	• Pelayanan swamedikasi dengan pengawasan petugas apotek	• Pelayanan swamedikasi bertujuan untuk pengobatan yang dilakukan secara mandiri untuk mengatasi keluhan dan penyakit ringan yang dialami oleh pasien. "pasien Mengalami batuk kering dan ingin membeli obat yang dialaminya" Lisa = "Silahkan Pak, ada yang bisa saya bantu?" pasien = "saya Mau cari Obat untuk batuk kering ada Mbak?" Lisa = "udah berapa lama Pak batuk keringnya?" pasien = "sudah 2 hari Mbak" Lisa = "apa hanya batuk kering saja Pak?" pasien = "iya mbak batuk kering aja" Lisa = "baik saya ambilkan dulu obatnya" (sambil menanyakan petugas apotek obat yang dialami oleh pasien) Lisa = "ini yah Pak obat dextal diminum 3 kali sehari 1 kapek yah Pak" pasien = "iya Mbak berapa harganya?" Lisa = "harganya 11000 Pak" pasien = "ini yah uangnya" Lisa = "iya Pak saya terima uangnya kembalannya 4000 yah terima kasih Pak" pasien = "sama - sama"



(pasien mengalami
batuk kering)

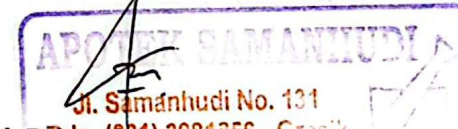
No.	Hari, Tgl (Waktu)	Aktivitas (Sesuaikan pada poin di buku panduan PKL)	Capaian (Penjelasan lengkap disertai bukti-bukti dukung → dapat berupa foto/scan dokumen)
		1) pelayanan swamedikasi	•) bertujuan untuk pengobatan yang dilakukan secara mandiri untuk mengatasi keluhan-keluhan dan penyakit ringan yang dialami oleh pasien.

Gresik, 12 Juni 2025
Dosen Pembimbing



Diah Ratnasari, S.Farm., Apt., M.T.
NIDN. 0721119001

Gresik, 26 Mei 2025
Pembimbing Lapangan Apotek Samanhudi Gresik



Apt. Indah Rahmadyanti, S.Farm
NIK/SIPA. 19821026/SIPA_35.25/2022/24636

AGENDA HARIAN (LOG BOOK)

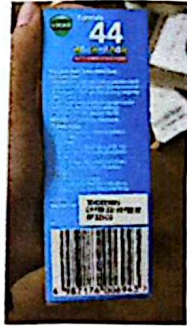
Minggu ke : 5

No.	Hari, Tgl (Waktu)	Aktivitas (Sesuaikan pada poin di buku panduan PKL)	Capaian (Penjelasan lengkap disertai bukti-bukti dukung → dapat berupa foto/scan dokumen)
1.	Senin 10/3/2025	• pencatatan	• Mencatat kartu stok obat - pencatatan bertujuan untuk memonitor transaksi pembekalan farmasi yang keluar & masuk di apotek. - pencatatan kartu stok digunakan untuk mencatat mutasi pembekalan farmasi (penerimaan, pengeluaran, hilang, rusak, atau kadaluwarsa) - hal-hal yang harus diperhatikan : 1) kartu stok dilakukan bersamaan/berdenatan dengan pembekalan farmasi bersangkutan 2) pencatatan dilakukan secara rutin dari hari kehari. 3) setiap terjadi mutasi pembekalan farmasi seperti penerimaan, pengeluaran, hilang & rusak/kadaluwarsa langsung dicatat didalam kartu stok. 4) penerimaan & pengeluaran dijumlahkan pada setiap akhir bulan. Melakukan pencatatan kartu stok. 

No.	Hari, Tgl (Waktu)	Aktivitas (Sesuai pada poin di buku panduan PKL)	Capaian (Penjelasan lengkap disertai bukti-bukti dukung → dapat berupa foto/scan dokumen)
2	Selasa 11/3/2025	- berdiskusi dengan pembimbing lapangan - Memelajari cara penulisan surat pesanan, kartu stok, copy resep & etiket	- berdiskusi dengan Pembimbing Lapangan dengan mempelajari cara penulisan surat pesanan, kartu stok, copy resep dan etiket. - Melakukan Quiz bersama dengan pembimbing lapangan yang diberikan tugas sebelum Quiz yaitu Menghafalkan nama-nama obat antibiotik, vitamin, batuk pilek flu, alergi, nyeri & lambung yang terdiri: → nama merek → logo obat → kandungan bahan aktif → nama pabrik → kekuatan bahan aktif → bentuk sediaan masing-masing → dibuat label → daftar nama obat + (kand. bahan aktif) indikasi

No.	Hari, Tgl (Waktu)	Aktivitas (Sesuaikan pada poin di buku panduan PKL)	Capaian (Penjelasan lengkap disertai bukti-bukti dukung → dapat berupa foto/scan dokumen)																																																																								
			•) Antibiotik . <table><tr><th>nama obat</th><th>kandungan</th><th>kekuatan</th><th>bentuk sed</th><th>gol. obat</th><th>nama pedagang</th></tr><tr><td>amoxan</td><td>amoxicillin</td><td>500 mg</td><td>kapsul</td><td>keras</td><td>Sanbe</td></tr><tr><td>dionicol</td><td>thiamphenicol</td><td>500 mg</td><td>kaplet</td><td>keras</td><td>lfars</td></tr><tr><td>lastacep</td><td>Cefadroxil Monohydrat</td><td>500 mg</td><td>kaplet</td><td>keras</td><td>lfars .</td></tr><tr><td>binfamox</td><td>amoxicillin</td><td>500 mg</td><td>kaplet</td><td>keras</td><td>Kalbe .</td></tr><tr><td>Supertetra</td><td>tetracycline Hcl</td><td>250 mg</td><td>kapsul lunak</td><td>keras</td><td>daryavaria</td></tr></table> •) Vitamin . <table><tr><th>nama obat</th><th>kandungan</th><th>kekuatan</th><th>bentuk sed</th><th>gol. obat</th><th>nama pedagang</th></tr><tr><td>Vitamin B1</td><td>Vitamin B1</td><td>50 mg</td><td>tablet</td><td>-</td><td>PT. api Farma</td></tr><tr><td>Neuralgin Rx</td><td>Metamizol Sodium</td><td>500 mg</td><td>kaplet</td><td>keras</td><td>Kalbe .</td></tr><tr><td>Calcium lactate</td><td>Calcium lactate</td><td>500 mg</td><td>kaplet</td><td>-</td><td>PT. PIM</td></tr><tr><td>Neuro Sanbe Plus</td><td>Pyridoxine Hcl thiamin Hcl metamizol sodium cyanocobalamin</td><td>100 mg 50 mg 500 mg 100 mg</td><td>kaplet salut selaput</td><td>keras</td><td>Sanbe .</td></tr><tr><td>Folavit</td><td>Asam folat</td><td>400 mg</td><td>tablet</td><td>-</td><td>sanbe .</td></tr></table>	nama obat	kandungan	kekuatan	bentuk sed	gol. obat	nama pedagang	amoxan	amoxicillin	500 mg	kapsul	keras	Sanbe	dionicol	thiamphenicol	500 mg	kaplet	keras	lfars	lastacep	Cefadroxil Monohydrat	500 mg	kaplet	keras	lfars .	binfamox	amoxicillin	500 mg	kaplet	keras	Kalbe .	Supertetra	tetracycline Hcl	250 mg	kapsul lunak	keras	daryavaria	nama obat	kandungan	kekuatan	bentuk sed	gol. obat	nama pedagang	Vitamin B1	Vitamin B1	50 mg	tablet	-	PT. api Farma	Neuralgin Rx	Metamizol Sodium	500 mg	kaplet	keras	Kalbe .	Calcium lactate	Calcium lactate	500 mg	kaplet	-	PT. PIM	Neuro Sanbe Plus	Pyridoxine Hcl thiamin Hcl metamizol sodium cyanocobalamin	100 mg 50 mg 500 mg 100 mg	kaplet salut selaput	keras	Sanbe .	Folavit	Asam folat	400 mg	tablet	-	sanbe .
nama obat	kandungan	kekuatan	bentuk sed	gol. obat	nama pedagang																																																																						
amoxan	amoxicillin	500 mg	kapsul	keras	Sanbe																																																																						
dionicol	thiamphenicol	500 mg	kaplet	keras	lfars																																																																						
lastacep	Cefadroxil Monohydrat	500 mg	kaplet	keras	lfars .																																																																						
binfamox	amoxicillin	500 mg	kaplet	keras	Kalbe .																																																																						
Supertetra	tetracycline Hcl	250 mg	kapsul lunak	keras	daryavaria																																																																						
nama obat	kandungan	kekuatan	bentuk sed	gol. obat	nama pedagang																																																																						
Vitamin B1	Vitamin B1	50 mg	tablet	-	PT. api Farma																																																																						
Neuralgin Rx	Metamizol Sodium	500 mg	kaplet	keras	Kalbe .																																																																						
Calcium lactate	Calcium lactate	500 mg	kaplet	-	PT. PIM																																																																						
Neuro Sanbe Plus	Pyridoxine Hcl thiamin Hcl metamizol sodium cyanocobalamin	100 mg 50 mg 500 mg 100 mg	kaplet salut selaput	keras	Sanbe .																																																																						
Folavit	Asam folat	400 mg	tablet	-	sanbe .																																																																						

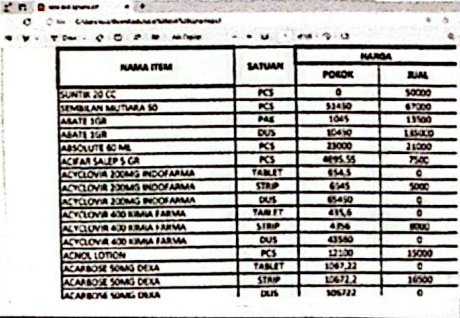
No.	Hari, Tgl (Waktu)	Aktivitas (Sesuaikan pada poin di buku panduan PKL)	Capaian (Penjelasan lengkap disertai bukti-bukti dukung → dapat berupa foto/scan dokumen)					
			•) batuk, pilek & Flu.					
			nama obat	kandungan	kekuatan	bentuk.sed	gol.obat	nama pedagang
			Molex Flu	Parasetamol phenylproporolamin chlorpheniramin maleat	500 mg 12,5 mg 2 mg	kaplet	bebas terbatas	Molex ayus
			demacolin	parasetamol pseudoephedrin HCl chlorpheniramin maleat	500 mg 7,5 mg 2 mg	tablet	bebas terbatas	coronet crown.
			brochifar	Parasetamol guaifenesin dextromethorphan HBr chlorpheniramin maleat	500 mg 50 mg 15 mg 15 mg 2 mg	kaplet	bebas terbatas	1 fars.
			flucadex	Parasetamol dextromethorphan HBr phenylpropolamin HCl chlorpheniramin maleat	500 mg 15 mg 15 mg 2 mg	kaplet sakit selaput	bebas terbatas	grana farma.
			Mextri	dextromethorphan HBr guaifenesin dextropheniramin	15 mg 100 mg 1 mg	kaplet.	bebas terbatas	halbe.

No.	Hari, Tgl (Waktu)	Aktivitas (Sesuaikan pada poin di buku panduan PKL)	Capaian (Penjelasan lengkap disertai bukti-bukti dukung → dapat berupa foto/scan dokumen)
3	Rabu, 12/3/2025	•) penarikan obat yang sudah kadaluwarsa.	•) Melakukan pengecekan obat - ketersediaan obat - Penanganan bila terjadi kadaluwarsa obat - kerusakan mutu sediaan farmasi. •) Melakukan penarikan Obat kadaluwarsa dan Menata kembali obat dengan Metode FEFO.  pengecekan obat.  penarikan obat kadaluwarsa.  bila obat <u>mendekati</u> kadaluwarsa penanganannya gimana?

No.	Hari, Tgl (Waktu)	Aktivitas (Sesuaikan pada poin di buku panduan PKL)	Capaian (Penjelasan lengkap disertai bukti-bukti dukung → dapat berupa foto/scan dokumen)
			*) jika obat mendekati kadaluwarsa maka, obat tersebut diletakkan posisi paling depan dengan metode FEFO (first expired first out)

No.	Hari, Tgl (Waktu)	Aktivitas (Sesuaikan pada poin di buku panduan PKL)	Capaian (Penjelasan lengkap disertai bukti-bukti dukung → dapat berupa foto/scan dokumen)
4	Kamis 13/3/2025	*) pelayanan swamedikasi dengan pengawasan petugas apotek.	*) Melakukan pelayanan swamedikasi "pasien ingin membeli obat yaitu dexaharsen" Lisa: "selamat malam, ada yang bisa saya bantu?" pasien: "mau beli dexaharsen ada?" Lisa: "dexaharsen yang 0,5 apa 0,75 mg yah pak?" pasien: "yang 0,75 mbak" Lisa: "baik saya ambilkan obatnya dulu yah Pak" pasien: "iya mbak" Lisa: "ini yah pak obatnya" pasien: "iya, ini uang nya yah" Lisa: "iya pak saya terima uangnya, pas yah Pak uangnya terima kasih pak" pasien: "iya mbak"  pasien ingin membeli obat dexaharsen.

No.	Hari, Tgl (Waktu)	Aktivitas (Sesuaikan pada poin di buku panduan PKL)	Capaian (Penjelasan lengkap disertai bukti-bukti dukung → dapat berupa foto/scan dokumen)
5	Jumat 14/3/2025	•) penerimaan obat datang & penyimpanan	•) penerimaan obat yang bertujuan untuk menjamin kesesuaian jenis spesifikasi, jumlah, mutu, waktu penyerahan & harga yang tertera dalam surat pesanan dengan kondisi fisik yang diterima. pemeriksaan sediaan farmasi yang dilakukan yaitu: → kondisi kemasan termasuk segel, label / penandaan dalam keadaan baik. → kesesuaian nama, bentuk, kekuatan sediaan obat, isi & kemasan antara arsip surat pesanan dengan obat yang diterima. → kesesuaian antara fisik obat dengan faktur pembelian / surat pengiriman barang. •) Penyimpanan obat yang bertujuan untuk memelihara mutu sediaan farmasi, menghindari penggunaan yang tidak bertanggung jawab, menjaga ketersediaan, serta memudahkan pencarian & pengawasan. (Penerimaan obat) datang penyimpanan → obat.

No.	Hari, Tgl (Waktu)	Aktivitas (Sesuaikan pada poin di buku panduan PKL)	Capaian (Penjelasan lengkap disertai bukti-bukti dukung → dapat berupa foto/scan dokumen)																																																																						
6	Sabtu, 15/3/2025	1) pengendalian stock opname dengan pengawasan petugas apotek.	1) Melakukan penyesuaian obat dengan cara stock opname 2) stock opname yaitu penyesuaian stock obat dengan stock fisik, kartu stok dan stock digital 3) tujuannya → agar stock obat di apotek dapat terkendali dan tidak terjadi selisih antar fisik dan stock obat. 4) faktor yang harus diperhatikan: → keluarnya obat harus satu pintu. → memeriksa hasil jual beli obat. alur cara stock opname: 1) mengambil obat satu persatu dan memeriksa sisa obat di tiap box obat. 2) memastikan data sisa obatnya. 3) isi stock opname terdiri dari: - nama obat - satuan - jenis - kategori - rak - harga pokok - harga jual - stock fisik - selisih - untung/rugi    <table border="1"> <thead> <tr> <th rowspan="2">NAMA ITEM</th> <th rowspan="2">SATUAN</th> <th colspan="2">HARGA</th> </tr> <tr> <th>POHOK</th> <th>JUAL</th> </tr> </thead> <tbody> <tr><td>SUNTIR 20 CC</td><td>PCS</td><td>0</td><td>50000</td></tr> <tr><td>SEMILAN MUTAMA 80</td><td>PCS</td><td>33450</td><td>87000</td></tr> <tr><td>ASATE 100</td><td>PCS</td><td>1545</td><td>11000</td></tr> <tr><td>ASATE 100</td><td>DUS</td><td>10450</td><td>13000</td></tr> <tr><td>ABSOLUTE 80 ML</td><td>PCS</td><td>33000</td><td>21000</td></tr> <tr><td>ACIFAN SALEP 5 GR</td><td>PCS</td><td>8895.55</td><td>7500</td></tr> <tr><td>ACYCLOVIR 200MG INDOFARMA</td><td>TABLET</td><td>654.5</td><td>0</td></tr> <tr><td>ACYCLOVIR 200MG INDOFARMA</td><td>STRIP</td><td>6545</td><td>5000</td></tr> <tr><td>ACYCLOVIR 200MG INDOFARMA</td><td>DUS</td><td>85450</td><td>0</td></tr> <tr><td>ACYCLOVIR 400 KIRMA FARMA</td><td>TAB FT</td><td>415.0</td><td>0</td></tr> <tr><td>ACYCLOVIR 400 KIRMA FARMA</td><td>STRIP</td><td>4194</td><td>8000</td></tr> <tr><td>ACYCLOVIR 400 KIRMA FARMA</td><td>DUS</td><td>43560</td><td>0</td></tr> <tr><td>ACNOL LOTION</td><td>PCS</td><td>12100</td><td>15000</td></tr> <tr><td>ACARBOSSE 50MG DEXA</td><td>TABLET</td><td>1587.22</td><td>0</td></tr> <tr><td>ACARBOSSE 50MG DEXA</td><td>STRIP</td><td>15872.2</td><td>18500</td></tr> <tr><td>ACARBOSSE 50MG DEXA</td><td>DUS</td><td>168722</td><td>0</td></tr> </tbody> </table>	NAMA ITEM	SATUAN	HARGA		POHOK	JUAL	SUNTIR 20 CC	PCS	0	50000	SEMILAN MUTAMA 80	PCS	33450	87000	ASATE 100	PCS	1545	11000	ASATE 100	DUS	10450	13000	ABSOLUTE 80 ML	PCS	33000	21000	ACIFAN SALEP 5 GR	PCS	8895.55	7500	ACYCLOVIR 200MG INDOFARMA	TABLET	654.5	0	ACYCLOVIR 200MG INDOFARMA	STRIP	6545	5000	ACYCLOVIR 200MG INDOFARMA	DUS	85450	0	ACYCLOVIR 400 KIRMA FARMA	TAB FT	415.0	0	ACYCLOVIR 400 KIRMA FARMA	STRIP	4194	8000	ACYCLOVIR 400 KIRMA FARMA	DUS	43560	0	ACNOL LOTION	PCS	12100	15000	ACARBOSSE 50MG DEXA	TABLET	1587.22	0	ACARBOSSE 50MG DEXA	STRIP	15872.2	18500	ACARBOSSE 50MG DEXA	DUS	168722	0
NAMA ITEM	SATUAN	HARGA																																																																							
		POHOK	JUAL																																																																						
SUNTIR 20 CC	PCS	0	50000																																																																						
SEMILAN MUTAMA 80	PCS	33450	87000																																																																						
ASATE 100	PCS	1545	11000																																																																						
ASATE 100	DUS	10450	13000																																																																						
ABSOLUTE 80 ML	PCS	33000	21000																																																																						
ACIFAN SALEP 5 GR	PCS	8895.55	7500																																																																						
ACYCLOVIR 200MG INDOFARMA	TABLET	654.5	0																																																																						
ACYCLOVIR 200MG INDOFARMA	STRIP	6545	5000																																																																						
ACYCLOVIR 200MG INDOFARMA	DUS	85450	0																																																																						
ACYCLOVIR 400 KIRMA FARMA	TAB FT	415.0	0																																																																						
ACYCLOVIR 400 KIRMA FARMA	STRIP	4194	8000																																																																						
ACYCLOVIR 400 KIRMA FARMA	DUS	43560	0																																																																						
ACNOL LOTION	PCS	12100	15000																																																																						
ACARBOSSE 50MG DEXA	TABLET	1587.22	0																																																																						
ACARBOSSE 50MG DEXA	STRIP	15872.2	18500																																																																						
ACARBOSSE 50MG DEXA	DUS	168722	0																																																																						

No.	Hari, Tgl (Waktu)	Aktivitas (Sesuaikan pada poin di buku panduan PKL)	Capaian (Penjelasan lengkap disertai bukti-bukti dukung → dapat berupa foto/scan dokumen)
7	Minggu, 16/3/2025	*) Mempelajari cara mengisi surat pesananan, prekursor, narkotika, psikotropika & OOT	*) Menjelaskan cara penulisan surat Pesanan prekursor, narkotika dan psikotropika, & OOT. bersama dengan Apoteker bu Indah. documentasi: → dipribesr

AGENDA HARIAN (LOG BOOK)

Minggu ke : 6

No.	Hari, Tgl (Waktu)	Aktivitas	Capaian (Penjelasan lengkap disertai bukti-bukti dukung → dapat berupa foto/scan dokumen)
1.	Senin 17/3/2025	o) Pelayanan swamedikasi dengan pengawasan petugas apotek.	o) Melakukan pelayanan swamedikasi "Pasien ingin membeli obat yaitu sanmol" Lisa: "Silahkan pak ada yang bisa saya bantu?" Pasien: "Mbak ada sanmol tablet?" Lisa: "Ada pak tunggu sebentar" Pasien: "Iya mbak" Lisa: "Ini mbak pak sanmolnya" Pasien: "Nambah 1 lagi mbak" Lisa: "Iya pak sebentar" Pasien: "Berapa mbak harganya?" Lisa: "Totalnya 5000 pak" Pasien: "Ini yah uangnya" Lisa: "Saya terima dulu uangnya. Pak yah pak uangnya terima kasih pak" Pasien: "Iya sama-sama"



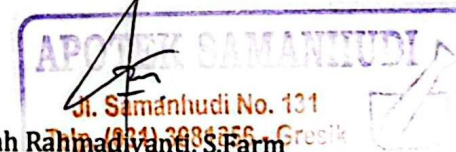
No.	Hari, Tgl (Waktu)	Aktivitas (Sesuaikan pada poin di buku panduan PKL)	Capaian (Penjelasan lengkap disertai bukti-bukti dukung → dapat berupa foto/scan dokumen)
		9) pelayanan swamedikasi	•) bertujuan untuk pengobatan yang dilakukan secara mandiri untuk mengatasi keluhan-keluhan dan penyakit ringan yang dialami oleh pasien.

Gresik, 12 Juni 2025
Dosen Pembimbing



Diah Ratnasari, S.Farm., Apt., M.T.
NIDN. 0721119001

Gresik, 26 Mei 2025
Pembimbing Lapangan Apotek Samanhudi Gresik

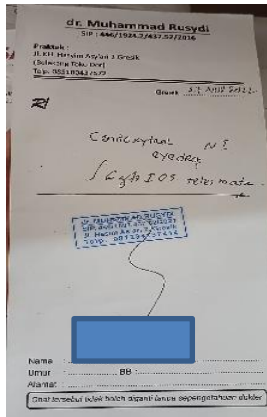


Apt. Indah Rahmadiyah, S.Farm
NIK/SIPA. 19821026/SIPA_35.25/2022/24636

A. TUGAS KHUSUS RESEP

Dalam satu bulan **wajib ada resep dengan ciri khusus** : resep berasal dari salinan resep (3), resep polifarmasi (3), resep obat mata/telinga (1), resep obat kulit (1), resep mengandung sediaan inhaler (1), resep obat KB (1), Resep mengandung insulin (1), resep kudis/kurap (1), Resep obat saluran cerna (1), Resep saluran nafas (1), resep racikan anak (3), Resep racikan dewasa (3), resep pasien DM (1), Resep pasien HT (1), Resep pasien syaraf (1), resep yang ada pengulangan /iter (3), dan resep lainnya (4)

Total : 30 Resep

No	Resep	Tahapan Pengerjaan Resep																																							
1.	Resep obat telinga/mata 	a. Skrinning Administrasi <table><tr><td>Nama Pasien :</td><td>Ada</td><td>Tn. Mad</td></tr><tr><td>Umur pasien :</td><td>Tidak Ada</td><td>-</td></tr><tr><td>Berat Badan :</td><td>Tidak Ada</td><td>-</td></tr><tr><td>Nama Obat :</td><td>Ada</td><td>Cendoxytrol</td></tr><tr><td>Kekuatan :</td><td>Tidak Ada</td><td>-</td></tr><tr><td>Bentuk sed. :</td><td>Ada</td><td>Eye drop</td></tr><tr><td>Jumlah obat :</td><td>Ada</td><td>Cendoxytrol : 1 botol</td></tr><tr><td>Duplikasi terapi :</td><td>Tidak Ada</td><td>-</td></tr><tr><td>Aturan pakai :</td><td>Ada</td><td>Teteskan mata yang sakit</td></tr><tr><td>Tanggal penulisan resep :</td><td>Ada</td><td>27 April 2022</td></tr><tr><td>Nama dokter :</td><td>Ada</td><td>Dr. Muhammad Rusydi</td></tr><tr><td>Surat ijin :</td><td>Ada</td><td>SIP 446/1924.2/437.52/2016</td></tr><tr><td>Alamat dr. :</td><td>Ada</td><td>Jl. KH. Hasyim Asy'ari 2 Gresik</td></tr></table> b. Perhitungan jumlah perbekalan Farmasi Cendoxytrol : 1 botol	Nama Pasien :	Ada	Tn. Mad	Umur pasien :	Tidak Ada	-	Berat Badan :	Tidak Ada	-	Nama Obat :	Ada	Cendoxytrol	Kekuatan :	Tidak Ada	-	Bentuk sed. :	Ada	Eye drop	Jumlah obat :	Ada	Cendoxytrol : 1 botol	Duplikasi terapi :	Tidak Ada	-	Aturan pakai :	Ada	Teteskan mata yang sakit	Tanggal penulisan resep :	Ada	27 April 2022	Nama dokter :	Ada	Dr. Muhammad Rusydi	Surat ijin :	Ada	SIP 446/1924.2/437.52/2016	Alamat dr. :	Ada	Jl. KH. Hasyim Asy'ari 2 Gresik
Nama Pasien :	Ada	Tn. Mad																																							
Umur pasien :	Tidak Ada	-																																							
Berat Badan :	Tidak Ada	-																																							
Nama Obat :	Ada	Cendoxytrol																																							
Kekuatan :	Tidak Ada	-																																							
Bentuk sed. :	Ada	Eye drop																																							
Jumlah obat :	Ada	Cendoxytrol : 1 botol																																							
Duplikasi terapi :	Tidak Ada	-																																							
Aturan pakai :	Ada	Teteskan mata yang sakit																																							
Tanggal penulisan resep :	Ada	27 April 2022																																							
Nama dokter :	Ada	Dr. Muhammad Rusydi																																							
Surat ijin :	Ada	SIP 446/1924.2/437.52/2016																																							
Alamat dr. :	Ada	Jl. KH. Hasyim Asy'ari 2 Gresik																																							

c. Perhitungan biaya resep

Cendoxytrol : $35.000 + 4000 + 1.500 = 40.500$

d. ETIKET

Nama Obat /warna etiket :

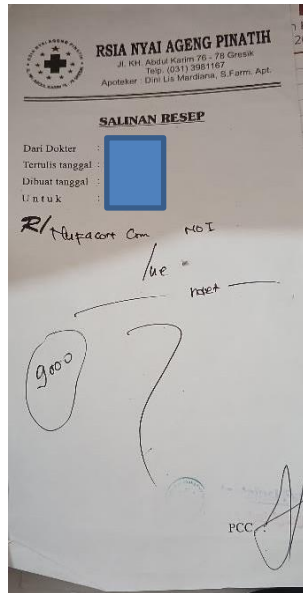
APOTEK SAMANHUDI	
Jl. Samanhuri No.131, Karangpoh, Kemuteran, Kec. Gresik, Kabupaten Gresik, Jawa Timur 61116 P: (031) 99104630	
No>Nama : Tn. Mad	Tgl :12/11/2022
Cendoxytrol Teteskan mata yang sakit	
OBAT LUAR	

e. *Product knowledge*

Nama Obat : Cendoxytrol
Kandungan : dexamethasone 1mg,
neomycin sulfate 3.5mg, polymixin
B sulfate 10.000SI
Dosis lazim : 1-2 tetes setiap jam pada
siang hari dan tiap 2 jam pada malam
hari,
Kegunaan : inflamasi pada mata
yg responsif terhadap steroid yang

	disertai infeksi bakteri. ESO potensial : alergi, peningkatan tekanan intraokular, pembentukan katarak subkapsular posterior KI : PERHATIAN : hipersensitif terhadap komponen dan penyakit akibat virus Cara penyimpanan : Suhu dibawah 30°C f. Tahap pembuatan 1. Melakukan skrining resep 2. Mengecek ketersediaan obat di APOTEK 3. Menghitung harga obat 4. Mengambil obat di rak 5. Menulis etiket 6. Memasukkan kedalam plastic dan menempelkan etiket g. Informasi Obat yang diberikan (Berupa paragraf dan disertai komunikasi verbal maupun non verbal) bersihkan tangan sebelum dan sesudah menggunakan obat, buka tutup botol dengan hati-hati hindari menyentuh ujung penetes, teteskan 1-2 tetes ke mata yang sakit sesuai anjuran dokter
--	--

2. Resep obat kulit



a. Skrinning Administrasi

Nama Pasien :	Ada	An. Gea
Umur pasien :	Tidak Ada	-
Berat Badan :	Tidak Ada	-
Nama Obat :	Ada	Nufacort Crm
Kekuatan :	Tidak Ada	-
Bentuk sed. :	Ada	Krim
Jumlah obat :	Ada	1
Duplikasi terapi :	Tidak Ada	-
Aturan pakai :	Ada	Oleskan pada bagian kulit 3-4 kali sehari
Tanggal penulisan resep :	Ada	16 Agustus 2020
Nama dokter :	Ada	Dr. Tejo
Surat ijin :	Tidak Ada	-
Alamat dr. :	Ada	Jl. KH. Abdul Karim 76-78 Gresik

b. Perhitungan jumlah perbekalan Farmasi

Nufacort Cream : 1 Tube

c. Perhitungan biaya resep

Nufacort : $50.000 + 3000 + 1.500 = 54.500$

d. ETIKET

Nama Obat /warna etiket :

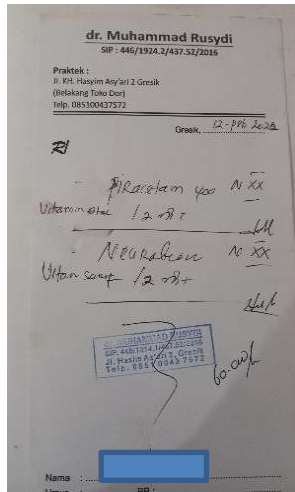
APOTEK SAMANHUDI Jl. Samanhuri No.131, Karangpoh, Kemuteran, Kec. Gresik, Kabupaten Gresik, Jawa Timur 61116 P: (031) 99104630	
No>Nama : An. Gea	Tgl :16/8/2020
Nufacort Oleskan pada bagian kulit tiga sampai empat kali sehari	
OBAT LUAR	

e. *Product knowledge*

Nama Obat : Nufacort
Cream Kandungan :
Hydrocortisone acetate 1
% Neomycin sulphate 0.5
% Dosis lazim : 3-4 kali
sehari
Kegunaan : Mengobati penyakit
eksim, dermatitis kontak, dan
penyakit kulit lain yang peka
terhadap neomycin dan
kortikosteroid
ESO potensial : Sensasi kulit seperti

	terbakar, rasa gatal, iritasi, kulit kering KI : Pasien yang menderita infeksi jamur sistemik, penderita TBC aktif, herpes zoster, herpes simplex, dan infeksi virus lain PERHATIAN : Jangan menggunakan obat ini pada area mata atau dekat area mata Cara penyimpanan : suhu dibawah 30°C f. Tahap pembuatan 1. Melakukan skrining resep 2. Mengecek ketersediaan obat di APOTEK 3. Menghitung harga obat 4. Mengambil obat di rak 5. Menulis etiket 6. Memasukkan kedalam plastic dan menempelkan etiket
--	--

		g. Informasi Obat yang diberikan (Berupa paragraf dan disertai komunikasi verbal maupun non verbal) Pasien : Permisi, mau membeli obat di resep Petugas : saya cek dulu iyaa ibu obat nya terlebih dahulu Pasien : iya Petugas : ini ibu obat nya 9000 Pasien : iyaa itu aja Petugas : Baik Ibu saya tuliskan dulu etiketnya iyaa Ibu Pasien : Iya Petugas : Ini Ibu obatnya dan cara menggunakannya oleskan pada bagian kulit yang gatal dan dioleskan 3-4 kali sehari iya Ibu Pasien : Iya ini uangnya Petugas : Saya terima uangnya ibu. Semoga cepat sembuh Pasien : Baik terimakasih															
3.	Resep pasien saraf	a. Skrinning Administrasi <table border="1" style="width: 100%; border-collapse: collapse;"> <tr> <td>Nama Pasien :</td><td>Ada</td><td>Tn. Kusen</td></tr> <tr> <td>Umur pasien :</td><td>Tidak Ada</td><td>-</td></tr> <tr> <td>Berat Badan :</td><td>Tidak Ada</td><td>-</td></tr> <tr> <td>Nama Obat :</td><td>Ada</td><td>Piracetam Neurobion</td></tr> <tr> <td>Kekuatan :</td><td>Ada</td><td>Piracetam 400 mg Neurobion</td></tr> </table>	Nama Pasien :	Ada	Tn. Kusen	Umur pasien :	Tidak Ada	-	Berat Badan :	Tidak Ada	-	Nama Obat :	Ada	Piracetam Neurobion	Kekuatan :	Ada	Piracetam 400 mg Neurobion
Nama Pasien :	Ada	Tn. Kusen															
Umur pasien :	Tidak Ada	-															
Berat Badan :	Tidak Ada	-															
Nama Obat :	Ada	Piracetam Neurobion															
Kekuatan :	Ada	Piracetam 400 mg Neurobion															



Bentuk sed. :	Ada	Tablet
Jumlah obat :	Ada	Piracetam 20 Neurobion 20
Duplikasi terapi :	Tidak Ada	-
Aturan pakai :	Ada	Piracetam 1 tablet 2 kali sehari Neurobion 1 tablet 2 kali sehari
Tanggal penulisan resep :	Ada	12 Februari 2022
Nama dokter :	Ada	Dr. Muhammad Rusydi
Surat ijin :	Ada	SIP 446/1924.2/437.52/2016
Alamat dr. :	Ada	Jl. KH. Hasyim Asy'ari 2 Gresik

b. Perhitungan jumlah perbekalan Farmasi

Piracetam : 20 tablet
Neurobion : 20 tablet

c. Perhitungan biaya resep

Piracetam : $2000 \times 20 = 40.000$
Neurobion : $3.500 \times 20 = 70.000$
Jadi, $40.000 + 70.000 + 6.000 + 2.500 = 118.500$
Total = 118.500

d. ETIKET

Nama Obat /warna etiket :

APOTEK SAMANHUDI
Jl. Samanhuri No.131, Karangpoh, Kemuteran, Kec.
Gresik, Kabupaten Gresik, Jawa Timur 61116 P:
(031) 99104630

No>Nama : Ny. Yeni Herawati Tgl :12/3/2025

Piracetam
Dua kali sehari satu tablet sesudah makan

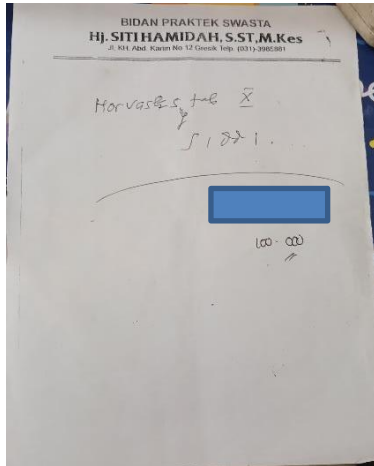
APOTEK SAMANHUDI
Jl. Samanhuri No.131, Karangpoh, Kemuteran, Kec.
Gresik, Kabupaten Gresik, Jawa Timur 61116 P:
(031) 99104630

No>Nama : Ny. Yeni Herawati Tgl :12/3/2025

Neurobion
Dua kali sehari satu tablet sesudah makan

		e. <i>Product knowledge</i> <table><tr><td> Nama Obat : Piracetam Kandungan : Piracetam Dosis lazim : Dewasa: 2,4–4,8 gram Kegunaan : meningkatkan produksi kolagen dan memelihara kesehatan sendi ESO potensial : Keguguran, lekas marah, sukar tidur, gelisah, gemetar, agitasi, lelah, gangguan GI, mengantuk KI : Gangguan hati, ginjal, gagal otak PERHATIAN : OBAT KERAS, JANGAN BERI TANPA RESEP DOKTER Cara penyimpanan : Suhu dibawah 30°C </td><td> Nama Obat : Neurobion Kandungan : Vitamin B1 (Thiamine Mononitrate) 100 mg Vitamin B6 (Pyridoxine Hydrochloride) 200 mg Vitamin B12 (Cyanocobalamin) 200 mcg Dosis lazim : 1 tablet sehari atau sesuai petunjuk dokter Kegunaan : untuk pencegahan dan pengobatan penyakit karena kekurangan vitamin B1,B6,B12 seperti beri-beri, neuritis perifer, neuralgia ESO potensial : - KI : Neurobion tidak boleh digunakan pada pasien yang hipersensitif terhadap komposisi obat Neurobion PERHATIAN : Beberapa kondisi kesehatan bisa membuat kamu lebih mungkin merasakan atau lebih sensitif terhadap efek samping obat. Gunakan obat sesuai dengan arahan dokter untuk menghindari gejala yang berat Cara penyimpanan : Suhu dibawah 30°C </td></tr></table>	Nama Obat : Piracetam Kandungan : Piracetam Dosis lazim : Dewasa: 2,4–4,8 gram Kegunaan : meningkatkan produksi kolagen dan memelihara kesehatan sendi ESO potensial : Keguguran, lekas marah, sukar tidur, gelisah, gemetar, agitasi, lelah, gangguan GI, mengantuk KI : Gangguan hati, ginjal, gagal otak PERHATIAN : OBAT KERAS, JANGAN BERI TANPA RESEP DOKTER Cara penyimpanan : Suhu dibawah 30°C	Nama Obat : Neurobion Kandungan : Vitamin B1 (Thiamine Mononitrate) 100 mg Vitamin B6 (Pyridoxine Hydrochloride) 200 mg Vitamin B12 (Cyanocobalamin) 200 mcg Dosis lazim : 1 tablet sehari atau sesuai petunjuk dokter Kegunaan : untuk pencegahan dan pengobatan penyakit karena kekurangan vitamin B1,B6,B12 seperti beri-beri, neuritis perifer, neuralgia ESO potensial : - KI : Neurobion tidak boleh digunakan pada pasien yang hipersensitif terhadap komposisi obat Neurobion PERHATIAN : Beberapa kondisi kesehatan bisa membuat kamu lebih mungkin merasakan atau lebih sensitif terhadap efek samping obat. Gunakan obat sesuai dengan arahan dokter untuk menghindari gejala yang berat Cara penyimpanan : Suhu dibawah 30°C
Nama Obat : Piracetam Kandungan : Piracetam Dosis lazim : Dewasa: 2,4–4,8 gram Kegunaan : meningkatkan produksi kolagen dan memelihara kesehatan sendi ESO potensial : Keguguran, lekas marah, sukar tidur, gelisah, gemetar, agitasi, lelah, gangguan GI, mengantuk KI : Gangguan hati, ginjal, gagal otak PERHATIAN : OBAT KERAS, JANGAN BERI TANPA RESEP DOKTER Cara penyimpanan : Suhu dibawah 30°C	Nama Obat : Neurobion Kandungan : Vitamin B1 (Thiamine Mononitrate) 100 mg Vitamin B6 (Pyridoxine Hydrochloride) 200 mg Vitamin B12 (Cyanocobalamin) 200 mcg Dosis lazim : 1 tablet sehari atau sesuai petunjuk dokter Kegunaan : untuk pencegahan dan pengobatan penyakit karena kekurangan vitamin B1,B6,B12 seperti beri-beri, neuritis perifer, neuralgia ESO potensial : - KI : Neurobion tidak boleh digunakan pada pasien yang hipersensitif terhadap komposisi obat Neurobion PERHATIAN : Beberapa kondisi kesehatan bisa membuat kamu lebih mungkin merasakan atau lebih sensitif terhadap efek samping obat. Gunakan obat sesuai dengan arahan dokter untuk menghindari gejala yang berat Cara penyimpanan : Suhu dibawah 30°C			

		f. Tahap pembuatan 1. Melakukan skrining resep 2. Mengecek ketersediaan obat di APOTEK 3. Menghitung harga obat 4. Mengambil obat di rak 5. Menulis etiket 6. Memasukkan kedalam plastic dan menempelkan etiket g. Informasi Obat yang diberikan (Berupa paragraf dan disertai komunikasi verbal maupun non verbal) TVF : selamat siang, pak kursen, saya akan menjelaskan cara penggunaan obat bapak obat yang diberikan ada 2 yaitu piracetam diminum 2 kali sehari 1 tablet setelah makan yang kedua yaitu neurobion diminum 2 kali sehari 1 tablet setelah makan																														
4	Resep pasien HT	a. Skrinning Administrasi <table border="1"> <tr> <td>Nama Pasien :</td><td>Ada</td><td>Ny. Hanifah</td></tr> <tr> <td>Umur pasien :</td><td>Tidak Ada</td><td>-</td></tr> <tr> <td>Berat Badan :</td><td>Tidak Ada</td><td>-</td></tr> <tr> <td>Nama Obat :</td><td>Ada</td><td>Norvask tab</td></tr> <tr> <td>Kekuatan :</td><td>Tidak Ada</td><td>-</td></tr> <tr> <td>Bentuk sed. :</td><td>Ada</td><td>Tablet</td></tr> <tr> <td>Jumlah obat :</td><td>Ada</td><td>Norvask :10 tablet</td></tr> <tr> <td>Duplikasi terapi :</td><td>Tidak Ada</td><td>-</td></tr> <tr> <td>Aturan pakai :</td><td>Ada</td><td>Sehari 1 kali 1 tablet</td></tr> <tr> <td>Tanggal penulisan resep :</td><td>Tidak Ada</td><td>-</td></tr> </table>	Nama Pasien :	Ada	Ny. Hanifah	Umur pasien :	Tidak Ada	-	Berat Badan :	Tidak Ada	-	Nama Obat :	Ada	Norvask tab	Kekuatan :	Tidak Ada	-	Bentuk sed. :	Ada	Tablet	Jumlah obat :	Ada	Norvask :10 tablet	Duplikasi terapi :	Tidak Ada	-	Aturan pakai :	Ada	Sehari 1 kali 1 tablet	Tanggal penulisan resep :	Tidak Ada	-
Nama Pasien :	Ada	Ny. Hanifah																														
Umur pasien :	Tidak Ada	-																														
Berat Badan :	Tidak Ada	-																														
Nama Obat :	Ada	Norvask tab																														
Kekuatan :	Tidak Ada	-																														
Bentuk sed. :	Ada	Tablet																														
Jumlah obat :	Ada	Norvask :10 tablet																														
Duplikasi terapi :	Tidak Ada	-																														
Aturan pakai :	Ada	Sehari 1 kali 1 tablet																														
Tanggal penulisan resep :	Tidak Ada	-																														



Nama dokter :	Ada	HJ. SITI HAMIDAH , S,ST,M.KES
Surat ijin :	Tidak Ada	-
Alamat dr. :	Ada	JL. KH. Abd karim no 12 Gresik

b. Perhitungan jumlah perbekalan Farmasi

Norvask :10 tablet

c. Perhitungan biaya resep

Norvask : $8.000 \times 10 = 80.000$
 $80.000 + 3.000 + 1.500 = 84.500$

d. ETIKET

Nama Obat /warna etiket :

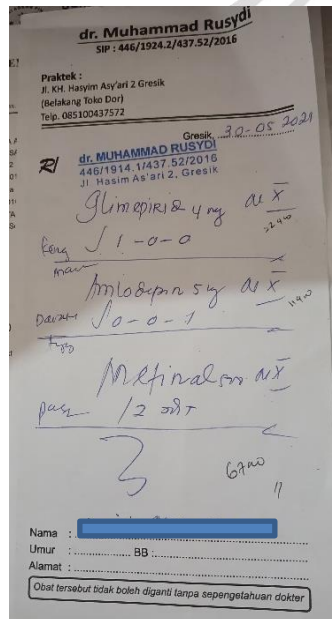
APOTEK SAMANHUDI Jl. Samanhudi No.131, Karangpoh, Kemuteran, Kec. Gresik, Kabupaten Gresik, Jawa Timur 61116 P: (031) 99104630	
No>Nama : Ny. Hanifah	Tgl :12/3/2025
Norvask Satu kali sehari satu tablet sesudah makan	

	e. <i>Product knowledge</i> <table border="1"><tr><td>Nama Obat : Norvask Kandungan : amlodipin Dosis lazim : 1x1 sesudah makan Kegunaan : antihipentensi ESO potensial : sakit kepala, mual, sakit perut KI : darah rendah PERHATIAN : harus dengan resep dokter Cara penyimpanan : Suhu dibawah 30°C</td><td></td></tr></table> f. Tahap pembuatan <table border="1"><tr><td> 1. Melakukan skrining resep 2. Mengecek kesetersediaan obat di APOTEK 3. Menghitung harga obat 4. Mengambil obat di rak 5. Menulis etiket 6. Memasukkan kedalam plastic dan menempelkan etiket </td></tr></table>	Nama Obat : Norvask Kandungan : amlodipin Dosis lazim : 1x1 sesudah makan Kegunaan : antihipentensi ESO potensial : sakit kepala, mual, sakit perut KI : darah rendah PERHATIAN : harus dengan resep dokter Cara penyimpanan : Suhu dibawah 30°C		1. Melakukan skrining resep 2. Mengecek kesetersediaan obat di APOTEK 3. Menghitung harga obat 4. Mengambil obat di rak 5. Menulis etiket 6. Memasukkan kedalam plastic dan menempelkan etiket
Nama Obat : Norvask Kandungan : amlodipin Dosis lazim : 1x1 sesudah makan Kegunaan : antihipentensi ESO potensial : sakit kepala, mual, sakit perut KI : darah rendah PERHATIAN : harus dengan resep dokter Cara penyimpanan : Suhu dibawah 30°C				
1. Melakukan skrining resep 2. Mengecek kesetersediaan obat di APOTEK 3. Menghitung harga obat 4. Mengambil obat di rak 5. Menulis etiket 6. Memasukkan kedalam plastic dan menempelkan etiket				

g. Informasi Obat yang diberikan (Berupa paragraf dan disertai komunikasi verbal maupun non verbal)

Atas nama ny. Hanifah
Ini obatnya ibu di minum 1 kali sehari 1 tablet setelah makan ya ibu

5 **Resep pasien DM**



a. Skrinning Administrasi

Nama Pasien :	Ada	Ny. Iis Nuryanti
Umur pasien :	Tidak Ada	-
Berat Badan :	Tidak Ada	-
Nama Obat :	Ada	Glimepiride Amlodipine Mefinal
Kekuatan :	Ada	Glimepiride 4 mg Amlodipine 5 mg Mefinal 500 mg
Bentuk sed. :	Tidak Ada	-
Jumlah obat :	Ada	Glimepiride 1 tablet Amlodipine 1 tablet Mefinal 1 tablet
Duplikasi terapi :	Tidak Ada	-
Aturan pakai :	Ada	Glimepiride 1 kali sehari diminum pagi hari Amlodipine 1 kali sehari diminum malam hari Mefinal

				2 kali sehari
		Tanggal penulisan resep :	Ada	30 mei 2021
		Nama dokter :	Ada	Dr. Muhammad Rusydi
		Surat ijin :	Tidak Ada	-
		Alamat dr. :	Ada	Jl. KH Hasyim Asy'ari 2, Gresik

b. Perhitungan jumlah perbekalan Farmasi

- Glimepiride 4 mg 10 tablet - Amlodipine 5 mg 10 tablet - Mefinal 10 tablet
--

c. Perhitungan biaya resep

- Glimepiride 4 mg ---> 2.400 - Amlodipine 5 mg ---> 11.400 - Mefinal 500 mg ---> 6.700 $2.400 + 11.400 + 6.700 + 5000 + 4.500 = 30.000$

d. ETIKET

Nama Obat /warna etiket :

APOTEK SAMANHUDI
Jl. Samanhudi No.131, Karangpoh, Kemuteran, Kec.
Gresik, Kabupaten Gresik, Jawa Timur 61116 P:
(031) 99104630

No>Nama : Ny. Iis Nuryanti Tgl :30/5/2021

Glimepiride
Satu kali sehari satu tablet sesudah makan
diminum pagi hari

APOTEK SAMANHUDI
Jl. Samanhudi No.131, Karangpoh, Kemuteran, Kec.
Gresik, Kabupaten Gresik, Jawa Timur 61116 P:
(031) 99104630

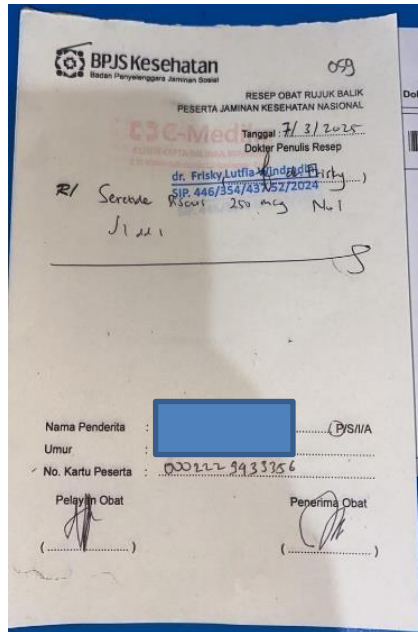
No>Nama : Ny. Iis Nuryanti Tgl :30/5/2021

Amlodipine
Satu kali sehari satu tablet sesudah makan
diminum malam hari

			APOTEK SAMANHUDI Jl. Samanhudi No.131, Karangpoh, Kemuteran, Kec. Gresik, Kabupaten Gresik, Jawa Timur 61116 P: (031) 99104630 No>Nama : Ny. Iis Nuryanti Tgl :30/5/2021 Mefinal Dua kali sehari satu tablet sesudah makan	
		<i>e. Product knowledge</i> Nama Obat : Glimpiride Kandungan : Glimpiride 4 mg Dosis lazim : 1-2 mg Kegunaan : untuk pasien diabetes militus tipe 2 ESO potensial : muntah, nyeri lambung, diare. KI : hipersensitivitas. Pasien ketoasidosis diabetik, dengan atau tanpa koma PERHATIAN : HARUS DENGAN RESEP DOKTER Cara penyimpanan : disimpan pada suhu dibawah 30°C	Nama Obat : Amlodipine Kandungan : Amlodipine 5 mg Dosis lazim : 5 mg Kegunaan : tekanan darah tinggi ESO potensial : sakit kepala, pusing, mengantuk, sakit perut, mual, kelelahan. KI : Hipersensitivitas PERHATIAN : wanita hamil dan menyusui, pasien dengan gangguan fungsi hati, dan gagal jantung kongesif, pasien lanjut usia Cara penyimpanan : disimpan pada suhu dibawah 30°C	
		Nama Obat : Mefinal		

		Kandungan : Asam Mefenamat 500 mg Dosis lazim : 3x sehari 500 mg Kegunaan : anti nyeri ESO potensial : perdarahan, tukak peptik KI : Hipersensitivitas, peradangan atau tukak pada saluran cerna PERHATIAN : ibu hamil, gangguan ginjal, hati, lansia, dehidrasi Cara penyimpanan : disimpan pada suhu dibawah 30°C	
		f. Tahap pembuatan 1. Melakukan skrining resep 2. Mengecek ketersediaan obat di APOTEK 3. Menghitung harga obat 4. Mengambil obat di rak 5. Menulis etiket 6. Memasukkan kedalam plastic dan menempelkan etiket	

		g. Informasi Obat yang diberikan (Berupa paragraf dan disertai komunikasi verbal maupun non verbal) Petugas : iya bu ada yang bisa dibantu? Pasien : mau nebus resep ini apakah bisa? Petugas : bisa bu sebentar iya (mengambilkan obat) Petugas : ini ya bu obatnya saya jelaskan cara minumnya iya. Ini obat glimepiridenya diminum 1 kali sehari pada pagi hari sesudah sarapan, amlodipine diminum 1 kali sehari pada malam hari sesudah makan, mefinal 2 kali sehari sesudah makan Pasien : oh iya totalnya berapa ya? Petugas : totalnya 21 ribu bu Pasien : ini uangnya Petugas : uangnya 30 ribu kembaliannya 9 ribu makasih bu																					
6*	Resep mengandung sediaan inhaler	a. Skrinning Administrasi <table> <tr> <td>Nama pasien:</td><td>Ada</td><td>Ny. Musichanawati</td></tr> <tr> <td>Umur pasien:</td><td>Ada</td><td>68 tahun</td></tr> <tr> <td>Berat badan:</td><td>Tidak ada</td><td>-</td></tr> <tr> <td>Nama obat:</td><td>Ada</td><td>Seretide discus</td></tr> <tr> <td>Kekuatan:</td><td>Ada</td><td>Seretide discus 250 mcg</td></tr> <tr> <td>Bentuk sediaan:</td><td>Ada</td><td>inhaler</td></tr> <tr> <td>Jumlah obat:</td><td>Ada</td><td>1 pcs inhaler</td></tr> </table>	Nama pasien:	Ada	Ny. Musichanawati	Umur pasien:	Ada	68 tahun	Berat badan:	Tidak ada	-	Nama obat:	Ada	Seretide discus	Kekuatan:	Ada	Seretide discus 250 mcg	Bentuk sediaan:	Ada	inhaler	Jumlah obat:	Ada	1 pcs inhaler
Nama pasien:	Ada	Ny. Musichanawati																					
Umur pasien:	Ada	68 tahun																					
Berat badan:	Tidak ada	-																					
Nama obat:	Ada	Seretide discus																					
Kekuatan:	Ada	Seretide discus 250 mcg																					
Bentuk sediaan:	Ada	inhaler																					
Jumlah obat:	Ada	1 pcs inhaler																					



Duplikasi terapi:	Tidak ada	-
Aturan pakai:	Ada	Dihirup sehari 1 kali 1 hirup
Tanggal penulisan resep:	Ada	7 Maret 2025
Nama dokter:	Ada	dr. Frisky
Surat ijin:	Tidak ada	-
Alamat dr. :	Tidak ada	-

b. Perhitungan jumlah perbekalan Farmasi

Sertide discus yang dibutuhkan 1 pcs inhaler

c. Perhitungan biaya resep

Sertide discus = 525.000 + 8000 = 533.000

d. ETIKET

Nama Obat /warna etiket :

APOTEK CIPTA MEDIKA 1 Jl. Balikpapan no.6 GKB, Telp 031-3957989 Apoteker: Sofia Winata Meiliasari, S.Farm, Apt	
No>Nama : Ny. Musichanawati	Tgl : 7/3/2025
Sertide discus Dihirup sehari satu kali satu hirup OBAT LUAR	

e. *Product knowledge*

Nama obat: Sertide discus
Kandungan : salmeterol sinapoat 50mg, flutikason propionate 250 mcg
Dosis lazim: > 2 tahun sehari 2 kali 1 hirup
Kegunaan: untuk terapi rutin penyakit penyumbatan saluran nafas, termasuk asma
ESO: sakit kepala, jamur pada mlut, iritasi tenggorokan, tremor/gemetar, jantung berdebar, gangguan suara (serak), kram otot
KI: penderita yang hipersensitif terhadap komponen obat
PERHATIAN: harus dengan resep dokter. Tidak untuk meredakan gejala asma akut. TB paru, gangguan jantung berat, diabetes

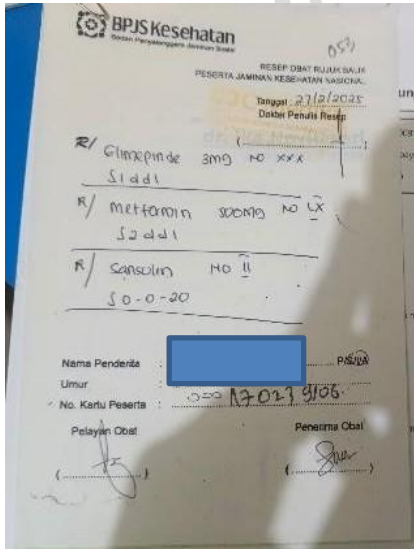
	mellitus, hipokalemia yang tidak diterapi, tirotosikosis. Lakukan pengawasan berkla terhadap laju pertumbuhan pada anak yang mendapat terapi. Cara penyimpanan: simpan di tempat sejuk dan kering, terhindar dari paparan sinar matahari langsung
	f. Tahap pembuatan 1. Melakukan skrinning resep 2. Menyiapkan obat yang tertera pada resep yaitu sertide diskus 1 pcs 3. Menulis etiket pada masing-masing obat 4. Menempelkan etiket setiap obat dan dimasukkan ke dalam plastik 5. Dicek kembali obat dan etiket apakah sesuai dengan resep tersebut g. Informasi Obat yang diberikan (Berupa paragraf dan disertai komunikasi verbal maupun non verbal) -

		TVF : pengambilan obat atas nama Musichanawati P : ya, dengan saya sendiri mbak TVF : baik bu, saya bantu jelaskan obatnya ya obatnya berupa inhaler cara pemakaiannya tariklah napas perlahan-lahan dan hembuskan. Letakkan inhaler di mulut antara gigi dan bibir. Tarik napas mendalam melalui mulut, lalu lepaskan inhaler dari mulut dan tahan napas setelah itu hembuskan napas digunakan 1 kali sehari 1 hirup ya bu. Baik bu untuk penjelasan saya sudah dimengerti P : sudah mbak terimakasih TVF : baik bu ini obatnya semoga lekas sembuh																																					
7*	Resep obat KB 	a. Skrinning Administrasi <table><tr><td>Nama Pasien :</td><td>Ada</td><td>Elen herawaty</td></tr><tr><td>Umur pasien :</td><td>Tidak Ada</td><td>-</td></tr><tr><td>Berat Badan :</td><td>Tidak Ada</td><td>-</td></tr><tr><td>Nama Obat :</td><td>Ada</td><td>Diane tab</td></tr><tr><td>Kekuatan :</td><td>Tidak ada</td><td>-</td></tr><tr><td>Bentuk sed. :</td><td>Ada</td><td>Diane tab</td></tr><tr><td>Jumlah obat :</td><td>Ada</td><td>Diane tab No 1</td></tr><tr><td>Duplikasi terapi :</td><td>Tidak Ada</td><td>-</td></tr><tr><td>Aturan pakai :</td><td>Ada</td><td>Diane tab No 1 S 1 x 1</td></tr><tr><td>Tanggal penulisan resep :</td><td>Ada</td><td>27-01-2024</td></tr><tr><td>Nama dokter :</td><td>Tidak ada</td><td>-</td></tr><tr><td>Surat ijin :</td><td>Tidak Ada</td><td>-</td></tr></table>	Nama Pasien :	Ada	Elen herawaty	Umur pasien :	Tidak Ada	-	Berat Badan :	Tidak Ada	-	Nama Obat :	Ada	Diane tab	Kekuatan :	Tidak ada	-	Bentuk sed. :	Ada	Diane tab	Jumlah obat :	Ada	Diane tab No 1	Duplikasi terapi :	Tidak Ada	-	Aturan pakai :	Ada	Diane tab No 1 S 1 x 1	Tanggal penulisan resep :	Ada	27-01-2024	Nama dokter :	Tidak ada	-	Surat ijin :	Tidak Ada	-	
Nama Pasien :	Ada	Elen herawaty																																					
Umur pasien :	Tidak Ada	-																																					
Berat Badan :	Tidak Ada	-																																					
Nama Obat :	Ada	Diane tab																																					
Kekuatan :	Tidak ada	-																																					
Bentuk sed. :	Ada	Diane tab																																					
Jumlah obat :	Ada	Diane tab No 1																																					
Duplikasi terapi :	Tidak Ada	-																																					
Aturan pakai :	Ada	Diane tab No 1 S 1 x 1																																					
Tanggal penulisan resep :	Ada	27-01-2024																																					
Nama dokter :	Tidak ada	-																																					
Surat ijin :	Tidak Ada	-																																					

		<table border="1"> <tr> <td data-bbox="949 188 1216 295">Alamat dr. :</td> <td data-bbox="1216 188 1442 295">Ada</td> <td data-bbox="1442 188 1821 295">Rumah Sakit Muhammadiyah Gresik Jl. KH. Kholil 88 Gresik</td> </tr> </table> b. Perhitungan jumlah perbekalan Farmasi Diane yang dibutuhkan 1 box c. Perhitungan biaya resep Diane 1 box Rp. 186.000 d. ETIKET Nama Obat /warna etiket : <table border="1"> <tr> <td data-bbox="1070 815 1193 935" rowspan="2">  </td> <td colspan="2" data-bbox="1223 815 1832 1029"> Rumah sakit Muhammadiyah Gresik Jujur Transparan Kekeluargaan. Jl. KH.Kholil 88 Gresik 61115 P: +62 31 3981275 </td> </tr> <tr> <td colspan="2" data-bbox="1070 1029 1832 1066"> No>Nama : Ny. Elen Herawaty Tgl :27/01/2024 </td> </tr> <tr> <td colspan="3" data-bbox="1070 1169 1832 1241"> Diane Satu kali sehari satu tablet sesudah makan </td> </tr> </table>	Alamat dr. :	Ada	Rumah Sakit Muhammadiyah Gresik Jl. KH. Kholil 88 Gresik		Rumah sakit Muhammadiyah Gresik Jujur Transparan Kekeluargaan. Jl. KH.Kholil 88 Gresik 61115 P: +62 31 3981275		No>Nama : Ny. Elen Herawaty Tgl :27/01/2024		Diane Satu kali sehari satu tablet sesudah makan		
Alamat dr. :	Ada	Rumah Sakit Muhammadiyah Gresik Jl. KH. Kholil 88 Gresik											
	Rumah sakit Muhammadiyah Gresik Jujur Transparan Kekeluargaan. Jl. KH.Kholil 88 Gresik 61115 P: +62 31 3981275												
	No>Nama : Ny. Elen Herawaty Tgl :27/01/2024												
Diane Satu kali sehari satu tablet sesudah makan													

		e. <i>Product knowledge</i> Nama Obat : Diane tab Kandungan : Siproteron Asetat dan Etinil Estradiol Dosis lazim : PENGGUNAAN OBAT INI HARUS SESUAI DENGAN PETUNJUK DOKTER. 1 x sehari 1 tablet dimulai pada hari ke-1 siklus haid selama 21 hari diikuti masa istirahat selama 7 hari. Kegunaan : INFORMASI OBAT INI HANYA UNTUK KALANGAN MEDIS. Kontrasepsi oral, hirsutism (pertumbuhan rambut berlebih pada wanita di area yang biasanya tumbuh rambut pada pria), jerawat ESO potensial : Perlunakan payudara, nyeri pada payudara, sakit kepala, perasaan depresi, mual, nyeri perut, perubahan BB, dismenorea KI : Hamil, laktasi, gangguan fungsi hati berat, riwayat iketrus idiopatik atau pruritus selama hamil, sindroma Dubin-Johnson, sindrom Rotor, tumor hati, tromboembolik, anemia sel sabit, dalam pengobatan kanker payudara atau endometrium, DM berat PERHATIKAN : HARUS DENGAN RESEP DOKTER . Hentikan penggunaan jika migren, sakit kepala,
--	--	---

	gangguan penglihatan atau kehilangan pendengaran. Tromboflebitis atau tromboemboli, rasa nyeri, dan sesak dada 6 minggu sebelum operasi besar, jaundice, hepatitis, gatal seluruh tubuh, epilepsy, penin, gangguan ginjal, obesitas, estrogen atau progesterone tidak boleh dikonsumsi selama pengobatan dengan diane-35. Cara Penyimpanan : simpan di suhu antara 15-30 derajat celcius, dan terhindar dari cahaya. f. Tahap pembuatan 1 Ambil obat diane tab pada rak obat sebanyak 1 box yang berisi 21 tab 2 Tempelkan etiket pada kemasan obat 3 Masukkan kedalam kemasan plastik Cek kembali kesesuaian obat yang di ambil dengan resep serta etiket yang tertempel pada kemasan obat
--	---

		g. Informasi Obat yang diberikan (Berupa paragraf dan disertai komunikasi verbal maupun non verbal) A : Atas nama ibu elen herawati dari poli kandungan ya bu ? P : iya bener A : baki bu mohon maaf sebelumnya untuk obat diane diminum 1 kali sehari sesudah makan, apabila terjadi nyeri dibagian payudara hal tersebut itu tidak apa-apa ya bu karena efek samping dari obat tersebut																								
8*	Resep mengandung insulin 	a. Skrinning Administrasi <table> <tr> <td>Nama pasien:</td><td>Ada</td><td>Ny. Sutikhah</td></tr> <tr> <td>Umur pasien:</td><td>Ada</td><td>54 tahun</td></tr> <tr> <td>Berat badan:</td><td>Tidak ada</td><td>-</td></tr> <tr> <td>Nama obat:</td><td>Ada</td><td>Glimepiride Metformin Sansulin</td></tr> <tr> <td>Kekuatan:</td><td>Ada</td><td>Glimepiride 3mg Metformin 500mg Sansulin</td></tr> <tr> <td>Bentuk sediaan:</td><td>Ada</td><td>Glimepiride: tablet Metformin: tablet Sansulin: cairan injeksi</td></tr> <tr> <td>Jumlah obat:</td><td>Ada</td><td>Glimepiride: 30 tablet Metformin: 60 tablet Sansulin: 2 pen</td></tr> <tr> <td>Duplikasi terapi:</td><td>Tidak ada</td><td>-</td></tr> </table>	Nama pasien:	Ada	Ny. Sutikhah	Umur pasien:	Ada	54 tahun	Berat badan:	Tidak ada	-	Nama obat:	Ada	Glimepiride Metformin Sansulin	Kekuatan:	Ada	Glimepiride 3mg Metformin 500mg Sansulin	Bentuk sediaan:	Ada	Glimepiride: tablet Metformin: tablet Sansulin: cairan injeksi	Jumlah obat:	Ada	Glimepiride: 30 tablet Metformin: 60 tablet Sansulin: 2 pen	Duplikasi terapi:	Tidak ada	-
Nama pasien:	Ada	Ny. Sutikhah																								
Umur pasien:	Ada	54 tahun																								
Berat badan:	Tidak ada	-																								
Nama obat:	Ada	Glimepiride Metformin Sansulin																								
Kekuatan:	Ada	Glimepiride 3mg Metformin 500mg Sansulin																								
Bentuk sediaan:	Ada	Glimepiride: tablet Metformin: tablet Sansulin: cairan injeksi																								
Jumlah obat:	Ada	Glimepiride: 30 tablet Metformin: 60 tablet Sansulin: 2 pen																								
Duplikasi terapi:	Tidak ada	-																								

Aturan pakai:	Ada	Glimepiride: sehari 1 kali 1 tablet Metformin: sehari 2 kali 1 tablet Sansulin : diserahkan ke dokter
Tanggal penulisan resep:	Ada	27 februari 2025
Nama dokter:	Ada	dr. Ika
Surat ijin:	Tidak ada	-
Alamat dr.:	Tidak ada	-

b. Perhitungan jumlah perbekalan Farmasi

Glimepiride 3mg yang dibutuhkan 30 tablet
Metformin 500mg yang dibutuhkan 60 tablet
Sansulin yang dibutuhkan 2 pen

c. Perhitungan biaya resep

Glimepiride 3mg = $2.500 \times 30 = 75.000$
Metformin 500mg = $1000 \times 60 = 60.000$
Sansulin = $125.000 \times 2 = 250.000$
 $75.000+60.000+250.000+10.000+15.000 = 395.000$

d. ETIKET

Nama Obat /warna etiket :

APOTEK CIPTA MEDIKA 1

Jl. Balikpapan no.6 GKB, Telp 031-3957989

Apoteker: Sofia Winata Meiliasari, S.Farm, Apt

No>Nama : Ny. Sutikhah Tgl :12/03/2025

Glimepiride

Satu kali sehari satu tablet sesudah makan

APOTEK CIPTA MEDIKA 1

Jl. Balikpapan no.6 GKB, Telp 031-3957989

Apoteker: Sofia Winata Meiliasari, S.Farm, Apt

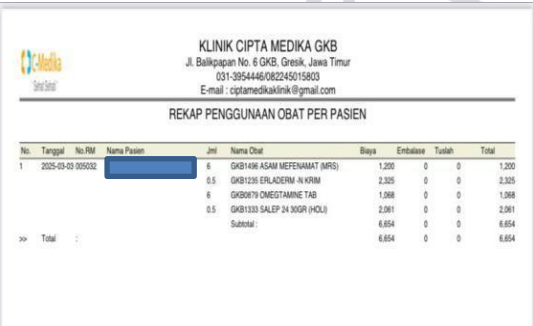
No>Nama : Ny. Sutikhah Tgl :12/03/2025

Metformin

Dua kali sehari satu tablet sesudah makan

e. <i>Product knowledge</i>	
Nama obat: glimepirid 3mg Kandungan: glimepiride 3mg Dosis lazim: dosis awal 1 mg/hari, dapat ditingkatkan dengan interval 1-2 minggu bila diperlukan Kegunaan: penderita diabetes melitus tipe 2 yang tidak dapat dikontrol dengan diet dan olahraga ESO: hipoglikemia, gangguan penglihatan, gangguan GIT, urtikaria KI: DM tipe 1, hipersensitivitas glimepiride dan golongan sulfonilurea, gangguan fungsi hati dan ginjal, ibu hamil dan menyusui PERHATIAN: pasien dengan resiko hipoglikemia, penurunan fungsi hati dan ginjal, pasien lanjut usia, defisiensi G6PD Cara penyimpanan: Simpan obat pada temperatur ruangan, jauh dari panas dan cahaya langsung.	Nama obat: Metformin 500mg Kandungan: metformin 500mg Dosis lazim: dosis awal: 1 x 500mg/hari, titrasi: dapat ditingkatkan 500mg/minggu. Dosis maksimum: 2000 mg dalam dosis terbagi. Diberikan Bersama makanan. Kegunaan: diabetes melitus tipe 2 (NIDDM) yang kadar gula darahnya tidak terkontrol dengan diet dan aktivitas fisik ESO: gangguan gastrointestinal, adidosis laktat KI: pasien dengan asidosis, alergi terhadap komponen sediaan, ataupun gangguan fungsi ginjal yang berat PERHATIAN: Fungsi ginjal yang kurang sempurna. Monitor fungsi ginjal secara teratur. Hamil dan menyusui hentikan terapi 2-3 hari sebelum operasi. Kondisi yang dapat menyebabkan dehidrasi. Penderita dengan infeksi serius atau trauma.
Nama obat: sansulin Kandungan: insulin aspart 100 U/mL Dosis lazim: bersifat individual, 1 x sehari diinjeksi secara subkutan, diberikan pada waktu yang sama tiap harinya	

		Kegunaan: mengontrol kadar gula darah yang tinggi pada pasien diabetes mellitus tipe 1 dan diabetes mellitus tipe 2 ESO: hipoglikemia (kadar gula darah dibawah batas normal), gangguan penglihatan sementara, lipodistrofi, reaksi pada situs injeksi dan alergi. KI: hipersensitivitas terhadap komponen obat PERHATIAN: pasien dengan gangguan ginjal dan hati, Wanita hamil dan ibu menyusui, anak usia dari 6 tahun, sebelum digunakan untuk pertama kali: simpan di lemari es (2-8°C), jangan dibekukan, simpan dalam kemasan karton luar.		
		f. Tahap pembuatan	1. Melakukan skrining resep 2. Menyiapkan obat yang tertera pada resep yaitu glimepiride 3mg 30 tablet, metformin 500mg 60 tablet, dan sansulin 2 pen (dokter yang menyerahkan) 3. Menulis etiket pada masing-masing obat 4. Menempelkan etiket setiap obat dan dimasukkan ke dalam plastik 5. Dicek kembali obat dan etiket apakah sesuai dengan resep tersebut	

		g. Informasi Obat yang diberikan (Berupa paragraf dan disertai komunikasi verbal maupun non verbal) TVF: pengambilan obat atas nama ibu sutikhah S : ya, dengan saya sendiri mbak TVF: baik bu, saya bantu jelaskan obatnya untuk 2 obat diabetes diminum sehari 1 kali 1 tablet nggeh, yang glimepiride diminum sebelum makan sama untuk yang metforminnya diminum sesudah makan. Untuk yang sansulinnya ditangani oleh dokter nggeh. baik bu apa ada yang ditanyakan terkait obatnya. S: sudah mbak terimakasih TVF: baik bu ini obatnya semoga lekas sembuh																		
9*	Resep kudis/kurap 	a. Skrinning Administrasi <table border="1"> <tr> <td>Nama pasien:</td><td>Ada</td><td>Rafael Frega Al Bara</td></tr> <tr> <td>Umur pasien:</td><td>Tidak ada</td><td>-</td></tr> <tr> <td>Berat badan:</td><td>Tidak ada</td><td>-</td></tr> <tr> <td>Nama obat:</td><td>Ada</td><td>Asam mafenamat Erladerm-N cream Omegamine Salep 24</td></tr> <tr> <td>Kekuatan:</td><td>Ada</td><td>Asam mafenamat Erladerm-N cream Omegamine Salep 24 30 gr</td></tr> <tr> <td>Bentuk sediaan:</td><td>Ada</td><td>Asam mafenamat: tablet Erladerm-N: cream Omegamine: tablet Salep 24: cream</td></tr> </table>	Nama pasien:	Ada	Rafael Frega Al Bara	Umur pasien:	Tidak ada	-	Berat badan:	Tidak ada	-	Nama obat:	Ada	Asam mafenamat Erladerm-N cream Omegamine Salep 24	Kekuatan:	Ada	Asam mafenamat Erladerm-N cream Omegamine Salep 24 30 gr	Bentuk sediaan:	Ada	Asam mafenamat: tablet Erladerm-N: cream Omegamine: tablet Salep 24: cream
Nama pasien:	Ada	Rafael Frega Al Bara																		
Umur pasien:	Tidak ada	-																		
Berat badan:	Tidak ada	-																		
Nama obat:	Ada	Asam mafenamat Erladerm-N cream Omegamine Salep 24																		
Kekuatan:	Ada	Asam mafenamat Erladerm-N cream Omegamine Salep 24 30 gr																		
Bentuk sediaan:	Ada	Asam mafenamat: tablet Erladerm-N: cream Omegamine: tablet Salep 24: cream																		

	Jumlah obat:	Ada	Asam mefenamat: 6 tablet Erladerm-N cream: 0.5 Omegtamine: 6 tablet Salep 24: 0.5
	Duplikasi terapi:	Tidak ada	-
	Aturan pakai:	Ada	Racikan Erladerm-N + salep 24 cream: dioles tipis 3x sehari Asam mefenamat: 2 kali sehari 1 tablet Omegtamine: 2 kali sehari 1 tablet
	Tanggal penulisan resep:	Ada	03 Maret 2025
	Nama dokter:	Ada	dr. Biendha
	Surat ijin:	Tidak ada	-
	Alamat dr. :	Tidak ada	-
	b. Perhitungan jumlah perbekalan Farmasi		
Asam mefenamat yang dibutuhkan 6 tablet Erladerm-N crem yang dibutuhkan 0,5 gr Omegtamin tab yang dibutuhkan 6 tablet Salep 24 crem yang dibutuhnkan 0,5 gr			

c. Perhitungan biaya resep

Asam mefenamat : Rp. 1.200 x 6 Tablet = 7.200
Erladerm-N crem : Rp. 2.325
Omegtamin tab : Rp. 1.068 x 6 Tablet = 6.408
Salep 24 crem:2.061
Total: 17.994 + 20% = 21.592

d. ETIKET

Nama Obat /warna etiket :

APOTEK CIPTA MEDIKA 1

Jl. Balikpapan no.6 GKB, Telp 031-3957989

Apoteker: Sofia Winata Meiliasari, S.Farm, Apt

No>Nama : Raafael

Tgl :03/03/2025

Asam Mefenamat

Dua kali sehari satu tablet sesudah makan

APOTEK CIPTA MEDIKA 1

Jl. Balikpapan no.6 GKB, Telp 031-3957989

Apoteker: Sofia Winata Meiliasari, S.Farm, Apt

No/Nama : Rafael

Tgl :03/03/2025

Omeztamin

Dua kali sehari satu tablet sesudah makan

APOTEK CIPTA MEDIKA 1

Jl. Balikpapan no.6 GKB, Telp 031-3957989

Apoteker: Sofia Winata Meiliasari, S.Farm, Apt

No/Nama : Rafael

Tgl :03/03/2024

Tiga kali sehari

Dioleskan secara tipis-tipis

OBAT LUAR

e. Product knowledge		Nama obat: Asam Mefenamat Kandungan: Asam mefenamat 500 mg Dosis Lazim: Dewasa dan Anak-anak diatas 14 tahun ; dsis awal 500 mg, kemudian dianjurkan 250 mg tiap 6 jam sesuai kebutuhan Kegunaan: Meringankan nyeri ringan sampai sedang sehubungan dengan sakit kepala, sakit gigi, nyeri otot, dan nyeri sesudah operasi. ESO: Mual, muntah, diare, dan rasa sakit kepala updominal. KI: Pasien yang hipersensitiv terhadap asam mefenamat Perhatian: Sebaiknya diminum sesudah makan. Hati-hati jika digunakan pada Wanita hamil dan menyusui Cara penyimpanan: simpan di tempat sejuk dan kering, terhindar dari paparan sinar matahari langsung	Nama obat: Omegtamine Kandungan: Dexamethasone 0,5 mg, deksklorfeniramin maleat 2 mg. Dosis lazim: Dewasa dan Anak-anak >3-4 kali 1-2 kaplet sesudah makan dan sebelum tidur Kegunaan: Mengatasi kasus alergi Dimana diperlukan terapi kortikosteroid ESO: Dapat menyebabkan gangguan keseimbangan elektrolit saluran pencernaan, sistem saraf, endokrin, metabolisme karbohidrat dan lemak, retensi urine KI: Tukak lambung aktif, herpes simplek okular, infeksi fungsi sistem sistemik, penderita dengan terapi penghambat MAO. Perhatian: Simpan obat pada temperatur ruangan, jauh dari panas dan cahaya langsung. Jauhkan obat dari anak-anak dan hewan peliharaan. Cara penyimpanan: Simpan obat pada temperatur ruangan, jauh dari panas dan cahaya langsung.
		Nama Obat: Erladerm-N Kandungan: Betamethasone-17 valerate 1 mg, neomycin sulfate 5 mg tiap gram krim.	Nama obat: Salep 24 Kandungan: Tiap gram mengandung Asam salisilat 20 mg, Sulfur 40 mg

		Dosis lazim: Oles tipis pada area yang terjangkit 2-3 kali sehari, setelah ada perbaikan, pemberian sehari 1 kali sampai sembuh Kegunaan: Infeksi sekunder dari bakteri, eksim, psoriasis, neurodermatosis, dermatitis seboroik, anal dan genital intertrigo ESO: Penipisan, striae, dilatasi pembuluh darah tepi pada pemkaian jangka Panjang KI: Hipersensitif Perhatian: Tidak boleh digunakan pada mata dan sekitarnya, luka bakar yang luas. Cara penyimpanan: Simpan pada tempat sejuk dan kering, terhindar dari cahaya matahari langsung.	Dosis lazim: Sehari 3-4 kali, dioleskan pada kulit yang sakit Kegunaan: Membantu meringankan penyakit kulit seperti panu, kadas, kudis, dan kurap ESO: kulit kemerahan dan sensasi terbakar KI: Penderita diabetes, pasien yang sedang menjalani persiapan pengangkatan kutil Perhatian: Hindari penggunaan di daerah sekitar mata, selaput lendir (hidung), mulut dan daerah anogenital (selangkangan) atau kulit yang terbuka Cara penyimpanan: Simpan dibawah suhu 30° C dan terlindung dari Cahaya matahari	
		f. Tahap pembuatan 1. Melakukan skrinning resep 2. Menyiapkan obat yang tertera pada resep yaitu asam mefenamat 6 tablet, racikan salep 1 tube, omegtamine 6 tablet 3. Menulis etiket pada masing-masing obat 4. Menempelkan etiket setiap obat dan dimasukkan ke dalam plastik 5. Dicek kembali obat dan etiket apakah sesuai dengan resep tersebut		

		g. Informasi Obat yang diberikan (Berupa paragraf dan disertai komunikasi verbal maupun non verbal) TVF: pengambilan obat atas nama Rafael M: ya, dengan saya sendiri mbak TVF: baik pak, saya bantu jelaskan obatnya ya, untuk nyeri diminum 2x sehari 1 tablet sesudah makan, untuk radang nyeri diminum 2x sehari sesudah makan, untuk racikan salep dioleskan secara tipis-tipis 3 kali sehari, Baik pak untuk penjelasan saya sudah dimengerti M: sudah mbak terimakasih TVF: baik pak ini obatnya semoga lekas sembuh																		
10*	Resep obat saluran cerna 	a. Skrinning Administrasi <table> <tr> <td>Nama Pasien :</td><td>Ada</td><td>Muhammad nur kholis febriyanto</td></tr> <tr> <td>Umur pasien :</td><td>Tidak Ada</td><td>-</td></tr> <tr> <td>Berat Badan :</td><td>Tidak Ada</td><td>-</td></tr> <tr> <td>Nama Obat :</td><td>Ada</td><td>Diagit Lansoprazole Ondansetron sanmol</td></tr> <tr> <td>Kekuatan :</td><td>Tidak ada</td><td>-</td></tr> <tr> <td>Bentuk sed. :</td><td>Ada</td><td>Diagit tablet Lansoprazole tablet Ondansetron tablet Sanmol tablet</td></tr> </table>	Nama Pasien :	Ada	Muhammad nur kholis febriyanto	Umur pasien :	Tidak Ada	-	Berat Badan :	Tidak Ada	-	Nama Obat :	Ada	Diagit Lansoprazole Ondansetron sanmol	Kekuatan :	Tidak ada	-	Bentuk sed. :	Ada	Diagit tablet Lansoprazole tablet Ondansetron tablet Sanmol tablet
Nama Pasien :	Ada	Muhammad nur kholis febriyanto																		
Umur pasien :	Tidak Ada	-																		
Berat Badan :	Tidak Ada	-																		
Nama Obat :	Ada	Diagit Lansoprazole Ondansetron sanmol																		
Kekuatan :	Tidak ada	-																		
Bentuk sed. :	Ada	Diagit tablet Lansoprazole tablet Ondansetron tablet Sanmol tablet																		

		Jumlah obat :	Ada	Diagit tab no XX Lansoprazole tab no X Ondansetron tab no X Sanmol tab no XII
		Duplikasi terapi :	Tidak Ada	-
		Aturan pakai :	Ada	Diagit tab no XX S 3 X 2 tab Lansoprazole tab no X S 2 X 1 AC Ondansetron tab no X S 3 X 1 K/P muntah Sanmol tab no XII S 3 X 1 K/P PC
		Tanggal penulisan resep :	Ada	15 februari 2024
		Nama dokter :	Ada	dr. Moh fajril falakhi
		Surat ijin :	Ada/Tidak Ada	-
		Alamat dr. :	Ada/Tidak Ada	Rumah Sakit Muhammadiyah Gresik Jl. KH. Kholil 88 Gresik

b. Perhitungan jumlah perbekalan Farmasi

Diagit yang dibutuhkan 20 tablet
Lanzoprazole yang dibutuhkan 10 tablet
Ondancetron yang dibutuhkan 10 tablet
Sanmol yang dibutuhkan 12 tablet

c. Perhitungan biaya resep

Diagit 1 tablet $3.750 \times 20 \text{ tablet} = \text{Rp } 75.000$
Lanzoprazole yang dibutuhkan 10 tablet 1 strip Rp 16.000
Ondancetron yang dibutuhkan 10 tablet 1 strip Rp 20.000
Sanmol yang dibutuhkan 12 tablet perstrip isi 4 Rp $2.400 \times 3 =$
Rp 7.200 Total biaya Rp. 118.200

d. ETIKET

Nama Obat /warna etiket :



Rumah sakit

Muhammadiyah Gresik

Jujur |Transparan| Kekeluargaan.
Jl. KH.Kholil 88 Gresik 61115 P: +62 31
3981275|

No>Nama : M Nur Kholis F.

Tgl :15/02/2024

Diagit
Tiga kali sehari dua tablet sesudah makan



Rumah sakit

Muhammadiyah Gresik

Jujur |Transparan| Kekeluargaan.
Jl. KH.Kholil 88 Gresik 61115 P: +62 31
3981275|

No>Nama : M Nur Kholis F.

Tgl :15/02/2024

Lansoprazole
Dua kali sehari satu tablet sebelum makan

		<table border="1"><tr><td data-bbox="1048 220 1841 448"> Rumah sakit Muhammadiyah Gresik Jujur Transparan Kekeluargaan. Jl. KH.Kholil 88 Gresik 61115 P: +62 31 3981275 </td></tr><tr><td data-bbox="1048 448 1841 753"> No>Nama : M Nur Kholis F. Tgl :15/02/2024 Ondansetron Tiga kali sehari satu tablet sebelum makan Bila muntah </td></tr></table>	 Rumah sakit Muhammadiyah Gresik Jujur Transparan Kekeluargaan. Jl. KH.Kholil 88 Gresik 61115 P: +62 31 3981275	No>Nama : M Nur Kholis F. Tgl :15/02/2024 Ondansetron Tiga kali sehari satu tablet sebelum makan Bila muntah
 Rumah sakit Muhammadiyah Gresik Jujur Transparan Kekeluargaan. Jl. KH.Kholil 88 Gresik 61115 P: +62 31 3981275				
No>Nama : M Nur Kholis F. Tgl :15/02/2024 Ondansetron Tiga kali sehari satu tablet sebelum makan Bila muntah				

		<table border="1"> <tr> <td data-bbox="1048 213 1843 438">  Rumah sakit Muhammadiyah Gresik Jujur Transparan Kekeluargaan. Jl. KH.Kholil 88 Gresik 61115 P: +62 31 3981275 </td> <td data-bbox="1843 213 2056 438"></td> </tr> <tr> <td colspan="2" data-bbox="1048 438 1843 791"> No>Nama : M Nur Kholis F. Tgl :15/02/2024 Sanmol Tiga kali sehari satu tablet sesudah makan Bila perlu </td> </tr> <tr> <td data-bbox="840 791 1400 1106"></td> <td data-bbox="1400 791 2056 1106"></td> </tr> <tr> <td data-bbox="840 1106 1400 1182"> Nama Obat : ondansartan Kandungan : Ondansetron 4 </td> <td data-bbox="1400 1106 2056 1182"> Nama Obat : Lansoprazole Kandungan : Lansoprazole 30 </td> </tr> </table>	 Rumah sakit Muhammadiyah Gresik Jujur Transparan Kekeluargaan. Jl. KH.Kholil 88 Gresik 61115 P: +62 31 3981275		No>Nama : M Nur Kholis F. Tgl :15/02/2024 Sanmol Tiga kali sehari satu tablet sesudah makan Bila perlu				Nama Obat : ondansartan Kandungan : Ondansetron 4	Nama Obat : Lansoprazole Kandungan : Lansoprazole 30
 Rumah sakit Muhammadiyah Gresik Jujur Transparan Kekeluargaan. Jl. KH.Kholil 88 Gresik 61115 P: +62 31 3981275										
No>Nama : M Nur Kholis F. Tgl :15/02/2024 Sanmol Tiga kali sehari satu tablet sesudah makan Bila perlu										
Nama Obat : ondansartan Kandungan : Ondansetron 4	Nama Obat : Lansoprazole Kandungan : Lansoprazole 30									

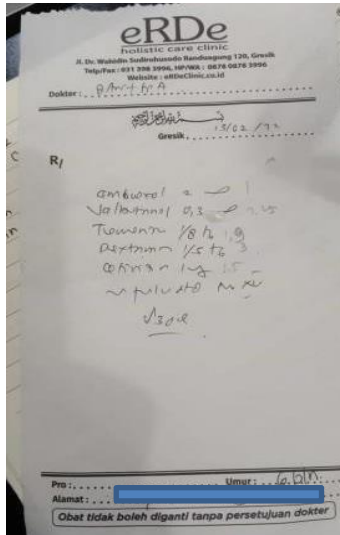
		mg Dosis lazim : Pencegahan mual muntah paska operasi Dewasa dan anak >17 tahun: Awal 8 mg per oral 1-2 jam sebelum anestesi, dilanjutkan dengan 8 mg setelah 8-12 jam. Anak 4-11 tahun: 4 mg 30 menit sebelum kemoterapi. Ulangi dosis setelah 4 dan 8 jam dari dosis awal Mual muntah paska operasi: 16 mg dosis tunggal 1 jam sebelum anestesi. Mual dan muntah yang diinduksi terapi radiasi: 8 mg per oral 1-2 jam sebelum radioterapi Kegunaan : Penatalaksanaan mual dan muntah karena kemoterapi dan radioterapi, mual dan muntah paska operasi ESO potensial : Nyeri dada, bradikardia, hipotensi, aritmia, hipoksia, peningkatan sementara enzim hati. Jarang terjadi: kebutaan sementara, gejala ekstrapiramidal (misalnya reaksi distonik, krisis okulogirik, diskinesia), kejang, nekrolisis epidermal toksik, sindrom serotonin. KI : Hipersensitivitas. Sindrom QT panjang bawaan. Penggunaan bersamaan dengan apomorphine. PERHATIAN : Hati-hati penggunaan	Mg Dosis lazim : Esofagitis refluks Dewasa: Pengobatan: 30 mg 1 kali sehari, selama 4-8 minggu. Profilaksis: 15 mg 1 kali sehari, dapat ditingkatkan hingga 30 mg jika perlu. Refluks gastro-esofagus Dewasa: 15-30 mg 1 kali sehari, selama 4 minggu. Ulserasi terkait NSAID Dewasa: 30 mg sekali sehari selama 4-8 minggu. Sindrom Zollinger- Ellison Dewasa: Awalnya, 60 mg 2 kali sehari, dapat disesuaikan hingga 180 mg setiap hari sesuai respons. Dosis harian >120 mg harus diberikan dalam 2 dosis terbagi. Eradikasi H. pylori Dewasa: Sebagai terapi rangkap 3: 30 mg 2 kali sehari, selama 7-14 hari (dalam kombinasi dengan antibiotik). Sebagai terapi ganda: 30 mg tiga kali sehari selama 14 hari dalam kombinasi dengan amoksisilin. Tukak lambung/duodenum karena NSAID Dewasa: 15-30 mg 1 kali sehari. Tukak Peptik/ Peptic Ulcer Dewasa: 30 mg 1 kali sehari, selama 2-4 minggu (ulkus duodenum) atau selama 4-8 minggu (tukak lambung). Lansia: Maks: 30 mg per hari. Kegunaan : pengobatan tukak duodenum dan tukak lambung	
--	--	--	--	--

		pada pasien dengan hipokalemia, hipomagnesemia, CHF, kelainan konduksi CV, bradiaritmia, kondisi lain yang dapat menyebabkan pemanjangan interval QT atau kelainan elektrolit, fenilketonuria, obstruksi usus subakut, dan pembedahan abdomen, dapat menutupi ileus progresif atau distensi lambung, Cara penyimpanan : : Simpan pada suhu dibawah 30°C	ringan, tukak peptik, refluks esofagitis, sindrom Zollinger-Ellison dan eradikasi H.pylori ESO potensial : bahaya, harap konsultasikan kepada tenaga medis. Efek samping yang mungkin terjadi dalam penggunaan obat adalah: Hipomagnesemia, fraktur terkait osteoporosis, polip kelenjar fundus, karsinoma, lupus eritematosus kulit subakut, SLE, nefritis interstisial, diare terkait Clostridium difficile, infeksi saluran cerna (misalnya Salmonella, Campylobacter), defisiensi vitamin B12 (terapi jangka panjang). Gangguan sistem darah dan limfatik: Trombositopenia, leukopenia, eosinofilia. Gangguan mata: Gangguan penglihatan. Gangguan gastrointestinal: Diare, sakit perut, sembelit, mual, KI : Penderita yang hipersensitif terhadap lansoprazole, serta pasien yang sedang mengonsumsi rilpivirine dan atazanavir. PERHATIAN : Pasien dengan keganasan lambung, faktor risiko berkurangnya penyerapan vitamin B12 atau berkurangnya simpanan tubuh; risiko osteoporosis. Gangguan hati sedang sampai berat. Tua.
--	--	---	--

		Nama Obat : diagit Kandungan : Activated Attapulgite 600 mg, Pectin 50 mg Dosis lazim : Dewasa dan anak-anak usia lebih dari 12 tahun : Mula-mula 2 tablet, diikuti dengan penambahan 2 tablet lagi setiap selesai buang air besar, maksimum 12 tablet selama 24 jam. Anak-anak 6-12 tahun : Mula-mula 1 tablet kemudian 1 tablet lagi, setiap selesai buang air besar, maksimum 6 tablet. Kegunaan : Untuk pengobatan simptomatik pada diare yang tidak diketahui penyebabnya ESO potensial : Pemakaian obat umumnya memiliki efek samping	Kehamilan dan menyusui. metabolisme ultrarapid CYP2C19. Kategori Kehamilan : Kategori B: Mungkin dapat digunakan oleh wanita hamil. Penelitian pada hewan uji tidak memperlihatkan ada nya risiko terhadap janin, namun belum ada bukti penelitian langsung terhadap wanita hamil. Konsultasikan kepada tenaga medis apabila sedang menyusui. Cara penyimpanan : Simpan pada suhu dibawah 30°C Nama Obat : Sanmol Kandungan : Paracetamol 500 mg Dosis lazim : Dewasa dan anak >12 tahun: 1 tablet, 3-4 kali per hari. Anak: 1/2 - 1 tablet, 3-4 kali sehari. Atau sesuai petunjuk dokter. Kegunaan : untuk meringankan rasa sakit pada keadaan sakit kepala, sakit gigi dan menurunkan demam. ESO potensial : Pemakaian obat umumnya memiliki efek samping tertentu dan sesuai dengan masing-masing individu. Jika terjadi efek samping yang berlebih dan berbahaya, harap konsultasikan kepada tenaga medis. Efek samping yang mungkin terjadi dalam penggunaan obat adalah:	
--	--	--	--	--

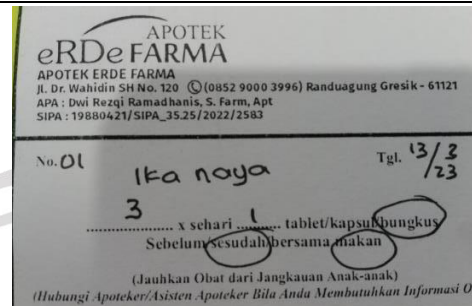
		tertentu dan sesuai dengan masing-masing individu. Jika terjadi efek samping yang berlebih dan berbahaya, harap konsultasikan kepada tenaga medis. Efek samping yang mungkin terjadi dalam penggunaan obat adalah : Mual, pusing, konstipasi. KI : Jangan diberikan pada pasien di mana konstipasi harus dihindari. Hipersensitif terhadap obat ini. PERHATIAN : Jangan digunakan lebih dari 2 hari atau dalam keadaan demam tinggi atau untuk bayi atau anak-anak di bawah 6 tahun, kecuali atas petunjuk dokter. Penggunaan pada wanita hamil dan menyusui belum diketahui dengan pasti. Bila diare pada anak-anak menimbulkan dehidrasi maka harus diberikan oralit. Dapat mempengaruhi absorpsi saluran pencernaan dari obat-obatan, karena itu dianjurkan interval waktu 2-3 jam antara pemberian obat-obatan lain dengan obat ini. Jika gejala-gejala masih berlangsung terus, konsultasikan ke dokter. Cara penyimpanan : Simpan pada suhu dibawah 30°C	Hematologi, reaksi kulit, reaksi alergi lainnya, kerusakan hati (penggunaan jangka panjang dan overdosis). KI : Penderita gangguan fungsi hati yang berat. Hipersensitivitas terhadap Paracetamol. PERHATIAN : Hati-hati penggunaan obat ini pada penderita penyakit ginjal. Bila setelah 2 hari demam tidak menurun atau setelah 5 hari nyeri tidak menghilang, segera hubungi Unit Pelayanan Kesehatan. Penggunaan obat ini pada penderita yang mengkonsumsi alkohol, dapat meningkatkan risiko kerusakan fungsi hati. Cara penyimpanan : Simpan pada suhu dibawah 30°C	
--	--	---	--	--

		f. Tahap pembuatan 1. Ambil obat diagit pada rak obat sebanyak 2 strip, lansoprazole 1 strip, ondancetron 1 strip dan sanmol 12 tab 2. Tempelkan etiket pada kemasan obat 3. Masukkan kedalam kemasan plastic 4. Cek kembali kesesuaian obat yang di ambil dengan resep serta g. Informasi Obat yang diberikan (Berupa paragraf dan disertai komunikasi verbal maupun non verbal) Apt : Pasien atas nama Tn. Muhammad nur kholis febriyanto Pasien : iya mbak Apt : Baik bapak, saya jelaskan obatnya dulu ya bapak, ini obatnya ada 4 macam bu yaitudiagit tablet untuk diare diminum 3 kali sehari 2 tablet sesudah makan , ondancetron diminum 3 kali sehari 1 tablet sebelum makan bila muntah, lansoprazol untuk nyeri lambung diminum sebelum makan 2 kali sehari 1 tablet dan sanmol untuk nyeri dan demam bila perlu diminum 3 kali sehari 1 tablet sesudah makan. Apa ada yang di tanyakan atau kurang jela bu dari penjelasan saya ? Pasien : sudah jelas mbak, terimakasih Apt : terimakasih kembali bapak, semoga lekas sembuh												
11*	Resep saluran nafas	a. Skrinning Administrasi <table border="1" style="width: 100%; border-collapse: collapse;"> <tr> <td>Nama Pasien :</td><td>Ada</td><td>Ika naya</td></tr> <tr> <td>Umur pasien :</td><td>Ada</td><td>6 bulan</td></tr> <tr> <td>Berat Badan :</td><td>Tidak Ada</td><td>Tidak ada</td></tr> <tr> <td>Nama Obat :</td><td>Ada</td><td>ambroxol</td></tr> </table>	Nama Pasien :	Ada	Ika naya	Umur pasien :	Ada	6 bulan	Berat Badan :	Tidak Ada	Tidak ada	Nama Obat :	Ada	ambroxol
Nama Pasien :	Ada	Ika naya												
Umur pasien :	Ada	6 bulan												
Berat Badan :	Tidak Ada	Tidak ada												
Nama Obat :	Ada	ambroxol												



		Salbutamol Tremenza Dextamin Cetirizine
Kekuatan :	Ada	ambroxol 2 mg Salbutamol 0,13 mg Tremenza 1/8 tab Dextamin 1/5 tab Cetirizine 1 mg
Bentuk sed. :	Tidak Ada	-
Jumlah obat :	Ada	Ambroxol 2 mg Salbutamol 0,13 mg Tremenza 1/8 tab Dextamin 1/5 tab Cetirizine 1 mg M. F. Pulv. Dtd No XV
Duplikasi terapi :	Tidak Ada	-
Aturan pakai :	Ada	Ambroxol 2 mg Salbutamol 0,13 mg Tremenza 1/8 tab Dextamin 1/5 tab Cetirizine 1 mg M. F. Pulv. Dtd No XV /3 dd I
Tanggal penulisanresep :	Ada	13 Maret 2023
Nama dokter :	Tidak Ada	Dr. Arif Fakhruddin, Sp. A
Surat ijin :	Tidak ada	Tidak ada
Alamat dr. :	Ada	Jl. Dr. Wahidin SudirohusodoRanduagung 120, Randuagung,

				Indonesia, East Java
b. Perhitungan jumlah perbekalan Farmasi Ambroxol = $3 \times 15 = 45 \text{ mg} / 30 = 1,5 \text{ tab}$ Salbutamol = $0.6 \times 15 = 9 / 2 = 4,5 \text{ tab}$ Termenza = $1/8 \times 15 = 1,875 \text{ tab}$ Dextamin = $1/5 \times 15 = 3 \text{ tab}$ Cetirizine = $1 \text{ mg} \times 15 = 15 \text{ mg} / 10 = 1,5 \text{ tab}$ c. Perhitungan biaya resep 1. Ambroxol = Rp 1179 x 1,5 tab = Rp 1.768 2. Salbutamol = Rp 131 x 3,75 tab = Rp 491 3. Termenza = Rp 2063 x 2,5 tab = Rp 5,157 4. Dextamin = Rp 2000 x 3,75 tab = Rp 7,500 5. Cetirizine = Rp 236 x 1,5 tab = Rp 354 Total semua = Rp 15,270 d. ETIKET Nama Obat /warna etiket :				



e. Product knowledge

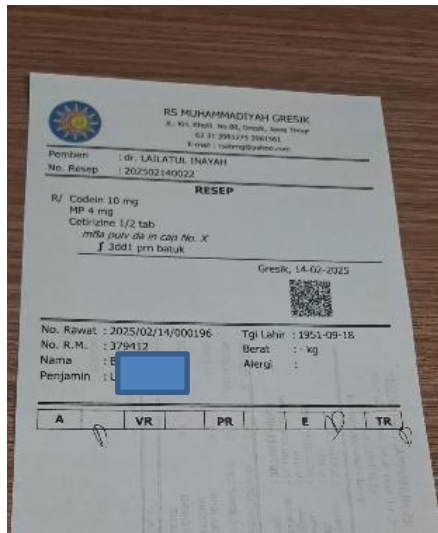
Nama Obat : ambroxol
 Kandungan : Tablet ambroxol 30 mg
 Dosis lazim : Dewasa: kapsul lepas lambat 1 kali sehari 75 mg, sesudah makan. Dewasa dan anak di atas 12 tahun: 1 tablet (30 mg) 2-3 kali sehari; Anak 6-12 tahun: 1/2 tablet 2-3 kali sehari.
 Kegunaan : digunakan sebagai pengencer dahak dan pelega saluran pernapasan
 ESO potensial : Sakit perut, heartburn, atau sakit maag.
 KI : Tidak ada kontraindikasi yang absolut terkait konsumsi
 Ambroxol. PERHATIAN : HARUS DENGAN RESEP DOKTER

Nama Obat : Salbutamol
 Kandungan : salbutamol 4 mg
 Dosis lazim : Dewasa dan anak-anak usia >12 tahun: 2-4 mg, 3-4 kali sehari
 Kegunaan : meredakan gejala asma dan gangguan pernapasan lainnya, seperti bronkitis dan chronic obstructive pulmonary disease
 ESO potensial : Efek samping yang mungkin timbul setelah menggunakan salbutamol adalah pusing, sakit kepala, batuk, gelisah, tangan dan kaki gemetar, dan nyeri otot. Efek samping ini umumnya ringan dan bisa hilang dengan sendirinya
 KI : Hipersensitif salbutamol PERHATIAN : Obat Wajib Apotek, Obat ini dapat

		Cara penyimpanan : Simpan Ambroxol pada suhu di bawah 30 derajat Celsius, ditempat kering, dan sejuk.	dibeli dan diserahkan apoteker tanpa resep dengan maksimum 2 Strip. Pembelian melebihi batas ini WAJIB RESEP DOKTER Cara penyimpanan : simpan pada suhu ruangan dan jauhkan dari cahaya langsung dan tempat lembab.	
		Nama Obat : tramenza Kandungan : Pseudoephedrine HCl dan Triprolidine HCl. Dosis lazim : Dewasa dan anak di atas 12 tahun: dosisnya 1 tablet digunakan 3 - 4 kali per hari. Kegunaan : meringankan gejala-gejala flu ESO potensial : Kondisi hiperreaktif: takikardia, palpitasi, sakit kepala, pusing, atau mual. KI : Penyakit saluran napas bawah, termasuk asma. Glaukoma, hipertensi, diabetes, penyakit arteri koroner, terapi MAOI PERHATIAN : Awasi, Obat Keras Bacalah Aturan Pakainya Cara penyimpanan : disimpan pada suhu ruangan, jauhkan dari cahaya langsung dan tempat yang lembap	Nama Obat : Dextamin Kandungan : Dexamethasone (glukokortikoid) dan Dexchlorpheniramine Maleate Dosis lazim : PENGGUNAAN OBAT INI HARUS SESUAI DENGAN PETUNJUK DOKTER. Dewasa : 1 tablet, 3 kali per hari. Anak : 1/2 tablet, 3 kali per hari. Kegunaan : antiinflamasi, antirematik, serta antialergi/antihistamin ESO potensial : Pemakaian obat umumnya memiliki efek samping tertentu dan sesuai dengan masing-masing individu. Jika terjadi efek samping yang berlebih dan berbahaya, harap konsultasikan kepada tenaga medis KI : hipersensitif	

			PERHATIAN : HARUS DENGAN RESEPDOKTER Cara penyimpanan : Simpan pada tempatsejuk dan kering, terhindar dari cahaya matahari langsung.	
		Nama Obat : Cetirizine Kandungan : cetirizine dihydrochloride10 mg Dosis lazim : Dewasa dan anak usia >6 tahun: 5–10 mg, per hari. Kegunaan : membantu mengatasi masalah alergi ESO potensial :Kantuk . Kelelahan,mulut kering KI : Hipersensitif, Gangguanginjal berat. PERHATIAN : obat wajib apotik Cara penyimpanan : pada tempat yangkering dan sejuk, pada temperatur ruangan sekitar 20–25 derajat Celsius		
		f. Tahap pembuatan a. siapkan alat dan bahan		

		b. Masukkan cetirizine dan ambroxol ke dalam mortir,gerus ad homogen,+ tremenza dan dextramin kedalam mortir, gerus ad halus danhomogen,+ salbutamol kedalam mortir gerus ad halus dan homogen c. keluarkan dari mortir dengan sundip, bagi aa 15 bungkusdanbungkus rapl d. menulis etiket lalu masukan plastik klip g. Informasi Obat yang diberikan (Berupa paragraf dan disertai komunikasi verbal maupun non verbal) obat ini diminum 3 kali sehari setelah makan sesuai anjuran dokter, campurkan 1 bungkus puyer dengan sedikit air matang, aduk rata dan langsung diminum.																		
12*	Resep racikan dewasa (1)	c. Skrinning Administrasi <table border="1"> <tr> <td>Nama pasien:</td><td>Ada</td><td>Bustari</td></tr> <tr> <td>Umur pasien:</td><td>Tidak ada</td><td>-</td></tr> <tr> <td>Berat badan:</td><td>Tidak ada</td><td>-</td></tr> <tr> <td>Nama obat:</td><td>Ada</td><td>Codein MP Cetirizine</td></tr> <tr> <td>Kekuatan:</td><td>Tidak ada</td><td>-</td></tr> <tr> <td>Bentuk sediaan:</td><td>Ada</td><td>Codein: tablet</td></tr> </table>	Nama pasien:	Ada	Bustari	Umur pasien:	Tidak ada	-	Berat badan:	Tidak ada	-	Nama obat:	Ada	Codein MP Cetirizine	Kekuatan:	Tidak ada	-	Bentuk sediaan:	Ada	Codein: tablet
Nama pasien:	Ada	Bustari																		
Umur pasien:	Tidak ada	-																		
Berat badan:	Tidak ada	-																		
Nama obat:	Ada	Codein MP Cetirizine																		
Kekuatan:	Tidak ada	-																		
Bentuk sediaan:	Ada	Codein: tablet																		



		MP: tablet Cetirizine: tablet
Jumlah obat:	Ada	Codein: 10mg/10mg x 10 = 10 tablet MP: 4mg/8mg x 10 = 5 tablet Cetirizine: 1/2 tablet
Duplikasi terapi:	Tidak ada	-
Aturan pakai:	Ada	Diminum sehari 3 kali 1 kapsul bila batuk
Tanggal penulisan resep:	Ada	14 februari 2025
Nama dokter:	Ada	dr. lailatul inayah
Surat ijin:	Tidak ada	-
Alamat dr.:	Tidak ada	-

d. Perhitungan jumlah perbekalan Farmasi

Codein yang dibutuhkan 10mg/10mg x 10 = 10 tablet
MP yang dibutuhkan 4mg/8mg x 10 = 5 tablet
Cetirizine yang dibutuhkan 1/2 tablet

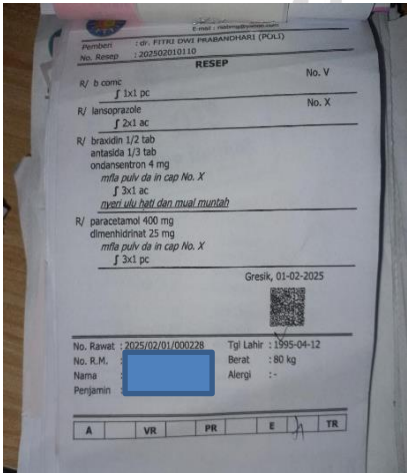
c. Perhitungan biaya resep

Codein: 10 tablet x 900 = 9.000

		MP: 5 tablet x 992 = 4.960 Cetirizine yang dibutuhkan 1/2 tablet x 552 = 276 Cangkang kapsul: 10 x 53 = 530 Total: 14.766 --→ 15.000			
		d. ETIKET Nama Obat /warna etiket :  Rumah sakit Muhammadiyah Gresik Jujur Transparan Kekeluargaan. Jl. KH.Kholil 88 Gresik 61115 P: +62 31 3981275 No>Nama : Bustari Tgl :14/02/2025 Obat racikan kapsul Tiga kali sehari satu kapsul sesudah makan			
		e. Product knowledge <table><tr><td>Nama obat: codein</td><td>Nama obat: Methylprednisolone</td></tr></table>	Nama obat: codein	Nama obat: Methylprednisolone	
Nama obat: codein	Nama obat: Methylprednisolone				

		Kandungan: codein phosphate hemihydrate 10mg Dosis lazim: meringankan nyeri dewasa: Dosis awal 15-60 mg tiap 4 jam. Dosis maksimal 360 mg per hari. Anak usia di atas 12 tahun: 0,5-1 mg/kgBB, diberikan tiap 6 jam. Dosis maksimal 240 mg per hari dan dosis maksimal per dosis 60 mg. meredakan batuk dewasa: 15-30 mg 3-4 kali sehari. Mengatasi diare akut dewasa 30mg 3-4 kali sehari Kegunaan: meredakan batuk, meredakan nyeri ringan hingga sedang selain itu mengurangi diare akut ESO: adiksi opiat dan depresi pernapasan KI: depresi pernapasan, anak usia <12 tahun, anak usia <18 tahun yang baru saja menjalani tonsilektomi atau adenoidektomi, dan asma bronkial. PERHATIAN: harus dengan resep dokter, Beri tahu dokter tentang riwayat alergi yang anda miliki. Cara penyimpanan: simpan ditempat sejuk dan kering, serta terhindar dari sinar matahari. Jauhkan obat ini dari jangkauan anak-anak.	Kandungan: Methylprednisolone 8 mg Dosis lazim: dosis awal 4 - 48 mg/hari dalam 1 - 4 dosis terbagi Kegunaan: antiinflamasi, gangguan endokrin, reumatik, hematologi, Alergi ESO: gangguan saluran cerna, edema, diabetes mellitus laten, hipertensi, supresi sistem imun KI: hipersensitivitas PERHATIAN: Wanita hamil dan menyusui, anak-anak, lansia Cara penyimpanan: Simpan di tempat sejuk dan kering, serta terhindar dari sinar matahari langsung.	
		Nama obat: cetirizine Kandungan: cetirizine HCL		

		Dosis lazim: Dewasa dan anak usia lebih dari 12 tahun: 10 mg (1 tablet) per hari. Anak usia 6-12 tahun: 5 mg. Anak usia lebih dari 12 tahun: sama seperti dosis dewasa Kegunaan: mengobati alergi ESO: mual muntah, mengantuk, sakit kepala, pusing, gelisah KI: hipersensitif, gangguan ginjal yang parah, menyusui PERHATIAN: Beri tahu dokter tentang riwayat alergi obat yang dimiliki Cara penyimpanan: Simpan di tempat sejuk dan kering, serta terhindar dari sinar matahari langsung.	
		f. Tahap pembuatan 1. Melakukan skrinning resep 2. Mengecek ketersediaan obat 3. Menghitung harga obat 4. Meracik kapsul 5. Mengambil obat di rak, yaitu codein 10 tablet, MP 5 tablet, dan cetirizine 1/2 tablet 6. Menulis etiket 7. Menempelkan etiket setiap obat dan dimasukkan ke dalam plastik	

		g. Informasi Obat yang diberikan (Berupa paragraf dan disertai komunikasi verbal maupun non verbal) TVF: pengambilan obat atas nama bapak bustari B : ya, dengan saya anaknya mbak TVF: baik mas, saya bantu jelaskan obatnya bapak bustari berupa racikan kapsul untuk batuk diminum sehari 3 kali 1 kapsul nggeh bila tidak batuk tidak usah diminum tidak apa-apa. baik mas apa ada yang ditanyakan terkait obatnya. B: sudah mbak terimakasih TVF: baik mas ini obatnya semoga lekas sembuh																		
13*	Resep racikan dewasa (2) 	e. Skrinning Administrasi <table> <tr> <td>Nama pasien:</td><td>Ada</td><td>Sri fatmawati</td></tr> <tr> <td>Umur pasien:</td><td>Tidak ada</td><td>-</td></tr> <tr> <td>Berat badan:</td><td>Ada</td><td>80kg</td></tr> <tr> <td>Nama obat:</td><td>Ada</td><td>b comc lansoprazole braxidin Antasida Ondansentron paracetamol dimenhidrinat</td></tr> <tr> <td>Kekuatan:</td><td>Tidak ada</td><td>-</td></tr> <tr> <td>Bentuk sediaan:</td><td>Ada</td><td>b comc: tablet lansoprazole: kapsul braxidin: tablet Antasida: tablet</td></tr> </table>	Nama pasien:	Ada	Sri fatmawati	Umur pasien:	Tidak ada	-	Berat badan:	Ada	80kg	Nama obat:	Ada	b comc lansoprazole braxidin Antasida Ondansentron paracetamol dimenhidrinat	Kekuatan:	Tidak ada	-	Bentuk sediaan:	Ada	b comc: tablet lansoprazole: kapsul braxidin: tablet Antasida: tablet
Nama pasien:	Ada	Sri fatmawati																		
Umur pasien:	Tidak ada	-																		
Berat badan:	Ada	80kg																		
Nama obat:	Ada	b comc lansoprazole braxidin Antasida Ondansentron paracetamol dimenhidrinat																		
Kekuatan:	Tidak ada	-																		
Bentuk sediaan:	Ada	b comc: tablet lansoprazole: kapsul braxidin: tablet Antasida: tablet																		

					Ondansentron: tablet paracetamol: tablet Dimenhidrinat: tablet	
			Jumlah obat:	Ada	b comc: 5 tablet lansoprazole: 10 kapsul braxidin: ½ tablet Antasida: 1/3 tablet Ondansentron: 4mg/4mg x 10 = 10 tablet Paracetamol: 400mg/500mg x 10 = 8 tablet Dimenhidrinat: 25mg/50mg x 10 = 5 Tablet	
			Duplikasi terapi:	Tidak ada	-	
			Aturan pakai:	Ada	b comc: sehari 1 kali 1 tablet, sesudah makan lansoprazole: sehari 2 kali 1 kapsul, sebelum makan diminum sehari 3 kali 1 kapsul, sebelum makan untuk nyeri ulu hati dan mual muntah diminum sehari 3 kali 1 kapsul, sesudah makan	
			Tanggal penulisan resep:	Ada	1 Februari 2025	
			Nama dokter:	Ada	dr. Fitri dwi	
			Surat ijin:	Tidak ada	-	

		<table border="1"> <tr> <td data-bbox="949 188 1216 231">Alamat dr.:</td> <td data-bbox="1216 188 1442 231">Tidak ada</td> <td data-bbox="1442 188 1818 231">-</td> </tr> </table> f. Perhitungan jumlah perbekalan Farmasi b comc yang dibutuhkan 5 tablet lansoprazole yang dibutuhkan 10 kapsul braxidin yang dibutuhkan ½ tablet Antasida yang dibutuhkan 1/3 tablet Ondansentron yang dibutuhkan 4mg/4mg x 10 = 10 tablet Paracetamol yang dibutuhkan 400mg/500mg x 10 = 8 tablet Dimenhidrinat yang dibutuhkan 25mg/50mg x 10 = 5 tablet c. Perhitungan biaya resep b comc: 5 tablet x 2.376 = 11.880 lansoprazole: 10 kapsul x 1.760 = 17.600 braxidin: ½ tablet = 2.500 Antasida: 1/3 tablet = 333 Ondansentron: 10 tablet = 5000 x 10 = 50.000 Paracetamol: 8 tablet = 300 x 8 = 2.400 Dimenhidrinat: 5 tablet = 1.500 x 5 = 7.500 d. ETIKET Nama Obat /warna etiket :	Alamat dr.:	Tidak ada	-
Alamat dr.:	Tidak ada	-			

		Rumah sakit Muhammadiyah Gresik Jujur Transparan Kekeluargaan. Jl. KH.Kholil 88 Gresik 61115 P: +62 31 3981275 No>Nama : Sri FatmawatiTgl :01/02/2025 B Comc Dua kali sehari satu tablet sesudah makan	
		Rumah sakit Muhammadiyah Gresik Jujur Transparan Kekeluargaan. Jl. KH.Kholil 88 Gresik 61115 P: +62 31 3981275 No>Nama : Sri FatmawatiTgl :01/02/2025 Lansoprazole Dua kali sehari satu kapsul sebelum makan	

		Rumah sakit Muhammadiyah Gresik Jujur Transparan Kekeluargaan. Jl. KH.Kholil 88 Gresik 61115 P: +62 31 3981275 No>Nama : Sri FatmawatiTgl :01/02/2025 Racikan kapsul tiga kali sehari satu kapsul sesudah makan	
		Rumah sakit Muhammadiyah Gresik Jujur Transparan Kekeluargaan. Jl. KH.Kholil 88 Gresik 61115 P: +62 31 3981275 No>Nama : Sri FatmawatiTgl :01/02/2025 Racikan kapsul tiga kali sehari satu kapsul sesudah makan	

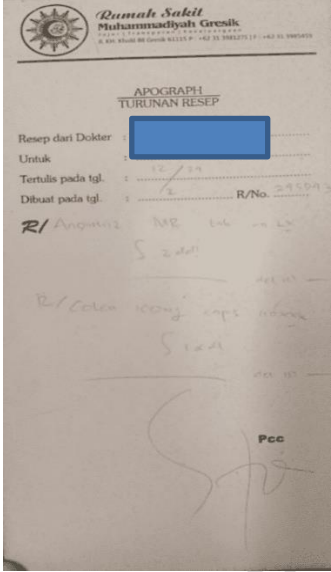
	e. <i>Product knowledge</i> <table><tr><td>Nama obat: b comc Kandungan: vitamin B1 50 mg, vitamin B2 25 mg, vitamin B6 10 mg, vitamin B12 5 mcg, calcium pantotenate 18,4 mg, vitamin B3 100 mg, vitamin C 500 mg Dosis lazim: sehari 1 kali 1 tablet Kegunaan: Membantu memenuhi kebutuhan multivitamin untuk dewasa dan anak-anak dalam masa pertumbuhan serta selama masa penyembuhan. ESO: urine berwarna kuning terang, mual, rasa tidak nyaman di perut, sakit kepala KI: hipersensitivitas terhadap salah satu komposisi becom-c PERHATIAN: bila penderita mengeluh karena gangguan lambung, lebih baik dimulai dengan ½ kaplet sehari sesudah makan Cara penyimpanan: Simpan di tempat sejuk dan kering, serta terhindar dari sinar matahari langsung.</td><td>Nama Obat : Lansoprazole Kandungan : Lansoprazole 30 mg Dosis lazim : Esofagitis refluks Dewasa: Pengobatan: 30 mg 1 kali sehari, selama 4-8 minggu. Profilaksis: 15 mg 1 kali sehari, dapat ditingkatkan hingga 30 mg jika perlu. Refluks gastro-esofagus Dewasa: 15-30 mg 1 kali sehari, selama 4 minggu. Ulserasi terkait NSAID Dewasa: 30 mg sekali sehari selama 4-8 minggu. Sindrom Zollinger- Ellison Dewasa: Awalnya, 60 mg 2 kali sehari, dapat disesuaikan hingga 180 mg setiap hari sesuai respons. Dosis harian >120 mg harus diberikan dalam 2 dosis terbagi. Eradikasi H. pylori Dewasa: Sebagai terapi rangkap 3: 30 mg 2 kali sehari, selama 7-14 hari (dalam kombinasi dengan antibiotik). Sebagai terapi ganda: 30 mg tiga kali sehari selama 14 hari dalam kombinasi dengan amoksisilin. Tukak lambung/duodenum karena NSAID Dewasa: 15-30 mg 1 kali sehari. Tukak Peptik/ Peptic Ulcer Dewasa: 30 mg 1 kali sehari, selama 2-4 minggu (ulkus duodenum) atau selama 4-8 minggu</td></tr></table>	Nama obat: b comc Kandungan: vitamin B1 50 mg, vitamin B2 25 mg, vitamin B6 10 mg, vitamin B12 5 mcg, calcium pantotenate 18,4 mg, vitamin B3 100 mg, vitamin C 500 mg Dosis lazim: sehari 1 kali 1 tablet Kegunaan: Membantu memenuhi kebutuhan multivitamin untuk dewasa dan anak-anak dalam masa pertumbuhan serta selama masa penyembuhan. ESO: urine berwarna kuning terang, mual, rasa tidak nyaman di perut, sakit kepala KI: hipersensitivitas terhadap salah satu komposisi becom-c PERHATIAN: bila penderita mengeluh karena gangguan lambung, lebih baik dimulai dengan ½ kaplet sehari sesudah makan Cara penyimpanan: Simpan di tempat sejuk dan kering, serta terhindar dari sinar matahari langsung.	Nama Obat : Lansoprazole Kandungan : Lansoprazole 30 mg Dosis lazim : Esofagitis refluks Dewasa: Pengobatan: 30 mg 1 kali sehari, selama 4-8 minggu. Profilaksis: 15 mg 1 kali sehari, dapat ditingkatkan hingga 30 mg jika perlu. Refluks gastro-esofagus Dewasa: 15-30 mg 1 kali sehari, selama 4 minggu. Ulserasi terkait NSAID Dewasa: 30 mg sekali sehari selama 4-8 minggu. Sindrom Zollinger- Ellison Dewasa: Awalnya, 60 mg 2 kali sehari, dapat disesuaikan hingga 180 mg setiap hari sesuai respons. Dosis harian >120 mg harus diberikan dalam 2 dosis terbagi. Eradikasi H. pylori Dewasa: Sebagai terapi rangkap 3: 30 mg 2 kali sehari, selama 7-14 hari (dalam kombinasi dengan antibiotik). Sebagai terapi ganda: 30 mg tiga kali sehari selama 14 hari dalam kombinasi dengan amoksisilin. Tukak lambung/duodenum karena NSAID Dewasa: 15-30 mg 1 kali sehari. Tukak Peptik/ Peptic Ulcer Dewasa: 30 mg 1 kali sehari, selama 2-4 minggu (ulkus duodenum) atau selama 4-8 minggu
Nama obat: b comc Kandungan: vitamin B1 50 mg, vitamin B2 25 mg, vitamin B6 10 mg, vitamin B12 5 mcg, calcium pantotenate 18,4 mg, vitamin B3 100 mg, vitamin C 500 mg Dosis lazim: sehari 1 kali 1 tablet Kegunaan: Membantu memenuhi kebutuhan multivitamin untuk dewasa dan anak-anak dalam masa pertumbuhan serta selama masa penyembuhan. ESO: urine berwarna kuning terang, mual, rasa tidak nyaman di perut, sakit kepala KI: hipersensitivitas terhadap salah satu komposisi becom-c PERHATIAN: bila penderita mengeluh karena gangguan lambung, lebih baik dimulai dengan ½ kaplet sehari sesudah makan Cara penyimpanan: Simpan di tempat sejuk dan kering, serta terhindar dari sinar matahari langsung.	Nama Obat : Lansoprazole Kandungan : Lansoprazole 30 mg Dosis lazim : Esofagitis refluks Dewasa: Pengobatan: 30 mg 1 kali sehari, selama 4-8 minggu. Profilaksis: 15 mg 1 kali sehari, dapat ditingkatkan hingga 30 mg jika perlu. Refluks gastro-esofagus Dewasa: 15-30 mg 1 kali sehari, selama 4 minggu. Ulserasi terkait NSAID Dewasa: 30 mg sekali sehari selama 4-8 minggu. Sindrom Zollinger- Ellison Dewasa: Awalnya, 60 mg 2 kali sehari, dapat disesuaikan hingga 180 mg setiap hari sesuai respons. Dosis harian >120 mg harus diberikan dalam 2 dosis terbagi. Eradikasi H. pylori Dewasa: Sebagai terapi rangkap 3: 30 mg 2 kali sehari, selama 7-14 hari (dalam kombinasi dengan antibiotik). Sebagai terapi ganda: 30 mg tiga kali sehari selama 14 hari dalam kombinasi dengan amoksisilin. Tukak lambung/duodenum karena NSAID Dewasa: 15-30 mg 1 kali sehari. Tukak Peptik/ Peptic Ulcer Dewasa: 30 mg 1 kali sehari, selama 2-4 minggu (ulkus duodenum) atau selama 4-8 minggu		

			(tukak lambung). Lansia: Maks: 30 mg per hari. Kegunaan : pengobatan tukak duodenum dan tukak lambung ringan, tukak peptik, refluks esofagitis, sindrom Zollinger-Ellison dan eradikasi H.pylori ESO potensial : bahaya, harap konsultasikan kepada tenaga medis. Efek samping yang mungkin terjadi dalam penggunaan obat adalah: Hipomagnesemia, fraktur terkait osteoporosis, polip kelenjar fundus, karsinoma, lupus eritematosus kulit subakut, SLE, nefritis interstisial, diare terkait Clostridium difficile, infeksi saluran cerna (misalnya Salmonella, Campylobacter), defisiensi vitamin B12 (terapi jangka panjang). Gangguan sistem darah dan limfatik: Trombositopenia, leukopenia, eosinofilia. Gangguan mata: Gangguan penglihatan. Gangguan gastrointestinal: Diare, sakit perut, sembelit, mual, KI : Penderita yang hipersensitif terhadap lansoprazole, serta pasien yang sedang mengonsumsi rilpivirine dan atazanavir. PERHATIAN : Pasien dengan keganasan lambung, faktor risiko	
--	--	--	---	--

			berkurangnya penyerapan vitamin B12 atau berkurangnya simpanan tubuh; risiko osteoporosis. Gangguan hati sedang sampai berat. Tua. Kehamilan dan menyusui. metabolisme ultrarapid CYP2C19. Kategori Kehamilan : Kategori B: Mungkin dapat digunakan oleh wanita hamil. Penelitian pada hewan uji tidak memperlihatkan ada nya risiko terhadap janin, namun belum ada bukti penelitian langsung terhadap wanita hamil. Konsultasikan kepada tenaga medis apabila sedang menyusui. Cara penyimpanan : Simpan pada suhu dibawah 30°C	
		Nama Obat : ondansartan Kandungan : Ondansetron 4 mg Dosis lazim : Pencegahan mual muntah paska operasi Dewasa dan anak >17 tahun: Awal 8 mg per oral 1-2 jam sebelum anestesi, dilanjutkan dengan 8 mg setelah 8-12 jam. Anak 4-11 tahun: 4 mg 30 menit sebelum kemoterapi. Ulangi dosis setelah 4 dan 8 jam dari dosis awal Mual muntah paska operasi: 16 mg dosis tunggal 1 jam sebelum anestesi. Mual dan muntah yang	Nama Obat : parasetamol Kandungan : Paracetamol 500 mg Dosis lazim : Dewasa dan anak >12 tahun: 1 tablet, 3-4 kali per hari. Anak: 1/2 - 1 tablet, 3-4 kali sehari. Atau sesuai petunjuk dokter. Kegunaan : untuk meringankan rasa sakit pada keadaan sakit kepala, sakit gigi dan menurunkan demam. ESO potensial : Pemakaian obat umumnya memiliki efek samping tertentu dan sesuai dengan masing-masing individu. Jika terjadi efek samping yang berlebih dan	

		diinduksi terapi radiasi: 8 mg per oral 1-2 jam sebelum radioterapi Kegunaan : Penatalaksanaan mual dan muntah karena kemoterapi dan radioterapi, mual dan muntah paska operasi ESO potensial : Nyeri dada, bradikardia, hipotensi, aritmia, hipoksia, peningkatan sementara enzim hati. Jarang terjadi: kebutaan sementara, gejala ekstrapiramidal (misalnya reaksi distonik, krisis okulogirik, diskinesia), kejang, nekrosis epidermal toksik, sindrom serotonin. KI : Hipersensitivitas. Sindrom QT panjang bawaan. Penggunaan bersamaan dengan apomorphine. PERHATIAN : Hati-hati penggunaan pada pasien dengan hipokalemia, hipomagnesemia, CHF, kelainan konduksi CV, bradiaritmia, kondisi lain yang dapat menyebabkan pemanjangan interval QT atau kelainan elektrolit, fenilketonuria, obstruksi usus subakut, dan pembedahan abdomen, dapat menutupi ileus progresif atau distensi lambung, Cara penyimpanan : : Simpan pada suhu dibawah 30°C	berbahaya, harap konsultasikan kepada tenaga medis. Efek samping yang mungkin terjadi dalam penggunaan obat adalah: Hematologi, reaksi kulit, reaksi alergi lainnya, kerusakan hati (penggunaan jangka panjang dan overdosis). KI : Penderita gangguan fungsi hati yang berat. Hipersensitivitas terhadap Paracetamol. PERHATIAN : Hati-hati penggunaan obat ini pada penderita penyakit ginjal. Bila setelah 2 hari demam tidak menurun atau setelah 5 hari nyeri tidak menghilang, segera hubungi Unit Pelayanan Kesehatan. Penggunaan obat ini pada penderita yang mengkonsumsi alkohol, dapat meningkatkan risiko kerusakan fungsi hati. Cara penyimpanan : Simpan pada suhu dibawah 30°C	
--	--	---	--	--

	g. Tahap pembuata 1. Melakukan skrinning resep 2. Mengecek ketersediaan obat 3. Menghitung harga obat 4. Meracik kapsul 5. Mengambil obat di rak 6. Menulis etiket 7. Menempelkan etiket setiap obat dan dimasukkan ke dalam plastik g. Informasi Obat yang diberikan (Berupa paragraf dan disertai komunikasi verbal maupun non verbal) Cara menggunakan obat tersebut yaitu ada 4 obat yaitu B comc diminum 2 kali sehari 1 tablet sesudah makan, obat kedua lansoprazol diminum 2 kali sehari 1 kapsul sebelum makan dan kedua obat racikan kapsul ini diminum 3 kali sehari 1 kapsul sesudah makan
--	---

14*	Resep berasal dari salinan resep (1) a. 	Skrinning Administrasi <table border="1"> <tr> <td>Nama Pasien :</td><td>Ada</td><td>M. Zuhri</td></tr> <tr> <td>Umur pasien :</td><td>Tidak Ada</td><td>-</td></tr> <tr> <td>Berat Badan :</td><td>Tidak Ada</td><td>-</td></tr> <tr> <td>Nama Obat :</td><td>Ada</td><td>Angintriz MR</td></tr> <tr> <td>Kekuatan :</td><td>Ada</td><td>Coten 100mg</td></tr> <tr> <td>Bentuk sed. :</td><td>Ada</td><td>Angintriz MR tablet Coten 100mg capsul</td></tr> <tr> <td>Jumlah obat :</td><td>Ada</td><td>Angintriz MR tablet No. LX Coten 100mg capsul No. XXX</td></tr> <tr> <td>Duplikasi terapi :</td><td>Tidak Ada</td><td>-</td></tr> <tr> <td>Aturan pakai :</td><td>Ada</td><td>Angintriz MR tablet No. LX S 2 dd 1 (2x sehari 1 tablet) Coten 100mg capsul No. XXX (1x sehari 1 capsul)</td></tr> <tr> <td>Tanggal penulisan resep :</td><td>Ada</td><td>12 februari 2025</td></tr> <tr> <td>Nama dokter :</td><td>Tidak Ada</td><td>Dr. Radifit.SpJP</td></tr> <tr> <td>-Surat ijin :</td><td>Tidak Ada</td><td>-</td></tr> <tr> <td>Alamat dr. :</td><td>Ada</td><td>Rumah Sakit Muhammadiyah Gresik Jl. KH. Kholil No. 88, Gresik, Jawa Timur.</td></tr> </table>	Nama Pasien :	Ada	M. Zuhri	Umur pasien :	Tidak Ada	-	Berat Badan :	Tidak Ada	-	Nama Obat :	Ada	Angintriz MR	Kekuatan :	Ada	Coten 100mg	Bentuk sed. :	Ada	Angintriz MR tablet Coten 100mg capsul	Jumlah obat :	Ada	Angintriz MR tablet No. LX Coten 100mg capsul No. XXX	Duplikasi terapi :	Tidak Ada	-	Aturan pakai :	Ada	Angintriz MR tablet No. LX S 2 dd 1 (2x sehari 1 tablet) Coten 100mg capsul No. XXX (1x sehari 1 capsul)	Tanggal penulisan resep :	Ada	12 februari 2025	Nama dokter :	Tidak Ada	Dr. Radifit.SpJP	-Surat ijin :	Tidak Ada	-	Alamat dr. :	Ada	Rumah Sakit Muhammadiyah Gresik Jl. KH. Kholil No. 88, Gresik, Jawa Timur.
Nama Pasien :	Ada	M. Zuhri																																							
Umur pasien :	Tidak Ada	-																																							
Berat Badan :	Tidak Ada	-																																							
Nama Obat :	Ada	Angintriz MR																																							
Kekuatan :	Ada	Coten 100mg																																							
Bentuk sed. :	Ada	Angintriz MR tablet Coten 100mg capsul																																							
Jumlah obat :	Ada	Angintriz MR tablet No. LX Coten 100mg capsul No. XXX																																							
Duplikasi terapi :	Tidak Ada	-																																							
Aturan pakai :	Ada	Angintriz MR tablet No. LX S 2 dd 1 (2x sehari 1 tablet) Coten 100mg capsul No. XXX (1x sehari 1 capsul)																																							
Tanggal penulisan resep :	Ada	12 februari 2025																																							
Nama dokter :	Tidak Ada	Dr. Radifit.SpJP																																							
-Surat ijin :	Tidak Ada	-																																							
Alamat dr. :	Ada	Rumah Sakit Muhammadiyah Gresik Jl. KH. Kholil No. 88, Gresik, Jawa Timur.																																							

b. Perhitungan jumlah perbekalan Farmasi

Angintriz MR yang dibutuhkan 60 tablet
Coten 100mg yang dibutuhkan 30 kapsul

c. Perhitungan biaya resep

Angintriz MR yang dibutuhkan 60 tablet $4.326 \times 60 \text{ tablet} = 259.56$
Coten 100mg yang dibutuhkan 30 kapsul harga 1 box 435.000
Total 694.000

d. ETIKET

Nama Obat /warna etiket :



Rumah sakit

Muhammadiyah Gresik

Jujur |Transparan| Kekeluargaan.

Jl. KH.Kholil 88 Gresik 61115 P: +62 31
3981275|

No>Nama : M. Zuhri

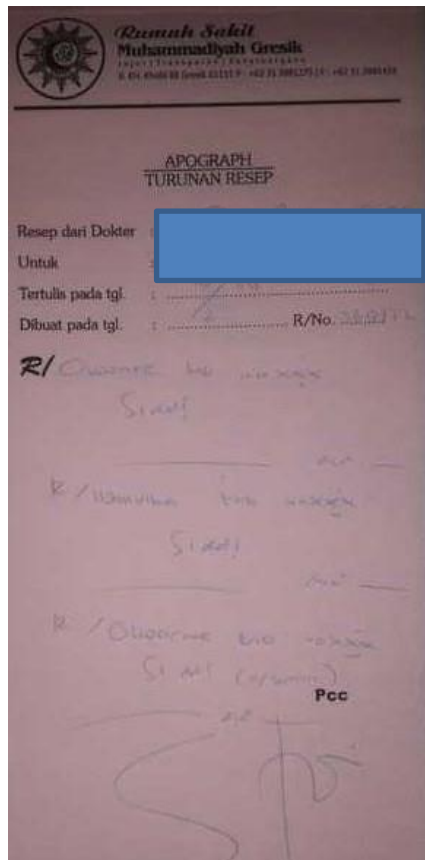
Tgl :12/02/2025

Angintriz MR
Dua kali sehari satu tablet sesudah makan

		 Rumah sakit Muhammadiyah Gresik Jujur Transparan Kekeluargaan. Jl. KH.Kholil 88 Gresik 61115 P: +62 31 3981275 No>Nama : M. Zuhri Tgl :12/02/2025 Coten 100 mg Satu kali sehari satu kapsul sesudah makan		
		e. <i>Product knowledge</i> <table><tr><td> Nama Obat : Angintriz®MR Kandungan : Trimetazidine HCl 35 mg Dosis lazim : penggunaan obat ini harus sesuai dengan petunjuk dokter. 2x sehari 1 tablet pada pagi dan sore hari. Kegunaan : untuk antiangina ESO potensial : jarang terjadi : Gangguan ginjal, wanita hamil, pasien gagal ginjal hati berat </td><td> Nama Obat : Coten 100mg Kandungan : Ubidecarenone (Coenzyme Q10) 100 mg Dosis lazim : penggunaan obat ini harus sesuai dengan petunjuk dokter 1- 3 kapsul Kegunaan : Suplemen antioksidan ESO potensial : belum ada efek samping yang dilaporkan KI : Hindari </td></tr></table>	Nama Obat : Angintriz®MR Kandungan : Trimetazidine HCl 35 mg Dosis lazim : penggunaan obat ini harus sesuai dengan petunjuk dokter. 2x sehari 1 tablet pada pagi dan sore hari. Kegunaan : untuk antiangina ESO potensial : jarang terjadi : Gangguan ginjal, wanita hamil, pasien gagal ginjal hati berat	Nama Obat : Coten 100mg Kandungan : Ubidecarenone (Coenzyme Q10) 100 mg Dosis lazim : penggunaan obat ini harus sesuai dengan petunjuk dokter 1- 3 kapsul Kegunaan : Suplemen antioksidan ESO potensial : belum ada efek samping yang dilaporkan KI : Hindari
Nama Obat : Angintriz®MR Kandungan : Trimetazidine HCl 35 mg Dosis lazim : penggunaan obat ini harus sesuai dengan petunjuk dokter. 2x sehari 1 tablet pada pagi dan sore hari. Kegunaan : untuk antiangina ESO potensial : jarang terjadi : Gangguan ginjal, wanita hamil, pasien gagal ginjal hati berat	Nama Obat : Coten 100mg Kandungan : Ubidecarenone (Coenzyme Q10) 100 mg Dosis lazim : penggunaan obat ini harus sesuai dengan petunjuk dokter 1- 3 kapsul Kegunaan : Suplemen antioksidan ESO potensial : belum ada efek samping yang dilaporkan KI : Hindari			

		KI : pasien gagal ginjal, wanita hamil, pasien gagal ginjal hati berat PERHATIAN : HARUS DENGAN RESEP DOKTER. Jangan diberikan pada pasien dengan Cara penyimpanan : Simpan obat Angintriz MR pada suhu ruang, di tempat yang kering dan terhindar dari paparan sinar matahari langsung, serta jauhkan dari jangkauan anak-Anak	penggunssn pada pasien hipersensitif terhadap kandungan produk PERHATIAN :hamil dan laktasi Cara penyimpanan : Simpan di tempat sejuk dan kering, terhindar dari sinar matahari langsung	
		f. Tahap pembuatan 1. Melakukan skrining resep 2. Mengecek kesetersediaan obat di rumah sakit 3. Menghitung harga obat 4. Mengambilm obat di rak 5. Menulis etiket 6. Memasukkan kedalam plastic dan menempelkan etiket		

		g. Informasi Obat yang diberikan (Berupa paragraf dan disertai komunikasi verbal maupun non verbal) A : obat dengan nama tuan zuhri P : Ya, dengan saya sendiri mbakk A : baik pak ini kita kasih obat suplemen antioksidan dan juga obat antiangina ya pak untuk pemakaiannya Angintriz MR 2 Kali sehari 1 tablet sesudah makan dan untuk obat cotten 1 kali sehari sesudah makan, baik pak apakah ada yang ditanyakan. P : sudah mbak terimakasih A : baik kalau sudah jelas, ini obat semoga lekas sembuh																					
15*	Resep berasal dari salinan resep (2)	a. Skrining Administrasi <table border="1"> <tr> <td>Nama Pasien :</td><td>Ada</td><td>Ny, nita wahyuni</td></tr> <tr> <td>Umur pasien :</td><td>Tidak ada</td><td>-</td></tr> <tr> <td>Berat Badan :</td><td>Tidak Ada</td><td>-</td></tr> <tr> <td>Nama Obat :</td><td>Ada</td><td>Ovacare Wanvita Oligocare</td></tr> <tr> <td>Kekuatan :</td><td>Tidak ada</td><td>-</td></tr> <tr> <td>Bentuk sed. :</td><td>Ada</td><td>Ovacare, tab Wanvita tab Oligocare tab</td></tr> <tr> <td>Jumlah obat :</td><td>Ada</td><td>Ovacare tab no xxx Wanvita</td></tr> </table>	Nama Pasien :	Ada	Ny, nita wahyuni	Umur pasien :	Tidak ada	-	Berat Badan :	Tidak Ada	-	Nama Obat :	Ada	Ovacare Wanvita Oligocare	Kekuatan :	Tidak ada	-	Bentuk sed. :	Ada	Ovacare, tab Wanvita tab Oligocare tab	Jumlah obat :	Ada	Ovacare tab no xxx Wanvita
Nama Pasien :	Ada	Ny, nita wahyuni																					
Umur pasien :	Tidak ada	-																					
Berat Badan :	Tidak Ada	-																					
Nama Obat :	Ada	Ovacare Wanvita Oligocare																					
Kekuatan :	Tidak ada	-																					
Bentuk sed. :	Ada	Ovacare, tab Wanvita tab Oligocare tab																					
Jumlah obat :	Ada	Ovacare tab no xxx Wanvita																					



		tab no xxx Oligocare tab no xxx
Duplikasi terapi :	Tidak Ada	-
Aturan pakai :	Ada	Ovacare, tab no xxx S 1 dd1 Wanvita tab no xxx S 1 dd1 Oligocare tab no xxx S 1 dd1 (untuk suami)
Tanggal penulisan resep :	Ada	19 februari 2025
Nama dokter :	Ada	Dr. rino andriya,SpOG
Surat ijin :	Tidak Ada	-
Alamat dr. :	Ada	Jl. KH.Kholil 88 Gresik

b. Perhitungan jumlah perbekalan Farmasi

Ovacare yang dibutuhkan 30 tablet
Wanvita yang dibutuhkan 30 tablet
Oligocare yang dibutuhkan 30 tablet

c. Perhitungan biaya resep

Ovacare 1box 30 biji Rp. 303.000
Wanvita 1 pcs 4.466 x 30 biji Rp. 134.000
Oligocare 1 box 30 biji Rp 237.000
Total Rp 674.000

d. ETIKET

Nama Obat /warna etiket :



Rumah sakit

Muhammadiyah Gresik

Jujur |Transparan| Kekeluargaan.

Jl. KH.Kholil 88 Gresik 61115 P: +62 31

3981275|

No>Nama : Nita Wahyuni

Tgl : 19/02/2025

Ovacare

Satu kali sehari satu tablet sesudah makan



Rumah sakit

Muhammadiyah Gresik

Jujur |Transparan| Kekeluargaan.
Jl. KH.Kholil 88 Gresik 61115 P: +62 31
3981275|

No>Nama : Nita Wahyuni

Tgl : 19/02/2025

Wanvita
Satu kali sehari satu tablet sesudah makan



Rumah sakit

Muhammadiyah Gresik

Jujur |Transparan| Kekeluargaan.
Jl. KH.Kholil 88 Gresik 61115 P: +62 31
3981275|

No>Nama : Nita Wahyuni

Tgl : 19/02/2025

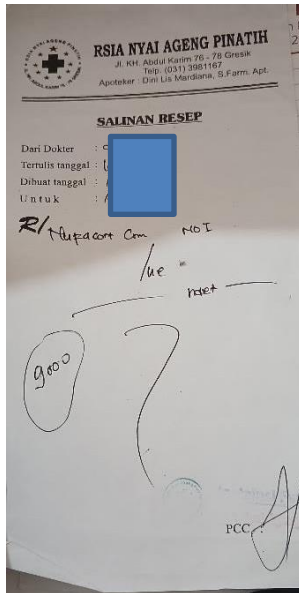
Oligocare
Satu kali sehari satu tablet sesudah makan

		e. <i>Product knowledge</i> <table><tr><td>Nama Obat : Ovacare Kandungan : inositol, L-arginine, N-acetyl Cystein, Celenium, Promium, Asam folat, Mikronutrien Dosis lazim : penggunaan obat ini harus sesuai dengan petunjuk dokter. 1 tablet 2 kali sehari sesudah makan Kegunaan : untuk memenuhi kebutuhan vitamin dan mineral pada wanita ESO potensial : diare, perut kembung, mual, sulit tidur, sakit kepala KI : hipersensitif terhadap komposisi ovacare PERHATIAN : Jangan dikunyah ataupun diminum dalam keadaan perut kosong atau dengan teh dan kopi Cara penyimpanan : Simpan Ovacare di tempat yang terhindar dari paparan sinar matahari langsung. Jauhkan suplemen dari jangkauan anak-anak.</td><td>Nama obat : wanvita Kandungan : vit. A 10,00 IU, vit B1 20 mg, vit B12 5 mg, Nicotinamide 50 mg, vit B6 10 mg, Ca pantothenate 11,6 mg, biotin 0,25 mg, vit C 150 mg, vit D3 400 mg, vit E 10 mg, folic acid 0,4 mg, Ca 50 mg, phosphorus 38,64 mg, Fe 10 mg, magnesium 0,379 mg, mg, Selenium 0.061 mg, Fluoride 0.045 mg, Copper 0.712 mg, Zn 0.343 mg, Molybdenum 0.083 mg Dosis lazim : penggunaan obat ini harus sesuai dengan petunjuk dokter 1 kali sehari 1 kapsul sebelum tidur Kegunaan : wanvita untuk memenuhi kebutuhan vitamin dan mineral pada ibu hamil dan menyusui ESO potensial : kekurangan vitamin dan mineral selama masa penyembuhan, kehamilan, dan lansia KI : penderita yang hipersensitif terhadap komponen obat ini PERHATIAN : dapat sebabkan fases berwarna hitam Cara penyimpanan : simpan pada suhu dibawah 30°C</td></tr><tr><td>Nama Obat : oligocare Kandungan : Lycopene 2 mg,</td><td></td></tr></table>	Nama Obat : Ovacare Kandungan : inositol, L-arginine, N-acetyl Cystein, Celenium, Promium, Asam folat, Mikronutrien Dosis lazim : penggunaan obat ini harus sesuai dengan petunjuk dokter. 1 tablet 2 kali sehari sesudah makan Kegunaan : untuk memenuhi kebutuhan vitamin dan mineral pada wanita ESO potensial : diare, perut kembung, mual, sulit tidur, sakit kepala KI : hipersensitif terhadap komposisi ovacare PERHATIAN : Jangan dikunyah ataupun diminum dalam keadaan perut kosong atau dengan teh dan kopi Cara penyimpanan : Simpan Ovacare di tempat yang terhindar dari paparan sinar matahari langsung. Jauhkan suplemen dari jangkauan anak-anak.	Nama obat : wanvita Kandungan : vit. A 10,00 IU, vit B1 20 mg, vit B12 5 mg, Nicotinamide 50 mg, vit B6 10 mg, Ca pantothenate 11,6 mg, biotin 0,25 mg, vit C 150 mg, vit D3 400 mg, vit E 10 mg, folic acid 0,4 mg, Ca 50 mg, phosphorus 38,64 mg, Fe 10 mg, magnesium 0,379 mg, mg, Selenium 0.061 mg, Fluoride 0.045 mg, Copper 0.712 mg, Zn 0.343 mg, Molybdenum 0.083 mg Dosis lazim : penggunaan obat ini harus sesuai dengan petunjuk dokter 1 kali sehari 1 kapsul sebelum tidur Kegunaan : wanvita untuk memenuhi kebutuhan vitamin dan mineral pada ibu hamil dan menyusui ESO potensial : kekurangan vitamin dan mineral selama masa penyembuhan, kehamilan, dan lansia KI : penderita yang hipersensitif terhadap komponen obat ini PERHATIAN : dapat sebabkan fases berwarna hitam Cara penyimpanan : simpan pada suhu dibawah 30°C	Nama Obat : oligocare Kandungan : Lycopene 2 mg,	
Nama Obat : Ovacare Kandungan : inositol, L-arginine, N-acetyl Cystein, Celenium, Promium, Asam folat, Mikronutrien Dosis lazim : penggunaan obat ini harus sesuai dengan petunjuk dokter. 1 tablet 2 kali sehari sesudah makan Kegunaan : untuk memenuhi kebutuhan vitamin dan mineral pada wanita ESO potensial : diare, perut kembung, mual, sulit tidur, sakit kepala KI : hipersensitif terhadap komposisi ovacare PERHATIAN : Jangan dikunyah ataupun diminum dalam keadaan perut kosong atau dengan teh dan kopi Cara penyimpanan : Simpan Ovacare di tempat yang terhindar dari paparan sinar matahari langsung. Jauhkan suplemen dari jangkauan anak-anak.	Nama obat : wanvita Kandungan : vit. A 10,00 IU, vit B1 20 mg, vit B12 5 mg, Nicotinamide 50 mg, vit B6 10 mg, Ca pantothenate 11,6 mg, biotin 0,25 mg, vit C 150 mg, vit D3 400 mg, vit E 10 mg, folic acid 0,4 mg, Ca 50 mg, phosphorus 38,64 mg, Fe 10 mg, magnesium 0,379 mg, mg, Selenium 0.061 mg, Fluoride 0.045 mg, Copper 0.712 mg, Zn 0.343 mg, Molybdenum 0.083 mg Dosis lazim : penggunaan obat ini harus sesuai dengan petunjuk dokter 1 kali sehari 1 kapsul sebelum tidur Kegunaan : wanvita untuk memenuhi kebutuhan vitamin dan mineral pada ibu hamil dan menyusui ESO potensial : kekurangan vitamin dan mineral selama masa penyembuhan, kehamilan, dan lansia KI : penderita yang hipersensitif terhadap komponen obat ini PERHATIAN : dapat sebabkan fases berwarna hitam Cara penyimpanan : simpan pada suhu dibawah 30°C					
Nama Obat : oligocare Kandungan : Lycopene 2 mg,						

		Glutathione 2.5 mg, L-carnitine 75 mg, L-arginine 10 mg, Co-Q10 2.5 mg, Elemental Zn 12.5 mg, Elemental selenium 100 mcg, Elemental Fe 5 mg, Elemental manganese 1.5 mg, Elemental copper 500 mcg, Vit E 12.5 mg, Vit C 75 mg, Vit A 1,250 IU, Folic acid 400 mcg, Cyanocobalamin 100 mcg, Thiamine 5 mg, Pyridoxine 10 mg, Ginseng extr 10 mg. Dosis lazim : penggunaan obat ini harus sesuai dengan petunjuk dokter. 2x sehari 1 tablet pada pagi dan sore hari. Kegunaan ; membantu memenuhi kebutuhan mekronutrien untuk mendukung kesehatan pria ESO potensial : - KI : - PERHATIAN : simpan pada tempat kering dan sejuk terhindaar dari sinar matahari langsung	
--	--	--	--

	f. Tahap pembuatan 1. Melakukan skrining resep 2. Mengecek ketersediaan obat di rumah sakit 3. Menghitung harga obat 4. Mengambil obat di rak 5. Menulis etiket 6. Memasukkan ke dalam plastik dan menempelkan etiket g. Informasi Obat yang diberikan (Berupa paragraf dan disertai komunikasi verbal maupun non verbal) A : obat dengan atas nama ny nita wahyuni P : ya, dengan saya sendiri mbak A : baik bu ini kita kasih obat wanvita dan ovacare untuk memenuhi kebutuhan vitamin dan mineral pada ibu hamil dan menyusui, dan untuk obat oligocare membantu untuk memenuhi vitamin pada bapak ini semua obatnya diminum 1 kali sehari sesudah makan baik bu apakah ada yang ditanyakan. P : sudah mbk terimakasih A : baik kalau sudah jelas, ini obatnya dan semoga lekas sembuh
--	---

16 Resep berasal dari salinan resep (3)



c. Skrinning Administrasi

Nama Pasien :	Ada	An. Gea
Umur pasien :	Tidak Ada	-
Berat Badan :	Tidak Ada	-
Nama Obat :	Ada	Nufacort Crm
Kekuatan :	Tidak Ada	-
Bentuk sed. :	Ada	Krim
Jumlah obat :	Ada	1
Duplikasi terapi :	Tidak Ada	-
Aturan pakai :	Ada	Oleskan pada bagian kulit 3-4 kali sehari
Tanggal penulisan resep :	Ada	16 Agustus 2020
Nama dokter :	Ada	Dr. Tejo
Surat ijin :	Tidak Ada	-
Alamat dr. :	Ada	Jl. KH. Abdul Karim 76-78 Gresik

d. Perhitungan jumlah perbekalan Farmasi

Nufacort Cream : 1 Tube

c. Perhitungan biaya resep

nufacort : $50.000 + 3.000 + 1.500 = 54.500$

d. ETIKET

Nama Obat /warna etiket :

APOTEK SAMANHUDI Jl. Samanhuri No.131, Karangpoh, Kemuteran, Kec. Gresik, Kabupaten Gresik, Jawa Timur 61116 P: (031) 99104630	
No>Nama : An. Gea	Tgl :16/8/2020
Nufacort Oleskan pada bagian kulit tiga sampai empat kali sehari	
OBAT LUAR	

e. *Product knowledge*

Nama Obat : Nufacort
 Cream Kandungan :
 Hydrocortisone acetate 1
 % Neomycin sulphate 0.5
 % Dosis lazim : 3-4 kali
 sehari
 Kegunaan : Mengobati penyakit
 eksim, dermatitis kontak, dan
 penyakit kulit lain yang peka
 terhadap neomycin dan
 kortikosteroid
 ESO potensial : Sensasi kulit seperti

	terbakar, rasa gatal, iritasi, kulit kering KI : Pasien yang menderita infeksi jamur sistemik, penderita TBC aktif, herpes zoster, herpes simplex, dan infeksi virus lain PERHATIAN : Jangan menggunakan obat ini pada area mata atau dekat area mata Cara penyimpanan : suhu dibawah 30°C f. Tahap pembuatan 7. Melakukan skrining resep 8. Mengecek ketersediaan obat di APOTEK 9. Menghitung harga obat 10. Mengambil obat di rak 11. Menulis etiket 12. Memasukkan kedalam plastic dan menempelkan etiket
--	---

		g. Informasi Obat yang diberikan (Berupa paragraf dan disertai komunikasi verbal maupun non verbal) Pasien : Permisi, mau membeli obat di resep Petugas : saya cek dulu iyaa ibu obat nya terlebih dahulu Pasien : iya Petugas : ini ibu obat nya 9000 Pasien : iyaa itu aja Petugas : Baik Ibu saya tuliskan dulu etiketnya iyaa Ibu Pasien : Iya Petugas : Ini Ibu obatnya dan cara menggunakannya oleskan pada bagian kulit yang gatal dan dioleskan 3-4 kali sehari iya Ibu Pasien : Iya ini uangnya Petugas : Saya terima uangnya ibu. Semoga cepat sembuh Pasien : Baik terimakasih												
17*	Resep polifarmasi (1)	a. Skrinning Administrasi <table border="1" style="width: 100%; border-collapse: collapse;"> <tr> <td>Nama Pasien :</td><td>Ada</td><td>Fatimah</td></tr> <tr> <td>Umur pasien :</td><td>Tidak Ada</td><td>-</td></tr> <tr> <td>Berat Badan :</td><td>Tidak Ada</td><td>-</td></tr> <tr> <td>Nama Obat :</td><td>Ada</td><td>Analsik Cefixim Lansoprazole</td></tr> </table>	Nama Pasien :	Ada	Fatimah	Umur pasien :	Tidak Ada	-	Berat Badan :	Tidak Ada	-	Nama Obat :	Ada	Analsik Cefixim Lansoprazole
Nama Pasien :	Ada	Fatimah												
Umur pasien :	Tidak Ada	-												
Berat Badan :	Tidak Ada	-												
Nama Obat :	Ada	Analsik Cefixim Lansoprazole												

TUGAS KHUSUS PKL D3 FARMASI UMG_LIESTYA NUR AZIZAH_221105025_APOTEK SAMANHUDI GRESIK

RS MUHAMMADIYAH GRESIK
Jl. Klaten No. 88, Candi, Jawa Timur
Telp. (031) 725 3981561
Fax (031) 725 3981561

Pemberi : dr. FITRI DWI PRABANDHARI
No. Resep : 202402191204

RESEP

R/ ANALSIK No. X
f 2 DD 1

R/ CEFIXIM No. X
f 2 DD 1

R/ LANSOPRAZOLE No. X
f 2 DD 1 AC

R/ ONDANSETRON 8 MG No. X
f 3 DD 1 AC

R/ SANMAG No. X
f 3 DD 1

R/ SANMOL No. X
f 3 DD 1

Gresik, 19-02-2024

No. Rawat : 2024/02/19/000433 Tgl Lahir : 1996-03-20
No. R.M. : Berat : - kg
Nama : Alergi :
Penjamin : U

A	VR	PR	E	TR
---	----	----	---	----

		Ondancetron Sanmag Sanmol
Kekuatan :	Ada	Ondancetron 8 mg
Bentuk sed. :	Tidak Ada	-
Jumlah obat :	Ada	Analsik no X Cefixim no X Lansoprazole no X Ondancetron no X Sanmag no X Sanmol no X
Duplikasi terapi :	Tidak Ada	-
Aturan pakai :	Ada/Tidak Ada	Analsik no X S 2 DD 1 Cefixim no X S 2 DD 1 Lansoprazole no X S 2 DD 1 AC Ondancetron no X S 3 DD 1 AC Sanmag no X S 3 DD 1 Sanmol no X S 3 DD 1
Tanggal penulisan resep :	Ada	19 Februari 2025
Nama dokter :	Ada	dr.Fitri Dwi Prabandhari
Surat ijin :	Tidak Ada	-
Alamat dr. :	Ada	Rumah Sakit Muhammadiyah Gresik

b. Perhitungan jumlah perbekalan Farmasi

Analsik yang dibutuhkan 1 strip
Cefixim yang dibutuhkan 1 strip
Lansoprazole yang dibutuhkan 1 strip
Ondancetron yang dibutuhkan 1 strip
Sanmag yang dibutuhkan 1 strip
Sanmol yang dibutuhkan 10 tab

c. Perhitungan biaya resep

Analsik 1 strip 23.000
Cefixim 1 strip 15.000
Lansoprazole 1 strip 16.000
Ondancetron 1 strip 20.000
Sanmag 1 strip 2 tab $8.500 \times 5 = 42.500$
Sanmol 1 tab $600 \times 10 = 6000$ Total
Biaya Rp 122.500

d. ETIKET

Nama Obat /warna etiket :



Rumah sakit

Muhammadiyah Gresik

Jujur |Transparan| Kekeluargaan.

Jl. KH.Kholil 88 Gresik 61115 P: +62 31
3981275|

No>Nama : Fatinah

Tgl : 19/02/2025

Analsik

Dua kali sehari satu tablet sesudah makan



Rumah sakit

Muhammadiyah Gresik

Jujur |Transparan| Kekeluargaan.

Jl. KH.Kholil 88 Gresik 61115 P: +62 31
3981275|

No>Nama : Fatinah

Tgl : 19/02/2025

Cefixim

Dua kali sehari satu tablet sesudah makan

Antibiotik harus habis



Rumah sakit

Muhammadiyah Gresik

Jujur |Transparan| Kekeluargaan.
Jl. KH.Kholil 88 Gresik 61115 P: +62 31
3981275|

No>Nama : Fatinah

Tgl : 19/02/2025

Lansoprazole
Dua kali sehari satu kapsul sebelum makan



Rumah sakit

Muhammadiyah Gresik

Jujur |Transparan| Kekeluargaan.
Jl. KH.Kholil 88 Gresik 61115 P: +62 31
3981275|

No>Nama : Fatinah

Tgl : 19/02/2025

Ondancetron
Tiga kali sehari satu tablet sesudah makan



Rumah sakit

Muhammadiyah Gresik

Jujur |Transparan| Kekeluargaan.
Jl. KH.Kholil 88 Gresik 61115 P: +62 31
3981275|

No>Nama : Fatinah

Tgl : 19/02/2025

Sanmag
Tiga kali sehari satu tablet sesudah makan



Rumah sakit

Muhammadiyah Gresik

Jujur |Transparan| Kekeluargaan.
Jl. KH.Kholil 88 Gresik 61115 P: +62 31
3981275|

No>Nama : Fatinah

Tgl : 19/02/2025

Sanmol
Tiga kali sehari satu tablet sesudah makan

		e. <i>Product knowledge</i> <table><tr><td>Nama Obat : ondansartan Kandungan : Ondansetron 8 mg Dosis lazim : Pencegahan mual muntah paska operasi Dewasa dan anak >17 tahun: Awal 8 mg per oral 1-2 jam sebelum anestesi, dilanjutkan dengan 8 mg setelah 8-12 jam. Anak 4-11 tahun: 4 mg 30 menit sebelum kemoterapi. Ulangi dosis setelah 4 dan 8 jam dari dosis awal Mual muntah paska operasi: 16 mg dosis tunggal 1 jam sebelum anestesi. Mual dan muntah yang diinduksi terapi radiasi: 8 mg per oral 1-2 jam sebelum radioterapi Kegunaan : Penatalaksanaan mual dan muntah karena kemoterapi dan radioterapi, mual dan muntah paska operasi ESO potensial : Nyeri dada, bradikardia, hipotensi, aritmia, hipoksia, peningkatan sementara enzim hati. Jarang terjadi: kebutaan sementara, gejala ekstrapiramidal (misalnya reaksi distonik, krisis okulogirik, diskinesia), kejang, nekrolisis epidermal toksik, sindrom serotonin. KI : Hipersensitivitas. Sindrom QT panjang bawaan. Penggunaan bersamaan dengan apomorphine. PERHATIAN : Hati-hati penggunaan</td><td>Nama Obat : Lansoprazole Kandungan : Lansoprazole 30 mg Dosis lazim : Esofagitis refluks Dewasa: Pengobatan: 30 mg 1 kali sehari, selama 4-8 minggu. Profilaksis: 15 mg 1 kali sehari, dapat ditingkatkan hingga 30 mg jika perlu. Refluks gastro-esofagus Dewasa: 15-30 mg 1 kali sehari, selama 4 minggu. Ulserasi terkait NSAID Dewasa: 30 mg sekali sehari selama 4-8 minggu. Sindrom Zollinger- Ellison Dewasa: Awalnya, 60 mg 2 kali sehari, dapat disesuaikan hingga 180 mg setiap hari sesuai respons. Dosis harian >120 mg harus diberikan dalam 2 dosis terbagi. Eradikasi H. pylori Dewasa: Sebagai terapi rangkap 3: 30 mg 2 kali sehari, selama 7-14 hari (dalam kombinasi dengan antibiotik). Sebagai terapi ganda: 30 mg tiga kali sehari selama 14 hari dalam kombinasi dengan amoksisilin. Tukak lambung/duodenum karena NSAID Dewasa: 15-30 mg 1 kali sehari. Tukak Peptik/ Peptic Ulcer Dewasa: 30 mg 1 kali sehari, selama 2-4 minggu (ulkus duodenum) atau selama 4-8 minggu (tukak lambung). Lansia: Maks: 30 mg per hari.</td></tr></table>	Nama Obat : ondansartan Kandungan : Ondansetron 8 mg Dosis lazim : Pencegahan mual muntah paska operasi Dewasa dan anak >17 tahun: Awal 8 mg per oral 1-2 jam sebelum anestesi, dilanjutkan dengan 8 mg setelah 8-12 jam. Anak 4-11 tahun: 4 mg 30 menit sebelum kemoterapi. Ulangi dosis setelah 4 dan 8 jam dari dosis awal Mual muntah paska operasi: 16 mg dosis tunggal 1 jam sebelum anestesi. Mual dan muntah yang diinduksi terapi radiasi: 8 mg per oral 1-2 jam sebelum radioterapi Kegunaan : Penatalaksanaan mual dan muntah karena kemoterapi dan radioterapi, mual dan muntah paska operasi ESO potensial : Nyeri dada, bradikardia, hipotensi, aritmia, hipoksia, peningkatan sementara enzim hati. Jarang terjadi: kebutaan sementara, gejala ekstrapiramidal (misalnya reaksi distonik, krisis okulogirik, diskinesia), kejang, nekrolisis epidermal toksik, sindrom serotonin. KI : Hipersensitivitas. Sindrom QT panjang bawaan. Penggunaan bersamaan dengan apomorphine. PERHATIAN : Hati-hati penggunaan	Nama Obat : Lansoprazole Kandungan : Lansoprazole 30 mg Dosis lazim : Esofagitis refluks Dewasa: Pengobatan: 30 mg 1 kali sehari, selama 4-8 minggu. Profilaksis: 15 mg 1 kali sehari, dapat ditingkatkan hingga 30 mg jika perlu. Refluks gastro-esofagus Dewasa: 15-30 mg 1 kali sehari, selama 4 minggu. Ulserasi terkait NSAID Dewasa: 30 mg sekali sehari selama 4-8 minggu. Sindrom Zollinger- Ellison Dewasa: Awalnya, 60 mg 2 kali sehari, dapat disesuaikan hingga 180 mg setiap hari sesuai respons. Dosis harian >120 mg harus diberikan dalam 2 dosis terbagi. Eradikasi H. pylori Dewasa: Sebagai terapi rangkap 3: 30 mg 2 kali sehari, selama 7-14 hari (dalam kombinasi dengan antibiotik). Sebagai terapi ganda: 30 mg tiga kali sehari selama 14 hari dalam kombinasi dengan amoksisilin. Tukak lambung/duodenum karena NSAID Dewasa: 15-30 mg 1 kali sehari. Tukak Peptik/ Peptic Ulcer Dewasa: 30 mg 1 kali sehari, selama 2-4 minggu (ulkus duodenum) atau selama 4-8 minggu (tukak lambung). Lansia: Maks: 30 mg per hari.
Nama Obat : ondansartan Kandungan : Ondansetron 8 mg Dosis lazim : Pencegahan mual muntah paska operasi Dewasa dan anak >17 tahun: Awal 8 mg per oral 1-2 jam sebelum anestesi, dilanjutkan dengan 8 mg setelah 8-12 jam. Anak 4-11 tahun: 4 mg 30 menit sebelum kemoterapi. Ulangi dosis setelah 4 dan 8 jam dari dosis awal Mual muntah paska operasi: 16 mg dosis tunggal 1 jam sebelum anestesi. Mual dan muntah yang diinduksi terapi radiasi: 8 mg per oral 1-2 jam sebelum radioterapi Kegunaan : Penatalaksanaan mual dan muntah karena kemoterapi dan radioterapi, mual dan muntah paska operasi ESO potensial : Nyeri dada, bradikardia, hipotensi, aritmia, hipoksia, peningkatan sementara enzim hati. Jarang terjadi: kebutaan sementara, gejala ekstrapiramidal (misalnya reaksi distonik, krisis okulogirik, diskinesia), kejang, nekrolisis epidermal toksik, sindrom serotonin. KI : Hipersensitivitas. Sindrom QT panjang bawaan. Penggunaan bersamaan dengan apomorphine. PERHATIAN : Hati-hati penggunaan	Nama Obat : Lansoprazole Kandungan : Lansoprazole 30 mg Dosis lazim : Esofagitis refluks Dewasa: Pengobatan: 30 mg 1 kali sehari, selama 4-8 minggu. Profilaksis: 15 mg 1 kali sehari, dapat ditingkatkan hingga 30 mg jika perlu. Refluks gastro-esofagus Dewasa: 15-30 mg 1 kali sehari, selama 4 minggu. Ulserasi terkait NSAID Dewasa: 30 mg sekali sehari selama 4-8 minggu. Sindrom Zollinger- Ellison Dewasa: Awalnya, 60 mg 2 kali sehari, dapat disesuaikan hingga 180 mg setiap hari sesuai respons. Dosis harian >120 mg harus diberikan dalam 2 dosis terbagi. Eradikasi H. pylori Dewasa: Sebagai terapi rangkap 3: 30 mg 2 kali sehari, selama 7-14 hari (dalam kombinasi dengan antibiotik). Sebagai terapi ganda: 30 mg tiga kali sehari selama 14 hari dalam kombinasi dengan amoksisilin. Tukak lambung/duodenum karena NSAID Dewasa: 15-30 mg 1 kali sehari. Tukak Peptik/ Peptic Ulcer Dewasa: 30 mg 1 kali sehari, selama 2-4 minggu (ulkus duodenum) atau selama 4-8 minggu (tukak lambung). Lansia: Maks: 30 mg per hari.			

		pada pasien dengan hipokalemia, hipomagnesemia, CHF, kelainan konduksi CV, bradiaritmia, kondisi lain yang dapat menyebabkan pemanjangan interval QT atau kelainan elektrolit, fenilketonuria, obstruksi usus subakut, dan pembedahan abdomen, dapat menutupi ileus progresif atau distensi lambung, Cara penyimpanan : : Simpan pada suhu dibawah 30°C	Kegunaan : pengobatan tukak duodenum dan tukak lambung ringan, tukak peptik, refluks esofagitis, sindrom Zollinger-Ellison dan eradikasi H.pylori. ESO potensial : bahaya, harap konsultasikan kepada tenaga medis. Efek samping yang mungkin terjadi dalam penggunaan obat adalah: Hipomagnesemia, fraktur terkait osteoporosis, polip kelenjar fundus, karsinoma, lupus eritematosus kulit subakut, SLE, nefritis interstisial, diare terkait Clostridium difficile, infeksi saluran cerna (misalnya Salmonella, Campylobacter), defisiensi vitamin B12 (terapi jangka panjang). Gangguan sistem darah dan limfatik: Trombositopenia, leukopenia, eosinofilia. Gangguan mata: Gangguan penglihatan. Gangguan gastrointestinal: Diare, sakit perut, sembelit, mual, KI : Penderita yang hipersensitif terhadap lansoprazole, serta pasien yang sedang mengonsumsi rilpivirine dan atazanavir. PERHATIAN : Pasien dengan keganasan lambung, faktor risiko berkurangnya penyerapan vitamin B12 atau berkurangnya simpanan tubuh; risiko osteoporosis. Gangguan hati sedang sampai berat. Tua. Kehamilan dan menyusui.	
--	--	---	---	--

			metabolisme ultrarapid CYP2C19. Kategori Kehamilan : Kategori B: Mungkin dapat digunakan oleh wanita hamil. Penelitian pada hewan uji tidak memperlihatkan ada nya risiko terhadap janin, namun belum ada bukti penelitian langsung terhadap wanita hamil. Konsultasikan kepada tenaga medis apabila sedang menyusui. Cara penyimpanan : Simpan pada suhu dibawah 30°C	
		Nama Obat : analsik Kandungan : 500 mg methampyrone dan 2 mg diazepam Dosis lazim : Dewasa: 1 kaplet, bila nyeri berlanjut minum 1 kaplet setiap 6-8 jam sehari. Dosis maksimal adalah 4 kaplet per hari. Kegunaan : Mengurangi Nyeri Sedang hingga Berat ESO potensial : lelah, mengantuk vertigo penglihatan kabur ataksia konstipasi hipotensi jaundice (penyakit kuning) perubahan libido mual, muntah gemetar KI : TD <100 mmHg, psikosis akut. Hamil, laktasi. Bayi usia 1 bln pertama PERHATIAN : Ggn fungsi hati & ginjal, pasien depresi berat, pasien dg kelainan darah. Cara penyimpanan : Simpan obat Analsik pada suhu di bawah 30 derajat Celsius, di tempat kering dan sejuk	Nama Obat : Sanmol Kandungan : Paracetamol 500 mg Dosis lazim : Dewasa dan anak >12 tahun: 1 tablet, 3-4 kali per hari. Anak: 1/2 - 1 tablet, 3-4 kali sehari. Atau sesuai petunjuk dokter. Kegunaan : untuk meringankan rasa sakit pada keadaan sakit kepala, sakit gigi dan menurunkan demam. ESO potensial : Pemakaian obat umumnya memiliki efek samping tertentu dan sesuai dengan masing-masing individu. Jika terjadi efek samping yang berlebih dan berbahaya, harap konsultasikan kepada tenaga medis. Efek samping yang mungkin terjadi dalam penggunaan obat adalah: Hematologi, reaksi kulit, reaksi alergi lainnya, kerusakan hati (penggunaan jangka panjang dan overdosis). KI : Penderita gangguan fungsi hati yang berat. Hipersensitivitas terhadap Paracetamol.	

			PERHATIAN : Hati-hati penggunaan obat ini pada penderita penyakit ginjal. Bila setelah 2 hari demam tidak menurun atau setelah 5 hari nyeri tidak menghilang, segera hubungi Unit Pelayanan Kesehatan. Penggunaan obat ini pada penderita yang mengkonsumsi alkohol, dapat meningkatkan risiko kerusakan fungsi hati. Cara penyimpanan : Simpan pada suhu dibawah 30°C	
		Nama obat: Cefixim Kandungan: Cefixime 200 mg Dosis Lazim: Dewasa dan anak-anak dengan berat badan sama dengan atau lebih dari 30 kg, dosis harian yang direkomendasikan adalah 50-100 (potensi) cefixime, diberikan per oral dua kali sehari. Untuk infeksi yang berat, dosis dapat ditingkatkan sampai 200 mg (potensi) diberikan dua kali sehari. Kegunaan: Infeksi saluran kemih tanpa komplikasi, otitis media, (radang rongga gendang telinga), faringitis dan tonsilitis, bronkhitis akut dan kronis serta eksaserbasi (kumatnya penyakit atau gejala penyakit secara mendadak) akut Eso Potensial: Syok, Hipersensitivitas, Hematologi, Hati, Ginjal, Saluran Cerna, Pernapasan, Perubahan flora bakteri, Defisiensi vitamin, Pengaruh terhadap tes laboratorium Golongan Produ KI: Pasien dengan riwayat syok atau hipersensitif terhadap beberapa bahan dari obat ini.	Nama obat:sanmag Kandungan: Famotidine 10 mg, Ca carbonate 800 mg, Mg(OH)2 165 mg Dosis Lazim: Dewasa dan anak > 12 tahun 1 tablet kunyah, maksimal 2 tablet kunyah/hari Kegunaan: Meredakan gejala hipersekresi lambung seperti mual, nyeri lambung. nyeri epigastrium, kembung, perut terasa penuh Eso Potensial: Diare, konstipasi, sakit kepala, pusing. KI: Hipersensitif terhadap obat penurun asam lambung lain Perhatian: Disfagia, hamil, laktasi Cara Penyimpanan: Simpan pada suhu dibawah 30°C	

		Perhatian:- Cara Penyimpanan: Simpan pada suhu dibawah 30°C		
		f. Tahap pembuatan 1. Ambil obat analsik pada rak obat sebanyak 1 strip, lansoprazole 1 strip, ondancetron 1 strip, cefixim 1 strip, sanmag 1 strip, dan sanmol 10 tab 2. Tempelkan etiket pada kemasan obat 3. Masukkan kedalam kemasan plastic 4. Cek kembali kesesuaian obat yang di ambil dengan resep serta etiket yang tertempel pada kemasan obat		
		g. Informasi Obat yang diberikan (Berupa paragraf dan disertai komunikasi verbal maupun non verbal) Apt : Pasien atas nama Ny. Fatinah Pasien : iya mbak Apt : Baik ibu saya jelaskan obatnya dulu ya ibu, ini obatnya ada 6 macam bu yaitu analsik tablet untuk nyeri diminum 2 kali sehari 1 tablet sesudah makan , ondancetron diminum 3 kali sehari 1 tablet sebelum makan, lansoprazol untuk nyeri lambung diminum sebelum makan 2 kali sehari 1 tablet sebelum makan sanmol untuk nyeri dan demam diminum 3 kali sehari 1 tablet sesudah makan, sanmag diminum 3 kali sehari 1 tablet, dan cefixim ini antibiotic ya bu diminum 2 kali sehari 1 tablet dihabiskan. Apa ada yang di tanyakan atau kurang jelas bu dari penjelasan saya ? Pasien : sudah jelas mbak, terimakasih Apt : terimakasih kembali bapak, semoga lekas sembuh		

18*	Resep polifarmasi (2) 	a. Skrinning Administrasi <table border="1"> <tr> <td>Nama Pasien :</td><td>Ada</td><td>R. Mulyantoro</td></tr> <tr> <td>Umur pasien :</td><td>Tidak Ada</td><td>-</td></tr> <tr> <td>Berat Badan :</td><td>Tidak Ada</td><td>-</td></tr> <tr> <td>Nama Obat :</td><td>Ada</td><td>Alpentin Analsik Atorvastatin Citicolin CPG</td></tr> <tr> <td>Kekuatan :</td><td>Ada/Tidak Ada</td><td></td></tr> <tr> <td>Kekuatan :</td><td>Ada</td><td>Alpentin 100 Atorvastatin 20</td></tr> <tr> <td>Bentuk sed. :</td><td>Tidak Ada</td><td>-</td></tr> <tr> <td>Jumlah obat :</td><td>Ada</td><td>Alpentin 100 no XXX Analsik no X Atorvastatin 20 no XXX Citicolin no XXX CPG no XXX</td></tr> <tr> <td>Duplikasi terapi :</td><td>Tidak Ada</td><td>-</td></tr> <tr> <td>Aturan pakai :</td><td>Ada</td><td>Alpentin 100 no XXX S 0-0-1 Analsik no X S 1 dd 1 prn nyeri Atorvastatin 20 no XXX S 0-0-1 Citicolin no XXX S 1 dd 1 CPG no XXX S 1 dd 1</td></tr> <tr> <td>Tanggal penulisan resep :</td><td>Ada</td><td>19 Februari 2025</td></tr> <tr> <td>Nama dokter :</td><td>Ada</td><td>dr.Firman Prayudi, Sp.N</td></tr> <tr> <td>Surat ijin :</td><td>Tidak Ada</td><td>-</td></tr> <tr> <td>Alamat dr. :</td><td>Ada</td><td>Rumah Sakit Muhammadiyah Gresik</td></tr> </table>	Nama Pasien :	Ada	R. Mulyantoro	Umur pasien :	Tidak Ada	-	Berat Badan :	Tidak Ada	-	Nama Obat :	Ada	Alpentin Analsik Atorvastatin Citicolin CPG	Kekuatan :	Ada/Tidak Ada		Kekuatan :	Ada	Alpentin 100 Atorvastatin 20	Bentuk sed. :	Tidak Ada	-	Jumlah obat :	Ada	Alpentin 100 no XXX Analsik no X Atorvastatin 20 no XXX Citicolin no XXX CPG no XXX	Duplikasi terapi :	Tidak Ada	-	Aturan pakai :	Ada	Alpentin 100 no XXX S 0-0-1 Analsik no X S 1 dd 1 prn nyeri Atorvastatin 20 no XXX S 0-0-1 Citicolin no XXX S 1 dd 1 CPG no XXX S 1 dd 1	Tanggal penulisan resep :	Ada	19 Februari 2025	Nama dokter :	Ada	dr.Firman Prayudi, Sp.N	Surat ijin :	Tidak Ada	-	Alamat dr. :	Ada	Rumah Sakit Muhammadiyah Gresik
Nama Pasien :	Ada	R. Mulyantoro																																										
Umur pasien :	Tidak Ada	-																																										
Berat Badan :	Tidak Ada	-																																										
Nama Obat :	Ada	Alpentin Analsik Atorvastatin Citicolin CPG																																										
Kekuatan :	Ada/Tidak Ada																																											
Kekuatan :	Ada	Alpentin 100 Atorvastatin 20																																										
Bentuk sed. :	Tidak Ada	-																																										
Jumlah obat :	Ada	Alpentin 100 no XXX Analsik no X Atorvastatin 20 no XXX Citicolin no XXX CPG no XXX																																										
Duplikasi terapi :	Tidak Ada	-																																										
Aturan pakai :	Ada	Alpentin 100 no XXX S 0-0-1 Analsik no X S 1 dd 1 prn nyeri Atorvastatin 20 no XXX S 0-0-1 Citicolin no XXX S 1 dd 1 CPG no XXX S 1 dd 1																																										
Tanggal penulisan resep :	Ada	19 Februari 2025																																										
Nama dokter :	Ada	dr.Firman Prayudi, Sp.N																																										
Surat ijin :	Tidak Ada	-																																										
Alamat dr. :	Ada	Rumah Sakit Muhammadiyah Gresik																																										

			Jl. KH. Kholil 88 Gresik
		b. Perhitungan jumlah perbekalan Farmasi Alpentin yang dibutuhkan 3 strip Analsik yang dibutuhkan 1 strip Atorvastatin yang dibutuhkan 3 strip Citicolin yang dibutuhkan 3 strip CPG yang dibutuhkan 3 strip c. Perhitungan biaya resep Alpentin 1 strip $14.500 \times 3 = 43.500$ Analsik 1 strip 23.000 Atorvastatin 1 strip $12.500 \times 3 = 37.500$ Citicolin 1 strip $39.000 \times 3 = 117.000$ CPG 1 strip $164.000 \times 3 = 492.000$ Total Biaya Rp 713.000	

d. ETIKET

Nama Obat /warna etiket :



Rumah sakit

Muhammadiyah Gresik

Jujur |Transparan| Kekeluargaan.

Jl. KH.Kholil 88 Gresik 61115 P: +62 31

3981275|

No>Nama : R. Mulyantoro

Tgl : 19/02/2025

Alpentin

Satu kali sehari satu tablet sesudah makan

Diminum malam hari



Rumah sakit

Muhammadiyah Gresik

Jujur |Transparan| Kekeluargaan.

Jl. KH.Kholil 88 Gresik 61115 P: +62 31

3981275|

No>Nama : R. Mulyantoro

Tgl : 19/02/2025

Analsik

Satu kali sehari satu tablet sesudah makan



Rumah sakit

Muhammadiyah Gresik

Jujur |Transparan| Kekeluargaan.
Jl. KH.Kholil 88 Gresik 61115 P: +62 31
3981275|

No>Nama : R. Mulyantoro

Tgl : 19/02/2025

Atorvastatin

Satu kali sehari satu tablet sesudah makan
Diminum malam hari



Rumah sakit

Muhammadiyah Gresik

Jujur |Transparan| Kekeluargaan.
Jl. KH.Kholil 88 Gresik 61115 P: +62 31
3981275|

No>Nama : R. Mulyantoro

Tgl : 19/02/2025

Citiolin

Satu kali sehari satu tablet sesudah makan

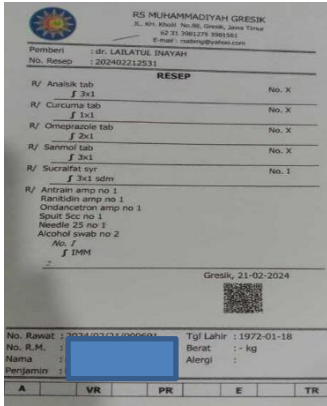
		Rumah sakit Muhammadiyah Gresik Jujur Transparan Kekeluargaan. Jl. KH.Kholil 88 Gresik 61115 P: +62 31 3981275 No>Nama : R. Mulyantoro Tgl : 19/02/2025 CPG Satu kali sehari satu tablet sesudah makan e. Product knowledge Nama Obat : Alpentin Kandungan : Gabapentin 100 mg Dosis lazim : Dewasa dan anak usia di atas 12 tahun : 900-1800 mg/hari. Hari ke-1: 300 mg 1x sehari. Hari ke-2 300 mg 2x sehari. Hari ke-3 300 mg 3x sehari. Selanjutnya, dosis dapat ditingkatkan sampai dengan 1200 mg/hari diberikan dalam 3 dosis terbagi. Peningkatan dosis lebih lanjut dapat dilakukan dengan penambahan 300 mg/hari, diberikan dalam 3 dosis terbagi. Maksimal 2.400 mg/hari. Nama Obat : Atorvastatin Kandungan : Atorvastatin Calcium 20 mg Dosis lazim : Dosis awal yang biasa diberikan adalah 10 mg 1 kali sehari. Rentang dosis adalah antara 10-80 mg sekali sehari. Hypercholesterolemia primer dan hyperlipidemia campuran: 10 mg, diberikan 1 kali sehari. Familial hypercholesterolemia homozigot: 10-80 mg per hari. Familial hypercholesterolemia heterozigot pada pasien anak-anak (10-17 tahun): dosis awal yang direkomendasikan adalah 10 mg/hari, dosis maksimum
--	--	---

		Kegunaan: kejang parsial dan kejang dengan generalisasi sekunder pada pasien yang belum terkontrol dengan antikonvulsan standar yang digunakan secara tunggal atau kombinasi, atau yang tidak toleran terhadap dosis terapi obat ini. Gabapentin, sebagai terapi tambahan antikonvulsan, diindikasikan untuk kejang sederhana dan kejang parsial kompleks, terutama kejang umum sekunder tonik- klonik. ESO potensial : Rasa kantuk, rasa kelelahan, pusing. KI : Pasien hipersensitif terhadap gabapentin. PERHATIAN : HARUS DENGAN RESEP DOKTER. Penghentian terapi dilakukan secara bertahap sekurang-kurangnya 1 minggu. Dapat mengganggu kemampuan mengemudi atau menjalankan mesin. Belum ditentukan keamanan dan efikasi pada anak usia di bawah 12 tahun. Hamil, laktasi. Kategori Kehamilan : Kategori C: Mungkin berisiko. Obat digunakan dengan hati-hati apabila besarnya manfaat yang diperoleh melebihi besarnya risiko terhadap janin. Penelitian pada hewan uji menunjukkan risiko terhadap janin dan belum terdapat penelitian langsung terhadap wanita hamil. Cara penyimpanan : Simpan pada suhu dibawah 30°C	yang direkomendasikan adalah 20 mg/hari. Penyesuaian harus dilakukan pada interval 4 minggu. Kombinasi dg siklosporin, telaprevir, atau kombinasi tipranavir/ritonavir: Dosis tidak boleh melebihi 10 mg. Kegunaan : Sebagai terapi tambahan di samping diet, untuk menurunkan kolesterol total, kolesterol LDL, apolipoprotein-B, dan kadar trigliserida pada pasien dengan hiperkolesterolemia primer, hiperlipidemia kombinasi (campuran), serta hiperkolesterolemia familial heterozigot dan homozigot, bila diet dan penatalaksanaan non-farmakologik lainnya kurang berhasil ESO potensial : sakit kepala, mual, mialgia, lemas. Efek samping yang mungkin terjadi diantaranya yaitu: Insomnia, sakit kepala, mual, diare, sakit perut, dispepsia, sembelit, perut kembung, mialgia, artralgia, asthenia, hipoglikemia, hiperglikemia, anoreksia, neuropati perifer, parestesia, tinitus, pankreatitis, muntah, hepatitis, ikterus kolestatik, alopecia, pruritus, ruam , miopati urtikaria, miositis, kram otot, impotensi, edema angioneurotik, malaise, angina. KI : Hipersensitif terhadap komponen- komponen dalam obat ini. Penyakit hati aktif atau peningkatan serum transaminase yang menetap melebihi 3 kali lipat dari batas atas	
--	--	--	---	--

		normal. Ibu hamil, menyusui atau usia produktif yang tidak menggunakan alat kontrasepsi yang adekuat. Atorvastatin harus diberikan pada wanita usia subur hanya jika sangat tidak mungkin hamil dan telah diinformasikan potensi bahayanya terhadap janin. Perhatian: HARUS DENGAN RESEP DOKTER. Pasien yang memberikan tanda atau gejala yang mengarah pada kerusakan hati harus melakukan tes fungsi hati. Pasien dengan kondisi serius yang akut mengarah pada miopatia atau memiliki faktor risiko yang mempengaruhi pada perkembangan menjadi gagal ginjal sekunder dari rhabdomyolysis harus menunda atau menghentikan terapi sementara. Pasien dengan stroke hemoragi pada saat awal pengobatan tampak memiliki risiko yang lebih tinggi untuk mengalami stroke hemoragi berulang. Kategori kehamilan: Kategori X: Kontraindikasi (tidak boleh digunakan). Terdapat hasil penelitian terhadap hewan uji dan manusia yang memperlihatkan abnormalitas terhadap janin. Obat ini dikontraindikasikan untuk wanita hamil dan yang berkemungkinan untuk hamil. Cara penyimpanan : Simpan pada suhu dibawah 30°C	Nama Obat : Citicolin Kandungan : Citicoline 500 mg
		Nama Obat : analsik Kandungan : 500 mg methampyrone dan 2 mg diazepam	

		Dosis lazim : Dewasa: 1 kaplet, bila nyeri berlanjut minum 1 kaplet setiap 6-8 jam sehari. Dosis maksimal adalah 4 kaplet per hari. Kegunaan : Mengurangi Nyeri Sedang hingga Berat ESO potensial : lelah, mengantuk vertigo penglihatan kabur ataksia konstipasi hipotensi jaundice (penyakit kuning) perubahan libido mual, muntah gemetar KI : TD <100 mmHg, psikosis akut. Hamil, laktasi. Bayi usia 1 bln pertama PERHATIAN : Ggn fungsi hati & ginjal, pasien depresi berat, pasien dg kelainan darah. Cara penyimpanan : Simpan obat Analsik pada suhu di bawah 30 derajat Celsius, di tempat kering dan sejuk	Dosis lazim : 1 x sehari 1 kaplet atau sesuai petunjuk dokter Kegunaan : untuk meningkatkan kemampuan kognitif pada lansia dan digunakan untuk terapi gangguan serebrovaskular, gangguan kognitif, cedera kepala, penyakit parkinson. ESO potensial : Diare, ketidaknyamanan epigastrium, sakit perut, kelelahan, pusing, sakit kepala, ruam, hipotensi. KI : Hipertonia pada sistem saraf parasimpatis PERHATIAN : Gangguan kesadaran akut, berat dan progresif; terapi bersama dengan hemostatik atau obat yang menurunkan TIK atau tindakan untuk menjaga agar suhu tubuh tetap rendah Cara penyimpanan : Simpan pada suhu dibawah 30°C	
		Nama obat: CPG Kandungan: Clopidogrel 75 mg Dosis Lazim: Sehari 1 kali 1 tablet (75 mg). Tidak ada penyesuaian dosis yang diperlukan untuk pasien lanjut usia atau pasien dengan penyakit ginjal. Kegunaan: Mengurangi kejadian aterosklerosis (infark miokard, stroke dan kematian vaskular) pada pasien dengan aterosklerosis yang ditandai dengan stroke yang belum lama, terjadi infark miokard atau penyakit arteri lain. Cara Penyimpanan: Simpan pada suhu dibawah 30°C		

	f. Tahap pembuatan 1. Ambil obat alpentin 100mg pada rak obat sebanyak 3 strip, analsik 1 strip, atorvastatin 20mg 1 strip, citicolin 3 strip, clopidogrel 3 strip 2. Tempelkan etiket pada kemasan obat 3. Masukkan kedalam kemasan plastic 4. Cek kembali kesesuaian obat yang di ambil dengan resep serta etiket yang tertempel pada kemasan obat g. Informasi Obat yang diberikan (Berupa paragraf dan disertai komunikasi verbal maupun non verbal) Apt : Pasien atas nama Tn. R. Mulyantoro Pasien : iya mbak saya sendiri Apt : Baik bapak saya jelaskan obatnya dulu ya bapak ini obatnya ada 5 macam bu yaitu analsik tablet untuk nyeri diminum 1 kali sehari 1 tablet sesudah makan , alpentin untuk kejang diminum 1 kali sehari 1 tablet malam hari sesudah makan, atorvastatin untuk menurunkan kolestrol diminum sesudah makan 1 kali sehari 1 tablet saat malam, citicolin diminum 1 kali sehari 1 dan untuk CPG diminum 1 kali 1 tablet ya pak. Apa ada yang di tanyakan atau kurang jela bu dari penjelasan saya ? Pasien : sudah jelas mbak, terimakasih Apt : terimakasih kembali bapak, semoga lekas sembuh
--	---

19*	Resep polifarmasi (3) 	a. Skrinning Administrasi <table border="1"> <tr> <td>Nama Pasien :</td><td>Ada</td><td>Nur Khusnawati</td></tr> <tr> <td>Umur pasien :</td><td>Tidak Ada</td><td>-</td></tr> <tr> <td>Berat Badan :</td><td>Tidak Ada</td><td>-</td></tr> <tr> <td>Nama Obat :</td><td>Ada</td><td>Analsik Curcuma Omeprazole Sanmol Sucralfate</td></tr> <tr> <td>Kekuatan :</td><td>Tidak Ada</td><td>-</td></tr> <tr> <td>Bentuk sed. :</td><td>Tidak Ada</td><td>-</td></tr> <tr> <td>Jumlah obat :</td><td>Ada</td><td>Analsik no X Curcuma no X Omeprazole no X Sanmol no X Sucralfate no I</td></tr> <tr> <td>Duplikasi terapi :</td><td>Tidak Ada</td><td>-</td></tr> <tr> <td>Aturan pakai :</td><td>Ada</td><td>Analsik no X S 3 X 1 Curcuma no X S 1 X 1 Omeprazole no X S 2 X 1 Sanmol no X S 3 X 1 Sucralfate no I S 3 X 1 sdm</td></tr> <tr> <td>Tanggal penulisan resep :</td><td>Ada</td><td>21 Februari 2025</td></tr> <tr> <td>Nama dokter :</td><td>Ada</td><td>dr.Lailatul Inayah</td></tr> <tr> <td>Surat ijin :</td><td>Tidak Ada</td><td>-</td></tr> <tr> <td>Alamat dr. :</td><td>Ada</td><td>Rumah Sakit Muhammadiyah Gresik Jl. KH. Kholil 88 Gresik</td></tr> </table>	Nama Pasien :	Ada	Nur Khusnawati	Umur pasien :	Tidak Ada	-	Berat Badan :	Tidak Ada	-	Nama Obat :	Ada	Analsik Curcuma Omeprazole Sanmol Sucralfate	Kekuatan :	Tidak Ada	-	Bentuk sed. :	Tidak Ada	-	Jumlah obat :	Ada	Analsik no X Curcuma no X Omeprazole no X Sanmol no X Sucralfate no I	Duplikasi terapi :	Tidak Ada	-	Aturan pakai :	Ada	Analsik no X S 3 X 1 Curcuma no X S 1 X 1 Omeprazole no X S 2 X 1 Sanmol no X S 3 X 1 Sucralfate no I S 3 X 1 sdm	Tanggal penulisan resep :	Ada	21 Februari 2025	Nama dokter :	Ada	dr.Lailatul Inayah	Surat ijin :	Tidak Ada	-	Alamat dr. :	Ada	Rumah Sakit Muhammadiyah Gresik Jl. KH. Kholil 88 Gresik
Nama Pasien :	Ada	Nur Khusnawati																																							
Umur pasien :	Tidak Ada	-																																							
Berat Badan :	Tidak Ada	-																																							
Nama Obat :	Ada	Analsik Curcuma Omeprazole Sanmol Sucralfate																																							
Kekuatan :	Tidak Ada	-																																							
Bentuk sed. :	Tidak Ada	-																																							
Jumlah obat :	Ada	Analsik no X Curcuma no X Omeprazole no X Sanmol no X Sucralfate no I																																							
Duplikasi terapi :	Tidak Ada	-																																							
Aturan pakai :	Ada	Analsik no X S 3 X 1 Curcuma no X S 1 X 1 Omeprazole no X S 2 X 1 Sanmol no X S 3 X 1 Sucralfate no I S 3 X 1 sdm																																							
Tanggal penulisan resep :	Ada	21 Februari 2025																																							
Nama dokter :	Ada	dr.Lailatul Inayah																																							
Surat ijin :	Tidak Ada	-																																							
Alamat dr. :	Ada	Rumah Sakit Muhammadiyah Gresik Jl. KH. Kholil 88 Gresik																																							

	b. Perhitungan jumlah perbekalan Farmasi Analsik yang dibutuhkan 1 strip Curcuma yang dibutuhkan 1 strip Omeprazole yang dibutuhkan 1 strip Sucralfate syr yang dibutuhkan 1 botol Sanmol yang dibutuhkan 10 tab c. Perhitungan biaya resep Analsik 1 strip 23.000 Curcuma 1 strip 12.000 Omeprazole 1 strip 8.000 Sucralfate syr 1 botol 23.000 Sanmol 1 tab 600x10 = 6000 Total Biaya Rp 72.000 d. ETIKET Nama Obat /warna etiket :
--	--

		<table><tr><td></td><td>Rumah sakit Muhammadiyah Gresik Jujur Transparan Kekeluargaan. Jl. KH.Kholil 88 Gresik 61115 P: +62 31 3981275 </td></tr><tr><td>No>Nama : Nur Khusnawati</td><td>Tgl : 21/02/2025</td></tr><tr><td colspan="2">Analsik Tiga kali sehari satu tablet sesudah makan</td></tr></table>		Rumah sakit Muhammadiyah Gresik Jujur Transparan Kekeluargaan. Jl. KH.Kholil 88 Gresik 61115 P: +62 31 3981275	No>Nama : Nur Khusnawati	Tgl : 21/02/2025	Analsik Tiga kali sehari satu tablet sesudah makan	
	Rumah sakit Muhammadiyah Gresik Jujur Transparan Kekeluargaan. Jl. KH.Kholil 88 Gresik 61115 P: +62 31 3981275							
No>Nama : Nur Khusnawati	Tgl : 21/02/2025							
Analsik Tiga kali sehari satu tablet sesudah makan								
		<table><tr><td></td><td>Rumah sakit Muhammadiyah Gresik Jujur Transparan Kekeluargaan. Jl. KH.Kholil 88 Gresik 61115 P: +62 31 3981275 </td></tr><tr><td>No>Nama : Nur Khusnawati</td><td>Tgl : 21/02/2025</td></tr><tr><td colspan="2">Curcuma Satu kali sehari satu tablet sesudah makan</td></tr></table>		Rumah sakit Muhammadiyah Gresik Jujur Transparan Kekeluargaan. Jl. KH.Kholil 88 Gresik 61115 P: +62 31 3981275	No>Nama : Nur Khusnawati	Tgl : 21/02/2025	Curcuma Satu kali sehari satu tablet sesudah makan	
	Rumah sakit Muhammadiyah Gresik Jujur Transparan Kekeluargaan. Jl. KH.Kholil 88 Gresik 61115 P: +62 31 3981275							
No>Nama : Nur Khusnawati	Tgl : 21/02/2025							
Curcuma Satu kali sehari satu tablet sesudah makan								

		Rumah sakit Muhammadiyah Gresik Jujur Transparan Kekeluargaan. Jl. KH.Kholil 88 Gresik 61115 P: +62 31 3981275 No>Nama : Nur KhusnawatiTgl : 21/02/2025 Omeprazole Dua kali sehari satu tablet sebelum makan	
		Rumah sakit Muhammadiyah Gresik Jujur Transparan Kekeluargaan. Jl. KH.Kholil 88 Gresik 61115 P: +62 31 3981275 No>Nama : Nur KhusnawatiTgl : 21/02/2025 Sanmol Tiga kali sehari satu tablet sesudah makan	



Rumah sakit

Muhammadiyah Gresik

Jujur |Transparan| Kekeluargaan.

Jl. KH.Kholil 88 Gresik 61115 P: +62 31
3981275|

No>Nama : Nur Khusnawati

Tgl : 21/02/2025

Sucralfate

Tiga kali sehari satu sendok makan sebelum makan

e. Product knowledge

Nama Obat : Curcuma tab

Kandungan : Tiap tablet mengandung
Ekstrak Curcumae xanthorrhizae
Rhizoma 20 mg

Dosis lazim : 3 x sehari 1-2 tablet

Kegunaan : Untuk membantu
memelihara kesehatan fungsi hati,
membantu menjaga daya tahan tubuh,
serta membantu memperbaiki nafsu
makan

Nama Obat : Omeprazole

Kandungan : Omeprazole 20 mg

Dosis lazim : Tukak

Lambung/duodenum krn NSAID:

Dewasa: 20 mg 1 kali sehari hingga 8

minggu Eradikasi H.Pylori: Dewasa: 20

mg 2 kali sehari/ 40 mg 1 kali sehari,

selama 1 minggu (dikombinasi dengan

antibiotik) Anak: >4 tahun, 15-30

kg: 10 mg 2 kali sehari. > 4 tahun, 31-40

		ESO potensial : sakit perut, mual, dan diare KI : Memiliki hipersensitif atau alergi terhadap kandungan suplemen ini PERHATIAN :- Cara penyimpanan : : Simpan pada suhu dibawah 30°C	kg: 20 mg 1 kali sehari. selama 1 minggu (dikombinasi dengan antibiotik) Tukak Peptik/ Peptic Ulcer: Dewasa: Pengobatan: 20-40 mg 1 kali sehari, selama 4 minggu (ulkus duodenum) dan 8 minggu (ulkus lambung). Kegunaan : Pengobatan jangka pendek untuk tukak lambung dan tukak duodenum, tukak lambung dan duodenum yang terkait dengan AINS, lesi lambung dan duodenum, regimen eradikasi H. pylori pada tukak peptik, refluks esofagitis, Sindrom Zollinger Ellison ESO potensial : Mual, muntah, diare, konstipasi, perut kembung, sakit perut. Gangguan umum dan kondisi tempat pemberian: Kelemahan, malaise. Gangguan hepatobilier: Peningkatan enzim hati. Gangguan sistem kekebalan: Urtikaria. Gangguan metabolisme dan nutrisi: Edema perifer KI : Omeprazole dikontraindikasikan untuk pasien yang diketahui hipersensitivitas terhadap obat ini atau bahan lain yang terdapat dalam formulasi. Penggunaan dengan nelfinavir. Perhatian: HARUS DENGAN RESEP DOKTER. Perhatian khusus pada Pasien dengan penurunan simpanan tubuh atau faktor risiko penurunan penyerapan vitamin B12;	
--	--	--	---	--

		Nama Obat : analsik Kandungan : 500 mg methampyrone dan 2 mg diazepam Dosis lazim : Dewasa: 1 kaplet, bila nyeri berlanjut minum 1 kaplet setiap 6-8 jam sehari. Dosis maksimal adalah 4 kaplet per hari. Kegunaan : Mengurangi Nyeri Sedang hingga Berat ESO potensial : lelah, mengantuk vertigo penglihatan kabur ataksia konstipasi hipotensi jaundice (penyakit kuning) perubahan libido mual, muntah gemetar KI : TD <100 mmHg, psikosis akut. Hamil, laktasi. Bayi usia 1 bln pertama PERHATIAN : Ggn fungsi hati & ginjal, pasien depresi berat, pasien dg kelainan darah.	risiko osteoporosis. Gangguan hati. Anak- anak, orang tua Kategori kehamilan Kategori C: Mungkin berisiko. Obat digunakan dengan hati-hati apabila besarnya manfaat yang diperoleh melebihi besarnya risiko terhadap janin. Penelitian pada hewan uji menunjukkan risiko terhadap janin dan belum terdapat penelitian langsung terhadap wanita hamil. Konsultasikan kepada tenaga medis apabila sedang menyusui. Cara penyimpanan : Simpan pada suhu dibawah 30°C Nama Obat : Sanmol Kandungan : Paracetamol 500 mg Dosis lazim : Dewasa dan anak >12 tahun: 1 tablet, 3-4 kali per hari. Anak: 1/2 - 1 tablet, 3-4 kali sehari. Atau sesuai petunjuk dokter. Kegunaan : untuk meringankan rasa sakit pada keadaan sakit kepala, sakit gigi dan menurunkan demam. ESO potensial : Pemakaian obat umumnya memiliki efek samping tertentu dan sesuai dengan masing-masing individu. Jika terjadi efek samping yang berlebih dan berbahaya, harap konsultasikan kepada tenaga medis. Efek samping yang mungkin terjadi dalam penggunaan obat adalah: Hematologi, reaksi kulit, reaksi alergi lainnya, kerusakan hati (penggunaan jangka panjang dan overdosis).	
--	--	--	--	--

		Cara penyimpanan : Simpan obat Analsik pada suhu di bawah 30 derajat Celsius, di tempat kering dan sejuk	KI : Penderita gangguan fungsi hati yang berat. Hipersensitivitas terhadap Paracetamol. PERHATIAN : Hati-hati penggunaan obat ini pada penderita penyakit ginjal. Bila setelah 2 hari demam tidak menurun atau setelah 5 hari nyeri tidak menghilang, segera hubungi Unit Pelayanan Kesehatan. Penggunaan obat ini pada penderita yang mengkonsumsi alkohol, dapat meningkatkan risiko kerusakan fungsi hati. Cara penyimpanan : Simpan pada suhu dibawah 30°C	
		Nama obat: Sucralfat syr Kandungan: Per 5 ml : Sucralfate 500 mg Dosis Lazim: Dewasa : 4 x sehari 1 g (2 sendok takar) Kegunaan: Tukak lambung dan usus, gastritis kronik dan profilaksis perdarahan gastrointestinal Eso Potensial: osteodistrofi Al, osteomalasia dan ensefalopati (pada pasien dengan gangguan ginjal), pembentukan bezoar dan obstruksi usus (pada pasien yang sakit parah), hiperglikemia, aspirasi disertai komplikasi pernafasan, vertigo, Sembelit, diare, perut kembung, ketidaknyamanan lambung, mulut		

		kering, dispepsia, mual, muntah. KI: Hipersensitivitas Perhatian: HARUS DENGAN RESEP DOKTER. Hati-hati penggunaan pada penderita diabetes melitus, kondisi yang dapat mengganggu proses menelan (misalnya intubasi baru atau jangka panjang, disfagia, trakeostomi, riwayat aspirasi), atau kondisi lain yang dapat mengubah refleks muntah/batuk atau mengurangi koordinasi orofaringeal atau motilitas. Pasien yang sakit parah, terutama mereka dengan pengosongan lambung yang tertunda dan pemberian makanan enteral bersamaan. Gangguan ginjal (misalnya gagal ginjal kronis atau mereka yang menerima dialisis). Lansia. Kehamilan dan menyusui. Kategori kehamilan : Kategori B: Mungkin dapat digunakan oleh wanita hamil. Penelitian pada hewan uji tidak memperlihatkan ada nya risiko terhadap janin, namun belum ada bukti penelitian langsung terhadap wanita hamil. Cara penyimpanan : simpan pada suhu dibawah 30 °C	
--	--	---	--

	f. Tahap pembuatan 1. Ambil obat analsik pada rak obat sebanyak 1 strip, omeprazole 1 strip, curcuma 1 strip, sanmol 1 strip, sucralfate 1 botol sirup. 2. Tempelkan etiket pada kemasan obat 3. Masukkan kedalam kemasan plastic 4. Cek kembali kesesuaian obat yang di ambil dengan resep serta etiket yang tertempel pada kemasan obat g. Informasi Obat yang diberikan (Berupa paragraf dan disertai komunikasi verbal maupun non verbal) Apt : Pasien atas nama Nur Khusnawati Pasien : iya mbak Apt : Baik ibu saya jelaskan obatnya dulu ya ibu, ini obatnya ada 5 macam bu yaitu analsik tablet untuk nyeri diminum 3 kali sehari 1 tablet sesudah makan, curcuma untuk nafsu makan diminum 1 kali sehari 1 tablet sesudah makan, omeprazol untuk nyeri lambung diminum sebelum makan 2 kali sehari 1 tablet sebelum makan sanmol untuk nyeri dan demam diminum 3 kali sehari 1 tablet sesudah makan, sucralfate sirup diminum 3 kali sehari 1 sendok makan sebelum makan,Apa ada yang di tanyakan atau kurang jela bu dari penjelasan saya ? Pasien : sudah jelas mbak, terimakasih Apt : terimakasih kembali bapak, semoga lekas sembuh
--	--

		Flutrop yang dibutuhkan 4 tablet Vitamin BC kaleng yang dibutuhkan 4 tablet	
		c. Perhitungan biaya resep Cefadroxil : 4 kapsul x 977 = 3.908 Flutrop : 4 tablet x 726 = 2.904 Vitamin BC kaleng : 4 tablet x 19 = 76 Total = 6.888 + 20% = 8.265	
		d. ETIKET Nama Obat APOTEK CIPTA MEDIKA 1 Jl. Balikpapan no.6 GKB, Telp 031-3957989 Apoteker: Sofia Winata Meiliasari, S.Farm, Apt No/Nama : Ninik Tgl : 21/02/2025 Tiga kali sehari satu bungkus Sesudah makan Antibiotik harus habis	/warna etiket :

		<i>e. Product knowledge</i> Nama obat: cefadroxil 500mg Kandungan: cefadroxil 500mg Dosis lazim: dewasa: sehari sehari 1-2 g dalam sekali dosis atau 2 dosis terbagi, anak: sehari 25-50mg /kgBB dalam 2 dosis terbagi Kegunaan: infeksi saluran nafas, kulit, jaringan lunak, saluran cerna, saluran kemih, dan infeksi lain yang berkaitan dengan organisme bersangkutan. ESO: gangguan saluran cerna, gangguan hipersensitif. KI: penderita hipersensitif terhadap golongan sefalosporin. PERHATIAN: hati-hati bila digunakan pada penderita gangguan fungsi ginjal dan penderita colitis, alergi terhadap penisilin, Wanita menyusui, dan pemakaian lama karena dapat menimbulkan infeksi. Cara penyimpanan: Simpan di tempat sejuk dan kering, serta terhindar dari sinar matahari langsung.	Nama obat: Flutrop Kandungan: pseudoefedrin HCl 30mg, triprolidin HCl 2,5mg Dosis lazim: dewasa dan anak >12 tahun: 3 kali sehari 1 tablet. anak 6-12 tahun: 3 kali sehari 1/2 tablet. anak 2-6 tahun: 3 kali sehari 1/4 tablet. Kegunaan: meringankan gejala flu seperti demam, sakit kepala, hidung tersumbat dan bersin yang disertai batuk ESO: mengantuk, gangguan tidur, ruam kulit, kekeringan pada hidung, mulut dan tenggorokan, retensi urin yang terjadi kadang-kadang KI: penderita yang peka obat simpatomimetik, tekanan darah tinggi, gangguan jantung, dan diabetes. Tidak dianjurkan penggunaan pada anak dibawah 6 tahun, Wanita hamil dan menyusui, penderita debil dan hipoksia. PERHATIAN: hipertensi, penyakit jantung, DM, hipertiroid, peningkatan TIO, pembesaran prostat, disfungsi hati dan ginjal, dapat mengganggu kemampuan mengemudi dan menjalankan mesin.
--	--	--	--

		Cara penyimpanan: simpan di tempat sejuk dan kering, terhindar dari paparan sinar matahari langsung Nama obat: Vitamin BC Kandungan: Vitamin BC(thiamine) Dosis lazim: 1 tablet perhari Kegunaan: terapi defisiensi vitamin B kompleks ESO: sakit kepala dan mual, mati rasa pada tangan dan kaki KI: hipersensitivitas terhadap thiamine atau komponen lain pada formula PERHATIAN: berhati-hati pada pasien yang mendapat levodopa Cara penyimpanan: simpan di tempat sejuk dan kering, terhindar dari paparan sinar matahari langsung		
		f. Tahap pembuatan 1. Melakukan skrining resep 2. Menyiapkan obat yang tertera pada resep yaitu cefadroxil 4 kaplet, flutrop 4 tablet, vitamin BC 4 tablet 3. Masukkan kedalam blender dan haluskan, untuk cefadroxil keluarkan isinya dari cangkang kapsul 4. Lalu keluarkan pada blender dan takar sama berat pada wadah puyer 5. Menulis etiket pada masing-masing obat 6. Menempelkan etiket setiap obat dan dimasukkan ke dalam plastik 7. Dicek kembali obat dan etiket apakah sesuai dengan resep tersebut		

g. Informasi Obat yang diberikan (Berupa paragraf dan disertai komunikasi verbal maupun non verbal)

TVF: pengambilan obat atas nama aisyah mecca

A: ya, dengan saya ibunya mbak

TVF: baik pak, saya bantu jelaskan obatnya ya obatnya berupa puyer nggeh untuk flu serta ada antibiotiknya buk diminum 3 kali sehari 1 bungkus sesudah makan, dihabiskan nggeh buk. Baik bu apakah ada yang ditanyakan

A: sudah mbak terimakasih,

TVF: baik buk ini obatnya semoga lekas sembuh

21* **Resep racikan anak (2)**



KLINIK CIPTA MEDIKA GKB
Jl. Balikpapan No. 6 GKB, Gresik, Jawa Timur
031-3954446/02245015803
E-mail : ciptamedikaklinik@gmail.com

REKAP PENGGUNAAN OBAT PER PASIEN

No	Tanggal	No RM	Nama Pasien	Jml	Nama Obat	Biaya	Embalase	Tersisa	Total
1	2025-03-10 012827	AS		2	GKB0177 GRANTUSIF	680	0	0	680
				2	GKB0315 PREDNISONE KALENG	190	0	0	190
				2	GKB0396 VITAMIN Bc KALENG	38	0	0	38
				1	GKB0594 YUSIMOX SYRUP 60ML	4.995	0	0	4.995
					Subtotal:	5.909	0	0	5.909
						5.909	0	0	5.909

a. **Skrinning Administrasi**

Nama pasien:	Ada	Arsyila Ghania Permana
Umur pasien:	Tidak ada	-
Berat badan:	Tidak ada	-
Nama obat:	Ada	Grantusif Prednisone kaleng Vitamin Bc kaleng Yusimox syrup
Kekuatan:	Tidak ada	-
Bentuk sediaan:	Ada	Grantusif: tablet Prednisone kaleng: tablet Vitamin Bc kaleng: tablet

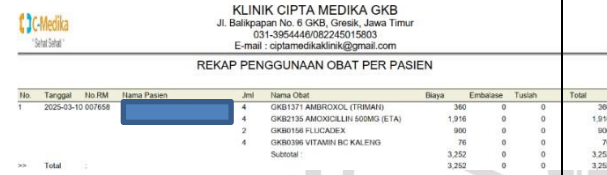
					Yusimox syrup: tablet	
		Jumlah obat:	Ada		Grantusif: 2 tablet Prednisone kaleng: 2 tablet Vitamin Bc kaleng: 2 tablet Yusimox syrup: 1 botol	
		Duplikasi terapi:	Tidak ada		-	
		Aturan pakai:	Ada		Puyer: 3 kali 1 bungkus Yusimox: 3 kali 1 sendok teh	
		Tanggal penulisan resep:	Ada		10 Maret 2025	
		Nama dokter:	Ada		dr. Sofia	
		Surat ijin:	Tidak ada		-	
		Alamat dr.:	Tidak ada		-	
		b. Perhitungan jumlah perbekalan Farmasi				
		Grantusif yang dibutuhkan 2 tablet Prednisone kaleng yang dibutuhkan 2 tablet Vitamin Bc kaleng yang dibutuhkan 2 tablet Yusimox syrup yang dibutuhkan 1 botol				
		c. Perhitungan biaya resep				
		Grantusif: 2 tablet x 666 = 1 332 Prednisone kaleng: 2 tablet x 190 = 380 Vitamin Bc kaleng: 2 tablet x 38 = 76 Yusimox syrup: 1 botol x 4.995 = 4.995				

	Total: $6.783 + 20\% = 8.139$
d. Nama	APOTEK CIPTA MEDIKA 1 Jl. Balikpapan no.6 GKB, Telp 031-3957989 Apoteker: Sofia Winata Meiliasari, S.Farm, Apt No>Nama : ArsyilaTgl : 10/03/2025 Yasimox syrup Tiga kali sehari satu sendok Sesudah makan Antibiotik harus habis ETIKET Obat /warna etiket :

		e. APOTEK CIPTA MEDIKA 1 Jl. Balikpapan no.6 GKB, Telp 031-3957989 Apoteker: Sofia Winata Meiliasari, S.Farm, Apt No>Nama : Ninik Tgl : 21/02/2025 Tiga kali sehari satu bungkus Sesudah makan <i>Product knowledge</i>			
		<table> <tr> <td data-bbox="846 1177 1400 1385"> Nama obat: grantusif Kandungan: dekstrometorfan HBr 15mg, gliserilguaiakolat 100mg, difenhidramin HCl 5mg Dosis lazim: dewasa dan anak > 12 thn: sehari 3x1-2 tablet, anak 6-12 thn: 3x1/2 </td><td data-bbox="1400 1177 1944 1385"> Nama obat: prednisone kaleng Kandungan: prednison 5mg Dosis lazim:dewasa: sehari 3x 1 tablet, Anak: sehari 3x ½ tablet </td><td data-bbox="1944 1177 2054 1385"></td></tr> </table>	Nama obat: grantusif Kandungan: dekstrometorfan HBr 15mg, gliserilguaiakolat 100mg, difenhidramin HCl 5mg Dosis lazim: dewasa dan anak > 12 thn: sehari 3x1-2 tablet, anak 6-12 thn: 3x1/2	Nama obat: prednisone kaleng Kandungan: prednison 5mg Dosis lazim:dewasa: sehari 3x 1 tablet, Anak: sehari 3x ½ tablet	
Nama obat: grantusif Kandungan: dekstrometorfan HBr 15mg, gliserilguaiakolat 100mg, difenhidramin HCl 5mg Dosis lazim: dewasa dan anak > 12 thn: sehari 3x1-2 tablet, anak 6-12 thn: 3x1/2	Nama obat: prednisone kaleng Kandungan: prednison 5mg Dosis lazim:dewasa: sehari 3x 1 tablet, Anak: sehari 3x ½ tablet				

		-1 tablet, anak 3-6 thn: sehari 3x1/4 tablet Kegunaan: batuk, pilek, bersin-bersin, gatal di tenggorokan dan hidung karena alergi ESO: mulut terasa kering, mengantuk, mual, pusing, konstipasi KI: hipersensitif PERHATIAN: Tidak dianjurkan untuk anak dibawah 2 tahun, Gangguan saluran pernapasan, Batuk pertusis dan batuk kronis, Wanita hamil dan menyusui, Mempengaruhi kemampuan mengemudi/menjalankan mesin. Cara penyimpanan: Simpan ditempat yang sejuk dan kering	Kegunaan: keadaan alergi, peradangan, penyakit lain yang membutuhkan glukokortikoid seperti rematik ESO: gangguan cairan dan elektrolit, gangguan muskuloskeletal, gangguan gastrointestinal KI: tukak peptik, TBC aktif, osteoporosis, gangguan saraf, gangguan ginjal, gangguan jantung PERHATIAN: hindari penghentian pemberian secara tiba-tiba pada pemakaian jangka Panjang. Hati-hati pada pemakaian anak pada masa pertumbuhan Penyakit jantung kongestif, gangguan fungsi ginjal. Hindari penghentian terapi mendadak. Hamil, laktasi Cara penyimpanan: Simpan ditempat sejuk dan kering, terlindung dari cahaya matahari	
		Nama obat: Vitamin BC Kandungan: Vitamin BC (thiamine) Dosis lazim: 1 tablet perhari Kegunaan: terapi defisiensi vitamin B kompleks ESO: sakit kepala dan mual, mati rasa pada tangan dan kaki KI: hipersensitivitas terhadap thiamine atau komponen lain pada formula PERHATIAN: hati-hati pada pasien yang mendapat levodopa Cara penyimpanan: simpan di tempat sejuk dan kering, terhindar dari paparan sinar matahari langsung	Nama obat: Yusimox syrup Kandungan: amoxicillin trihydrate 125mg/5ml Dosis lazim: dewasa & anak >20kg: 3 kali sehari 250-500mg (2-4 sendok takar 5ml). Kegunaan: infeksi saluran cerna, saluran nafas dan saluran kemih karena organisme gram positive dan negative ESO: mual, muntah, diare, ruam, urtikaria, anemia, gelisah, insomnia, pusing, agitasi, kejang. KI: hipersensitif	

			PERHATIAN: hati-hati pada penderita leukimia limfatik, Wanita hamil dan menyusui Cara penyimpanan: simpan di tempat sejuk dan kering, terhindar dari paparan sinar matahari langsung f. Tahap pembuatan 1. Melakukan skrinning resep 2. Menyiapkan obat yang tertera pada resep yaitu grantusif 2 tablet, prednisone 2 tablet, vitamin BC 2 tablet, yusimox sirup 1 botol 3. Masukkan kedalam blender dan haluskan, untuk cefadroxil keluarkan isinya dari cangkang kapsul 4. Lalu keluarkan pada blender dan takar sama bera pada wadah puyer 5. Menulis etiket pada masing-masing obat 6. Menempelkan etiket setiap obat dan dimasukkan ke dalam plastic 7. Dicek kembali obat dan etiket apakah sesuai dengan resep tersebut g. Informasi Obat yang diberikan (Berupa paragraf dan disertai komunikasi verbal maupun non verbal) TVF: pengambilan obat atas nama Arsyilla A: ya, dengan saya ibunya mbak TVF: baik pak, saya bantu jelaskan obatnya ya obatnya berupa puyer nggeh untuk batuk diminum 3 kali sehari 1 bungkus sesudah makan, nggeh buk. Untuk sirupnya ini diminum 3 kali 1 sendok teh sirupnya berupa sirup kering nanti ditambahn air sampai tanda batas lebih dari 7 hari dibuang nggeh bu. Baik bu apakah ada yang ditanyakan
--	--	--	---

22*	Resep racikan anak (3) 	a. Skrinning Administrasi <table border="1"> <tr> <td>Nama pasien:</td><td>Ada</td><td>Muhammad yusri maulana</td></tr> <tr> <td>Umur pasien:</td><td>Tidak ada</td><td>-</td></tr> <tr> <td>Berat badan:</td><td>Tidak ada</td><td>-</td></tr> <tr> <td>Nama obat:</td><td>Ada</td><td>Ambroxol Amoxicillin Flucadex Vitamin BC kaleng</td></tr> <tr> <td>Kekuatan:</td><td>Ada</td><td>Ambroxol Amoxicillin 500mg Flucadex Vitamin BC kaleng</td></tr> <tr> <td>Bentuk sediaan:</td><td>Ada</td><td>Ambroxol: tablet Amoxicillin: tablet Flucadex: tablet Vitamin BC kaleng: tablet</td></tr> <tr> <td>Jumlah obat:</td><td>Ada</td><td>Ambroxol: 4 tablet Amoxicillin: 4 tablet Flucadex: 2 tablet Vitamin BC kaleng: 4 tablet</td></tr> <tr> <td>Duplikasi terapi:</td><td>Tidak ada</td><td>-</td></tr> <tr> <td>Aturan pakai:</td><td>Ada</td><td>3 kali sehari 1 bungkus</td></tr> </table>	Nama pasien:	Ada	Muhammad yusri maulana	Umur pasien:	Tidak ada	-	Berat badan:	Tidak ada	-	Nama obat:	Ada	Ambroxol Amoxicillin Flucadex Vitamin BC kaleng	Kekuatan:	Ada	Ambroxol Amoxicillin 500mg Flucadex Vitamin BC kaleng	Bentuk sediaan:	Ada	Ambroxol: tablet Amoxicillin: tablet Flucadex: tablet Vitamin BC kaleng: tablet	Jumlah obat:	Ada	Ambroxol: 4 tablet Amoxicillin: 4 tablet Flucadex: 2 tablet Vitamin BC kaleng: 4 tablet	Duplikasi terapi:	Tidak ada	-	Aturan pakai:	Ada	3 kali sehari 1 bungkus
Nama pasien:	Ada	Muhammad yusri maulana																											
Umur pasien:	Tidak ada	-																											
Berat badan:	Tidak ada	-																											
Nama obat:	Ada	Ambroxol Amoxicillin Flucadex Vitamin BC kaleng																											
Kekuatan:	Ada	Ambroxol Amoxicillin 500mg Flucadex Vitamin BC kaleng																											
Bentuk sediaan:	Ada	Ambroxol: tablet Amoxicillin: tablet Flucadex: tablet Vitamin BC kaleng: tablet																											
Jumlah obat:	Ada	Ambroxol: 4 tablet Amoxicillin: 4 tablet Flucadex: 2 tablet Vitamin BC kaleng: 4 tablet																											
Duplikasi terapi:	Tidak ada	-																											
Aturan pakai:	Ada	3 kali sehari 1 bungkus																											

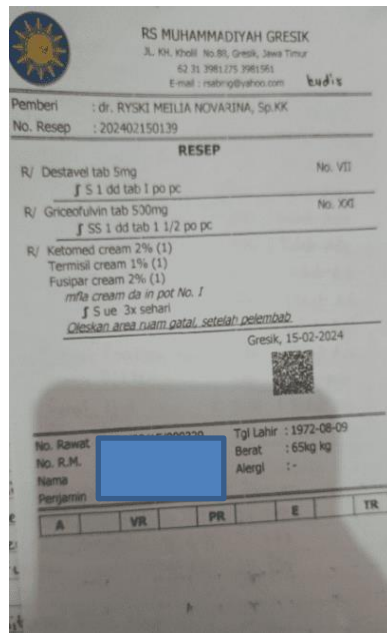
		<table border="1"> <tr> <td>Tanggal penulisan resep:</td> <td>Ada</td> <td>10 maret 2025</td> </tr> <tr> <td>Nama dokter:</td> <td>Ada</td> <td>dr. Sofia</td> </tr> <tr> <td>Surat ijin:</td> <td>Tidak ada</td> <td>-</td> </tr> <tr> <td>Alamat dr.:</td> <td>Tidak ada</td> <td>-</td> </tr> </table>	Tanggal penulisan resep:	Ada	10 maret 2025	Nama dokter:	Ada	dr. Sofia	Surat ijin:	Tidak ada	-	Alamat dr.:	Tidak ada	-	
Tanggal penulisan resep:	Ada	10 maret 2025													
Nama dokter:	Ada	dr. Sofia													
Surat ijin:	Tidak ada	-													
Alamat dr.:	Tidak ada	-													
		b. Perhitungan jumlah perbekalan Farmasi Ambroxol yang dibutuhkan 4 tablet Amoxicillin yang dibutuhkan 4 tablet Flucadex yang dibutuhkan 2 tablet Vitamin BC kaleng yang dibutuhkan 4 tablet c. Perhitungan biaya resep Ambroxol: 4 tablet x 360 = 1.440 Amoxicillin: 4 tablet x 1.916 = 7.664 Flucadex: 2 tablet x 900 = 1.800 Vitamin BC: 4 tablet x 76 = 304 Total: 11.208 + 20% = 13.449 d. ETIKET Nama Obat /warna etiket :													

		APOTEK CIPTA MEDIKA 1 Jl. Balikpapan no.6 GKB, Telp 031-3957989 Apoteker: Sofia Winata Meiliasari, S.Farm, Apt No>Nama : M. Yusri Tgl : 10/03/2025 Tiga kali sehari satu bungkus Sesudah makan Antibiotik harus habis <i>Product knowledge</i> Nama obat: ambroxol Kandungan: ambroxol 30mg Dosis lazim: dewasa dan anak diatas 12 thn sehari 2-3 x 1 tablet, anak 6-12 thn sehari 2-3 x ½ tablet Kegunaan: penyakit saluran nafas akut dan kronik yng disertai sekresi bronchial yang abnormal ESO: Gangguan gastrointestinal ringan, reaksi alergi KI: Hipersensitif PERHATIAN: Penggunaan jangka lama. Insufisiensi ginjal, Hamil, Laktasi Cara penyimpanan: : simpan di tempat sejuk dan kering, terhindar dari paparan sinar matahari langsung Nama obat: amoxicillin Kandungan: amoxicillin 500mg Dosis lazim: Dewasa: 250-500 mg setiap 8 jam (3x sehari) , Anak-anak: 20-40mg kg/BB/hari dalam 3 dosis terbagi. Kegunaan: infeksi yang disebabkan oleh strain-strain bakteri ESO: reaksi hipersensitivitas seperti urtikaria, demam nyeri sendi, diare, syok anafilaksis, ruam eritematosus, leukemia limfatik kronik, dan iritasi gastrointestinal. KI:penderita hipersensitif terhadap antibiotic beta lactam PERHATIAN: Hati-Hati Pada Penderita Leukimia Limfatik, Wanita Hamil Dan Menyusui
--	--	---

		Nama obat: flucadex Kandungan: acetaminophen 500mg, gliseril guaicolat 50mg, fenilpropanolamin HCL 15mg, dekstrometorfan HBr 15mg, CTM 1mg Dosis lazim: dewasa diatas 12 tahun: 3 kali sehari 1 kaplet, anak 6-12 tahun: 3 kali sehari ½ kaplst. Kegunaan: meringankan gejala flu seperti demam, sakit kepala, hidung tersumbat, bersin-bersin disertai batuk. ESO: mengantuk, gangguan pencernaan, gangguan pikomotor, takikardia, aritmia,mulut kering, palpitasi, retensi urin, penggunaan dosis besar dan jangka Panjang menyebabkan kerusakan hati. KI: penderita gangguan jantung dan diabetes melitus, penderita gangguan fungsi hati berat, hipersensitivitas. PERHATIAN: Hati-hati penggunaan pada penderita dengan gangguan fungsi hati dan ginjal - Tidak dianjurkan penggunaan pada anak usia dibawah 6 tahun, wanita hamil, dan menyusui, kecuali atas petunjuk dokter Cara penyimpanan: Simpan di tempat yang sejuk (15-25)°C dan terlindung dari cahaya	Cara penyimpanan: : simpan di tempat sejuk dan kering, terhindar dari paparan sinar matahari langsung Nama obat: Vitamin BC Kandungan: Vitamin BC (thiamine) Dosis lazim: 1 tablet perhari Kegunaan: terapi defisiensi vitamin B kompleks ESO: sakit kepala dan mual, mati rasa pada tangan dan kaki KI: hipersensitivitas terhadap thiamine atau komponen lain pada formula PERHATIAN: hati-hati pada pasien yang mendapat levodopa Cara penyimpanan: simpan di tempat sejuk dan kering, terhindar dari paparan sinar matahari langsung	
		f. Tahap pembuatan		

		1. Melakukan skrinning resep 2. Menyiapkan obat yang tertera pada resep yaitu ambroxol 4 tablet, amoxicillin 4 tablet, flucadex 2 tablet, vitamin Bc 4 tablet. 3. Masukkan kedalam blender dan haluskan, untuk cefadroxil keluarkan isinya dari cangkang kapsul 4. Lalu keluarkan pada blender dan takar sama bera pada wadah puyer 5. Menulis etiket pada masing-masing obat 6. Menempelkan etiket setiap obat dan dimasukkan ke dalam plastic 7. Dicek kembali obat dan etiket apakah sesuai dengan resep. g. Informasi Obat yang diberikan (Berupa paragraf dan disertai komunikasi verbal maupun non verbal) TVF: pengambilan obat atas nama M.yusri AR: ya, dengan saya ibunya mbak TVF: baik pak, saya bantu jelaskan obatnya ya obatnya berupa puyer nggeh untuk batuk, demam, flu, serta ada antibiotiknya diminum 3 kali sehari 1 bungkus sesudah makan, dihabiskan nggeh buk. Baik bu apakah ada yang ditanyakan AR: sudah mbak terimakasih, TVF: baik buk ini obatnya semoga lekas sembuh						
23*	Resep racikan dewasa (3)	a. Skrinning Administrasi <table border="1"> <tr> <td>Nama Pasien :</td><td>Ada</td><td>Agus Irwanto</td></tr> <tr> <td>Umur pasien :</td><td>Ada</td><td>-</td></tr> </table>	Nama Pasien :	Ada	Agus Irwanto	Umur pasien :	Ada	-
Nama Pasien :	Ada	Agus Irwanto						
Umur pasien :	Ada	-						

TUGAS KHUSUS PKL D3 FARMASI UMG_LIESTYA NUR AZIZAH_221105025_APOTEK SAMANHUDI GRESIK



Berat Badan :	Ada	65 kg
Nama Obat :	Ada	R/ Destavel R/ Griceofulvin R/ Ketomed cream Termisil cream Fusipar cream
Kekuatan :	Ada	R/ Destavel tab 5 mg R/ Griceofulvin tab 500 mg R/ Ketomed cream 2% Termisil cream 1% Fusipar cream 2%
Bentuk sediaan :	Ada	R/ Destavel tablet R/ Griceofulvin tablet R/ Ketomed cream Termisil cream Fusipar cream
Jumlah obat :	Ada	R/ Destavel tab 5 mg No. VII R/ Griceofulvin tab 500 mg No. XXI R/ Ketomed cream 2% (1) Termisil cream 1% (1) Fusipar cream 2% (1) Mfla cream da in pot No. I
Duplikasi terapi :	Tidak Ada	-
Aturan pakai :	Ada	R/ Destavel tab 5 mg No. VII S 1 dd tab I po pc R/ Griceofulvin tab 500 mg No. XXI S 1 dd tab 1 ½ po pc R/ Ketomed cream 2%

					(1) Termisil cream 1% (1) Fusipar cream 2% (1) Mfla cream da in pot No.I Sue 3 x sehari <u>Oleskan area ruam gatal, setelah pelembab</u>
			Tanggal penulisan resep :	Ada	15 Februari 2025
			Nama dokter :	Ada	Dr. Ryski Meilia Novarina, Sp.KK
			Surat ijin :	Tidak Ada	-
			Alamat dr. :	Ada	Rumah Sakit Muhammadiyah Gresik Jl. KH. Kholil 88 Gresik
		b. Perhitungan jumlah perbekalan Farmasi			
		Destavel tab 5 mg dibutuhkan sebanyak VII Griceofuluvin tab 500 mg dibutuhkan sebanyak XXI Ketomed cream 2% dibutuhkan sebanyak 1 tube Termisil cream 1% dibutuhkan sebanyak 1 tube Fusipar cream 2% (1) dibutuhkan sebanyak 1 tube Dibutuhkan 1 pot untuk racikan cream			
		c. Perhitungan biaya resep			

R/ Destavel tab 5 mg No. VII = Rp. 9.750 per tablet x 7 tablet = Rp. 68.000
 R/ Griceofulvin tab 500 mg No.XXI = Rp. 2.410 per tablet x 21 tablet = 50.610
 R/ Ketomed cream 2% (1) : 42.000
 Termisil cream 1% (1) : 71.000
 Fusipar cream 2% (1) : 69.000 Pot
 salep : 4.662
 Total semua : 186.662 + 118.610 = 305.610

d. ETIKET

Nama Obat /warna etiket :



Rumah sakit

Muhammadiyah Gresik

Jujur |Transparan| Kekeluargaan.

Jl. KH.Kholil 88 Gresik 61115 P: +62 31
 3981275|

No>Nama : Agus Irwanto, Tn.

Tgl : 15/02/2025

Destavel

Satu kali sehari satu tablet sesudah makan



Rumah sakit

Muhammadiyah Gresik

Jujur |Transparan| Kekeluargaan.

Jl. KH.Kholil 88 Gresik 61115 P: +62 31
3981275|

No>Nama : Agus Irwanto, Tn.

Tgl : 15/02/2025

Griceofulvin

Satu kali sehari satu setengah tablet sesudah makan



Rumah sakit

Muhammadiyah Gresik

Jujur |Transparan| Kekeluargaan.

Jl. KH.Kholil 88 Gresik 61115 P: +62 31
3981275|

No>Nama : Agus Irwanto, Tn.

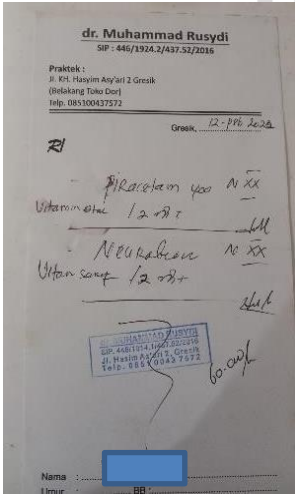
Tgl : 15/02/2025

Oleskan tiga kali sehari
Obat Luar

		e. Product knowledge	
		Nama Obat : Destavel Kandungan : desloratadine 5mg Dosis lazim : dewasa & anak >12th: 1 kali sehari 5mg. anak 6-11th: 1 kali sehari 2,5mg. anak 1-5th: 1 kali sehari 1,25mg. Kegunaan : meringankan gejala nasal dan non nasal rinitis alergi (musiman dan parenial). terapi simptomatik pruritus, mengurangi jumlah dan besarnya lesi pada pasien urtikaria idiopatik. ESO potensial : faringitis, mulut kering, mialgia, somnolen, dismenore KI : hipersensitivitas PERHATIAN : HARUS DENGAN RESEP DOKTER. Hati - hati penggunaan pada wanita hamil, menyusui, penderita gangguan hati dan ginjal. Cara penyimpanan : Simpan pada suhu 15-30 derajat Celcius	Nama Obat : Griceofulvin Kandungan : Griceofulvin 500 mg Dosis lazim : dewasa = dosis tunggal 500 mg per hari, anak = 10 mg/kgBB dalam dosis tunggal atau terbagi Kegunaan : infeksi jamur pada kulit, kulit kepala dan kuku apabila pengobatan secara topikal gagal ESO potensial : ruam kulit, urtikari, edema, angioneurotik, nekrosis epidermal, ulut kering, mual, muntah, sakit kepala, rasa lelah, pusing, diare KI : PERHATIAN : HARUS DENGAN RESEP DOKTER. Penggunaan jangka panjang, reaksi sensitivitas silang dengan penisilin, reaksi fotosensitivitas. Cara penyimpanan : Simpan pada suhu kamar jauh dari cahaya dan kelembapan
		Nama Obat : Ketomed cream Kandungan : ketoconazol 2% Dosis lazim : dewasa = oleskan 1 sampai 2 kali per hari pada tempat yang infeksi. Durasi Pengobatan Kegunaan : infeksi dermatofita pada kulit atau kuku tangan (tidak	Nama Obat : Termisil cream Kandungan : terbinafine 1% Dosis lazim : oleskan krim 1 -2 x sehari. PENGGUNAAN OBAT INI HARUS SESUAI DENGAN PETUNJUK OBAT Kegunaan : Infeksi jamur pada

		pada kuku kaki), kandidiasis mukokutan kronis yang terjadi responsesif terhadap nistatin dan obat – obat lain, infeksi mikosis sistemik (kandidiasis,paraksidiodomikasis, cocci dioidomycosis, hiptoplasmosis) ESO potensial : iritasi, gatal gatal & rasa seperti terbakar KI : hipersensitivitas. Gangguan hati atau kronis. Hamil (dengan sindrom cushing) dan menyusui (oral) PERHATIAN : hindari kontak dengan mata Cara penyimpanan : Simpan Ketomed di tempat bersuhu ruangan dan terhindar dari sinar matahari langsung	kulit. ESO potensial : iritasi lokal, eritemia, kulit terbakar dan kering KI : penderita yang hipersensitif terhadap komponen obat ini PERHATIAN : hentikan pengobatan jika iritasi dan sensitivitas. Tidak untuk digunakan pada mata, intra vaginal, atau perorl. Hindarkan kontak dengan hidung, mulut, membran mukosa lain. hamil Cara penyimpanan : simpan pada suhu di bawah 30 derajat Celcius	
		Nama Obat : Fusipar cream Kandungan : fusidic acid Dosis lazim : gunakan 2-3 kali sehari, umumnya selama 7 hari. Kegunaan : Infeksi kulit yang disebabkan oleh Staph atau bakteri lain yang rentan terhadap asam fusidat misalnya, impetigo, folikulitis, furunkulosis, sycosis barbae, hidradenitis aksilaris, paronychia & eritrasma. ESO potensial : - KI : -		

		PERHATIAN : HARUS MENGGUNAKAN RESEP DOKTER Cara penyimpanan : Simpan di tempat yang kering dan terhindar dari sinar matahari langsung.		
		f. Tahap pembuatan 1. Ambil obat destavel 5 mg pada rak obat destavel 5 mg sebanyak 7 tablet 2. Ambil obat Griceofulvin 500 mg pada rak obat Griceofulvin 500 mg sebanyak 21 tablet 3. Ambillah ketomed cream, termisil cream, fusipar cream. Pada masing masing cream sebanyak 1 tube lalu masukkan ke dalam mortir di aduk ad homogen 4. Setelah homogen lalu dimasukkan kedalam pot No. I dan beri etiket warna biru 5. Staples etiket pada kemasan obat tablet 6. Masukkan kedalam kemasan plastik 7. Cek kembali kesesuaian obat yang di ambil dengan resep serta etiket yang tertempel pada kemasan obat		
		g. Informasi Obat yang diberikan (Berupa paragraf dan disertai komunikasi verbal maupun non verbal) APT : atas nama TN Agus Irwanto (dengan wajah yang ramah) Pasien : iya mbak Apt : dengan TN Agus Irwanto tanggal lahirnya berapa pak ? Pasien : iyh mba, tanggal lahir saya 09 – 08 – 1972 Apt : baik pak, saya jelaskan dulu ya obatnya Pasien : iya mbak Apt : ini pak ada 3 macam obat yang dua obatnya diminum dan satunya cream		

		bapak. Obat yang pertama yaitu obat destavel jumlahnya ada 7 tablet diminum satu kali sehari satu biji setelah makan ya pak digunakan untuk , yang kedua yaitu griceofulvin jumlahnya ada 21 tablet diminum 1 kali sehari 1 ½ tablet ya bapak, ini obat yang terakhir yaitu salep pak, digunakan 3 kali sehari car penggunaannya dioleskan diarea ruam gatal, setelah pelembab ya bapak. (menjelaskan dengan menunjukkan obat – obatnya) Pasien : iya mbak Apt : apa ada yang ditanyakan bapak atau kurang jelas tadi penjelasan saya bapak? (sambil senyum) Pasien : sudah jelas mbak, terimakasih Apt : baik pak, terimakasih kembali. Semoga lekas sembuh																																				
24*	Resep yang ada pengulangan /iter (1) 	a. Skrinning Administrasi <table border="1"> <tr> <td>Nama Pasien :</td><td>Ada</td><td>Tn. Kusen</td></tr> <tr> <td>Umur pasien :</td><td>Tidak Ada</td><td>-</td></tr> <tr> <td>Berat Badan :</td><td>Tidak Ada</td><td>-</td></tr> <tr> <td>Nama Obat :</td><td>Ada</td><td>Piracetam Neurobion</td></tr> <tr> <td>Kekuatan :</td><td>Ada</td><td>Piracetam 400 mg Neurobion</td></tr> <tr> <td>Bentuk sed. :</td><td>Ada</td><td>Tablet</td></tr> <tr> <td>Jumlah obat :</td><td>Ada</td><td>Piracetam 20 Neurobion 20</td></tr> <tr> <td>Duplikasi terapi :</td><td>Tidak Ada</td><td>-</td></tr> <tr> <td>Aturan pakai :</td><td>Ada</td><td>Piracetam 1 tablet 2 kali sehari Neurobion 1 tablet 2 kali sehari</td></tr> <tr> <td>Tanggal penulisan resep :</td><td>Ada</td><td>12 Februari 2022</td></tr> <tr> <td>Nama dokter :</td><td>Ada</td><td>Dr. Muhammad Rusydi</td></tr> <tr> <td>Surat ijin :</td><td>Ada</td><td>SIP</td></tr> </table>	Nama Pasien :	Ada	Tn. Kusen	Umur pasien :	Tidak Ada	-	Berat Badan :	Tidak Ada	-	Nama Obat :	Ada	Piracetam Neurobion	Kekuatan :	Ada	Piracetam 400 mg Neurobion	Bentuk sed. :	Ada	Tablet	Jumlah obat :	Ada	Piracetam 20 Neurobion 20	Duplikasi terapi :	Tidak Ada	-	Aturan pakai :	Ada	Piracetam 1 tablet 2 kali sehari Neurobion 1 tablet 2 kali sehari	Tanggal penulisan resep :	Ada	12 Februari 2022	Nama dokter :	Ada	Dr. Muhammad Rusydi	Surat ijin :	Ada	SIP
Nama Pasien :	Ada	Tn. Kusen																																				
Umur pasien :	Tidak Ada	-																																				
Berat Badan :	Tidak Ada	-																																				
Nama Obat :	Ada	Piracetam Neurobion																																				
Kekuatan :	Ada	Piracetam 400 mg Neurobion																																				
Bentuk sed. :	Ada	Tablet																																				
Jumlah obat :	Ada	Piracetam 20 Neurobion 20																																				
Duplikasi terapi :	Tidak Ada	-																																				
Aturan pakai :	Ada	Piracetam 1 tablet 2 kali sehari Neurobion 1 tablet 2 kali sehari																																				
Tanggal penulisan resep :	Ada	12 Februari 2022																																				
Nama dokter :	Ada	Dr. Muhammad Rusydi																																				
Surat ijin :	Ada	SIP																																				

			446/1924.2/437.52/2016
	Alamat dr. :	Ada	Jl. KH. Hasyim Asy'ari 2 Gresik

b. Perhitungan jumlah perbekalan Farmasi

Piracetam : 20 tablet Neurobion : 20 tablet
--

c. Perhitungan biaya resep

Piraacetam = $2000 \times 20 = 40.000$ Neurobion = $3.500 \times 20 = 70.000$ $40.000 + 70.000 + 6.000 + 2.500 = 118.500$

d. ETIKET

Nama Obat /warna etiket :

APOTEK SAMANHUDI Jl. Samanhudi No,131, Karangpoh, Kemuteran, Kec. Gresik, Kabupaten Gresik, Jawa Timur 61116 P: (031) 99104630
No>Nama : Ny. Yeni Herawati Tgl :12/3/2025
Piracetam Dua kali sehari satu tablet sesudah makan

	APOTEK SAMANHUDI Jl. Samanhudi No.131, Karangpoh, Kemuteran, Kec. Gresik, Kabupaten Gresik, Jawa Timur 61116 P: (031) 99104630 No>Nama : Ny. Yeni Herawati Tgl :12/3/2025 Neurobion Dua kali sehari satu tablet sesudah makan		
	e. <i>Product knowledge</i> <table><tr><td>Nama Obat : Piracetam Kandungan : Piracetam Dosis lazim : Dewasa: 2,4–4,8 gram Kegunaan : meningkatkan produksi kolagen dan memelihara kesehatan sendi ESO potensial : Keguguran, lekas marah, sukar tidur, gelisah, gemetar, agitasi, lelah, gangguan GI, mengantuk KI : Gangguan hati, ginjal, gagal otak PERHATIAN : OBAT KERAS, JANGAN BERI TANPA RESEP DOKTER Cara penyimpanan : Suhu</td><td>Nama Obat : Neurobion Kandungan : Vitamin B1 (Thiamine Mononitrate) 100 mg Vitamin B6 (Pyridoxine Hydrochloride) 200 mg Vitamin B12 (Cyanocobalamin) 200 mcg Dosis lazim : 1 tablet sehari atau sesuai petunjuk dokter Kegunaan : untuk pencegahan dan pengobatan penyakit karena kekurangan vitamin B1,B6,B12 seperti beri-beri, neuritis perifer, neuralgia ESO potensial : - KI : Neurobion tidak boleh digunakan pada pasien yang</td></tr></table>	Nama Obat : Piracetam Kandungan : Piracetam Dosis lazim : Dewasa: 2,4–4,8 gram Kegunaan : meningkatkan produksi kolagen dan memelihara kesehatan sendi ESO potensial : Keguguran, lekas marah, sukar tidur, gelisah, gemetar, agitasi, lelah, gangguan GI, mengantuk KI : Gangguan hati, ginjal, gagal otak PERHATIAN : OBAT KERAS, JANGAN BERI TANPA RESEP DOKTER Cara penyimpanan : Suhu	Nama Obat : Neurobion Kandungan : Vitamin B1 (Thiamine Mononitrate) 100 mg Vitamin B6 (Pyridoxine Hydrochloride) 200 mg Vitamin B12 (Cyanocobalamin) 200 mcg Dosis lazim : 1 tablet sehari atau sesuai petunjuk dokter Kegunaan : untuk pencegahan dan pengobatan penyakit karena kekurangan vitamin B1,B6,B12 seperti beri-beri, neuritis perifer, neuralgia ESO potensial : - KI : Neurobion tidak boleh digunakan pada pasien yang
Nama Obat : Piracetam Kandungan : Piracetam Dosis lazim : Dewasa: 2,4–4,8 gram Kegunaan : meningkatkan produksi kolagen dan memelihara kesehatan sendi ESO potensial : Keguguran, lekas marah, sukar tidur, gelisah, gemetar, agitasi, lelah, gangguan GI, mengantuk KI : Gangguan hati, ginjal, gagal otak PERHATIAN : OBAT KERAS, JANGAN BERI TANPA RESEP DOKTER Cara penyimpanan : Suhu	Nama Obat : Neurobion Kandungan : Vitamin B1 (Thiamine Mononitrate) 100 mg Vitamin B6 (Pyridoxine Hydrochloride) 200 mg Vitamin B12 (Cyanocobalamin) 200 mcg Dosis lazim : 1 tablet sehari atau sesuai petunjuk dokter Kegunaan : untuk pencegahan dan pengobatan penyakit karena kekurangan vitamin B1,B6,B12 seperti beri-beri, neuritis perifer, neuralgia ESO potensial : - KI : Neurobion tidak boleh digunakan pada pasien yang		

		dibawah 30°C hipersensitif terhadap komposisi obat Neurobion PERHATIAN : Beberapa kondisi kesehatan bisa membuat kamu lebih mungkin merasakan atau lebih sensitif terhadap efek samping obat. Gunakan obat sesuai dengan arahan dokter untuk menghindari gejala yang berat Cara penyimpanan : Suhu dibawah 30°C			
		f. Tahap pembuatan 7. Melakukan skrining resep 8. Mengecek kesetersediaan obat di APOTEK 9. Menghitung harga obat 10. Mengambil obat di rak 11. Menulis etiket 12. Memasukkan kedalam plastic dan menempelkan etiket g. Informasi Obat yang diberikan (Berupa paragraf dan disertai komunikasi verbal maupun non verbal) TVF : selamat siang, pak kursen, saya akan menjelaskan cara penggunaan obat bapak obat yang diberikan ada 2 yaitu piracetam diminum 2 kali sehari 1 tablet setelah makan yang kedua yaitu neurobion diminum 2 kali sehari 1 tablet setelah makan			
25*	Resep yang ada pengulangan /iter (2)	c. Skrinning Administrasi <table><tr><td>Nama Pasien :</td><td>Ada</td><td>Resi</td></tr></table>	Nama Pasien :	Ada	Resi
Nama Pasien :	Ada	Resi			

		Umur pasien :	Tidak Ada	-
		Berat Badan :	Tidak Ada	-
		Nama Obat :	Ada	R/ Molinta R/ Formical B
		Kekuatan :	Tidak Ada	-
		Bentuk sed. :	Ada	R/ Molinta tablet R/ Formical B tablet
		Jumlah obat :	Ada	R/ Molinta No. X R/ Formical B No. XVIII
		Duplikasi terapi :	Tidak Ada	-
		Aturan pakai :	Ada	R/ Molinta S 1 DD 1 R/ Formical B S 1 DD 1
		Tanggal penulisan resep :	Ada	19 Januari 2025
		Nama dokter :	Ada	Dr. Riko Andiya SpOG
		Surat ijin :	Tidak Ada	-
		Alamat dr. :	Ada	Jl. Dr. Wahidin Sudirohusodo Randuangung 120 Gresik
		d. Perhitungan jumlah perbekalan Farmasi		
Molinta yang dibutuhkan 10 tablet Formical – B yang dibutuhkan 18 tablet				
c. Perhitungan biaya resep				
Molinta = Rp. 6.397 x 10 tab = Rp. 63.970 Formical = Rp. 6.236 x 18 tab = Rp. 112.248 Biaya R/ = Rp. 1.000 x 2 = Rp. 2.000				

	Total semuanya Rp. 178.218						
	d. ETIKET Nama Obat /warna etiket : <table border="1"><tr><td colspan="2">APOTEK SAMANHUDI Jl. Samanhudi No.131, Karangpoh, Kemuteran, Kec. Gresik, Kabupaten Gresik, Jawa Timur 61116 P: (031) 99104630</td></tr><tr><td>No>Nama : Ny. Resi</td><td>Tgl :16/3/2025</td></tr><tr><td colspan="2">Molinta Satu kali sehari satu tablet sesudah makan</td></tr></table>	APOTEK SAMANHUDI Jl. Samanhudi No.131, Karangpoh, Kemuteran, Kec. Gresik, Kabupaten Gresik, Jawa Timur 61116 P: (031) 99104630		No>Nama : Ny. Resi	Tgl :16/3/2025	Molinta Satu kali sehari satu tablet sesudah makan	
APOTEK SAMANHUDI Jl. Samanhudi No.131, Karangpoh, Kemuteran, Kec. Gresik, Kabupaten Gresik, Jawa Timur 61116 P: (031) 99104630							
No>Nama : Ny. Resi	Tgl :16/3/2025						
Molinta Satu kali sehari satu tablet sesudah makan							

	APOTEK SAMANHUDI Jl. Samanhudi No.131, Karangpoh, Kemuteran, Kec. Gresik, Kabupaten Gresik, Jawa Timur 61116 P: (031) 99104630 No/Nama : Ny. Resi Tgl :16/3/2025 Formical B Satu kali sehari satu tablet sesudah makan
	e. Product knowledge Nama Obat : Molinta Kandungan : choline, bitartrate, DNA oil, vitamin A, Vitamin B, Vitamin B12, Vitamin D3, Zn ,Fe Dosis lazim : 1 kali sehari 1 tablet Kegunaan : suplemen untuk masa kehamilan dan menyusui Nama Obat : Formical -B Kandungan : Calcium, magnesium hydroxide zinc sulphate monohydrate, vitamin D3, Boron glycinate Dosis lazim : 2 – 3 kali sehari 1 tablet Kegunaan : untuk membantu absorpsi calcium. Calcium diperlukan dalam tubuh untuk pembentukan tulang dan gigi

		ESO potensial : Mual, muntah, pusing, atau sakit kepala, timbul reaksi alergi testes berwarna agak gelap KI : penderitaan alergi berat terhadap salah satu kandungan dari suplemen ini PERHATIAN : hentikan pemakaian jika muncul reaksi yang tidak diinginkan Cara penyimpanan : Simpan ditempat sejuk dan kering, serta terlindung dari cahaya	ESO potensial : Hiperkalsemia (dalam asupan berlebih) KI :penderitaan dengan hipersensitivitas dengan D3 dan analognya atau dengan komponen lain dalam formula, hiperkalsenia dan liperkalsiuria, kalsium nefrolitiasis, netrokalsinosis, hipervitaniosis D, kerusakan ginjal berat dan gagal ginjal PERHATIAN : tidak boleh digunakan bersamaan dengan alkohol, aman digunakan selama masa kehamilan jika diresepkan Cara penyimpanan : simpan ditempat kering pada suhu dibawah 30°C serta terlindung dari cahaya matahari langsung
		f. Tahap pembuatan 1. Melakukan skrining resep 2. Mengecek ketersediaan obat diapotik 3. Menghitung harga obat Molinta dan Formical 4. Menulis etiket 5. Mengambil obat di tempat obat (rak) 6. Memasukkan kedalam plastik klip dan menempelkan etiket 7. Dicek kembali obat dengan kesesuaian di resep	

g. Informasi Obat yang diberikan (Berupa paragraf dan disertai komunikasi verbal maupun non verbal)

TVK : selamat datang ada yang bias saya bantu ?

Pasien : saya mau menebus resep mbak apakah bisa ?

TVK : bisa bu saya cek dulu yah sama ambil obatnya terlebih dahulu

Pasien : iya mbak

TVK : Baik bu, ini molinta nya digunakan untuk suplemen pada masa kehamilan dan menyusui nya diminum 1 kali sehari 1 tablet sesudah makan, dan ini formical – B digunakan untuk membantu absorpsi calcium diperlukan untuk pembentukan tulang dan gigi diminum 1x Sehari 1 tablet sesudah makan ada yang ingin ditanyakan lagi bu?

Pasien : iya mbak sudah itu saja

TVK : ini totalnya 178.208 bu

Pasien : iya mbk ini uangnya

TVK : iya bu, terimakasih semoga cepat sembuh

26	Resep yang ada pengulangan /iter (3)	a. Skrinning Administrasi <table border="1"> <tr><td>Nama Pasien :</td><td>Ada</td><td>An. Gea</td></tr> <tr><td>Umur pasien :</td><td>Tidak Ada</td><td>-</td></tr> <tr><td>Berat Badan :</td><td>Tidak Ada</td><td>-</td></tr> <tr><td>Nama Obat :</td><td>Ada</td><td>Nufacort Crm</td></tr> <tr><td>Kekuatan :</td><td>Tidak Ada</td><td>-</td></tr> <tr><td>Bentuk sed. :</td><td>Ada</td><td>Krim</td></tr> <tr><td>Jumlah obat :</td><td>Ada</td><td>1</td></tr> <tr><td>Duplikasi terapi :</td><td>Tidak Ada</td><td>-</td></tr> <tr><td>Aturan pakai :</td><td>Ada</td><td>Oleskan pada bagian kulit 3-4 kali sehari</td></tr> <tr><td>Tanggal penulisan resep :</td><td>Ada</td><td>16 Agustus 2020</td></tr> <tr><td>Nama dokter :</td><td>Ada</td><td>Dr. Tejo</td></tr> <tr><td>Surat ijin :</td><td>Tidak Ada</td><td>-</td></tr> <tr><td>Alamat dr. :</td><td>Ada</td><td>Jl. KH. Abdul Karim 76-78 Gresik</td></tr> </table> b. Perhitungan jumlah perbekalan Farmasi Nufacort Cream : 1 Tube c. Perhitungan biaya resep Nufacort : $50.000+3000+1.500 = 54.500$	Nama Pasien :	Ada	An. Gea	Umur pasien :	Tidak Ada	-	Berat Badan :	Tidak Ada	-	Nama Obat :	Ada	Nufacort Crm	Kekuatan :	Tidak Ada	-	Bentuk sed. :	Ada	Krim	Jumlah obat :	Ada	1	Duplikasi terapi :	Tidak Ada	-	Aturan pakai :	Ada	Oleskan pada bagian kulit 3-4 kali sehari	Tanggal penulisan resep :	Ada	16 Agustus 2020	Nama dokter :	Ada	Dr. Tejo	Surat ijin :	Tidak Ada	-	Alamat dr. :	Ada	Jl. KH. Abdul Karim 76-78 Gresik
Nama Pasien :	Ada	An. Gea																																							
Umur pasien :	Tidak Ada	-																																							
Berat Badan :	Tidak Ada	-																																							
Nama Obat :	Ada	Nufacort Crm																																							
Kekuatan :	Tidak Ada	-																																							
Bentuk sed. :	Ada	Krim																																							
Jumlah obat :	Ada	1																																							
Duplikasi terapi :	Tidak Ada	-																																							
Aturan pakai :	Ada	Oleskan pada bagian kulit 3-4 kali sehari																																							
Tanggal penulisan resep :	Ada	16 Agustus 2020																																							
Nama dokter :	Ada	Dr. Tejo																																							
Surat ijin :	Tidak Ada	-																																							
Alamat dr. :	Ada	Jl. KH. Abdul Karim 76-78 Gresik																																							

		d. APOTEK SAMANHUDI Jl. Samanhuri No.131, Karangpoh, Kemuteran, Kec. Gresik, Kabupaten Gresik, Jawa Timur 61116 P: (031) 99104630 No>Nama : An. Gea Tgl :16/8/2020 Nufacort Oleskan pada bagian kulit tiga sampai empat kali sehari OBAT LUAR ETIKET Nama Obat /warna etiket : e. <i>Product knowledge</i> Nama Obat : Nufacort Cream Kandungan : Hydrocortisone acetate 1 % Neomycin sulphate 0.5 % Dosis lazim : 3-4 kali sehari
--	--	--

		Kegunaan : Mengobati penyakit eksim, dermatitis kontak, dan penyakit kulit lain yang peka terhadap neomycin dan kortikosteroid ESO potensial : Sensasi kulit seperti terbakar, rasa gatal, iritasi, kulit kering KI : Pasien yang menderita infeksi jamur sistemik, penderita TBC aktif, herpes zoster, herpes simplex, dan infeksi virus lain PERHATIAN : Jangan menggunakan obat ini pada area mata atau dekat area mata Cara penyimpanan : suhu dibawah 30°C	
		f. Tahap pembuatan 13. Melakukan skrining resep 14. Mengecek ketersediaan obat di APOTEK 15. Menghitung harga obat 16. Mengambil obat di rak 17. Menulis etiket 18. Memasukkan kedalam plastic dan menempelkan etiket	

g. Informasi Obat yang diberikan (Berupa paragraf dan disertai komunikasi verbal maupun non verbal)

Pasien : Permisi, mau membeli obat di resep

Petugas : saya cek dulu iyaa ibu obat nya terlebih dahulu

Pasien : iya

Petugas : ini ibu obat nya 9000

Pasien : iyaa itu aja

Petugas : Baik Ibu saya tuliskan dulu etiketnya iyaa Ibu

Pasien : Iya

Petugas : Ini Ibu obatnya dan cara menggunakannya oleskan pada bagian kulit yang gatal dan dioleskan 3-4 kali sehari iya Ibu

Pasien : Iya ini uangnya

Petugas : Saya terima uangnya ibu. Semoga cepat sembuh

Pasien : Baik terimakasih

27*	Resep lainnya (1) (Resep hipertensi) 	a. Skrinning Administrasi <table border="1"> <tr> <td>Nama pasien:</td><td>Ada</td><td>Masyuri</td></tr> <tr> <td>Umur pasien:</td><td>Ada</td><td>50 th</td></tr> <tr> <td>Berat badan:</td><td>Tidak ada</td><td>-</td></tr> <tr> <td>Nama obat:</td><td>Ada</td><td>Amlodipin Bisoprolol</td></tr> <tr> <td>Kekuatan:</td><td>Ada</td><td>Amlodipin 5mg Bisoprolol 5mg</td></tr> <tr> <td>Bentuk sediaan:</td><td>Ada</td><td>Amlodipin: tablet Bisoprolol: tablet</td></tr> <tr> <td>Jumlah obat:</td><td>Ada</td><td>Amlodipin: 30 tablet Bisoprolol: 30 tablet</td></tr> <tr> <td>Duplikasi terapi:</td><td>Tidak ada</td><td>-</td></tr> <tr> <td>Aturan pakai:</td><td>Ada</td><td>Amlodipin: sehari 1 kali 1 tablet Bisoprolol: sehari 1 kali 1 tablet</td></tr> <tr> <td>Tanggal penulisan resep:</td><td>Ada</td><td>12 Maret 2025</td></tr> <tr> <td>Nama dokter:</td><td>Ada</td><td>dr. Sofia</td></tr> <tr> <td>Surat ijin:</td><td>Tidak ada</td><td>-</td></tr> <tr> <td>Alamat dr.:</td><td>Tidak ada</td><td>-</td></tr> </table> b. Perhitungan jumlah perbekalan Farmasi	Nama pasien:	Ada	Masyuri	Umur pasien:	Ada	50 th	Berat badan:	Tidak ada	-	Nama obat:	Ada	Amlodipin Bisoprolol	Kekuatan:	Ada	Amlodipin 5mg Bisoprolol 5mg	Bentuk sediaan:	Ada	Amlodipin: tablet Bisoprolol: tablet	Jumlah obat:	Ada	Amlodipin: 30 tablet Bisoprolol: 30 tablet	Duplikasi terapi:	Tidak ada	-	Aturan pakai:	Ada	Amlodipin: sehari 1 kali 1 tablet Bisoprolol: sehari 1 kali 1 tablet	Tanggal penulisan resep:	Ada	12 Maret 2025	Nama dokter:	Ada	dr. Sofia	Surat ijin:	Tidak ada	-	Alamat dr.:	Tidak ada	-
Nama pasien:	Ada	Masyuri																																							
Umur pasien:	Ada	50 th																																							
Berat badan:	Tidak ada	-																																							
Nama obat:	Ada	Amlodipin Bisoprolol																																							
Kekuatan:	Ada	Amlodipin 5mg Bisoprolol 5mg																																							
Bentuk sediaan:	Ada	Amlodipin: tablet Bisoprolol: tablet																																							
Jumlah obat:	Ada	Amlodipin: 30 tablet Bisoprolol: 30 tablet																																							
Duplikasi terapi:	Tidak ada	-																																							
Aturan pakai:	Ada	Amlodipin: sehari 1 kali 1 tablet Bisoprolol: sehari 1 kali 1 tablet																																							
Tanggal penulisan resep:	Ada	12 Maret 2025																																							
Nama dokter:	Ada	dr. Sofia																																							
Surat ijin:	Tidak ada	-																																							
Alamat dr.:	Tidak ada	-																																							

	Amlodipin 5mg yang dibutuhkan 30 tablet Bisoprolol 5mg yang dibutuhkan 30 tablet					
	c. Perhitungan biaya resep <table border="1"><tr><td colspan="2">APOTEK CIPTA MEDIKA 1 Jl. Balikpapan no.6 GKB, Telp 031-3957989 Apoteker: Sofia Winata Meiliasari, S.Farm, Apt</td></tr><tr><td>No/Nama : Masyuri</td><td>Tgl : 12/03/2025</td></tr></table> Amlodipine Satu kali sehari satu tablet Sesudah makan <table border="1"><tr><td>Amlodipin 5mg = 500x30 = 15.000 Bisoprolol 5mg = 1000x30 = 30.000 15.000+30.000+7.000 = 52.000</td></tr></table>	APOTEK CIPTA MEDIKA 1 Jl. Balikpapan no.6 GKB, Telp 031-3957989 Apoteker: Sofia Winata Meiliasari, S.Farm, Apt		No/Nama : Masyuri	Tgl : 12/03/2025	Amlodipin 5mg = 500x30 = 15.000 Bisoprolol 5mg = 1000x30 = 30.000 15.000+30.000+7.000 = 52.000
APOTEK CIPTA MEDIKA 1 Jl. Balikpapan no.6 GKB, Telp 031-3957989 Apoteker: Sofia Winata Meiliasari, S.Farm, Apt						
No/Nama : Masyuri	Tgl : 12/03/2025					
Amlodipin 5mg = 500x30 = 15.000 Bisoprolol 5mg = 1000x30 = 30.000 15.000+30.000+7.000 = 52.000						
	d. ETIKET Nama Obat /warna etiket :					

		Dosis lazim: awal sehari 1 x 5mg, maks sehari 1 x 10 mg; usia lanjut dan kelainan fungsi hati dosis awal sehari 1 x 2,5 mg Kegunaan: hipertensi, angina stabil kronik, angina vasopatik, dan dapat digunakan sebagai obat Tunggal atau kombinasi. ESO: aritmia, bradikardi, nyeri dada, takikardi, hipestesia, neuropati perifer, anoreksia, konstipasi KI: hipersensitif PERHATIAN: pasien dengan gangguan fungsi hati, fungsi ginjal, usia lanjut, kehamilan dan menyusui Cara penyimpanan: Simpan obat pada temperatur ruangan, jauh dari panas dan cahaya langsung.	Dosis lazim: sehari 1 kali 1 tablet Kegunaan: terapi hipertensi berupa monoterapi ataupun terapi kombinasi dengan antihipertensi lain ESO: vertigo, sakit kepala, konsentrasi berkurang, mulut kering, bradikardia, palpitasi, sakit dada, insomnia, depresi, nyeri perut, gastritis, dispepsia, mual, muntah, diare, konstipasi, sakit otot, sakit leher. KI: kondisi denyut jantung < 50 kali/menit dan hipotensi PERHATIAN: penderita gangguan fungsi ginjal dan hati. obat-obat golongan beta bloker sebaiknya tidak untuk penderita kelainan jantung. Cara penyimpanan: Simpan pada suhu ruang dan terhindar dari sinar matahari langsung
	f. Tahap pembuatan	1. Melakukan skrinning resep 2. Menyiapkan obat yang tertera pada resep yaitu amlodipine 5mg dan bisoprolol 5mg 3. Menulis etiket pada masing-masing obat 4. Menempelkan etiket setiap obat dan dimasukkan ke dalam plastik 5. Dicek kembali obat dan etiket apakah sesuai dengan resep tersebut	

		g. Informasi Obat yang diberikan (Berupa paragraf dan disertai komunikasi verbal maupun non verbal) TVF: pengambilan obat atas nama masyuri M : ya, dengan saya sendiri mbak TVF: baik pak,saya jelaskan nggeh terkait obatnya ada 2 obat hipertensi diminum seari 1 kali 1 tablet sesudah makan nggeh.baik pa kapa ada yang ditanyakan terkait obatnya. M: sudah mbak terimakasih, TVF: baik pak ini obatnya semoga lekas sembuh															
28*	Resep lainnya (2)  KLINIK CIPTA MEDIKA GKB Jl. Balikpapan No. 6 GKB, Gresik, Jawa Timur 031-3554446/02245115803 E-mail : ciptamedika@gmail.com REKAP DATA RESEP	a. Skrinning Administrasi <table data-bbox="952 1161 1821 1378"> <tr> <td>Nama pasien:</td><td>Ada</td><td>Anik mardiningsih</td></tr> <tr> <td>Umur pasien:</td><td>Tidak ada</td><td>-</td></tr> <tr> <td>Berat badan:</td><td>Tidak ada</td><td>-</td></tr> <tr> <td>Nama obat:</td><td>Ada</td><td>Dexametason Natrium diklofenak</td></tr> <tr> <td>Kekuatan:</td><td>Ada</td><td>Dexametason: 0,5</td></tr> </table>	Nama pasien:	Ada	Anik mardiningsih	Umur pasien:	Tidak ada	-	Berat badan:	Tidak ada	-	Nama obat:	Ada	Dexametason Natrium diklofenak	Kekuatan:	Ada	Dexametason: 0,5
Nama pasien:	Ada	Anik mardiningsih															
Umur pasien:	Tidak ada	-															
Berat badan:	Tidak ada	-															
Nama obat:	Ada	Dexametason Natrium diklofenak															
Kekuatan:	Ada	Dexametason: 0,5															
2025/3/20055 2025-03-12 16:40:52	Poliklinik Gigi Jumlah 6 TAB 6 TAB	2025/3/20055 2025-03-12 16:40:52 Poliklinik Gigi Jumlah 6 TAB 6 TAB															

				Natrium diklofenak: 50mg
	Bentuk sediaan:	Ada	Dexametason: tablet Natrium diklofenak: tablet	
	Jumlah obat:	Ada	Dexametason: 6 tablet Natrium diklofenak: 6 tablet	
	Duplikasi terapi:	Tidak ada	-	
	Aturan pakai:	Ada	Dexametason: sehari 2 kali 1 tablet Natrium diklofenak: 2 kali sehari 1 tablet	
	Tanggal penulisan resep:	Ada	12 Maret 2025	
	Nama dokter:	Ada	drg. Arsyl	
	Surat ijin:	Tidak ada	-	
	Alamat dr.:	Tidak ada	-	

b. Perhitungan jumlah perbekalan Farmasi

Dexametason kaleng yang dibutuhkan 6 tablet
Natrium diklofenak yang dibutuhkan 6 tablet

c. Perhitungan biaya resep

Dexametason 0,5 mg = $300 \times 6 = 1.800$
 Na Diklofenak 50 mg = $500 \times 6 = 3000$
 $1.800 + 3000 + 7000 = 11.800$

		d. ETIKET Nama Obat /warna etiket : APOTEK CIPTA MEDIKA 1 Jl. Balikpapan no.6 GKB, Telp 031-3957989 Apoteker: Sofia Winata Meiliasari, S.Farm, Apt No/Nama : Anik Tgl : 12/03/2025 Dexametason Dua kali sehari satu tablet Sesudah makan APOTEK CIPTA MEDIKA 1 Jl. Balikpapan no.6 GKB, Telp 031-3957989 Apoteker: Sofia Winata Meiliasari, S.Farm, Apt No/Nama : Anik Tgl : 12/03/2025 Na. Diklofenak Dua kali sehari satu tablet Sesudah makan e. <i>Product knowledge</i> <table border="1"> <tr> <td data-bbox="840 1281 1400 1385"> Nama obat: dexametasone Kandungan: deametasone 0,5mg Dosis lazim: 0,5 – 10g per hari </td> <td data-bbox="1400 1281 1944 1385"> Nama obat: natrium diklofenak Kandungan: natrium diklofenak 50mg </td> <td data-bbox="1944 1281 2054 1385"></td> </tr> </table>	Nama obat: dexametasone Kandungan: deametasone 0,5mg Dosis lazim: 0,5 – 10g per hari	Nama obat: natrium diklofenak Kandungan: natrium diklofenak 50mg	
Nama obat: dexametasone Kandungan: deametasone 0,5mg Dosis lazim: 0,5 – 10g per hari	Nama obat: natrium diklofenak Kandungan: natrium diklofenak 50mg				

		Kegunaan: inflamasi, alergi dan penyakit lain yang responsif terhadap glukokortikoid ESO: lemah otot, osteoporosis, tukak peptik, gangguan penyembuhan luka, keringat berlebih, sakit kepala, gangguan siklus haid, hambat pertumbuhan pada anak, penurunan toleransi terhadap karbohidrat KI: hipersensitivitas, infeksi akut yang tidak diobati, dan adanya infeksi jamur PERHATIAN: hipotiroid, sirosis hati, terapi jangka lama Cara penyimpanan: simpan di tempat sejuk dan kering, terhindar dari paparan sinar matahari langsung	Dosis lazim: osteoarthritis : 2-3 kali sehari 50 mg, reumatoid arthritis : 3-4 kali sehari 50 mg, ankilosing spondilitis : 4 kali sehari 25 mg Kegunaan: pengobatan akut dan kronis gejala-gejala reumatoid arthritis, osteoarthritis dan ankilosing spondylitis ESO: nyeri kram perut, sakit kepala, retensi cairan, diare mual, konstipasi, flatulen kelainan pada fungsi hati indigesti, tukak lambung, ruam tinnitus KI: hipersensitivitas PERHATIAN: penderita yang hipersensitif terhadap diklofenac atau menderita asma, urtikaria, penderita tukak lambung. Cara penyimpanan: Simpan di tempat yang sejuk dan kering, serta terlindung dari panas dan sinar matahari langsung	
		f. Tahap pembuatan 1 Melakukan skrinning resep 2. Menyiapkan obat yang tertera pada resep yaitu dexametason kaleng dan natrium diklofenak masing-masing 6 tablet 3. Menulis etiket pada masing-masing obat 4. Menempelkan etiket setiap obat dan dimasukkan ke dalam plastik 5. Dicek kembali obat dan etiket apakah sesuai dengan resep tersebut		

		g. Informasi Obat yang diberikan (Berupa paragraf dan disertai komunikasi verbal maupun non verbal) TVF: pengambilan obat atas nama ibu anik AN : ya, dengan saya sendiri mbak TVF: baik buk, dari dokter gigi ya buk, saya bantu jelaskan obatnya untuk radang nyeri diminum sehari 2 kali 1 tablet sesudah makan dan untuk nyeri nya diminum 2 kali sehari 1 tablet sesudah makan bila tidak nyeri tidak usah diminum nggeh buk . baik buk apa ada yang ditanyakan terkait obatnya. AN: sudah mbak terimakasih TVF: baik buk ini obatnya semoga lekas sembuh												
29*	Resep lainnya (3)  KLINIK CIPTA MEDIKA GKB Jl. Balikpapan No. 6 GKB, Gresik, Jawa Timur 031-395446/08245015803 E-mail : ciptamediklinik@gmail.com	a. Skrinning Administrasi <table> <tr> <td>Nama pasien:</td><td>Ada</td><td>Muhammad syaiful faiz</td></tr> <tr> <td>Umur pasien:</td><td>Tidak ada</td><td>-</td></tr> <tr> <td>Berat badan:</td><td>Tidak ada</td><td>-</td></tr> <tr> <td>Nama obat:</td><td>Ada</td><td>Dexametason Ramaflu</td></tr> </table>	Nama pasien:	Ada	Muhammad syaiful faiz	Umur pasien:	Tidak ada	-	Berat badan:	Tidak ada	-	Nama obat:	Ada	Dexametason Ramaflu
Nama pasien:	Ada	Muhammad syaiful faiz												
Umur pasien:	Tidak ada	-												
Berat badan:	Tidak ada	-												
Nama obat:	Ada	Dexametason Ramaflu												

No Resep	Tgl Resep	Poli/Unit	Status	Pasien	Dokter Penasehat
20250712054	2025-03-12 16:29:09	Poli/Unit Umum	Sudah Terlayani	20250312000093 009635 MUHAMMAD SYAIFUL FAIZ (BPJS)	dr. Tyas Firmidona
		Jumlah	Kode Obat	Nama Obat	Aturan Pakai
		6 TAB	GKB0110	DEXAMETASONE 0.5 KALENG PUYER	3x1
		6 TAB	GKB0132	RAMAFLU	3x1

Kekuatan:	Ada	Dexametason : 0,5 mg Ramaflu
Bentuk sediaan:	Ada	Dexametason: tablet Ramaflu: tablet
Jumlah obat:	Ada	Dexametason: 6 tablet Ramaflu: 6 tablet
Duplikasi terapi:	Tidak ada	-
Aturan pakai:	Ada	Dexametason: sehari 3 kali 1 tablet Ramaflu: sehari 3 kali 1 tablet
Tanggal penulisan resep:	Ada	12 maret 2025
Nama dokter:	Ada	dr. Tyas
Surat ijin:	Tidak ada	-
Alamat dr.:	Tidak ada	-

b. Perhitungan jumlah perbekalan Farmasi

Dexametason kaleng yang dibutuhkan 6 tablet
Ramaflu yang dibutuhkan 6 tablet

c. Perhitungan biaya resep

Dexametason 0,5 mg = 300 x 6 = 1.800
 Ramflu = 1.500 x 6 = 9000
 1.800+9000+7000 = 17.800

		d. ETIKET Nama Obat /warna etiket : APOTEK CIPTA MEDIKA 1 Jl. Balikpapan no.6 GKB, Telp 031-3957989 Apoteker: Sofia Winata Meiliasari, S.Farm, Apt No/Nama : M. Syaiful Tgl : 12/03/2025 Dexametason Tiga kali sehari satu tablet Sesudah makan APOTEK CIPTA MEDIKA 1 Jl. Balikpapan no.6 GKB, Telp 031-3957989 Apoteker: Sofia Winata Meiliasari, S.Farm, Apt No/Nama : M. Syaiful Tgl : 12/03/2025 Ramaflu Tiga kali sehari satu tablet Sesudah makan e. <i>Product knowledge</i> <table border="1"> <tr> <td data-bbox="853 1297 1400 1366"> Nama obat: dexametasone Kandungan: deametasone 0,5mg </td> <td data-bbox="1400 1297 1944 1366"> Nama obat: ramaflu </td> </tr> </table>	Nama obat: dexametasone Kandungan: deametasone 0,5mg	Nama obat: ramaflu
Nama obat: dexametasone Kandungan: deametasone 0,5mg	Nama obat: ramaflu			

		Dosis lazim: 0,5 – 10g per hari Kegunaan: inflamasi, alergi dan penyakit lain yang responsif terhadap glukokortikoid ESO: lemah otot, osteoporosis, tukak peptik, gangguan penyembuhan luka, keringat berlebih, sakit kepala, gangguan siklus haid, hambat pertumbuhan pada anak, penurunan toleransi terhadap karbohidrat KI: hipersensitivitas, infeksi akut yang tidak diobati, dan adanya infeksi jamur PERHATIAN: hipotiroid, sirosis hati, terapi jangka lama Cara penyimpanan: simpan di tempat sejuk dan kering, terhindar dari paparan sinar matahari langsung	Kandungan: paracetamol 500mg, pseudoephedrine HCL 30mg, dextromethorphan HBr 15mg, chlorpheniramine maleate 2mg Dosis lazim: 1 kaplet, 3 kali sehari Kegunaan: Meringankan gejala flu, seperti demam, sakit kepala, hidung tersumbat, dan bersin - bersin yang disertai batuk. ESO: mual, muntah, mengantuk KI: alergi terhadap salah satu dari kandungan obat ramaflu, punya gangguan fungsi hati yang berat PERHATIAN: Konsultasikan kepada dokter terlebih dahulu apabila terdapat riwayat alergi terhadap kandungan dari produk ini. Cara penyimpanan: : simpan di tempat sejuk dan kering, terhindar dari paparan sinar matahari langsung	
		f. Tahap pembuatan 1. Melakukan skrinning resep 2. Menyiapkan obat yang tertera pada resep yaitu dexametason kaleng dan ramaflu masing-masing 6 tablet 3. Menulis etiket pada masing-masing obat 4. Menempelkan etiket setiap obat dan dimasukkan ke dalam plastik 5. Dicek kembali obat dan etiket apakah sesuai dengan resep tersebut		

		g. Informasi Obat yang diberikan (Berupa paragraf dan disertai komunikasi verbal maupun non verbal) TVF: pengambilan obat atas nama bapak Muhammad saiful S : ya, dengan saya sendiri mbak TVF: baik pak , saya bantu jelaskan obatnya untuk radang nyeri diminum sehari 3 kali 1 tablet sesudah makan dan untuk demam, flu, batuk diminum 3 kali sehari 1 tablet sesudah makan. baik buk apa ada yang ditanyakan terkait obatnya. S: sudah mbak terimakasih TVF: baik pak ini obatnya semoga lekas sembuh												
30*	Resep lainnya (4)  KLINIK CIPTA MEDIKA GKB Jl. Balikpapan No. 6 GKB, Gresik, Jawa Timur 031-3954446/082245015803 E-mail : ciptamedikaklinik@gmail.com	a. Skrinning Administrasi <table border="1" data-bbox="949 1230 1821 1372"> <tr> <td>Nama pasien:</td><td>Ada</td><td>M Zainal abidin</td></tr> <tr> <td>Umur pasien:</td><td>Tidak ada</td><td>-</td></tr> <tr> <td>Berat badan:</td><td>Tidak ada</td><td>-</td></tr> <tr> <td>Nama obat:</td><td>Ada</td><td>Dexametasone</td></tr> </table>	Nama pasien:	Ada	M Zainal abidin	Umur pasien:	Tidak ada	-	Berat badan:	Tidak ada	-	Nama obat:	Ada	Dexametasone
Nama pasien:	Ada	M Zainal abidin												
Umur pasien:	Tidak ada	-												
Berat badan:	Tidak ada	-												
Nama obat:	Ada	Dexametasone												

REKAP DATA RESEP

No Resep	Tgl Resep	Poliklinik	Status	Pasien	Dokter Peresep
202503120053	2025-03-12 16:24:40	Poliklinik Umum	Sudah Terlayani	20250312000091 001764 M ZAINAL ABIDIN (BPJS)	dr. Tyas Firmabona
		Jumlah	Kode Obat	Nama Obat	Aturan Pakai
		6 TAB	GKB0110	DEXAMETASONE 0.5 KALENG PUYER	3x1
		6 TAB	GKB1401	FLUTAMOL KAPLET	3x1
		10 KAP	GKB2135	AMOXICILLYN 500MG (ETA)	3x1

				Flutamol Amoxicillin
		Kekuatan:	Ada	Dexametasone 0,5mg Flutamol Amoxicillin 500mg
		Bentuk sediaan:	Ada	Dexametasone: tablet Flutamol: tablet Amoxicillin: kapsul
		Jumlah obat:	Ada	Dexametasone: 6 tablet Flutamol: 6 tablet Amoxicillin: 10 kapsul
		Duplikasi terapi:	Tidak ada	-
		Aturan pakai:	Ada	Dexametasone: sehari 3 kali 1 tablet Flutamol: sehari 3 kali 1 tablet Amoxicillin: sehari 3 kali 1 kapsul
		Tanggal penulisan resep:	Ada	12 Maret 2025
		Nama dokter:	Ada	dr. Tyas
		Surat ijin:	Tidak ada	-
		Alamat dr.:	Tidak ada	-
		b. Perhitungan jumlah perbekalan Farmasi		
		Dexametason kaleng yang dibutuhkan 6 tablet Ramaflu yang dibutuhkan 6 tablet Amoxicillin yang dibutuhkan 10 kapsul		
		c. Perhitungan biaya resep		

	Dexametason 0,5 mg = 300x 6= 1.800 Ramaflu = 1.500x 6 = 9000 Amoxicillin = 500x 10 = 5000 1800+9000+5000+7000 = 22.800								
	d. ETIKET Nama Obat /warna etiket :								
	<table><tr><td> APOTEK CIPTA MEDIKA 1 Jl. Balikpapan no.6 GKB, Telp 031-3957989 Apoteker: Sofia Winata Meiliasari, S.Farm, Apt </td><td> No>Nama : M. Zainal Tgl : 12/03/2025 </td></tr><tr><td colspan="2"> Dexametason Tiga kali sehari satu tablet Sesudah makan </td></tr><tr><td> APOTEK CIPTA MEDIKA 1 Jl. Balikpapan no.6 GKB, Telp 031-3957989 Apoteker: Sofia Winata Meiliasari, S.Farm, Apt </td><td> No>Nama : M. Zainal Tgl : 12/03/2025 </td></tr><tr><td colspan="2"> Ramaflu Tiga kali sehari satu tablet Sesudah makan </td></tr></table>	APOTEK CIPTA MEDIKA 1 Jl. Balikpapan no.6 GKB, Telp 031-3957989 Apoteker: Sofia Winata Meiliasari, S.Farm, Apt	No>Nama : M. Zainal Tgl : 12/03/2025	Dexametason Tiga kali sehari satu tablet Sesudah makan		APOTEK CIPTA MEDIKA 1 Jl. Balikpapan no.6 GKB, Telp 031-3957989 Apoteker: Sofia Winata Meiliasari, S.Farm, Apt	No>Nama : M. Zainal Tgl : 12/03/2025	Ramaflu Tiga kali sehari satu tablet Sesudah makan	
APOTEK CIPTA MEDIKA 1 Jl. Balikpapan no.6 GKB, Telp 031-3957989 Apoteker: Sofia Winata Meiliasari, S.Farm, Apt	No>Nama : M. Zainal Tgl : 12/03/2025								
Dexametason Tiga kali sehari satu tablet Sesudah makan									
APOTEK CIPTA MEDIKA 1 Jl. Balikpapan no.6 GKB, Telp 031-3957989 Apoteker: Sofia Winata Meiliasari, S.Farm, Apt	No>Nama : M. Zainal Tgl : 12/03/2025								
Ramaflu Tiga kali sehari satu tablet Sesudah makan									

		Cara penyimpanan: simpan di tempat sejuk dan kering, terhindar dari paparan sinar matahari langsung Nama obat: amoxicillin Kandungan: amoxicillin 500mg Dosis lazim: Dewasa: 250-500 mg setiap 8 jam (3x sehari) , Anak-anak: 20-40mg kg/BB/hari dalam 3 dosis terbagi. Kegunaan: infeksi yang disebabkan oleh strain-strain bakteri ESO: reaksi hipersensitivitas seperti urtikaria, demam nyeri sendi, diare, syok anafilaksis, ruam eritematosus, leukemia limfatik kronik, dan iritasi gastrointestinal. KI:penderita hipersensitif terhadap antibiotic beta lactam PERHATIAN: Hati-Hati Pada Penderita Leukimia Limphatik, Wanita Hamil Dan Menyusui Cara penyimpanan: : simpan di tempat sejuk dan kering, terhindar dari paparan sinar matahari langsung	Cara penyimpanan: simpan di tempat sejuk dan kering, terhindar dari paparan sinar matahari langsung	
		f. Tahap pembuatan		

	1. Melakukan skrinning resep 2. Menyiapkan obat yang tertera pada resep yaitu dexametason kaleng dan ramaflu masing-masing 6 tablet, dan amoxicillin 10 kapsul 3. Menulis etiket pada masing-masing obat 4. Menempelkan etiket setiap obat dan dimasukkan ke dalam plastik 5. Dicek kembali obat dan etiket apakah sesuai dengan resep tersebut g. Informasi Obat yang diberikan (Berupa paragraf dan disertai komunikasi verbal maupun non verbal) TVF: pengambilan obat atas nama bapak Muhammad zainal Z : ya, dengan saya sendiri mbak TVF: baik pak, , saya bantu jelaskan obatnya untuk radang nyeri diminum sehari 3 kali 1 tablet sesudah makan dan untuk demam, flu, batuk diminum 3 kali sehari 1 tablet sesudah makan, sama ada antibiotiknya pak diminum sehari 3 kali 1 tablet sesudah makan, untuk antibiotic dihabiskan nggeh. baik pak apa ada yang ditanyakan terkait obatnya. Z: sudah mbak terimakasih TVF: baik pak ini obatnya semoga lekas sembuh
--	---

	Aspirin	<i>Cardio Aspirin</i>	Penderita Asma	Nyeri	100 mg, peroral	Iritasi	Suhu dibawah 30
	Meloksikam	<i>Meloxicam</i>	Hipersensitif	Nyeri	7,5 dan 15 mg, peroral	Anemia	
	Celecoxib	<i>Celecoxib</i>	Hipersensitif	Nyeri	100 dan 200 mg, peroral	Hipertensi	
	Parecoxib	<i>Dynastat</i>	Luka pada pendarahan jika dikonsumsi dengan aspirin	Nyeri	20 dan 40 mg, peroral	Mual	

(2) ANTIMIKROBA**(2.a) ANTIBIOTIK**

Golongan	Nama Obat	Nama Obat di Tempat PKL	Kontraindikasi	Indikasi	Dosis dan Cara Pakai	Efek Samping	Cara Simpan
Penisilin	Ampicillin,	<i>Ampicilin Trihydrate</i>	Hipersensitif	Infeksi saluran pernapasan	250 dan 500 mg, peroral	Mual muntah	Suhu dibawah 30
	Amoksisilin,	<i>Bintamox</i>		Infeksi saluran pernapasan dan jaringan kulit	500 mg, peroral	Gangguan saluran pencernaan	Suhu dibawah 30
Cephalosporin	cefadroxil,	<i>Lostacef</i>	Penderita alergi obat golongan sefalosporin	Infeksi saluran pernapasan dan saluran kemih	500 mg peroral	Diare mual	Suhu dibawah 30
	cefixime,	<i>Fixacep</i>	Penderita penyakit asma	Infeksi saluran kemih	200 mg peroral	Nyeri perut dan Diare	Suhu dibawah 30

	cefotaxime	<i>Cefotaxim Sodium Injeksi</i>	Hipersensitif	Infeksi saluran nafas	1-2 g	Gangguan pencernaan	Suhu dibawah 30
Chloramphenicol	kloramfenikol,	<i>Colsancetin</i>	-	Batuk Kering	250 mg peroral	Anemia	Suhu dibawah 30
	thiamfenicol	<i>Dionicol</i>	Penderita Hipersensitif	Infeksi yang disebabkan influenzae	500 mg,peroral	Gangguan saluran pencernaan	Suhu dibawah 30
Macrolides dan Lincosamide	eritromisin,	<i>Eryra Forte</i>	Hipersensitif	Infeksi jaringan kulit	500mg peroral	Mual muntah	Suhu dibawah 30
	azitromisin,	<i>Azithromycin</i>	Hipersensitif	Infeksi kulit dan saluran pernafasan	150-300mg, Peroral	Sakit kepala atau pusing	Suhu dibawah 30
	klaritromisin,	<i>Bicrolit</i>		Infeksi bakteri pada kulit	250-500mg Peroral	Diare	Suhu dibawah 30
	klindamisin,	<i>Clindamycin HCL</i>		Infeksi terhadap saluran pernafasan dan kulit	150-300mg Peroral	Nyeri sendi	Suhu dibawah 30
Aminoglikosida	neomisin,	FG Troches	Penderita Hipersensitif	Infeksi bakteri pada rongga mulut	2,5mg peroral	Kemerahan di mulut	Suhu dibawah 30
	gentamisin,	Genoint		Infeksi kulit	15g (Dioleskan)	Gatal di area kulit	Suhu dibawah 30
Quinolones	ciprofloxacin,	Floxifar	Hipersensitif	Infeksi saluran kemi	500mg Peroral	Masalah sendi	Suhu dibawah 30
	levofloxacin	Levofloxacin		Sinusitis	500mg Peroral	Nyeri sendi	

Tetrasiklin	Tetrasiklin, doksisisiklin, minosiklin	Super tetra	Hipersensitif	Antibiotik untuk untuk menghambat infeksi yang di sebabkan bakteri	250mg	Mual	Suhu dibawah 30
Sulfa	sulfametoksazol - trimetoprim	Cotrimoksazol e	Penderita anomia	Infeksi THT	400mg 80mg	Mual, muntah	Suhu dibawah 30

(2.b) ANTIJAMUR

Golongan	Nama Obat	Nama Obat di Tempat PKL	Kontraindikasi	Indikasi	Dosis dan Cara Pakai	Efek Samping	Cara Simpan
Polyenes	amphotericin B, Nistatin	Cazetin	Hipersensitif	Untuk pengobatan sariawan	15ml (Diteteskan ke sariawan) 15ml	Mual, muntah	Suhu dibawah 30
Imidazole	ketoconazol,	Ketoconazol	Hipersensitif	Infeksi dermatofita pada kulit	20mg	Rasa terbakar danpruritis	Suhu dibawah 30
	mikonazol,	Mikonazol nitrate		Terapi topikal	0,02mg	Iritasi pada kulit	Suhu dibawah 30
	klotrimazol	Fungiderm		Infeksi kulit akibat jamur	10mg	Iritasi	Suhu dibawah 30
Triazole	flukonazol,	Diflucan	Hipersensitif	Infeksi jamur candida pada fagina dan mulut	150mg, peroral	Gangguan saluran cerna	

	Itraconazole	Itzol	Riwayat gagal jantung	Infeksi jamur kandidiasis	100mg, peroral	Mual, muntah	Suhu dibawah 30
Lainnya	Griseofulvin	Grisin500	Wanita hamil	Infeksi jamur pada kulit	500mg	Mual	Suhu dibawah 30

(2.c) ANTIVIRUS

Golongan	Nama Obat	Nama Obat di Tempat PKL	Kontraindikasi	Indikasi	Dosis dan Cara Pakai	Efek Samping	Cara Simpan
Obat HIV-AIDS	NRTI (zidovudine, abacavir),	Abacavir	Hipersensivitas terhadap abacavir	Kombinasi terapi ANR/antirotrovira I untuk infeksi HIV	Dewasa, remaja, anak (min BB 2kg) : 300 mg 2x sehari atau 600mg 1xsehari ➤ Anak (BB 20 25kg) : 150mg di pagi hari, 300mg di malam hari, / 450mg 1xsehari ➤ Anak (BB 15 20kg) : 150mg 2x sehari / 300mg 1x Sehari	Mual, muntah, sakit kepala	Simpan di tempat sejuk dan kering, serta terhindar dari sinar matahari dan jauhkan dari jangkauan anak.

	NNRTI (efavirenz, nevirapine), PI (saquinavir, indinavir)	Efavirenz Indinavir	➤ Hipersensitif terhadap efavirenz ➤ Pasien dengan gangguan hati Wanita hamil ➤ Dikonsumsi bersama dengan terfenadine, astemizol, cisapride, midazola, triazolam, pimizide, bepridil Peningkatan resiko terjadinya hipotensi. Jika digunakan dengan alfuzosin. Peningkatan resiko terjadinya aritma. Jika digunakan dengan amiodarone, pimizide, atau cispride	Pengobatan HIV-1 pada orang dewasa, anak, remaja dengan BB ≥ 40 kg dan dalam kombinasi dengan obat ARV lain Infeksi HIV dalam kombinasi dengan penghambat reverse transkriptase nukleosida.	➤ Dewasa : 600mg secara oral 1xsehari sesudah makan ➤ Remaja dan anak-anak 17 tahun kebawah : BB 40kg 1xsehari 600mg ➤ Dewasa : 200mg 1xsehari selama 14 hari pertama dan diikuti 200mg 2xsehari dalam kombinasi 2 obat ARV lain ➤ Untuk Pencegahan Ibu ke Anak : saat persalinan dosis tunggal 200mg dan	Mual, muntah, ruam kulit, tubuh terasa lelah, sakit kepala pusing, kantuk, sulit berkontraksi, insomnia, mimpi yang aneh, perubahan lokasi atau bentuk lemak, ubuh (lipodistrofi). Sakit perut, mual, muntah, nafsu makan hilang, sakit kepala, sakit punggung, indera perasa berubah, diare	Simpan di tempat sejuk dan kering, serta terhindar dari sinar matahari dan jauhkan dari jangkauan anak. Simpan di tempat sejuk dan kering, serta terhindar dari sinar matahari dan jauhkan dari jangkauan anak.
--	---	-----------------------------------	---	---	---	--	---

					dilanjut pemberian pada bayi dosis oral tunggal 2mg/kg dalam waktu 72 jam setelah kelahiran Dewasa : 800 mg tiap 8 jam. Jika pengobatan digabung dengan ritonavir, dosis indinavir menjadi 800 mg tiap 12 jam, sedangkan ritonavir 100 – 200 mg tiap 12 jam. Anak – anak usia 4 – 7		
Herpes virus	Acyclovir	Aciclovir krim 5g	Hipersensitif	Untuk pengobatan infeksi virus herpes simplex pada kulit	50mg	Malaise	Suhu dibawah 30
Hepatitis B dan C	Interferon	Interferon alfa-2b			Kondisi: Kutil kelamin (condyloma acuminata)	Gejala flu, seperti pilek atau hidung tersumbat	Simpan vial obat yang belum dilarutkan pada

					Dosisnya adalah 1 juta unit, disuntikkan ke setiap lesi, 3 kali seminggu, selama 3 minggu. Dosis dapat diulang setelah 12–16 minggu. Kondisi: Leukemia sel berambut (hairy cell leukemia) Dosisnya 2 juta unit/m² luas tubuh, dengan suntikan melalui otot (intramuskular/I M) atau ke bawah kulit (subkutan/SC), 3 kali seminggu selama 6 bulan atau sesuai kebutuhan dan kondisi pasien. Kondisi: Hepatitis C kronis Dosisnya 3 juta unit, dengan suntikan melalui otot	Sakit kepala atau pusing Rasa lelah yang tidak biasa Mual, muntah, hilang nafsu makan Diare atau sakit perut Rambut menipis Nyeri, bengkak, atau iritasi di lokasi penyuntikan suntik	suhu 20–25°C. Vial obat yang telah dilarutkan dan pena injeksi dosis tunggal (baik yang belum dilarutkan maupun yang telah dilarutkan) disimpan pada suhu 2–8°C. Hindari pembekuan obat maupun paparan sinar matahari. Serbuk injeksi yang telah dilarutkan dapat disimpan sampai 24 jam.[3,4]
--	--	--	--	--	---	---	--

	lamivudine	Heplaf tablet	Hipersensitif	Hepatitis B kronik	(intramuskular/I M) atau ke bawah kulit (subkutan/SC), 3 kali seminggu. Durasi pengobatan 6–12 bulan jika digunakan bersama ribavirin. Durasi pengobatan 6–18 bulan sebagai monoterapi.	Mual dan muntah	Simpan pada suhu 20-25
Influenza A dan B virus	Amantadine	Amantadine Hydrochloride Kapsul	Hipersensitif	Mengobati dan mencegah influenza A, mengobati penyakit parkinson dan gejala mirip parkinson seperti kekakuan atau gemetar	Untuk profilaksis dan pengobatan influenza A Dewasa: 100 mg 2x1 Anak-anak usia 1-9 tahun: 2-4 mg /kg/hari	Pusing, mual, sembelit, insomnia	Simpan pada suhu 30°C
	rimantadine,	Rimantadine Tablet	Hipersensitif	Untuk mencegah atau mengobati influenza A	Dewasa: 100 mg 2x1 Pediatrik (Anak usia 1-16 tahun): 5 mg/kg tidak melebihi 150 mg sekali sehari	Kesulitan tidur, mual, muntah, kehilangan nafsu makan, mulut kering, ,emas, pusing, kantuk	Simpan pada suhu 30°C terlindungi dari cahaya dan jauhkan dari jangkauan anak-anak

	Oseltamivir*	Oseltamivir Phosphate Kapsul	Hipersensitif	Pengobatan virus influenza tipe A dan B	Dewasa Profilaksis Influenza A dan B: 1x1 75 mg selama 10 hari Pengobatan influenza A dan B: 2x1 75 mg selama 5 hari	Mual dan muntah, kebingunan, gemetar, halusinasi	Simpan pada suhu 30°C terlindungi dari cahaya dan jauhkan dari jangkauan anak-anak
--	--------------	------------------------------	---------------	---	---	--	--

(2.d) ANTIPROTOZOA

Golongan	Nama Obat	Nama Obat di Tempat PKL	Kontraindikasi	Indikasi	Dosis dan Cara Pakai	Efek Samping	Cara Simpan
Antiamoeba	Metronidazole	Metronidazole Tablet	- Penderita hipersensitif terhadap metronidazole dan derivat nitroimidazol - Wanita trimester pertama kehamilan	- Urethritid dan vaginitis yang disebabkan trichomonas vaginalis - Amebiasis (intestinal dan hepatic amebiasis) - Pencegahan infeksi anaerob pasca operasi - Giardiasis yang disebabkan Giardia lamblia	Diminum pada waktu makan atau sesudah makan Amoebiasis: - Dewasa: 750 mg 3 kali sehari selama 5-10 hari - Anak: 35-50 mg/kg sehari dibagi dalam 3 dosis selama 10 hari Trichomoniasis: - Dewasa: 2 g dosis tunggal selama 1 hari	Mual, nyeri epigastrium, rasa tidak enak di mulut, mual, muntah, mengantuk, pusing, urin berwarna gelap (karena metabolit metronidazole)	Dibawah suhu 30°C, kering dalam wadah tertutup rapat dan terlindungi dari cahaya

					atau dalam dosis terbagi 2 atau 3 selama 7 hari berturut-turut - Anak: 15 mg/kgBB sehari dalam dosis terbagi 3 selama 7-10 hari Giardiasis: - Dewasa: 250-500 mg 3 kali sehari selama 5-7 hari atau 2 g sehari dosis tunggal selama 3 hari - Anak: 5 mg/kgBB 3 kali sehari selama 5-7 hari		
Antimalaria	Primaquine*	Primaquine Tablet	Rheumatoid arthritis, lupus eritematosus, pasien yang menggunakan obat quinacrine	Untuk pengobatan malaria dan pencegahan kambuh lagi	Dewasa: 15 mg sekali sehari selama 14 hari Anak usia 1-12 tahun: 0,5-0,75 mg/kg seminggu sekali untuk pencegahan kekambuhan	Gatal, ruam kulit, keram perut, rasa sakit atau ketidaknyamanan di dada, perut bagian atas	Dibawah suhu 30°C dan terlindungi dari cahaya
	Artemisinin*	Artemisinin Kapsul	Trimester pertama kehamilan, Hipersensitivitas, malaria berat atau	Pengobatan malaria tanpa komplikasi yang disebabkan oleh	Dewasa: 10-25 mg/kg/hari selama beberapa	Gangguan gastrointestinal, pusing, tinitus dan	Dibawah suhu 30°C dan

	Doksisiklin*	Doxycycline Kapsul	disertai komplikasi, riwayat aritmia, serangan jantung Hipersensitivitas terhadap tetrasiklin	infeksi parasit Plasmodium falciparum dan Plasmodium vivax Untuk pencegahan dan pengobatan malaria	hari tergantung respon Dewasa Profilaksis: 100 mg sekali sehari Pengobatan: 100 mg 2x1 selama 7 hari Anak usia > 8 tahun Profilaksis > 2,2 mg/kg 1x1 Pengobatan 2,2 mg/kg 2x1 selama 7 hari	pemanjangan interval QT Mual, muntah, sakit perut, vaginitis, fotosensitifitas	terlindungi dari cahaya Dibawah suhu 30°C dan terlindungi dari cahaya
--	--------------	--------------------	--	---	---	---	--

(2.e) ANTELMINTIK

Golongan	Nama Obat	Nama Obat di Tempat PKL	Kontraindikasi	Indikasi	Dosis dan Cara Pakai	Efek Samping	Cara Simpan
Antelmintik	Albendazole*	Albendazole Tablet	Hipersensitif	Pengobatan infeksi tunggal atau campuran dari cacing	Dewasa dan anak > 2 tahun: 1 tablet sebagai dosis tunggal strongyloidiasis dan taeniasis : sehari 1 tablet diberikan selama 3 hari berturut-turut. Tidak diperlukan	Mual, muntah, sakit perut, pusing, rambut rontok sementara	Dibawah suhu 30°C dan terlindungi dari cahaya

	Mebendazole*	Vermox Tablet kunyah	Hipersensitif	Untuk infeksi cacing kremi, cacing gelang, cacing tambang, cacing cambuk atau infeksi cacing campuran tersebut	pencabar atau puasa Dewasa: 1 tablet 1x1 Anak > 5 tahun: 1 tablet 1x1	Diare, sakit perut, demam, gatal-gatal, ruam	Dibawah suhu 30°C dan terlindungi dari cahaya
	Pirantel pamoat	Combantrin Tablet	Hipersensitif	Pengobatan infeksi yang disebabkan oleh satu jenis cacing atau lebih	Tablet 125 mg Usia 2-6 tahun: 1-2 tablet Usia 6-12 tahun: 2-3 tablet Usia >12 tahun: 3-4 tablet	Anoreksia (hilang nafsu makan), mual, muntah, diare, sakit kepala, mengantuk, berkeringat, urtikaria	Dibawah suhu 30°C dan terlindungi dari cahaya
	Dietilkarbamazine (DEC)*,	Diethylcarbamazine Tablet	Hipersensitif	Filariasis (kaki gajah), loiasis, toxocariasis, profilaksis	Dewasa Filariasis, loiasis, toxocariasis: awal 1mg/kg tiap hari, ditingkatkan bertahap 6 mg/kg setiap hari selama 3 hari dan dipertahankan selama 3 minggu Profilaksis: 300	Demam, sakit kepala, muntah, mual, mengantuk, menggigil	Dibawah suhu 30°C dan terlindungi dari cahaya

	Piperazine*	Combicitrine Sirup	Penderita gangguan ginjal, anak pernah mengalami kejang-kejang	Pengobatan ascariasis (cacing gelang) dan enterobiasis (cacing kremi)	mg setiap minggu Dewasa dan anak Ascariasis: 75 mg/kg BB (max 3,5 mg) 1x1 selama 2 hari Enterobiasis: 65 mg/kg BB (max 2,5 mg) 1x1 selama 7 hari	Mual, muntah, diare, reaksi alergi	Dibawah suhu 30°C dan terlindungi dari cahaya
--	-------------	--------------------	--	---	--	------------------------------------	---

(2.f) OBAT TB

Golongan	Nama Obat	Nama Obat di Tempat PKL	Kontraindikasi	Indikasi	Dosis dan Cara Pakai	Efek Samping	Cara Simpan
Obat TB	Rifampisin,	Rifampicin Kaplet salut selaput	- Khusus untk Rifampicin 600 mg tidak boleh di berikan kepada penderita dengan ikterus hati dan kepada hipersensitivitas terhadap Rifampicin - ttidak boleh di berikan pada ibu hamil 3 bulan pertama kehamilan, bayi	Tuberkulosis dan lepra, dalam kombinasi dengan obat tuberkulosis lain	TBC Diminum 1 jam sebelum atau 2 jam setelah makan - Dewasa: 600 mg per hari sebagai dosis tunggal - Anak-anak sampai umur 12 tahun: 10- 15 mg/kg BB dosis tunggal atau terbagi dalam 2 bagian Lepra	Nafas pendek, eosinofilia, urtikaria, saliva dan sekret tubuh lainnnya berwarna kemerahan	Dibawah suhu 30°C dan terlindungi dari cahaya

			prematur dan bayi baru lahir		Diberikan bersma obat anti lepra lainnya - BB < 50 kg: 450 mg perhari dosis tunggal - BB > 50 kg: 600 mg perhari dosis tunggal		
	Etambutol	Ethambutol HCl Tablet	Hipersensitif	Pengobatan tuberkulosa dengan antituberkulosis lain	- Pengobatan awal (pasien belum pernah mendapat pengobatan TBC): 15 mg/kg BB dalam dosis tunggal sekali sehari, dapat diberikan bersamaan dengan INH - Pengobatan ulang (pasien pernah mendapat pengobatan TBC): 25 mg/kg BB dalam dosis tunggal sekali sehari, dapat diberikan bersamaan dengan	Neuritis retrobulbar dengan menurunnya penglihatan, bingung, mual, muntah, demam	Dibawah suhu 30°C dan terlindungi dari cahaya

	Isoniazid*	Pehadoxin Forte	Pasien yang mempunyai drug induced liver disease, hipersensitivitas terhadap obat ini	Pencegahan dan pengobatan tuberkulosa paru-paru dalam bentuk tunggal atau kombinasi dengan obat anti tuberkulosa lain	antituberkulosa lain yang peka - Dewasa: 1 tablet/hari dalam dosis tunggal. Pada disseminated TBC dan penyakit paru yang disebabkan oleh mikobakterium atipik: 10-20 mg/kg BB/hari - Anak-anak: 10-20 mg/kg BB/hari dalam dosis tunggal	Nausea, vomiting dan gangguan gastrointestinal, anemia aplastik	Dibawah suhu 30°C dan terlindungi dari cahaya
	Pirazinamid	Pyrazinamide Tablet	Hipersensitif	Untuk pengobatan TB paru dan TB luar paru	Pengobatan tanpa pengawasan Dewasa BB < 50 kg: 1,5 g/hari Dewasa BB > 50 kg: 2 g/hari Anak: 35 mg/kg BB/hari Pengobatan dengan pengawasan Dewasa BB < 50 kg: 2 g 3 kali seminggu	Hepatotoksik, hiperurisemia	Dibawah suhu 30°C dalam wadah tertutup rapat, terlindungi dari cahaya dan kelembapan

	Streptomisin *	Streptomisin sulfate injeksi	Hipersensitif	TBC	Dewasa BB > 50 kg: 2,5 mg 3 kali seminggu Anak: 50 mg/kg BB 3 kali seminggu 750 mg/hari 3 kali/minggu atau 1,5 g 2 kali/minggu Injeksi akut : 1-2 g/hari	Ototoksisitas, nefrotoksisitas, syok	-
--	----------------	------------------------------	---------------	-----	---	--------------------------------------	---

(3) ANTIHISTAMIN DAN ANTIALERGI

Golongan	Nama Obat	Nama Obat di Tempat PKL	Kontraindikasi	Indikasi	Dosis dan Cara Pakai	Efek Samping	Cara Simpan
Generasi I	Chlorpheniramin	Orphen	Penggunaan pada anak usia < 2 tahun tidak dianjurkan kecuali atas petunjuk dokter, tidak boleh digunakan pada bayi baru lahir, prematur atau penderita serangan asma akut	Pilek, urticaria (gatal – gatal atau biduran, seasonal hayfever, rhinitis, penyakit serum, pengaruh pemakaian obat – obatan seperti sulfa atau penisilin	Dewasa 1 kaplet 3 – 4 x sehari. Anak 6 – 12 tahun ½ kaplet 3 – 4 x sehari, 2 – 6 tahun ½ kaplet 3 – 4 x sehari	Sedasi, gangguan GI, efek antimuskarinik, hipotensi, kelemahan otot, tinutus, euforia, sakit kepala, stimulasi SPP, reaksi alergi, gangguan darah	Dibawah suhu 30°C dan terlindungi dari cahaya
	Diphenhyramine	Diphenhydramine HCl	Hipersensitif	Mengurangi alergi pada darah atau	Rute I.V, I.M Dewasa: 10-50	Urtikaria, ruam, syok anafilaksis,	Dibawah suhu 30°C dan

	Cetirizine	Cetirizine Hydrochloride Tablet salut selaput	Kehamilan trimester pertama dan menyusui, penderita ginjal berat, hipersensitivitas terhadap cetirizine	Untuk pengobatan perenial rhinitis, allergic rhinitis dan urtikaria idiopatik kronis	Dewasa dan anak > 12 tahun: 1 tablet sekali sehari Pasien dengan kelainan fungsi ginjal dosis hingga setengah dari dosis yang dianjurkan	Sakit kepala, pusing, rasa kantuk, mulut kering, agitasi, reaksi kulit alergi dan angioedema	Dibawah suhu 30°C
Generasi III	Desloratadin	Desloratadine Tablet salut selaput	Hipersensitif	Merigankan gejala nasal dan nonnasal rinitis alergi, gejala pruritus, memperkecil area gatal pada pasien urtikaria	Dewasa usia > 12 tahun: 5 mg sekali sehari	Mulut kering	Dibawah suhu 30°C

(4) SITOSTATISTIKA

Golongan	Nama Obat	Nama Obat di Tempat PKL	Kontraindikasi	Indikasi	Dosis dan Cara Pakai	Efek Samping	Cara Simpan
Sitostatika	Siklofosamid	Cyclophosphamide	Pasien dengan riwayat hipersensitivitas terhadap obat siklofosamid	Digunakan dalam pengobatan sindrom nefrotik	Kondisi : kanker Dewasa : dosisnya 40 – 50 mg/kgBB yang dibagi pemberiannya selama 2 – 5 hari dan akan diulang setelah 2 – 5 minggu pengobatan.	Mual, muntah, diare, sakit perut, kulit dan kuku berwarna merah menjadi lebih gelap, rambut rontok.	Disimpan pada suhu ruangan. Pastikan untuk tidak menyimpannya tempat yang lembab dan jauhkan dari cahaya matahari.

					Kondisi : kanker payudara Dewasa dosisnya 600 mg/m² luas permukaan tubuh (LPT). Bisa dikombinasikan dengan obat antikanker lain Kondisi : Limfoma non – hodgkin Dewasa : dosisnya 600–1.500 mg/m² luas permukaan tubuh (LPT)		
	Doksorubisin*	Doxorubicin HCl Injeksi	Pasien dengan Mielosupresi (menekan produksi darah), Penyakit jantung, hipersensitif terhadap kandungan obat, kehamilan	Untuk terapi pengobatan leukemia akut, tumor Wilm, neuroblastoma, sarkoma jaringan lunak dan tulang, kanker payudara, ovarium, kandung	Dewasa: Dalam kombinasi dengan obatobatan kemoterapi lainnya 40-60 mg/m ² di berikan melalui injeksi intravena	Kulit terasa sakit, terbakar, iritasi, atau berubah warna di tempat pemberian suntikan, urin berwarna gelap, kotoran berwarna tanah liat	Simpan dilemari pendingin dengan suhu 2-8 °C, jangan dibekukan

	5- fluorourasil*	Fluorouracil Krim 5 %	Ibu hamil	kemih (sel transisional), kanker tiroid, paru, lambung, limfoma (kanker kelenjar getah bening)	(pembuluh darah) setiap 21-28 hari	Sakit kepala, alergi, nyeri otot, sensitivitas terhadap sinar matahari	Simpan pada suhu kamar dan jangan dibekukan
	Carboplatin*	Carboplatin Injeksi	Pasien dengan supresi sumsum tulang berat, gangguan ginjal berat, hamil dan laktasi	Pengobatan keratosis aktinik, kanker kulit sel basal dan skuamosa superfisial	Dioleskan pada kulit dengan keratosis aktinik muncul 1x sehari	Supresi sumsum tulang, leukopenia, trombositopenia, anemia, mual dan muntah, diare, konstipasi, peningkatan bersihan kreatinin, peningkatan asam urat	Simpan pada suhu ruang 15-25 °C
	Metroteksat	Methotrexate Injeksi	Pasien dengan gangguan ginjal atau hati, kehamilan, menyusui	Untuk kemoterapi kanker payudara, engobati penyakit trofoblas ganas, leukemia limfositik akut, leukemia meningeal, kepala	Dewasa: 15-30 mg setiap hari selama 5 hari. Ulangi setelah setidaknya 1 minggu	Ulserasi mulut dan gangguan saluran pencernaan, iritasi mata	Simpan pada suhu ruang 15-25 °C

				dan leher (epidermoid), paru			
--	--	--	--	------------------------------------	--	--	--

(5) OBAT SISTEM SARAF

Golongan	Nama Obat	Nama Obat di Tempat PKL	Kontraindikasi	Indikasi	Dosis dan Cara Pakai	Efek Samping	Cara Simpan
Obat hipnotik sedatif/antiansietas	benzodiazepin (alprazolam, diazepam,)	Valisanbe	Miastenia gravis, insufisiensi pernapasan berat	Gangguan cemas, insomnia, kejang	Dewasa: 0,25–0,5 mg 2–3x/hari; Anak: sesuai petunjuk dokter	Mengantuk, pusing, gangguan memori	Simpan suhu 20–25°C, terlindung dari cahaya
	barbiturat (fenobarbital),	sibital	Porfiria, gangguan fungsi hati berat	Sedatif, antikonvulsan	Dewasa: 50–100 mg/hari; Anak: 3–5 mg/kg BB/hari	Sedasi, depresi pernapasan	Simpan suhu 15–30°C
Obat analgetik sentral	fentanil,	Fentanyl	Depresi pernapasan, hipersensitivitas	Nyeri akut dan kronik berat	Dewasa: 25–100 mcg IV setiap 1–2 jam; Anak: sesuai berat badan	Bradikardia, depresi napas	Simpan suhu 20–25°C
	petidin,	Petidin	Asma berat, gagal napas, gangguan fungsi hati berat	Nyeri sedang hingga berat	Dewasa: 50–150 mg IM/IV setiap 3–4 jam; Anak: 1–1,5 mg/kg IM	Mual, pusing, ketergantungan	Simpan suhu 15–30°C
	morfin,	Morfin	Depresi pernapasan, trauma kepala	Nyeri berat akut/kronik	Dewasa: 5–10 mg IV/IM; Anak: 0,05–0,2 mg/kg	Mual, konstipasi, depresi napas	Simpan suhu 20–25°C
	*nalokson.	nalokson.	Hipersensitivitas	Antidot opioid, overdosis opioid	Dewasa: 0,4–2 mg IV setiap 2–3 menit;	Hipertensi, takikardia	Simpan suhu 15–30°C

					Anak: 0,01 mg/kg		
Obat antidepresan	amitriptilin,	Amitriptilin	Glaukoma sudut tertutup, retensi urin	Depresi, nyeri neuropatik	Dewasa: 25–150 mg/hari; Anak: tidak dianjurkan <12 tahun	Mulut kering, kantuk, hipotensi ortostatik	Simpan suhu 20–25°C
	fluoksetin,	elizap	MAOI dalam 14 hari terakhir	Depresi, gangguan obsesif-kompulsif	Dewasa: 20–40 mg/hari; Anak: ≥8 tahun 10–20 mg/hari	Insomnia, mual, gelisah	Simpan suhu 20–25°C
Obat anestesi lokal	*bupivakain,	bupivakain,	Alergi terhadap anestesi amid	Anestesi lokal/regional	Dewasa: 0,25–0,5%, 2–20 ml tergantung lokasi; Anak: sesuai berat badan	Neurotoksisitas, kardiotoxikitas	Simpan suhu 15–30°C
	lidokain	lidokain	Blok AV derajat 2–3, syok	Anestesi lokal, aritmia	Dewasa: 1–5 mg/kg IV; Anak: 1 mg/kg	Pusing, kesemutan, kejang	Simpan suhu 15–30°C
Obat sistem sarafotonom (antikholinergik, kholinergik)	prostigmin,	Prostigmin	Obstruksi saluran kemih/GI, asma	Miastenia gravis, antidot	Dewasa: 0,5–2,5 mg IM/IV; Anak: sesuai usia	Diare, bradikardia, mual	Simpan suhu 20–25°C
	atropin,	Atropin	Glaukoma sudut sempit, obstruksi usus	Bradikardia, premedikasi anestesi	Dewasa: 0,5–1 mg IV setiap 5 menit; Anak: 0,01–0,03 mg/kg	Mulut kering, takikardia	Simpan suhu 15–30°C
	*ipratropium,	ipratropium,	Alergi terhadap atropin	Asma, PPOK	Dewasa: 2 isapan (40 mcg) 3–4x/hari; Anak: 1–2 isapan	Batuk, mulut kering	Simpan suhu 15–30°C
	*skopolamin,	skopolamin,	Glaukoma,	Mual/muntah	Dewasa: 0,3–	Pusing, mulut kering	Simpan suhu

			myasthenia gravis	akibat gerakan	0,6 mg IM/IV setiap 6–8 jam		15–30°C
	triheksifenidil	triheksifenedil	Glaukoma sudut tertutup	Parkinson, efek EPS akibat antipsikotik	Dewasa: 1–15 mg/hari terbagi; Anak: tidak dianjurkan	Mulut kering, penglihatan kabur	Simpan suhu 20–25°C
Obat sistem sarafonom (adrenergik, antiadrenergik)	*klonidin,	klonidin,	Hipotensi berat, depresi berat	Hipertensi, gejala putus obat	Dewasa: 0,1– 0,3 mg 2x/hari; Anak: sesuai petunjuk dokter	Pusing, sedasi, mulut kering	Simpan suhu 20–25°C
	*fenilefrin,	fenilefrin,	Hipertensi berat, hipertiroid	Hipotensi, kongesti hidung	Dewasa: 10– 200 mcg IV; nasal: 2–3 tetes 0,25–1%	Hipertensi, bradikardia, nyeri kepala	Simpan suhu 15–30°C
	*noradrenalin,	noradrenalin,	Hipotensi karena hipovolemia	Syok, hipotensi akut	Dewasa: 8–12 mcg/min IV; Anak: sesuai berat badan	Hipertensi, takikardia, gangguan perfusi perifer	Simpan suhu 2– 8°C
	*adrenalin,	adrenalin,	Hipersensitivitas, glaukoma sudut sempit	Anafilaksis, henti jantung	Dewasa: 0,3– 0,5 mg IM/SQ; IV resusitasi: 1 mg/3–5 menit	Tremor, takikardia, gelisah	Simpan suhu 2– 8°C
	*fenoterol,	fenoterol,	Aritmia berat, hipertiroidisme	Asma bronkial, bronkospasme	Dewasa: Inhalasi 100– 200 mcg; Anak: sesuai usia	Palpitasi, tremor, hipokalemia	Simpan suhu <30°C, hindari cahaya
	*terbutalin,	terbutalin,	Hipertiroid, aritmia	Asma, bronkospasme	Dewasa: 2,5–5 mg oral 3x/hari; Anak: 0,05–0,1 mg/kg	Tremor, takikardia	Simpan suhu 15–30°C
	salbutamol,	Salbutamol	Aritmia, hipertiroidisme	Asma, bronkospasme	Dewasa: 2–4 mg oral 3–	Tremor, palpitasi	Simpan suhu 15–30°C

					4x/hari atau inhalasi 100–200 mcg; Anak: sesuai usia		
	propanolol,	propanolol	Bradikardia, asma bronkial	Hipertensi, angina, migrain	Dewasa: 40–160 mg/hari terbagi; Anak: sesuai berat badan	Bradikardia, hipotensi, bronkospasme	Simpan suhu 15–30°C
	*atenolol,	atenolol,	Bradikardia, syok kardiogenik	Hipertensi, angina	Dewasa: 25–100 mg/hari; Anak: sesuai berat badan	Bradikardia, pusing, kelelahan	Simpan suhu 15–30°C
	*prazosin	prazosin	Hipotensi, sinkop	Hipertensi, BPH	Dewasa: mulai 0,5 mg 2–3x/hari → 1–20 mg/hari	Hipotensi ortostatik, pusing	Simpan suhu 20–25°C

(6) OBAT KARDIOVASKULAR

(6.a) Obat antihipertensi

Golongan	Nama Obat	Nama Obat di Tempat PKL	Kontraindikasi	Indikasi	Dosis dan Cara Pakai	Efek Samping	Cara Simpan
----------	-----------	-------------------------	----------------	----------	----------------------	--------------	-------------

Diuretik	Furosemid*	Furosemide injeksi	Anuria, hipersensitif terhadap furosemide atau sulfonamide	Untuk terapi tambahan pada udema pulmonari akut, digunakan jika diuresis diperlukan dengan cepat atau penggunaan oral tidak memungkinkan	Untuk udema - Dewasa: 20-40mg sebagai dosis tunggal, pemberian secara i.v secara perlahan 1-2 menit. Dosis dapat ditingkatkan 20 mg paling cepat kira-kira 2 jam setelah dosis awal tercapai diuresis yang diharapkan Pada udema paru: 40 mg diberikan i.v secara perlahan 1-2 menit bila perlu dapat diulang setelah	Mual, diare, sakit kepala, anemia, hiperglikemia, hiperurikemia	Dibawah suhu 30°C, terlindungi dari cahaya dan jauhkan dari jangkauan anakanak
----------	------------	--------------------	--	--	---	---	--

					0 menit sampai 80 mg - Anak-anak: 1 mg/kg BB, dapat ditingkatkan maksimum 6 mg/kg BB setelah 2 jam		
	HCT	Hydrochlorothiazide Tablet	Hipersensitivitas terhadap tiazid atau sulfonamida, anuria	Membantu mengurangi kadar cairan dalam tubuh dengan meningkatkan pembentukan urine oleh ginjal	Dewasa - Edema : 25 mg - 100 mg 1-2 kali sehari - Hipertensi : 25 mg 1 kali sehari - Nefrokalsinosis : 25 mg 1 kali sehari - Osteoporosis : 25 mg 1 kali sehari - Diabetes insipidus : 50 mg 1 kali sehari Sesudah makan	Pusing, insomnia, batuk, kelelahan, sakit dada	Dibawah suhu 30°C dan terlindungi dari cahaya
	Spironolakton	Spironolactone Tablet	Hiperkalemia, gagal ginjal progresif, pemakaian bersama Kalium	Hipertensi esensial, edema pada gagal jantung kongestif, sirosis hati, sindroma nefrotik,	Dikonsumsi bersamaan makan Dewasa:	Pembesaran payudara, hiponatremia, hiperkalemia	Dibawah suhu 30°C dan terlindungi dari cahaya

			tambahan atau terapi diuretika hemat Kalium	hiperaldosteronis me primer	- Awal: 25-200 mg/hari dalam dosis terbagi - Dapat ditingkatkan: 400 mg sehari Anak-anak: 3 mg/kg BB/hari dalam dosis terbagi		
CCB	Amlodipine,	Amlodipine Besilate	Hipersensitif	Hipertensi	10 mg	Sakit kepala	Suhu dibawah 30°C
	Nifedipin	Nifedipine tablet salut selaput	Hipersensitif	Hipertensi	5-10 mg	Sakit kepala	Suhu dibawah 30°C
	Verapamil	Isoptin	Hipersensitif	Hipertensi	1 kaplet pada pagi hari.	Hipotensi	Suhu dibawah 30°C
	Nicardipine*	Nicardipine HCl injeksi	Hipersensitif	Hipertensi	3-4 mg	Sakit kepala	Suhu dibawah 30°C
ARB	Losartan,	Sansetar	Hipersensitivitas terhadap nicardipine.	Hipertensi	3-4 mg	Pusing dan mual	Suhu dibawah 30°C
	Valsartan	Uperio tablet salut selaput	Gangguan hati	Menghambat reseptor angiotensin neprilisin	200 mg	Pembekakan pada wajah	Suhu dibawah 30°C

	Candesartan	Candesartan cilexetil tablet	Hipersensitif terhadap komponen-komponen yang dikandung Candesartan	Gagal jantung	4-16 mg	-	Suhu dibawah 30°C
	Irbesartan	Irvask	Hamil dan laktasi	Hipertensi	Dosis awal 75 mg. Dosis pemeliharaan 150 mg x sehari. Dapat ditingkatkan sampai 300 mg perhari.	Sakit kepala	Suhu dibawah 30°C
	Telmisartan	Telmisartan tablet	Hipersensitivitas	hipertensi esensial	40 mg	Insomnia dan mual	Suhu dibawah 30°C
ACEI	Kaptopril	Captopril tablet	Pasien hipersensitif terhadap captopril dan ACEI lain, wanita hamil dan berpotensi hamil, ibu menyusui, gagal ginjal dan pasien stenosis aorta	Pengobatan hipertensi ringan sampai sedang, pada hipertensi berat bila terapi standar tidak efektif, pengobatan gagal jantung kongestif	Hipertensi ringan sampai sedang: - Awal 12,5 mg, 2 kali sehari -Pemeliharaan: 25 mg, 2 kali sehari - Maksimum: 50 mg, 2 kali sehari	Proteinuria, peningkatan urea dan keratin dalam darah, ruam, anemia, hipotensi	Dibawah suhu 30°C dan terlindungi dari cahaya
	Lisinopril	Lisinopril Dihydrate Tablet	Hipersensitivitas, dehidrasi karena sakit atau diare,	Mengobati hipertensi, gagal jantung dan edema,	Dewasa - Hipertensi: 80mg/hari	Pusing, mual, muntah, lelah, diare	Dibawah suhu 30°C dan

	Ramipril	Ramipril Kaplet	serangan jantung, ibu menyusui, anak dibawah usia 6 tahun Hipersensitivitas terhadap ramiprilatau ACEI lain, ibu hamil, pasien dengan riwayat angioedema	mencegah terjadinya stroke, serangan jantung, gangguan ginjal dan mata sebagai komplikasi diabetes Menangani hipertensi, gagal jantung seta mencegah masalah ginjal dan pembuluh darah	- Gagal jantung: 35 mg/hari Anak > 6 tahun: 2,5-5 mg/kg BB/hari Dewasa - Hipertensi: 2,5- 10 mg/hari - Gagal jantungdan gangguan ginjal: 1,25-10 mg/hari - Pencegahan serangan jantung kembali: 2,5-10 mg/hari	Pandangan kabur, batuk kering, mual, sakit perut dan diare	terlindungi dari cahaya Dibawah suhu 30°C dan terlindungi dari cahaya
Beta blocker	Atenolol,	Internolol tablet	Blok jantung derajat 2 dan 3 , syok kardiogenik	Hipertensi, angina pectoris & disritmia kordis, infark miokard akut	2 - 4 tablet	Mual dan sesak ringan sementara	Suhu dibawah 30°C
	Propanolol	Propranolol HCI tablet	Pasien dengan asma bronkial dan penyakit paru – paru obstruktif kronis	Hipertensi	10-20 mg	Lesu dan rasa mual	Suhu dibawah 30°C
	Bisoprolol				1,25-7,5 mg		

		Bisoprolol furmarate	Gagal jantung akut	Terapi gagal jantung kronis stabil yang sedang hingga berat		Rasa pusing dan mual	Suhu dibawah 30°C
Alfa blocker	Prazosin*	Minipres Kapsul	Hipersensitif	Hipertensi	Dosis awal 0,5- 1mg per hari. Dosis maksimal 4 mg per hari	Hipotensi artotastik, pusing, palpitasi	Dibawah suhu 30°C dan terlindungi dari cahaya
	Hidralazin	Hydralazine HCl Tablet	Penderita takikardia akut, gagal jantung dengan output kardiak tingggi	Mengobati tekanan darah tinggi (hipertensi)	Gunakan dalam kombinasi dengan Isosorbide - Dosis awal: 10- 25 mg, 3-4 kali sehari - Dosis pemeliharaan: 75 mg, 4 kali sehari - Dosis maksimum: 300- 600 mg/hari	Angina, kulit kemerahan, diare, hidung tersumbat	Dibawah suhu 30°C dan terlindungi dari cahaya
Sentral	Metildopa	Dopamet tablet salut	Dopamet dikontraindika sikan pada hepatitis akut dan sirosis hati.	Hipertensi	Dosis awal adalah 1½-1 tablet per hari.	Rasa kantuk	Suhu dibawah 30°C
	Klonidin	Catapres 75	Hipersensitif terhadap komponen obat	Hipertensi	1 tablet 1 kali satu hari	Mual	Suhu dibawah 30°C

(6.b) OBAT ANTIANGINA

Golongan	Nama Obat	Nama Obat di Tempat PKL	Kontraindikasi	Indikasi	Dosis dan Cara Pakai	Efek Samping	Cara Simpan
Obat antiangina	Isosorbide dinitrate*	Isosorbide Dinitrate Tablet Sublingual	Hipersensitivitas, anemia berat, tekanan darah sangat rendah, penggunaan bersamaan dengan obat inhibitor PDE5 seperti avanafil, sildenafil, tadalafil	Untuk mencegah dan mengobati angina (nyeri dada akibat penyakit jantung koroner) dan gagal jantung	Angina: 2,5-10 mg/hari Gagal jantung: 5-10 mg tiap 2 jam sekali	Mulas, mual, sakit kepala, edema	Simpan pada suhu antara 20-25°C
	Nitrogliserin*	Nitrokaf Retard Kapsul	Penderita penyakit tekanan intrakranial, sirkulasi serebral, anemia berat, hipotensi berat, syok kardiogenik, edema paru toksik penggunaan bersamaan dengan obat inhibitor PDE5, ibu menyusui	Untuk mengobati angina pectoris (nyeri dada) yang disebabkan penyakit jantung koroner	Dosis: 2,5 mg – 6,5 mg sebanyak 3 – 4 kali sehari	Pusing, mual, muntah, ruam, urtikaria, lelah, mengantuk	Dibawah suhu 30°C

(6.c) OBAT GAGAL JANTUNG KONGESTIF

Golongan	Nama Obat	Nama Obat di Tempat PKL	Kontraindikasi	Indikasi	Dosis dan Cara Pakai	Efek Samping	Cara Simpan
Obat gagal jantung kongestif	Digoksin	Digoxin Tablet	- Blok AV tingkat 2 dan blok AV total - Aritmia supra ventrikuler yang disebabkan sindrom Wolff Parkinson White - Fibrilasi ventrikel - Hipersensitif terhadap digoxin - Riwayat intoleransi, terhadap preparat digitalis	Untuk payah jantung kongestif, fibrilasi atrium, supraventrikular takikardia dan flutter atrium	Dewasa - Digitalisasi rata-rata: 3-6 tab - Digitalis cepat dimulai: 2-3 tab, diikuti 1-2 tab tiap 6-8 jam sampai tercapai digitalisasi penuh - Digitalisasi lambat dan dosis penunjang $\frac{1}{2}$-2 tab sehari (1/2-1 tab pada usia lanjut), tergantung BB dan bersihan kreatin. Dosis harung dikurangi dengan penurunan fungsi ginjal penderita Anak-anak < 10 tahun: 0,025 mg/kg BB sehari dalam dosis	- Dapat terjadi anoreksia, mual, muntah, sakit kepala - Gejala toksik pada jantung (takikardia ventrikular, aritmia sinus, disisosasi AV) - Gejala neurologik tersering: lelah, depresi, kantuk, lemah, vertigo, gelisah - Gangguan pada mata: midriasis, fotofobia - Ginekomastia, urtikaria	Dibawah suhu 30°C

					tunggal atau terbagi		
--	--	--	--	--	-------------------------	--	--

(6.d) ANTIPLATELET

Golongan	Nama Obat	Nama Obat di Tempat PKL	Kontraindikasi	Indikasi	Dosis dan Cara Pakai	Efek Samping	Cara Simpan
Antiplatelet	Asetosal	Aspilets tablet kunyah	Penderita alergi (termasuk asma), tukak lambung, sedang terapi antikoagulan, hemofilia, varicella dan gejala flu, hipersensitivita, anak usia < 12 tahun, ibu menyusui	Pencegahan proses pembekuan darah dalam pembuluh darah pada pasien infark miokard, angina tidak stabil, atau pasien yang mengalami serangan iskemik serebral bersifat sementara	1-2 tablet kunyah setiap hari	Iritasi lambung, mual, muntah, pemakaian lama dapat menimbulkan pendarahan lambung, tukak lambung, reaksi hipersensitivitas (serangan dispnea, reaksi kulit), penurunan jumlah trombosit	Dibawah suhu 30°C dan terlindungi dari cahaya
	Klopidogrel*	Clopidogrel Bisulfate tablet salut selaput	Hipersensitivitas terhadap zat aktif atau eksipien dalam produk, gangguan hati berat, wanita menyusui, pendarahan patologis aktif seperti tukak lambung	Untuk pencegahan kejadian aterotrombotik pada pasien yang menderita infark miokard, stroke iskemik, sindrom koroner akut	Dewasa dan lansia: Diberikan sebagai dosis tunggal harian 75 mg dengan atau tanpa makan Sindrom koroner akut: Dosis awal tunggal 300 mg dan dilanjutkan	Pendarahan pada kulit, hamaturia, pendarahan serius jika digunakan bersamaan Acetylsalicylic acid	Dibawah suhu 30°C

					dengan 75 mg sekali sehari		
--	--	--	--	--	-------------------------------	--	--

(6.e) OBAT DYSLIPIDEMIA

Golongan	Nama Obat	Nama Obat di Tempat PKL	Kontraindikasi	Indikasi	Dosis dan Cara Pakai	Efek Samping	Cara Simpan
Obat dyslipidemia	Simvastatin,	Simvastatin Tablet salut selapu	Hipersensitivitas, penyakit hati yang aktif, kehamilan dan menyusui	Tambahan terhadap diet, untuk menurunkan kadar kolesterol total dan LDL yang meningkat pada pasien dengan hiperkolesterolemia primer (tipe IIa dan IIb)	Dosis awal 5-10 mg/hari pada malam hari	Nyeri abdomen, konstipasi, kembung	Dibawah suhu 30°C dan terlindungi dari cahaya
	Atorvastatin	Atorvastatin Calcium Tablet salut selaput	Hipersensitivitas, penyakit hati yang aktif, kehamilan, laktasi	Tambahan terhadap diet untuk menurunkan kadar kolesterol total, LDL, apolipoprotein B & trigliserida yang meningkat pada pasien dengan hiperkolesterolemia primer, kombinasi atau campuran	Awal: 10 mg/hari Hiperkolesterolemia primer dan kombinasi: 10 mg/hari selama 2 minggu Anak usia 10- 17 tahun: 10 mg/hari, maksimal 20 mg/hari	Insomnia, sakit kepala, mual, diare, konstipasi	Dibawah suhu 30°C dan terlindungi dari cahaya

	Fenofibrat*	Fenofibrate Kapsul	Wanita hamil dan menyusui, hipersensitivitas, anak-anak, penderita gangguan fungsi hati yang berat, gangguan fungsi ginjal, penyakit kandung empedu	Penderita hiperkolesterolemia (tipe II a), hipertrigliseridemia endogen murni (tipe IV), kombinasi (tipe II b dan III)	Dewasa: 1x 300 mg/hari	Gangguan gastrointestinal, reaksi alergi pada kulit, nyeri otot	Dibawah suhu 30°C dan terlindungi dari cahaya
	Gemfibrozil*	Gemfibrozil Kapsu	Pasien disfungsi hati dan disfungsi ginjal	Menurunkan kadar lemak dalam tubuh (kolesterol dan trigliserida) hiperlipidemia tipe III dan hipertrigliseridemia tipe IV	Dewasa: 600 mg 2 kali sehari	Gangguan pencernaan, kembung, diare, mual, muntah, vertigo	Dibawah suhu 30°C dan terlindungi dari cahaya
	Ezetimib*	Mierin Tablet	Hipersensitif	Menurunkan kolestrol total, apolipoprotein B dan trigliserida, meningkatkan HDL pada pasien hiperkolesterol primer	Dewasa: 1 kali sehari 1 tablet	Sakit kepala, eritema, sakit perut, diare, kelelahan	Dibawah suhu 30°C dan terlindungi dari cahaya

(6.f) OBAT ANTIARITMIA

Golongan	Nama Obat	Nama Obat di Tempat PKL	Kontraindikasi	Indikasi	Dosis dan Cara Pakai	Efek Samping	Cara Simpan
Obat antiaritmia	Amiodaron*	Amiodarone hydrochloride	Sinus bradikardi, kehamilan 6	Untuk pengobatan gangguan irama	Stabilisasi awal: 600 mg	Penglihatan kabur, kantuk, eritema	Dibawah suhu 30°C

			bulan terakhir, menyusui, hipertiroidisme, hipersensitif terhadap iodine atau amiodarone, kombinasi dengan obat yang dapat menginduksi trsades de pointes seperti: antiaritmia kelas Ia (quinidine, disopyramide), antiaritmia kelas III (dofetilide, sotalol, ibutilide), Sultopride, sparfloxacin	jantung berat yang tidak dapat diatasi dengan antiaritmia lain. Gangguan irama jantung tersebut antaralain: atrium, sinus node, ventrikel dan gangguan irama jantung yang berhubungan dengan sindroma wolf parkinsonwhile	per hari dapat dilanjutkan selama 8-10 hari Pemeliharaan: 100-400 mg per hari, dosis alternatif dapat diberikan 200 mg setiap 2 kali sehari, sementara 100 mg direkomendasikan setiap hari		
--	--	--	---	---	---	--	--

7. OBAT SALURAN CERNA

(7.a) Obat gastritis dan tukak lambung

Golongan	Nama Obat	Nama Obat di Tempat PKL	Kontraindikasi	Indikasi	Dosis dan Cara Pakai	Efek Samping	Cara Simpan
Antasida	$\text{Al}(\text{OH})_3$, $\text{Mg}(\text{OH})_2$	Antasida Doen tablet kunyah	Penderita yang hipersensitif terhadap Alluminium dan Magnesium	Untuk mengurangi gejala-gejala yang berhubungan dengan kelebihan asam lambung, tukak lambung, gastritis, tukak usus duabelas jari dengan gejala	Diminum 1-2 jam setelah makan dan menjelang tidur Dewasa: 1-2 tablet, 3-4 kali sehari Anak usia 6-12 tahun: $\frac{1}{2}$ - 1	Konstipasi, diare, mual, muntah	Dibawah suhu 30°C dan terlindungi dari cahaya

	Natrium bikarbonat	Sodium Bicarbonate Tablet	Penderita edema pulmonary	gejala seperti mual, nyeri lambung, nyeri ulu hati, perasaan penuh pada lambung Untuk pengobatan asidosis sitemik, alkalinisasi urin, mengatasi asam lambung berlebih	tablet, 3-4 kali sehari Dewasa: 1 tablet , 1 – 4 kali sehari. Anak usia 6 – 12 tahun: ½ tablet , 1 – 4 kali sehari	Rasa ingin buang air kencing yang sering, pusing	Dibawah suhu 30°C dan terlindungi dari cahaya
H ₂ Bloker	Simetidin	Sanmetidin Tablet salut film	Hipersensitif	Untuk pengobatan maag dan tukak lambung, hipersekresi lambung	Diminum saat makan Dewasa - Ulkus duodenum: 1-2 tablet 3-4 kali/hari - Sindroma ZollingerEllison & hipersekresi lambung: 1 tablet 4 kali/hari -Esofagitis: 2 tablet 4 kali/hari Anak Menghambat sekresi lambung: 20-40 mg/kg BB/hari dalam dosis terbagi	Diare, pusing, letih, ruam	Dibawah suhu 30°C dan terlindungi dari cahaya

	Ranitidin	Ranitidine HCl Tablet salut selaput	Hipersensitif	Terapi pengobatan berbagai penyakit lambung seperti tukak lambung, refluks gastroesofageal, dan sindrom Zollinger-Ellison	- Tukak usus 12 jari: 150 mg 2 kali sehari - Tukak lambung: 150 mg 2 kali sehari - Hipersekresi patologis: 150 mg 2 kali sehari - Refluks gastroesofagiti s: 150 mg 2 kali sehari - Esofagitis erosif: 150 mg 4 kali sehari	Sakit kepala	Dibawah suhu 30°C dan terlindungi dari cahaya
	Famotidin	Famocid Tablet salut film	Hipersensitif	Untuk menurunkan produksi asam lambung pada pengobatan tukak lambung, refluks gastroesofageal, dan sindrom Zollinger-Ellison	- Ulkus duodenum akut: 40 mg 1 kali/hari - Terapi pemeliharaan: 20 mg 1 kali/hari - Hipersekresi patologis: 20 mg/6 jam	Demam, sesak, sakit kepala, konstipasi, diare, trombositopenia & artralgia	Dibawah suhu 30°C dan terlindungi dari cahaya

PPI	Omeprazol	Omeprazole kapsul lepas tunda	Penderita hipersensitif terhadap omeprazole	- Pengobatan jangka pendek tukak duodenal yang tidak responsif terhadap obatpobat antagonis reseptor H₂ - Jangka lama sindroma Zollinger Ellison - Jangka pendek tukak lambung - Refluks esofagitis	Diminum sebelum makan, kapsul hendaknya ditelan utuh Dewasa: 20 mg atau 40 mg sekali sehari Penderita ZollingerEllison: dosis awal 20-160 mg sekali sehari	Pada dosis besar dan penggunaan lama dapat menstimulasi pertumbuhan sel ECL (Enterochromaffinlike Cells), penggunaan jangka panjang perlu	Dibawah suhu 25°C
	Lansoprazol	Lansoprazole kapsul	Penderita hipersensitif terhadap lansoprazole	Ulcer duodenum, Benign ulcer gaster, Reflux esophagitis	Sebaiknya diberikan pagi hari sebelum makan Ulcer duodenum dan Reflux esophagitis: 1 kali sehari selama 4 minggu Benign ulcer gaster: 1 kali sehari selama 8 minggu	Sakit kepala, diare, nyeri, mual, muntah, mulut kering, sembelit, kembung, ruam kulit, urtikaria	Dibawah suhu 30°C dan terlindungi dari cahaya
	Pantoprazol*	Pantoprazole Sodium serbuk injeksi steril	Pasien hipersensitif terhadap	Ulkus duodenum, ulkus lambung, refluks esofagitis	Ditambahkan 10 ml NaCl 0,9 % kedalam	Nyeri perut bagian atas, diare, konstipasi, sakit	Dibawah suhu 25°C. Larutan rekonstitusi

			komponen obat ini	sedang-berat, terapi hiperskresi patologis yang berhubungan dengan sindrom Zollinger Ellison atau kondisi keganasan lain	vial. Larutan dapat diberikan langsung atau dicampur 100 ml NaCl 0,9% atau glukosa 5 %. Diberikan selama 2-15 menit Dosis Ulkus duodenum, ulkus lambung, refluks esofagitis sedang-berat: 40 mg IV/hari Terapi jangka panjang sindrom: dosis awal 80 mg IV	kepala, reaksi alergi seperti ruam dan pruritus	dapat disimpan selama 12 jam pada suhu dibawah 25°C
Pelindung mukosa	Sukralfat	Sucralfate Suspensi	Hipersensitif	Mengobati tukak pada usus halus dengan membentuk lapisan pelindung	Dewasa: 4 kali sehari 1 g (2 sendok takar) Diminum saat perut kosong)	Sembelit, diare, mual, muntah, dispepsia	Dibawah suhu 30°C dan terlindungi dari cahaya
Antiflatulen	Dimetilpolisiloksan*	Disflatyl Tablet kunyah	Penderita aritma, hipokalsemia, hipomagnesia, jantung iskemik	Untuk penderita dengan penimbunan gas dalam saluran cerna, menghilangkan perasaan penuh dan	Anak-anak diatas 12 tahun – orang dewasa : 1-3 tablet sesudah makan Anak-anak dibawah 12 tahun: 1-2	Faringitis, ruam kulit, angioedema	Dibawah suhu 30°C dan terlindungi dari cahaya

				tertekan pada perut bagian atas	tablet sesudah mak		
Analog prostaglandin	Misoprostol	Noprostol tablet	hipersensitivit as terhadap prostaglandin.	Tukak lambung	Dewasa : dosis 200 mcg diminum 2 – 4 kali sehari.	Mual dan muntah, Diare, Kembung	Suhu dibawah 30°C

(7.b) Obat antidiare

Golongan	Nama Obat	Nama Obat di Tempat PKL	Kontraindikasi	Indikasi	Dosis dan Cara Pakai	Efek Samping	Cara Simpan
Antimotilitas	Loperamid	Loperamide HCl	Pada anak – anak dibawah usia 12 tahun	Diare	Akut (non-spesifik) : Dosis awal : 4 mg, diikuti 2 mg setiap selesai buang air besar. Dosis tidak boleh melebihi 16 mg sehari.	Kembung, rasa mual	Suhu dibawah 30°C
Adsorben	Kaolin pektin	Neo Kaolana Suspensi	Penderita yang harus menghindari konstipasi, obstruksi usus, dan pasien hipersentif terhadap salah satu komponen neo kaolana	Untuk pengobatan simptomatik pada diare non-spesifik	Pemberian setiap kali sesudah buang air besar Dewasa dan anak >12 tahun: 30 mL, maksimum 180 mL per hari Anak-anak 6-12 tahun: 15	Konstipasi sementara	Dibawah suhu 30°C dan terlindungi dari cahaya. Gunakan dalam waktu 3 bulan setelah kemasan dibuka

	Attapulgit	Diagit Tablet	Penderita yang harus menghindari konstipasi, hipersensitif terhadap obat ini	Untuk pengobatan simptomatik pada diare yang tidak diketahui penyebabnya	mL, maksimum 90 mL per hari Dewasa dan anak >12 tahun: mulamula 2 tablet dan diikuti penambahan 2 tablet tiap setelah BAB, maksimum 12 tablet sehari Anak-anak 6-12 tahun: mulamula 1 tablet dan diikuti penambahan 1 tablet tiap setelah BAB, maksimum 6 tablet sehari	Mual, pusing, konstipasi	Dibawah suhu 30°C dan terlindungi dari cahaya
	Carbo adsorben*	Bismuth Tablet Kunyah	Hipersensitivitas terhadap golongan OAINS, pasien dengan diare yang berdarah	Mengobati diare, sakit perut, mual	Dewasa dan anak > 12 thn: 524 mg tiap 30- 60 menit. Dosis maks 8 kali/hari	Penggelapan warna tinja atau lidah	Dibawah suhu 30°C dan terlindungi dari cahaya

(7.c) Obat laksatif

Golongan	Nama Obat	Nama Obat di Tempat PKL	Kontraindikasi	Indikasi	Dosis dan Cara Pakai	Efek Samping	Cara Simpan
Laksatif osmotik garam	Mg sulfat*	Garam Epsom	Hipersensitivitas, anak dibawah usia 6 tahun tidak dianjurkan	Meredakan sembelit jangka pendek	Dewasa dan anak usia > 12 thn: 2-6 sendok teh/hari dalam dosis tunggal atau terbagi Anak usia 6-11 thn: 1-2 sendok teh/hari dalam dosis tunggal atau terbagi	Kantuk, pusing ringan, kebingungan	Dibawah suhu 30°C dan terlindungi dari cahaya
Laksatif osmotik alkohol/gula tdk dicerna	Gliserin, Laktulosa	Laxadine Emulsi Lactulax Syrup	Ileus obstruktif, nyeri perut yang tidak diketahui penyebabnya Hipersensitivitas, galaktosemia, obstruksi usus	Untuk konstipasi, bilas usus sebelum pemeriksaan radiologi Konstipasi kronik, ensefalopati portal-sistemik	Dewasa: 1-2 sdm 1 kali sehari Anak usia 6-12 thn: ½ dosis dewasa Konstipasi kronik - Dewasa: 15-45 ml - Anak usia 5-14 thn: 15 ml - Anak usia 1-5 thn: 5-10 ml - Bayi < 1 thn: 5 ml Ensefalopati portal-sistemik: 30-	Ruam kulit, pruritus, rasa panas terbakar, kolik, kehilangan cairan & elektrolit tubuh, diare, mual & muntah Penggunaan jangka panjang: rasa tidak enak pada perut & lambung, diare, kram lambung, rasa haus	Dibawah suhu 30°C dan terlindungi dari cahaya Dibawah suhu 30°C dan terlindungi dari cahaya

					50 ml 3 kali sehari		
Laksatif stimulan	Turunan difenilmetan (bisakodil)	Dulcolax Supositoria	Kondisi perut akut, obstruksi usus, dehidrasi parah	Untuk mengatasi sembelit	Dewasa: 10 mg Anak usia < 10 thn: 5 mg	Ketidaknyamanan perut, diare, gangguan elektrolit	Dibawah suhu 30°C dan terlindungi dari cahaya

(7.d) Antiemetik

Golongan	Nama Obat	Nama Obat di Tempat PKL	Kontraindikasi	Indikasi	Dosis dan Cara Pakai	Efek Samping	Cara Simpan
Antiemetik	Dimenhidrinat	Antimo	Penderita gangguan hati, hipokalamia, hipersensitif terhadap antihistamin, retansi urin dan glaukoma	Mabuk, muntah dalam perjalanan yang diderita jika mempergunakan kendaraan bermotor, kapal, kereta api atau pesawat udara	Dewasa dan anak > 12 tahun: 1 tablet (50 mg), sehari tidak lebih dari 8 tablet (400 mg) Anak berumur 8-12 tahun: ½ tablet (25 mg), sehari tidak lebih dari 3 tablet (150 mg) Diminum ½ jam sebelum bepergian, jika perlu dapat diulang tiap 4 jam	- Depresi SSP seperti mengantuk, lesu, pusing dan gangguan koordinasi (terutama pada anak-anak) - Sakit kepala, gangguan psikomotor, efek antimuskarinik seperti mulut kering pandangan kabur, konstipasi - Gangguan pencernaan seperti mual, muntah, diare dan nyeri epigastrik - Cardiac arhythmia atau palpitasi	Dibawah suhu 30°C, dalam wadah tertutup rapat serta terlindungi dari cahaya dan kelembapan
	Ondansetron	Ondansetron HCI Tablet	Penderita yang hipersensitif ondansetron	Penanggulangan mual dan muntah karena kemoterapi	8 mg	Sakit kepala Konstipasi Rasa panas pada kepala	Suhu dibawah 30°C

	Metoklorpramide *	Metoclopramide HCl Injeksi	Ekstruksi, pendarahan dan perdarahan saluran cerna, epilepsi, feokromotopenia, dan gangguan ekstrapiramidal, pasien yang sensitif dan tidak toleransi terhadap obat tersebut	dan radioterapi serta operasi - Untuk menghilangkan rasa panas sehubungan reflux esofagitis - Mencegah dan mengurangi muntah akibat radiasi dan pasca bedah	Dewasa : 10 mg Anak-anak : 5 mg	dan epigastrium, sedasi dan diare mengantuk, diare, sembelit, gejala ekstrapiramidal dan pusing – pusing	Suhu dibawah 30°C
--	-------------------	----------------------------	--	---	------------------------------------	---	-------------------

(8) OBAT SALURAN NAPAS

Golongan	Nama Obat	Nama Obat di Tempat PKL	Kontraindikasi	Indikasi	Dosis dan Cara Pakai	Efek Samping	Cara Simpan
Obat Batuk	Codein	Codikaf tablet	Pasien dengan keadaan koma, pasien yang mengkonsumsi alkohol, perut kembung, gagal hati	Untuk mengatasi batuk kering (antitusif) dan mengatasi nyeri (analgesik). Obat ini termasuk dalam golongan narkotika	Dewasa 12 – 30 mg sebanyak 3 – 4 kali/hari	Mual, muntah, kesulitan buang air besar, mulut kering dan sakit kepala	Suhu dibawah 30°C
	Gliseril guaikolat	Guaifenesin Tablet	Hipersensitif	Menangani batuk dan penyumbatan akibat dahak yang disebabkan oleh kondisi seperti	Dewasa > 12 thn: 2-4 tablet max 24 tablet sehari Anak	Sakit perut, diare, mual, muntah, pusing	Dibawah suhu 30°C dan terlindungi dari cahaya

				pilek, bronkitis, dan flu	- 6-12 thn: 1-2 tab tiap 4 jam max 12 tablet sehari - 2-6 thn: ½ -1 tablet tiap 4 jam max 6 tablet sehari		
	Amonium klorida	OBH Sirup	Hipersensitif	Batuk berdahak	Dewasa: 1 sdm 3-4 kali/hari Anak: 1 sdt 3- 4 kali/hari	Mengantuk	Dibawah suhu 30°C dan terlindungi dari cahaya
	Bromheksin	Mucohexin Tablet	Hipersensitif	Batuk yang memerlukan ekspektoran	Dewasa dan anak > 10 thn: 3 kali sehari 1 tablet Anak-anak - 5-10 thn: ½ tablet 3 kali sehari - 2-5 thn: ½ mg 2 kali sehari	Gangguan gastrointestinal, kenaikan transaminase sementara	Dibawah suhu 30°C dan terlindungi dari cahaya
	Ambroksol	Ambroxol HCl Tablet	Hipersensitif	Meningkatkan pembersihan sekresi yang tertahan pada saluran pernafasan dan menghilangkan mukus statis,	Dewasa: 3 kali sehari 1 tablet Anak-anak - 5- 12 thn: ½ tablet 3 kali sehari - 2-5 thn: 7,5 mg 3	Gangguan saluran pencernaan, reaksi alergi	Dibawah suhu 30°C dan terlindungi dari cahaya

	Asetilsistein	Acetylcysteine Kapsul	Hipersensitif	memudahkan mengencerkan dahak Mukolitik pada bronkial akut dan kronik dan paru dengan mukus yang tebal	kali sehari - < 2 thn: 7,5 mg 2 kali sehari Dewasa dan anak > 14 tahun: 1 kapsul 2-3 kali sehari Anak 6-14 tahun: 1 kapsul 2 kali sehari	Mengantuk, mual, muntah, sariawan, demam	Dibawah suhu 30°C dan terlindungi dari cahaya
Obat asma	Terbutaline*	Lasmalin Tablet	Lasmalin Tablet	Pengobatan asma bronkial, bronkitis kronik, emfisema, penyakit paru lain dengan komplikasi bronkospasme	Diberikan 2-3 kali sehari - Dewasa: 1-2 tablet - Anak-anak: 1 tablet	Tremor, paplpitasi	Dibawah suhu 30°C dan terlindungi dari cahaya
	Salbutamol	Salbutamol Sulfate Tablet	Hipersensitif	Kejang bronkus pada semua jenis asma bronkial , bronkitis kronis dan emphysema	Dewasa (>12 tahun): 2 – 4 mg , 3-4 kali sehari Anak-anak 2- 6 tahun: - 1-2 mg, 3-4 kali sehari. - 6 – 12 tahun: 2 mg, 3-4 kali sehari	Palpitasi, kejang otot , takikardia,sakit kepala dan ketegangan, susah tidur	Dibawah suhu 30°C dan terlindungi dari cahaya
	Budesonid	Budesonide inheler hidung,	Hindari mengkonsumsi budesonide jika	Meredakan asma, reaksi alergi pada hidung dan	400 mg	Sakit kepala. Mual dan muntah. Jantung berdebar.	Suhu dibawah 30°C

		semprotan hidung, cairan nebulizer, dan kapsul.	memiliki kondisi medis seperti berikut : • TBC. • Infeksi bakteri, virus, atau jamur yang serius. • Sistem kekebalan tubuh yang lemah. • Tekanan darah tinggi.	penyakit crohn (bergantung pada bahan dan sediaan obat)		Perubahan suasana hati, Batuk dan suara serak. Badan terasa lelah dan lemah. Nyeri otot dan sendi.	
	Ipratropium bromida	Meprovent Cairan inhalasi	Hipersensitif terhadap ipratropium Bromide, salbutamol, atropin & turunannya. Obstruksi kardiomiopati hipertrofi, takaritmia	Bronkospasme yang disebabkan oleh penyakit paru obstruktif & serangan asma akut pada pasien dengan > 1 terapi bronkodilator	Serangan akut: 1 unit ampul. Dosis dapat ditingkatkan menjadi 2 ampul dalam kasus yang berat Pengobatan 1 unit ampul 3-4 kali sehari	Sakit kepala, iritasi tenggorokan, batuk, mulut kering	Dibawah suhu 30°C dan terlindungi dari cahaya
	Teofilin	Teosal	Hipertiroidisme. Tirotoksikasi. Penderita tukak lambung. Penderita yang hipersensitif	Sebagai bronkodilator pada penderita asma bronkial dan bronkitis kronis.	Dewasa :3 kali sehari, 1 tablet. Anak-anak 6-12 tahun: 3 kali sehari, 1/2 tablet.	Mual, muntah, diare, sakit kepala.	Suhu dibawah 30°C

	Aminofilin	Aminophylline Tablet salut selaput	terhadap salah satu komponen obat. Hipersensitivitas, penderita tukak lambung, diabetes	Untuk meringankan dan mengatasi serangan asma bronkial	Diberikan sesudah makan Dewasa: 1 tablet 3 kali sehari Anak usia 6-12 tahun: 1/2 tablet 3 kali sehari	Mual, muntah, diare, sakit kepala, takikardi	Dibawah suhu 30°C dan terlindungi dari cahaya
--	------------	---------------------------------------	--	--	--	--	---

(9) VITAMIN, MINERAL, ENZIM

Golongan	Nama Obat	Nama Obat di Tempat PKL	Kontraindikasi	Indikasi	Dosis dan Cara Pakai	Efek Samping	Cara Simpan
Vitamin	Vitamin A, D, E, K, B1 (thiamin), B6 (piridoksin), asam folat, B12, C	Neurosanbe, folavit	Hipervitaminosis, alergi	Defisiensi vitamin, kehamilan	Sesuai jenis vitamin, misal Vit C: 500–1000 mg/hari	Gangguan GI, alergi	Simpan <30°C
Mineral	Ca, P, K, Mg, Na, Cl, Fe, Zn, Mn, Cu, I ₂	Interzinc, tablet tambah darah	Hemokromatosis (Fe), hiperkalsemia	Defisiensi mineral, anemia	Fe: 200 mg/hari; Ca: 500–1000 mg/hari	Sembelit, mual	Simpan <30°C

(10) OBAT SISTEM ENDOKRIN

Golongan	Nama Obat	Nama Obat di Tempat PKL	Kontraindikasi	Indikasi	Dosis dan Cara Pakai	Efek Samping	Cara Simpan
Obat Diabetes melitus	Sulfonilurea (glibenclamide, glimepiride),	Glibenclamide	Hamil, gagal ginjal	DM tipe 2	2.5–10 mg/hari	Hipoglikemia, mual	Simpan <30°C

	metformin,	Metformin	Asidosis laktat, gagal ginjal	DM tipe 2	500–2000 mg/hari	Gangguan GI, asidosis laktat	Simpan <30°C
	pioglitazone,	Pioglitazone	Gagal jantung, hamil	DM tipe 2	15–45 mg/hari	Retensi cairan, peningkatan BB	Simpan <30°C
	acarbose,	Acarbose	Gangguan pencernaan	DM tipe 2	50–100 mg 3×/hari	Flatulensi, diare	Simpan <30°C
	insulin	sansulin	Hipoglikemia, alergi insulin	DM tipe 1 dan 2	SC sesuai kebutuhan (individu)	Hipoglikemia, iritasi lokal	Lemari es (2–8°C)
Obat hipertiroid dan hipotiroid	Propiltiourasil,	Propiltiouracil	Gangguan hati berat	Hipertiroidisme	50–150 mg 3×/hari	Ruam, hepatotoksitas	Simpan <30°C
	levotiroksin.	levotiroksin	MI akut, tirotoksikosis	Hipotiroidisme	25–100 mcg/hari	Takikardia, insomnia	Simpan <30°C
Kortikosteroid	hidrokortison,	Hidrokortison	Hipersensitivitas, infeksi tanpa pengobatan	Alergi, insufisiensi adrenal	20–240 mg/hari dalam dosis terbagi	Retensi cairan, hipertensi, hipokalemia	Simpan suhu ruang, kering
	betametason,	Betason	Infeksi sistemik tanpa terapi antimikroba	Inflamasi berat, alergi, gangguan kulit	Tergantung sediaan (oral/topikal/injeksi)	Atrofi kulit (topikal), ulkus lambung	Simpan <30°C
	prednison,	Prednison	Infeksi jamur sistemik, hipertensi berat	Alergi, inflamasi, gangguan autoimun	5–60 mg/hari, dosis disesuaikan	Nafsu makan ↑, moon face, osteoporosis, gangguan GI	Simpan suhu ruang, kering
	metilprednisolon	Lameson, sanexon	Infeksi aktif, hipertensi berat	Radang sendi, lupus, asma	4–48 mg/hari tergantung indikasi	Gangguan tidur, hipertensi, gula darah naik	Simpan <30°C
Obat KB	*levonorgestrel,	levonorgestrel,	Kehamilan, trombosis, kanker payudara	Kontrasepsi	1 tablet/hari	Mual, pusing, spotting, perubahan mood	Simpan <30°C, kering

	*etinilestradiol,	etinilestradiol,	Riwayat stroke, gangguan hati berat	Kontrasepsi	1 tablet/hari (kombinasi)	Nyeri payudara, sakit kepala	Simpan <30°C, tertutup
	*lynestrenol	lynestrenol	Kehamilan, trombosis aktif	Kontrasepsi	1 tablet/hari	Mual, pusing, spotting	Simpan <30°C



C. PRODUCT KNOWLEDGE ALAT KESEHATAN

(1) ALKES PERAWATAN

No	Alkes perawatan	Gambar	Kegunaan	Cara menggunakan
1.	Bandage gauze (kasa hidrofil)		Untuk operasi besar/kecil, khitan, penutup luka.	Bersihkan luka dari kotoran, bakteri dan partikel untuk mencegah infeksi. Keringkan kulit sekitar luka dengan lembut. Tutup luka dari kotoran dan bakteri menggunakan kasa dan rekatkan dengan plester atau sejenisnya.
2.	Elastic bandage		Menekan area tubuh yang cedera.	• Bersihkan luka sebelum membalut. • Gulung perban elastis jika belum digulung. • Posisikan area yang cedera dengan benar. • Mulai membalut area yang cedera. • Jangan terlalu kencang. • Amankan ujung perban dengan klip

				pengikat atau selotip.
3.	Kapas pembalut		Untuk membersihkan dan membalut luka	• Ambil kapas secukupnya. • Bersihkan area luka yang sudah dibersihkan, dikeringkan, dan diobati. • Balut area yang diinginkan dengan kapas pembalut. • Ikat ujungnya atau rekatkan dengan plester atau peniti. • Ganti kapas pembalut yang sudah digunakan setiap hari, terutama

				bila kapas pembalut sudah terlihat kotor atau basah
4.	Kasa berisi obat (sufra tulle, daryant tulle, bacti grass, actisorb, paronet)		memiliki aktivitas antibakteri dan merupakan pembalut yang baik untuk digunakan dalam berbagai luka infeksi	Bactigras termasuk obat keras, obat ini hanya bisa didapatkan dan digunakan dengan resep dokter. Jika perlu dan memungkinkan, bersihkan luka terlebih dahulu sebelum ditutup dengan Bactigras. Kemudian balut kasa Bactigras pada daerah yang sakit. Bactigras dapat dipotong sebatas ukuran luka sebelum ditempelkan. Sebaiknya Bactigras tidak digunakan untuk luka > 10% dari luas permukaan tubuh
5.	Kasa dressing		Untuk luka eksudat seperti luka bakar pertama dan kedua, laserasi dan lecet, ulkus kaki, situs cangkok	Bersihkan luka, keringkan Tempelkan dan rekatkan pada daerah yang luka

			donor dan penerima kulit.	
6.	Kasa steril		Untuk membersihkan dan membalut luka	• perdarahan. Cuci tangan dan keringkan dengan kain bersih. • Bersihkan luka dan sekitarnya dengan air mengalir dan sabun. • Keringkan area luka dengan kain steril. • Tekan luka dengan kasa steril untuk menghentikan • Setelah menekan luka, tutup luka dengan perban
7.	Pembalut gips (gypsona)		Untuk membalut tulang yang patah atau luka	• Bersihkan tangan sebelum mengaplikasikan obat atau perban untuk menghindari kontaminasi. • Pastikan luka sudah dibersihkan sebelum ditutup perban agar tidak terjadi infeksi,

8.	Pembalut leher/cervical collar		Untuk menyanggah leher	- Dipakai selama 1 minggu secara terus-menerus siang dan malam. - Diubah secara intermiten pada minggu II atau bila mengendarai kendaraan. - Indikasi pelepasan collar adalah hilangnya nyeri, hilangnya tanda spurling, dan perbaikan defisit motorik.
9.	Plester Elastik (handyplas, band aid, elastikon)		Melindungi luka, mencegah infeksi	- Bersihkan dan keringkan luka. - Pastikan ukuran plester sesuai dengan luka. - Lepaskan plester dari lapisan filmnya. - Tempelkan plester pada luka. - Jangan meregangkan plester saat menempelkannya

10.	Plester kertas (leukopor, dermilite)		Merekatkan perban pada kulit	- Bersihkan dan keringkan kulit di sekitar luka. - Aplikasikan kasa steril pada luka. - Tutup luka dengan Hansaplast roll.
11.	Plester plastik (leukofix, transfor)		Digunakan untuk merekatkan perban	- Gunting atau sobek Leukofix sesuai ukuran yang dibutuhkan. - Pastikan area yang diaplikasikan bersih, tidak basah atau terkena minyak. - Aplikasikan Leukopor pada area yang diinginkan dan rekatkan ke kulit atau alat dengan hati-hati. - Pastikan ujung-ujung plester sudah merekat dengan baik.

12.	Plester plastik waterprof (setonplast, blenderm)		Plaster penutup luka untuk mencegah infeksi	Bersihkan dan keringkan bagian yang luka, buka plester dari lapisan filmnya lalu tempelkan pada kulit yang luka
13.	Plester rayon (microfore, dermisel)		Plaster berdaya rekat kuat, anti alergi untuk menutup luka	Tarik plaster secukupnya lalu potong, rekatkan pada bagian tubuh yang diperlukan.
14.	Plester sutera (leukosilk)		Plaster berdaya rekat kuat, anti alergi untuk menutup luka	Tarik plaster secukupnya lalu potong, rekatkan pada bagian tubuh yang diperlukan.
15.	Plester ZnO (leukoplas)		Plaster berdaya rekat kuat, anti alergi untuk menutup luka	Tarik plaster secukupnya lalu potong, rekatkan pada bagian tubuh yang diperlukan.

(2) PERAWATAN PASIEN

No	Perawatan pasien	Gambar	Kegunaan	Cara menggunakan
1.	Bedpan		Sebagai wadah fases untuk pasien yang tidak	Minta orang tersebut duduk atau angkat pinggul sedikit, lalu selipkan pispot di bawah orang

			dapat/tidak bisa ke WC	tersebut.
2.	Breast pump		membantu ibu menyediakan ASI secara lebih praktis, menjaga produksi ASI, dan memastikan bayi mendapatkan nutrisi yang cukup	Masukkan pompa di posisi yang tepat dengan puting dan payudara sampai dirasa sudah nyaman.
3.	Colostomy bag		menampung feses pada pasien setelah menjalani operasi colon	Letakkan dengan hati-hati di atas stoma
4.	Ihsjap/eskap		meredakan sakit kepala, kram perut saat haid, atau menghangatkan tubuh yang sakit.	1. Isi Ice Bag dengan es batu yang sudah hancur sampai 3/4 volume, 2. Siram es batu dengan air terlebih dahulu untuk mencegah pecahan tajam menggores lapisan karetnya.

				3. Putar tutup ice bag sampai erat. 4. Kompreskan di area yang diinginkan.
5.	Kruk		membantu berjalan, dengan memindahkan berat badan dari kaki ke badan dan lengan	Saat Anda berjalan menggunakan kruk, Anda akan menggerakkan kruk ke depan di depan kaki Anda yang lemah. Letakkan kruk sekitar 1 kaki (30 sentimeter) di depan Anda, sedikit lebih lebar dari tubuh Anda. Bersandarlah pada pegangan kruk dan gerakkan tubuh Anda ke depan. Gunakan kruk sebagai tumpuan.
6.	Pus basin/emesis basin		digunakan untuk menampung nanah, muntah, kapas bekas dan lain-lain.	Letakkan pus basin pada tempat yang digunakan sesuai dengan kondisi pada saat itu.

7.	Spalk		menahan atau menjaga agar bagian tulang yang patah tidak bergerak	Spalk biasanya dipasang secara manual menggunakan kayu yang diikat.
8.	Tapelhoed/nipple shield		alat bantu menyusui berbentuk seperti puting yang terbuat dari karet atau silikon tipis	Busui hanya perlu melekatkan alat ini ke payudara
9.	Tongkat pyramide/elbow		menyangga sebagian berat badan penggunaannya dengan tumpuan utama di telapak tangan	Letakkan tangan pada sanggahan tongkat, angkat tongkat kedepan terlebih dahulu untuk melangka kedepan dan gunakan tangan untuk tumpuan
10.	Urinal		ebagai tempat buang air kecil (BAK) khususnya untuk kaum pria, yang mana limbahnya dapat	berdiri di tepi, sekitar 2-3 inci dari ujung mangkuk, buka ritsleting celana Anda (jangan tarik ke bawah), lalu keluarkan alat kelamin Anda .

			langsung dialirkan ke selokan atau tempat penampungan.	
11.	Walker		untuk memberikan dukungan dan stabilitas saat berjalan.	Posisikan walker sekitar satu langkah di depan Anda. Pegang bagian atas walker dengan kedua tangan dan langkahkan kaki yang cedera ke bagian tengah walker, jangan terlalu jauh ke depan.
12.	Warm waterzak		memberikan solusi terapi panas yang nyaman bagi orang-orang yang menderita nyeri sendi, sakit punggung, dan nyeri tubuh lainnya.	1. Sebelum digunakan, periksa tutup botol apakah baik-baik saja, gunakan air tidak lebih dari 80 derajat celcius, jangan gunakan air mendidih dan masukkan air ke dalam botol tidak lebih dari 2/3 dari badan botol. 2. Bersihkan udara keluar setelah memasukkan air ke dalam botol, kencangkan tutup botol dengan erat, tekan wadah dan periksa apakah ada air yang

				keluar. 3. Untuk bayi dan anak-anak, jauhkan botol dari tubuh mereka, jangan biarkan mereka menggunakan botol sendiri. 4. Hindari kontak dengan asam, alkali, minyak dan pelarut organik. 5. Jangan gunakan benda tumpul untuk melubangi atau melubangi botol.
13.	Windring/air cushion		sebagai alas duduk penderita ambeien/ wasir dan penderita cedera punggung agar	Meletakkan windring pada tempat duduk untuk di jadikan alas duduk

(3) ALKES TINDAKAN MEDIS

No	Alkes tindakan medis	Gambar	Kegunaan	Cara menggunakan
----	----------------------	--------	----------	------------------

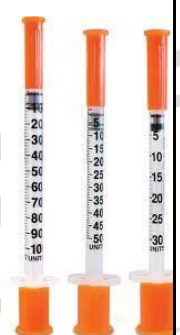
1.	Ballon/foley cathether		Menjaga agar pasien dengan keluhan inkontinensia urine (urine terkumpul di kandung kemih karena tidak dapat dikeluarkan) tetap kering bagian perineumnya, sehingga kulit tetap utuh dan tidak terinfeksi.	minta pasien untuk menekan dengan lembut dan perlahan masukkan kateter melalui meatus uretra
2.	Condom cathether		mengalirkan air seni ke kantong drainase.	elaput karet yang lembut yang disarungkan ke penis, dan cocok untuk klien inkontinensia atau koma yang masih mempunyai kemampuan mengosongkan kandung kemih spontan dan komplit.

3.	Disposable syringe		alat bantu medis yang berupa pompa piston sederhana untuk menyuntikkan atau menghisap cairan atau gas	1. Buka penutup alat suntik, dan celupkan jarum ke cairan atau obat yang akan di hisap. 2. Tarik piston sampai obat terhisap sesuai dengan jumlah yang dibutuhkan. 3. Setelah itu, arahkan jarum ke bagian tubuh yang akan disuntikkan.
4.	Endotracheal		Menghilangkan hambatan pada saluran pernapasan. Membuka jalan napas agar dokter dapat menyalurkan oksigen atau obat-obatan ke dalam tubuh pasien	Masukkan kateter melalui hidung, tabung trakeostomi, atau tabung endotrakeal. Jangan bersikap agresif saat memasukkan tabung melalui hidung. Setelah kateter dimasukkan ke kedalaman yang sesuai, lakukan penghisapan secara berkala dan tarik kateter secara perlahan, dengan gerakan memutar saat kateter ditarik.
5.	Enema syringe		membersihkan lubang dubur sehingga saluran pengeluaran kotoran Anda lebih bersih	masukkan air atau campuran air dan garam ke dalam tabung penyimpanan, lalu Anda bisa mulai memasukkannya ke dalam dubur dan melakukan

				proses pembersihan.
6.	Feeding syringe		memasukkan makanan atau cairan ke dalam tubuh pasien	Cuci tangan, Pasang spuit ke ujung selang NG, Tarik kembali pendorong spuit sampai cairan lambung keluar, Periksa warna dan pH cairan lambung Lepaskan jarum suntik dari selang makanan, Cuci jarum suntik dengan sabun dan air, lalu biarkan kering. Lanjutkan memberi makan sesuai petunjuk
7.	Feeding tube		membantu pasien yang tidak dapat makan melalui mulut	Dimasukkan ke dalam mulut atau hidung, turun ke tenggorokan, lalu menuju ke kerongkongan, dan ujungnya diletakkan di perut (tabung G) atau tengah usus kecil (tabung J)
8.	Gliserin syringe		untuk memasukkan cairan gliserin ke dalam poros usus,	tuangkan beberapa tetes gliserin ke ujung jari Anda dan pijat ke atas dan dengan gerakan memutar ke kulit Anda

			jadi merangsang peristaltic usus sehingga pasien dapat buang air besar dan juga digunakan untuk persiapan operasi.	
9.	Gloves/handschoen		mencegah cedera, kontaminasi, dan paparan terhadap bahan-bahan berbahaya.	Tangan yang akan mengenakan sarung tangan harus tetap datar. Posisikan ibu jari yang mengenakan sarung tangan ke atas dan ke belakang agar tidak menyentuh telapak tangan atau pergelangan tangan Anda yang telanjang. Tarik sarung tangan ke atas tangan Anda. Sesuaikan setiap sarung tangan agar pas.

10.	Infusion set dewasa		memberikan cairan infus pada pasien rawat inap.	dokter menginstruksikan agar pasien menerima 500 mL cairan infus dalam kurun 8 jam, sementara faktor tetes yang ditetapkan adalah 20. Dengan data ini, cara menghitung tetesan infus yang harus diberikan kepada pasien, yait: $(500 \times 20) / (60 \times 8) = 20,83$.
11.	Infusion set pediatrik		untuk infus obat terkontrol, biasanya dalam jangka waktu lama .	1. Mencuci tangan, kemudian mengenakan sarung tangan steril. 2. Meraba tangan pasien, untuk menentukan area pembuluh darah yang akan dipasang infus. 3. Memasang tali pembendung (tourniquet) di atas pembuluh darah yang akan ditusuk jarum.

12.	Insulin syringe		obat untuk memenuhi kebutuhan insulin pada penderita diabetes	1. Suntikan insulin 30 menit sebelum makan. 2. Lebih baik, pilih bagian tubuh yang berbeda untuk setiap suntikan. Jangan gunakan tempat yang sama persis dengan suntikan sebelumnya. 3. Ikuti jadwal penyuntikan yang dokter anjurkan agar efeknya maksimal.
13.	Intra vena catheter		Saluran intravena perifer dimasukkan ke dalam vena perifer, seperti vena di lengan, tangan, kaki,	jarum biasanya dimasukkan ke dalam vena di pergelangan tangan, siku, atau punggung tangan Anda. Kateter kemudian didorong ke atas jarum. Jarum dicabut, dan kateter tetap berada di dalam vena Anda

			dan telapak kaki	
14.	Masker oksigen		membantu menyalurkan gas pernafasan oksigen dari tabung oksigen ke paru-paru	Posisikan kanula hidung di sepanjang pipi pasien dan rekatkan kanula hidung di wajah pasien dengan pita perekat. Posisikan slang di atas telinga dan rekatkan di belakang kepala pasien. Pastikan tali pengikat dan slang berada jauh dari leher pasien untuk mencegah risiko penyumbatan saluran napas
15.	Masker nebulizer anak-anak		Masker nebulizer anak-anak adalah masker yang digunakan pada alat nebulizer untuk mengubahkan cairan obat menjadi uap atau aerosol dengan partikel yang	1. Mencuci Tangan hingga Bersih. 2. Mempersiapkan Obat. 3. Pasangkan Masker pada Anak. 4. 6. Menyalakan Mesin Kompresor. 5. Membilas Wajah Anak Setelah Selesai.

			sangat kecil dan halus sehingga dapat dengan mudah dihirup oleh pasien atau pengguna melalui pernafasan menuju paru-paru.	
16.	Masker nebulizer dewasa		Masker nebulizer dewasa adalah masker yang digunakan pada alat nebulizer untuk mengubah cairan obat menjadi uap atau aerosol dengan partikel yang sangat kecil dan halus sehingga dapat dengan	1. Mencuci Tangan hingga Bersih. 2. Mempersiapkan Obat. 3. Pasangkan Masker pada Anak. 4. 6. Menyalakan Mesin Kompresor. Membilas Wajah Anak Setelah Selesai.

			mudah dihirup oleh pasien atau pengguna melalui pernafasan menuju paru-paru.	
17.	Metal cathether		membantu mengosongkan kandung kemih	Memasukkan kateter melalui lubang saluran kemih (uretra) hingga ke kandung kemih. Menyuntikkan air untuk menggembungkan balon kecil agar kateter tidak bergeser atau keluar dari tubuh. Menyambungkan ujung luar kateter ke kantung penampung urine.
18.	Mucus extractor		mengaspirasi/ menghisap sekresi dari orofaring pada bayi baru lahir untuk menjamin bebasnya pernafasan.	Lepaskan bola hidung secara perlahan untuk menyedot lendir. Lepaskan spuit dan tekan bola hidung dengan kuat untuk mengeluarkan lendir ke dalam tisu. Bersihkan spuit dan ulangi proses untuk lubang hidung lainnya

19.	Nasal gastric tube		Fungsinya untuk menyuplai makanan dan minuman pada pasien yang tidak memungkinkan untuk menelan, akibat kondisi medis tertentu.	memasukkan selang melalui lubang hidung, melewati kerongkongan, hingga masuk ke dalam lambung.
20.	Nebulizer set		barang habis pakai yang biasa dipakai saat terapi inhalasi/terapi uap.	Masukkan obat ke cangkir nebulizer dan pastikan dosis yang diberikan sesuai anjuran atau resep dokter. Sambungkan corong mulut atau masker ke cangkir nebulizer. Pasang selang penyambung antara mesin kompresor dan cangkir nebulizer. Saat alat sudah siap, nyalakan mesin kompresor.

21.	Needle		jarum yang secara umum digunakan dengan alat suntik untuk menyuntikan obat kedalam tubuh, jarum ini juga dapat digunakan untuk mengambil sampel darah dari tubuh.	diberikan dengan suntikan di bawah kulit (subkutan), misalnya di perut sekitar pusar ke samping, kedua lengan atas bagian luar, atau kedua paha bagian samping luar
22.	Nelaton cathether		alat bantu pengosongan kandung kemih dalam proses kateterisasi.	Bersihkan area pemasangan dengan tisu dan lumasi sebelum pemasangan. Kemudian, masukkan kateter Nelaton dengan hati-hati melalui lubang hingga isinya mulai terkuras
23.	Oxygen nasal canula		bantu pernafasan yang diletakkan pada lubang hidung untuk mendukung	1. Pasang ujung kanul ke lubang hidung, arahkan melengkung ke bawah. 2. Gaitkan selang di belakang telinga agar nyaman dan tidak mudah lepas.

			kebutuhan oksigen pada pasien yang dapat bernafas spontan tapi membutuhkan dukungan oksigen tambahan misalnya pada kondisi hipoksia ringan sampai sedang.	3. Atur aliran oksigen sesuai kebutuhan pasien. 4. Pantau pasien secara berkala untuk memastikan efektivitas terapi oksigen
24.	Rectal tube		pemberian larutan enema atau obat ke dalam rektum.	Baringkan pasien dengan posisi menungging. Masukkan mulut pipa ke dalam anus. Posisikan mulut pipa ke arah bawah dan masukkan cairan hingga tube kosong. Tetap tekan tube ketika menariknya dan rapatkan bokong selama beberapa detik agar cairan tidak keluar.

25.	Spinal needle		digunakan oleh tenaga medis untuk anastesi spinal dan diagnosa spinal lumbar.	• Cuci tangan dengan sabun dan air mengalir atau gunakan hand sanitizer. • Kenakan sarung tangan steril. • Siapkan semua peralatan yang diperlukan, termasuk needle, syringe, alkohol swab, dan obat atau vaksin yang akan digunakan.
26.	Stomach tube		membilas atau mencuci perut dan biasanya digunakan untuk proses pengambilan getah lambung	Isi spuit dengan jumlah susu formula yang ditentukan dan lepaskan (buka jepitan/klem/lipatan) selang makanan atau sambungan selang makanan agar susu formula dapat mengalir secara gravitasi ke dalam perut Anda

27.	Suction cathether		alat pembersih jalan nafas pada saluran sistem pernafasan, dengan cara penyedotan untuk mengeluarkan cairan berlebih khususnya pada daerah oropharyngeal dan Nasopharyngeal	Dengan tangan dominan, masukkan kateter dengan lembut namun cepat ke dalam jalan napas buatan dengan lubang kontrol kateter penghisap terbuka
28.	Suction connecting		Alat penghubung antara suction catheter atau yankauer sucker dengan mesin penyedot	masukkan Suction connecting dengan lembut namun cepat ke yankauer sucker dengan mesin penyedot.

29.	Tranfusion set		Peralatan kesehatan / medis untuk memasukan darah melalui pembuluh darah vena.	eralatan kesehatan / medis untuk memasukan darah melalui pembuluh darah vena.
30.	Tuberculin syringe		mengambil darah dan menyuntikan obat ke pasien	memberikan suntikan 0,1 ml cairan yang mengandung 5 TU (tuberculin unit) PPD ke lapisan kulit paling atas di bawah permukaan kulit lengan bawah.
31.	Urine bag		kantung penampung air seni sekali pakai yang dapat digunakan dalam kondisi darurat saat tidak menemukan kamar kecil/toilet untuk pria, wanita dan	Kantong Anda akan dipasang pada kateter (tabung) yang berada di dalam kandung kemih Anda.

			anak-anak.	
32.	Wing needle		memberikan obat melalui pembuluh darah vena (intravena).	Dengan wing needle atau tabung vakum: tusuk bagian vena dengan posisi lubang jarum menghadap ke atas. Masukkan tabung ke dalam holder dan dorong sehingga jarum bagian posterior tertancap pada tabung, maka darah akan mengalir masuk ke dalam tabung. Tunggu sampai darah berhenti mengalir.

(4) ALAT-ALAT BEDAH

No	Alat-alat bedah	Gambar	Kegunaan	Cara menggunakan
1.	Arterie klem/artery forceps		Untuk memegang kassa atau kapas dalam prosedur medis.	Masukan jari ke lobang pemegang, jepit kapas dan gunakan pada apa yang di butuhkan.

2.	Bandage scissors		memotong perban medis dengan tepat dan efisien	Selalu gunakan ujung tumpul untuk mengangkat bahan dari kulit sebelum memotong
3.	Benang jahit catgut chromic		benang operasi yang digunakan untuk menjahit luka terbuka pada proses operasi atau bedah minor seperti luka	paling baik digunakan untuk luka di area tempat jaringan beregenerasi dengan cepat .
4.	Benang jahit catgut plain		solusi jahit operasi yang ideal untuk berbagai prosedur medis	paling baik digunakan untuk luka di area tempat jaringan beregenerasi dengan cepat
5.	Benang jahit silk		prosedur bedah sensitif, terutama pada pembuluh darah dan area dengan risiko infeksi rendah	Masukkan Benang jahit silk pada jarum jahit digunakan untuk luka di area.

6.	Bisturi		alat penyayat dalam terapi bekam secara steril.	memegang bisturi tersebut dengan nalfuder kemudian masukkan bisturi ke dalam gagangnya sampai berbunyi klik.
7.	Forceps/pinset anatomis		membentuk pola jahitan, angkat jahitan/meremove jahitan, dan fungsi-fungsi lainnya.	Saat pinset dijepit, ujung-ujungnya menyatu dengan erat, menciptakan cengkraman kuat yang dapat menahan benda terkecil sekalipun
8.	Forceps/pinset cilia		untuk mencengkram dan menahan	memegang kassa atau kapas dalam prosedur medis.
9.	Forceps/pinset sirugis		menjepit jaringan pada waktu diseksi dan penjahitan luka dan memberi tanda pada kulit sebelum memulai insisi.	Tahan jaringan pada tempatnya selama penjahitan

10.	Forceps/pinset splinter		penjepit jaringan saat proses operasi yang digunakan untuk memegang jaringan, alat dan bahan medis dan berfungsi untuk mengadaptasi tepi-tepi luka (mencegah overlapping).	1. Pegang pinset dengan benar: Gunakan ibu jari dan jari telunjuk untuk memegang bagian tengah pinset. ... 2. Posisikan tangan dengan tepat: Letakkan siku Anda pada permukaan yang stabil jika memungkinkan. ... 3. Buka ujung pinset: Tekan bagian tengah pinset untuk membuka ujungnya.
11.	Gunting bedah mayo		memotong jaringan tubuh di dekat permukaan luka .	Potong jaringan tubuh menggunakan ujung gunting.
12.	Gunting bedah metzenbaum		untuk memotong jaringan halus atau membedah jaringan	bilah yang panjang, ramping, dan halus dengan profil yang relatif datar dan meruncing

			tumpul	
13.	Gunting bedah runcing		memotong jaringan tubuh di dekat permukaan luka	Potong jaringan tubuh menggunakan ujung gunting.
14.	Gunting tali pusar		Untuk memenggunting tali pusar.	
15.	Hecting set			tali pusat dipotong di antara penjepit tersebut menggunakan ujung guntig.
16.	Jarum jahit		menjahit kulit	Tusukkan jaum pada kulit secara berlahan dan sesuai yang di butuhkan.
17.	Klem mosquito		digunakan untuk memasang karet behel.	etika gaya diberikan pada pegangan, gaya tersebut menyebabkan irisan mata pisau tersebut bertemu untuk memotong objek dari kedua sisi .
18.	Klem tali pusat/umbilical cord clem		biasanya dilakukan	menekan kedua sisi klem sampai klem terkunci pada posisi

			an oleh dokter atau bidan setelah proses melahirkan.	yang tepat.
19.	Needle hoolders		untuk menjepit atau memegang jarum saat menjahit luka terbuka atau luka operasi dan sekaligus memudahkan untuk membuat simpul benang operasi.	Pegang needle holder dengan tangan yang nyaman dan pastikan pegangan terletak di dekat ujungnya. Dengan menggunakan tangan lain, arahkan jarum bedah ke area yang akan dijahit dengan presisi. Tekan needle holder secara perlahan untuk menjahit jaringan dengan benang bedah.
20.	Peritoneum forceps		Untuk memegang kassa atau kapas dalam prosedur medis.	Gunakan ujung gunting untuk memegang kasa.

21.	Skalpel		menginsisi kulit dan memotong jaringan secara tajam.	Pisau bedah umumnya dikunci di tempatnya dengan menggunakan mekanisme tipe slot kunci yang menahan pisau bedah dengan aman di tempatnya .
-----	---------	--	--	---

(5) Disinfektan

No	Disinfektan	Gambar	Kegunaan	Cara menggunakan
1.	Alkohol 70%		sebagai antiseptik maupun disinfektan untuk membunuh jamur dan bakteri pada kulit.	Setelah mengisi botol dengan air suling 28,57%, isi sisa botol dengan alkohol isopropil 70/30 .
2.	Alkohol swab		sebagai alat sterilisasi sebelum melakukan tindakan medis, termasuk penyuntikan, guna	Oleskan pda permukaan kulit.

			mencegah terjadinya infeksi.	
3.	H ₂ O ₂ 3%		oksidator, zat pemutih, dan antiseptik	campurkan 1 bagian hidrogen peroksida 35% dengan 11 bagian air murni atau suling
4.	Povidone iodine	 Povidone IODINE 60ml	membersihkan sekaligus membunuh bakteri, jamur, dan virus yang menempel pada kulit, terutama saat luka	Oleskan sedikit ke area yang terkena setelah membersihkannya dengan benar
5.	Rivanol	 Rivanol 300ml	mendisinfeksi dan mencegah infeksi pada perawatan kulit dan luka .	Bubuhkan Rivanol 200 Ml secukupnya pada kapas, kemudian usapkan pada luka yang ingin diobati

(6) APD

No	APD	Gambar	Kegunaan	Cara menggunakan
----	-----	--------	----------	------------------

1.	Apron		melindungi bagian depan dari badan.	Ikat tali yang ada pada bagian atas ke daerah leher untuk penyanggah, dan ikat pada bagian pinggang juga.
2.	Masker		membantu menurunkan risiko penularan virus pernapasan	1. Bersihkan wajah dengan sabun. Cara pakai masker wajah diawali dengan membersihkan wajah menggunakan sabun pembersih. ... 2. Basuh wajah dengan air hangat. ... 3. Gunakan masker sesuai jenisnya. ... 4. Diamkan masker. ... 5. Bilas masker. ... 6. Gunakan toner dan pelembap. ... 7. Gunakan masker wajah secara teratur
3.	Masker N95 disposable		digunakan sebagai perlindungan pernafasan bagi	Letakkan respirator N95 di bawah dagu dengan batang penahan hidung di bagian atas. Tarik tali bagian atas ke atas kepala,

			pemakainya, misalnya untuk mencegah paparan partikel-partikel biologis udara, termasuk bakteri dan virus (mikroorganisme), partikel yang dihasilkan oleh elektrokauter, operasi laser.	letakkan di dekat ubun-ubun. Kemudian, tarik tali bagian bawah dan letakkan di belakang leher, di bawah telinga. Jangan menyilangkan tali.
4.	Non woven/surgical cap		Sebagai Alat Pelindung Rambut / Kepala dilingkungan pekerjaan yang membutuhkan sterilisasi	Gunakan pada kepala dan usahakan tidak ada sisa rambut yang keluar.

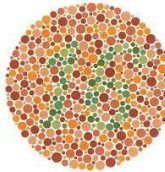
5.	Sarung tangan		mencegah terjadinya infeksi silang serta mencegah terjadinya penularan kuman, digunakan untuk keperluan bedah dan operasi	Buka kemasan sarung tangan bagian dalam untuk melihat pembungkus steril kedua. Letakkan kemasan bagian dalam pada permukaan yang bersih dan kering. Selipkan tangan ke dalam sarung tangan. Dengan hanya menggunakan ibu jari dan jari telunjuk, pegang tepi manset sarung tangan yang terlipat
6.	Shoe cover		mencegah tergelincir atau terpeleset, terutama di area yang basah atau licin	tarik penutup sepatu dengan manset elastis ke seluruh bagian sepatu, menutupi bagian atas, samping, dan bawah kaki .
7.	Kaca mata google		melindungi mata dari percikan cairan berbahaya, bahan kimia, dan debu.	mengenaikannya tepat di bagian atas hidung kamu.

(7) ALKES UNTUK DIAGNOSA

No	Alkes untuk diagnosa	Gambar	Kegunaan	Cara menggunakan
1.	Anaroid spygmomanometer		Meengukur tekanan dara,	melilitkan manset, lalu menekan tombol start/stop.
2.	Electrical sphygmomanometer		mengukur tekanan darah,	Untuk mengukur tekanan darah, manset dipasang di sekitar lengan atas yang terbuka dan terentang, dan dipompa hingga tidak ada darah yang dapat mengalir melalui arteri brakialis. Kemudian udara dikeluarkan perlahan dari manset. Begitu darah mulai mengalir ke lengan, bunyinya dapat terdengar melalui stetoskop.
3.	Mercurial sphygmomanometer		mengukur tensi darah dengan Range ukuran dari 0-300 mmHg	melilitkan manset, lalu menekan tombol start/stop.

4.	Chart vision Snellen		mengukur ketajaman penglihatan mata	1. Anda akan diminta berdiri di depan snellen chart sejauh 20 kaki atau 6 meter. 2. Dokter atau petugas optik akan meminta Anda menutup salah satu mata. 3. Anda kemudian akan diminta membaca huruf yang paling kecil yang bisa Anda lihat.
5.	Ear speculum		alat untuk memeriksa area rongga hidung pasien.	Pemeriksaan ini memerlukan dua tangan, satu tangan untuk memegang telinga dan tangan lainnya untuk memegang otoskop
6.	Ear thermometer		pengukuran suhu dalam saluran telinga menggunakan sinar inframerah	1. Pertama-tama, tarik bagian atas daun telinga ke arah atas dan agak ke belakang. 2. Masukkan ujung termometer se cara perlahan ke

				dalam saluran telinga menuju gendang telinga. ... 3. Setelah termometer berada di posisi yang tepat, hidupkan dan tunggu sampai ada tanda bahwa pembacaan selesai.
7.	Gelang pasien		sebagai tanda pengenal setiap pasien.	Gunakan gelang pada tangan sesuai warna dan golongan.
8.	Head lamp		mengecek kondisi mata, telinga, dan hidung pasien	1. Pasang lampu kepala sehingga tabung lampu ada di tengah kedua mata 2. Letakkan telapak tangan kanan pada jarak 30 cm di depan mata kanak 3. Mata kiri di utup 4. Proyeksi tabung harus lebih tampak dari proyeksi cahaya dan saling bersinggungan

9.	Hemometer		Menentukan Kadar Hemoglobin Darah	Anda kemudian akan menusuk bagian tersebut dengan lanset, lalu menggoyangkan jari, dan menyeka 2-3 tetes darah seukuran kacang polong. Anda kemudian akan mengisi kuvet hingga penuh. Bersihkan darah yang berlebih, dan masukkan kuvet ke dalam mesin HemoCue. Mesin tersebut kemudian akan memberi Anda nilai hemoglobin.
10.	Ishihara's test for colour blindness		endeteksi buta warna merah-hijau	pasien akan diminta untuk menutup salah satu mata dan melihat gambar yang ada pada kertas tes.
11.	Laryngeal mirror		dapat menggeser lidah agar tidak menghalangi jalannya	Geser cermin ke dalam orofaring tanpa menyentuh lidah atau mukosa apapun. Tempelkan bagian belakang cermin pada uvula dan masukkan lebih

			selang ketika akan dimasukkan ke tenggorokan serta dapat menyinari bagian dalam mulut karena pada bilah Laringoskop terdapat lampu kecil untuk menyinari bagian yang ada di depannya.	dalam dengan perlahan hingga laring dapat terlihat dengan jelas
12.	Nasal speculum		memeriksa area rongga hidung pasien.	Pertama, pegang alat tersebut pada bagian yang ditekuk dengan ibu jari dan jari telunjuk. Kemudian, letakkan jari tengah dan jari manis di kedua sisi ujung spekulum. Mendekatkan kedua jari tersebut juga akan mendekatkan ujung spekulum. Masukkan alat ke dalam lubang hidung

				pada posisi ini.
13.	Pen needle		jarum suntik untuk penggunaan pena insulin yang digunakan untuk mengendalikan kadar gula dalam darah pada penderita Diabetes Tipe 1 dan 2.	- Gunakan salah satu tangan untuk memegang insulin pen dengan posisi ibu jari berada pada tombol injeksi. ... - Masukkan seluruh jarum ke dalam kulit secara cepat. ... - Pastikan jarum sudah masuk sepenuhnya ke dalam kulit. ... - Hitunglah hingga 10 detik sebelum Anda menarik jarum. - Tarik jarum secara lurus keluar dari kulit.
14.	Percussion hammer		mengetuk rongga dada dan rongga belakang (punggung) untuk mengetahui keadaan organ di dalamnya.	ditimbulkan dengan memukul tendon menggunakan palu. Hal ini meregangkan otot dan memicu serangkaian impuls aferen dari spindel otot

15.	Pulse meter		mengukur tingkat saturasi oksigen dalam darah	1. Cuci tangan hingga bersih sebelum dan sesudah menggunakana n oximeter. 2. Pastikan kuku dalam kondisi tidak menggunakan cat, kuku palsu, bersih, dan tidak panjang. 3. Nyalakan mesin kemudian masukan jari tangan baik itu jari tengah, jari telunjuk, atau ibu jari. ... 4. Setelah tes selesai, lepaskan klip.
16.	Rectum speculum		alat yang biasanya digunakan para bidan sebagai alat bantu pembuka vulva dengan tujuan untuk memudahkan pemeriksaan	Selama pemeriksaan panggul, dokter akan memasukkan bagian spekulum yang berbentuk seperti paruh bebek ke dalam vagina dan membuka spekulum untuk memperlebar dinding vagina

			atau tindakan medis.	
17.	Reflex hamer		memeriksa reflex tendon, refleks bagian terpenting dari sistem neurologic untuk mendeteksi adanya ketidak normalan pada sistem saraf pusat atau sitem saraf peripheral	Dokter akan memegang lengan pasien dengan satu tangan dan memukul tendon secara langsung dengan palu refleks
18.	Spirometer		untuk menilai fungsi paru	1. Duduk dan pegang perangkat spirometer. 2. Tempatkan mouthpiece atau corong kedalam mulut. 3. Buang napas (exhale) secara normal. 4. Tarik napas (inhale) secara menyeluruh

				sampai penanda naik keatas.
19.	Stethoscope binaural		membantu menyelaraskan earpiece dengan benar di telinga, memastikan pendengaran stereo dan memungkinkan penyedia layanan kesehatan menentukan lokasi suara secara akurat	1. Pilih tempat yang tenang untuk menggunakan stetoskop. Gunakan stetoskop di tempat yang tenang. ... 2. Atur posisi pasien. ... 3. Tentukan untuk menggunakan diafragma atau bell. ... 4. Mintalah pasien untuk mengenakan baju atau melepas baju agar kulitnya tidak tertutupi.
20.	Stethoscope monoaural		penilaian terhadap suara detak jantung, apakah normal atau tidak.	ujung berbentuk corong diletakkan di dekat pasien dan dokter menempelkan telinganya di ujung lainnya

21.	Stopwatch		alat yang digunakan untuk menghitung satuan waktu, berdasarkan jarak yang ditempuh dengan kecepatan tertentu.	1. Mempersiapkan stopwatch yang akan digunakan untuk mengukur waktu. 2. Memastikan kondisi stopwatch dalam keadaan nol atau sudah terkalibrasi. 3. Menekan tombol start atau mulai untuk memulai pengukuran waktu. 4. Menekan tombol stop atau berhenti untuk mengakhiri pengukuran waktu.
22.	Termometer digital		untuk mengukur suhu tubuh anak-anak dengan bentuk menyerupai pensil atau dot.3	1. Nyalakan termometer dengan menekan atau menggeser tombol ON. 2. Masukkan termometer secara perlahan dan hati-hati ke dalam mulut, lipatan ketiak atau liang telinga anak. ... 3. Biarkan selama 3 sampai 5 menit atau

				tunggu sampai ada bunyi yang menunjukkan pengukuran suhu sudah selesai dilakukan.
23.	Termometer oral		Alat pengukur suhu jenis oral dapat di gunakan orang dewasa	Letakkan ujung termometer di bawah lidah Anda. Tutup mulut Anda di sekitar termometer selama waktu yang disarankan atau sampai bunyi termometer menunjukkan bahwa termometer sudah selesai. Keluarkan termometer dan baca angkanya
24.	Termometer rektal		mendeteksi temperatur secara optik digambarkan dalam bentuk suhu.	Nyalakan termometer rektal dan arahkan ke permukaan atau benda yang ingin diukur suhunya. Pastikan jarak antara termometer i dengan benda atau permukaan yang ingin diukur tidak terlalu jauh atau terlalu dekat. Jarak ideal adalah sekitar 5-15

				cm dari permukaan benda
25.	Timer lab		mengeluarkan sinyal pada waktu yang telah ditetapkan setelah sinyal input diterima	Searah jarum jam hingga ke angka 55 kemudian di putar balik ke arah waktu se suai yang di iinginkan
26.	Tongue depressor		untuk menahan lidah agar dapat diperiksa di mulut dan tenggorokan	Letakkan depresor lidah di sepertiga tengah lidah saat istirahat dan tekan dengan kuat ke bawah untuk memberikan paparan yang baik tanpa membuat pasien tersedak
27.	Tourniquet		alat untuk mengerutkan dan menekan aliran darah.	dipasangkan pada kulit lengan atau kaki. Posisinya di bagian atas, dekat ketiak atau selangkangan.
28.	Vaginal speculum		alat bantu pembuka vulva dengan tujuan untuk memudahkan pemeriksaan atau tindakan medis.	Sterilisasi spekulum vagina atau cocor bebek 1. Rendam spekulum di dalam tarutan clorin 0.5% selama 10 menit. Larutan klorin juga disebut dengan

				kaporit (Kalsium Hipoklorit yang digunakan. sebagai agen pemutih atau desinfektan. Senyawa ini adalah komponen yang digunakan dalam pemutih komersial, larutan pembersih, dan desinfektan untuk air minum, sistem pemumian air kolam renang) 2. Setelah Grendam dibersihkan menggunakan kemudian dengan air bersih mengalir 3. Keringkanlah spekulu menggunakni kain bersih 4. Setelah kering masukkan spekulum pada air mendidih dan biarkan sampai 20 menit.
--	--	--	--	--



D. SWAMEDIKASI

Buatlah studi kasus setiap harinya dengan katagori obat yang berbeda dan wajib menelesaikan 20 jenis Obat yang tertera dalam tabel

No	Nama obat	Kategori	Studi Kasus	Patient Assesment	Pemilihan Obat dan alasannya	Pelayanan informasi obat
1.	Analgetik dan antipiretik	paracetamol; ibuprofen	Seorang pasien dewasa mengeluh demam disertai nyeri sakit kepala dan sudah dialami selama 1 hari, dan belum ada tindakan pengobatan dari pasien dan meminta obat kemasan tablet	W : Pasien W : Demam dan nyeri sakit kepala H : 1 hari A : Belum ada tindakan M : Belum ada tindakan	Obat yang terpilih Farsifen plus Alasannya karena dalam Farsifen plus terdapat kandungan paracetamol dan ibuprofen yang dapat meredakan demam disertai nyeri sakit kepala	Indikasi : Mengobati Demam dan Nyeri Cara penggunaan:1 kaplet 3 kali sehari sesudah Makan Kapan berhenti:Setelah demam dan sakit kepala hilang Kapan harus ke dokter :Jika
						masih mengalami demam selama 3 hari ESO yang sering :Gangguan saluran cerna Cara menyimpan : Disimpan pada suhu dibawah 30
2.	Batuk	gliseril guaiakolat	Seorang pasien	W : Pasien	Obat yang terpilih	Indikasi : untuk

		(guafenisin), bromheksin, diphenhidramin, asetilsistein, noskapin	datang dengan keluhan batuk berdahak selama dua hari dan pasien sudah melakukan tindakan dengan minum konidin	sendiri W :Batuk berdahak H : 2 hari A : Minum konidin M : Belum ada tindakan	<i>Dextral</i> (<i>Dextromethorphan</i> , <i>Guafenesin</i> , <i>Phenylpropanolamine</i> , Alasannya	meringankan gejala batuk Berdahak Cara penggunaan: 3x sehari 1 tablet Kapan berhenti:jika batuk sudah berhenti Kapan harus ke dokter :jika batuk terus menerus selama 3 hari ESO yang sering :Menyebabkan ngantuk dan gangguan
						pencernaan Cara menyimpan : Dibawah suhu 30

3.	Obat Flu	Sediaan kombinasi parasetamol, dekstrometorfan, gliseril guaiakolat (guafenisin), CTM, dan efedrin/pseudoefedrin/fenilpropanolamin	Seorang pasien datang ke apotek dengan keluhan demam dan pilek serta bersin secara terus menerus, pasien mengalami baru baru ini	W : Pasien sendiri W : Flu H : Baru ini A : Belum ada tindakan M : Belum ada tindakan	Obat yang terpilih <i>Demacolin</i> (<i>Paracetamol, Pseudoephedrine HCL, Chlorpenamine maleate</i>) Alasannya untuk meredakan pilek dan panas	Indikasi : Untuk meredakan flu disertai bersin bersin dan demam Cara penggunaan: 1 tablet 3 kali sehari Kapan berhenti: Jika flu sudah berhenti Kapan harus ke dokter : Bila lebih dari 3 hari ESO yang sering :Mengantuk Cara menyimpan : Disimpan pada suhu dibawah 30
4.	Obat Maag	Antasida, antagonis H2 (ranitidine, famotidine)	Seorang pasien datang mengalami sakit bagian ulu hati Pasien mengalami	W : Pasien sendiri W :Asam lambung	Obat yang terpilih <i>HUFAMAG plus</i> (<i>Aluminium Hydroxide 200 mg, magnesium</i>)	Indikasi :Mengurangi nyeri ulu hati, mengurangi asam

			mual saat makan Pasien sakit perut selama 2 hari Pasien sudah minum obat mylanta	H :2 hari A : Belum ada M : Mylanta	hydroxide 200 mg, Simethicone 50 mg) Alasannya untuk meredakan nyeri bagian ulu hati	lambung Cara penggunaan: 3-4 kali sehari satu kaplet Kapan berhenti:Jika nyeri asam lambungnya sudah reda Kapan harus ke dokter :melebihi 3 hari ESO yang sering :Sembelit diare Cara menyimpan :Suhu dibawah 30
5.	Kecacingan	Pirantel pamoat, piperazin, mebendazol	Seorang pasien mengalami keluhan gatal dibagian anus selama 3 hari	W : Pasien sendiri W : Gatal-Gatal dibagian anus H : 3 hari A : Belum ada M : Belum	Obat yang terpilih Combantrin Alasannya Untuk mengatasi gatal gatal dibagian anus atau infeksi gatal gatal yang disebabkan oleh cacing	Indikasi :untuk infeksi gatal gatal yang disebabkan oleh cacing Cara penggunaan:1-2 tablet sekali minum Kapan berhenti:Jika

				ada		gatal gatal sudah berhenti Kapan harus ke dokter :Apabila gatal gatal masih terus menerus setelah minum obat ESO yang sering :Kehilangan nafsu makan Cara menyimpan : Suhu dibawa 30
6.	Diare	Attalpugit, kaolin pectin, oralit, Norit	Seorang pasien mengalami diare cair dan bab nya 4 kali dan bisa lebih dalam sehari, sudah berlangsung selama 2 hari	W : Pasien sendiri W : Diare cair H : 2 Hari A : Belum ada M : Belum ada	Obat yang terpilih Diapet Alasannya mengobati diare terus menerus dan memadatkan fases	Indikasi : Membantu mengurangi frekuensi buang air besar Cara penggunaan: 2 x 2 sehari Kapan berhenti: ketika diare sudah normal Kapan harus ke dokter : Diare masih cair dan lebih dari 4 kali

						masa diare nya dalam sehari ESO yang sering :pusing mual mutah Cara menyimpan : simpan dibawah 30
7.	Laksatif	Bisakodil, laktulosa, Na lauril sulfat.	Pasien datang dengan keluhan susah buang air besar selama 1 hari	W : Pasien sendiri W : susah BAB H :1 hari A : belum ada tindakan M : diolesi minyak kayu putih	Obat yang terpilih Microlax gel Alasannya memiliki efek cepat melunakkan feses	Indikasi :obat pencabar buat sulit BAB Cara penggunaan:Dimasukkan kedalam anus Kapan berhenti:dapat buang air besar dengan lancar Kapan harus ke dokter :ketika masih sulit bab selama 3 hari ESO yang sering :kekurangan cairan dan sembelit Cara menyimpan

						:tempat sejuk dan kering
8.	Biang keringat, pruritus, antihistamin topikal	Salisil talk dan sediaan yang mengandung kalamini; difenhidramin 2%, prometazin HCl 2%.	Seorang anak umur 6 tahun mengalami gatal-gatal kulit dan biang keringat dibagian leher dan punggung, sudah berlangsung selama 3 hari Sebelumnya dikasih caladine	W : pasien anak 6 tahun W :biang keringat H :3 hari A : Belum ada M : Caladine	Obat yang terpilih bedak Salicyl menthol Alasannya mengurangi biang keringat	Indikasi :Untuk mencegah biang keringat Cara penggunaan: bedak ditaburkan pada area kulit yang terkena biang keringat Kapan berhenti:setelah biang keringat pada kulit hilang Kapan harus ke dokter :bila biang keringat semakin parah setelah dikasih salycl ESO yang sering : panas pada kulit Cara menyimpan :suhu dibawah 30
9.	Jerawat	Obat yang mengandung sulfur; resorsinol; asam salisilat; benzoil	Seorang pasien anak sekolah SMA mengalami jerawat an di	W :Paseien sekolah SMA W :Wajah	Obat yang terpilih Vitacid Alasannya mencegah terbentuknya jerawat yang baru di wajah	Indikasi : untuk pengobatan jerawat secara topikal

		peroksida; triclosan, minosiklin 1%.	bagian wajah dan sudah berlangsung selama 7 hari , jerawat nya merah	berjerawat H : 1 minggu A : belum ada M : belum ada tindakan		Cara penggunaan: dioleskan sehari sebelum tidur ke seluruh permukaan wajah Kapan berhenti: ketika jerawat sudah tidak muncul Kapan harus ke dokter :Bila jerawat makin banyak dan parah ESO yang sering :Kemerahan dan kulit mengelupas Cara menyimpan : Suhu dibawah 30
10.	Kadas/kurap, antifungi	Obat yang mengandung klotrimazol 1%, mikonasol nitrat 2%, ketoconazole nitrat	Seorang pasien mengalami gatal dan ada bercak bulat berwarna putih dibagian belakang leher	W :Pasien sendiri W : Kadas H : 3 hari A : belum ada M : belum ada	Obat yang terpilih Miconazole Nitrate Krim 2% Alasannya memiliki efek antifungi	Indikasi :menghilangkan rasa gatal dan bercak putih di kulit Cara penggunaan: dioleskan sehari dua

						kali pada kulit yang gatal Kapan berhenti: ketika sudah tidak gatal Kapan harus ke dokter :Gatal bertambah parah dan panu tambah banyak ESO yang sering :iritasi kulit Cara menyimpan : Suhu dibawah 30
11.	Ketombe	Shampoo yang mengandung Selenium sulfid, Zinc pyrithione.	Seorang pasien mengalami gatal pada rambut dan adanya ketombe yang rontok, sudah berlangsung 5 hari dan memakai shampo anti ketombe	W : Pasien sendiri W : Gatal rambut karena ketombe H : 5 hari A : belum ada M : Shampo anti ketombe	Obat yang terpilih Selsun Shampo warna biru Alasannya memiliki efek anti ketombe	Indikasi : Menghilangkan ketombe yang berat Cara penggunaan: 2 kali dalam seminggu saat pemakaian diamkan selama 2-3 menit Kapan berhenti: ketika ketombe

						sudah hilang Kapan harus ke dokter :bila ketombe makin parah dan rambut merasa gatal ESO yang sering :kekeringan kulit kepala Cara menyimpan : simpan dibawah suhu 30
12.	Kutil	obat yang mengandung asam salisilat 2 g, asam laktat 0,5 g.	Pasien mengalami bentolan di tangan berwarna cokelat dan sudah hampir satu bulan, belum melakukan tindakan apapun	W : Pasien sendiri W : Bentolan warna cokelat ditangan H : 1 bulan A : belum ada M : belum ada	Obat yang terpilih callusol Alasannya menghilangkan kutil ditangan	Indikasi : untuk menghilangkan kutil di area kulit Cara penggunaan: dioleskan pada area kulit yang ada kutil nya Kapan berhenti: ketika kutil sudah hilang Kapan harus ke dokter : ketika obat sudah habis dan kutil masih

						belum hilang ESO yang sering :- Cara menyimpan : Suhu dibawah 30
13.	Luka bakar	Obat yang mengandung perak sulfadiazin; oleum iecoris aselli (minyak ikan,"levertraan").	Seorang pasien ibu ibu habis terkena wajan yang panas saat habis memasak, belum ada tindakan apapun selama 2 hari setelah terkena luka bakar	W : Pasien wanita W : Tangan terkena wajan yang panas H : 2 hari A : belum ada M : belum ada	Obat yang terpilih Bioplacenton Alasannya untuk pengobatan luka bakar	Indikasi : untuk luka terkena benda yang panas atau terbakar Cara penggunaan: dioleskan 4x6 sehari pada area luka Kapan berhenti: ketika luka bakar sudah tidak sakit dan kering Kapan harus ke dokter : apabila luka bakar makin parah dan basah ESO yang sering : Gatal dan Bengkak Cara menyimpan : Simpan di suhu

						dibawah 30
14.	Luka iris	Povidon iodine	Seorang pasien wanita mengalami luka iris akibat pisau sesudah memotong sayuran , pasien ingin luka tersebut cepat kering	W : Pasien sendiri W : Luka iris H : Baru baru ini A : belum ada M : belum ada	Obat yang terpilih Betadine Alasannya pencegahan infeksi karena luka iris tersebut	Indikasi : untuk luka iris agar cepat kering dan tidak infeksi Cara penggunaan: diteteskan seckupnya ke luka Kapan berhenti: ketika luka sudah kering Kapan harus ke dokter : apabila terjadi infeksi ESO yang sering : Rasa perih Cara menyimpan : Suhu dibawah 30
15.	Alergi	Klorfeniramin maleat, prometazine, diphenhidramine, dekslorfeniramin maleat, loratadine, cetirizine.	Seorang pasien remaja mengeluhkan biduran dan gatal setelah memakan	W : Pasien sendiri W : Alergi kepiting H : 1 hari A : belum	Obat yang terpilih Xilergy Alasannya antihistamin dan memiliki efek anti alergi	Indikasi :gatal gatal biduran Cara penggunaan:1 tablet perhari ketika malam

			kepiting , sudah berlangsung selama 1 hari dan sudah dikasih bedak Salycl	ada M : bedak salycl		Kapan berhenti: ketika biduran hilang Kapan harus ke dokter : apabila biduran makin parah dan gatal ESO yang sering :Sakit kepala Cara menyimpan : Suhu dibawa 30
16.	Vitamin dan mineral	Vit C, Vit A, Vit B1, Vit B6, Vit B12, Vitamin D, Asam folat, Mn, Zn, Fe, dll	Pasien datang dengan mengalami keluhan mudah lelah dan sering kesemutan kurang lebih selama 2 minggu ini	W : Pasien sendiri W : mudah lelah dan kesemutan H : 14 hari A : belum ada M : belum ada	Obat yang terpilih NEUROBION Alasannya Neurobion mengandung vitamin neurotropik	Indikasi :pencegahan dan pengobatan Neuropati dan kesemutan Cara penggunaan:1 tablet sehari sesudah makan Kapan berhenti: jika kesemutan sudah hilang Kapan harus ke dokter : jika timbul kondisi pusing dan mudah

						berkeringat ESO yang sering : mual mutah dan sakit perut Cara menyimpan : Suhu dibawah 25
17.	Antiseptik dan disinfektan	Alkohol 70%, povidone iodine 10%, klorheksidin, setrimida 0,5%, serbuk PK.	Seorang pasien datang mencari alkohol untuk membersihkan luka temannya akibat kecelakaan	W : pasien kecelakaan W :luka kecelakaan H : baru terjadi A : belum ada M : belum ada	Obat yang terpilih Alkohol 70% Alasannya membersihkan luka kecelakaan	Indikasi : membersihkan luka akibat kecelakaan agar steril Cara penggunaan: teteskan secukupnya pada luka kecelakaan Kapan berhenti: ketika sudah dikasih pertolongan pertama Kapan harus ke dokter : apabila terjadi infeksi ESO yang sering : Rasa perih Cara menyimpan

						: Suhu dibawah 30
18.	Antiinflamasi topikal	sediaan topikal yang mengandung flusinolon asetonida; hidrokortison asetat 1%; desoksimetason 2,5 mg.	Seorang pasien datang dengan keluhan nyeri akibat peradangan sendi akibat cedera , sudah kurang lebih 2 minggu hanya dikasih minyak oles untuk sendi	W : Pasien sendiri W : Peradangan sendi H : 14 hari A : belum ada M : Minyak oles untuk sendi	Obat yang terpilih Flamar tab Alasannya pengobatan akut	Indikasi : untuk pengobatan peradangan nyeri sendi, nyeri sakit kepala dan kronis Cara penggunaan: 100 mg perhari,2-3 kali sehari Kapan berhenti: apabila nyeri peradangan sendi hilang Kapan harus ke dokter :- ESO yang sering : nyeri perut atau sendi Cara menyimpan : Suhu dibawah 30
19.	Obat topikal penghilang rasa sakit	sediaan yang mengandung mentol, campor, metil salisilat, oleum mentae; kayu puti; lotion lidokain	Seorang pasien mengeluh sakit keseleo pergelangan kaki akibat habis	W : Pasien sendiri W :sakit keseleo pergelangan	Obat yang terpilih Counterpain Alasannya untuk keseleo bagian pergelangan kaki	Indikasi :meringankan sakit nyeri sendi dan otot Cara

		HCl 3%, natrium diklofenak 1% gel.	olahraga , sudah diberi minyak gosok dan berlangsung selama 3 hari	kaki H : 3 hari A : belum ada M : minyak gosok kseleo		penggunaan: dioleskan pada bagian yang nyeri Kapan berhenti:ketika nyeri sendi sudah hilang Kapan harus ke dokter :Apabila nyeri semakin parah dan sakit ESO yang sering : panas di kulit Cara menyimpan :Simpan di suhu 30
20	Terapi komplementer / obat tradisional	Jamu, OHT, Fitofarmaka	Seorang pasien mencari obat untuk masuk angin disertai flu	W : Pasien sendiri W : Masuk angin dan flu H : baru baru ini A :belum ada M : belum ada	Obat yang terpilih Tolak angin flu (Biru) Alasannya Mengandung kandungan herbal untuk flu	Indikasi : Mengobati masuk angin disertai flu Cara penggunaan: Diminum 3 sachet setelah makan Kapan berhenti:ketika

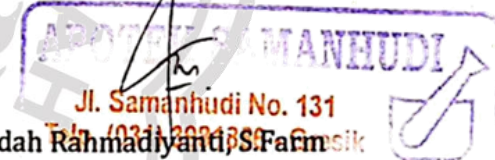
						masuk angin dan flu hilang Kapan harus ke dokter : Flu makin parah ESO yang sering : Mual dan sendawak Cara menyimpan : Simpan dibawah suhu 30
--	--	--	--	--	--	--

Gresik, 12 Juni 2025
Dosen Pembimbing



Diah Ratnasari, S.Farm., Apt., M.T.
NIDN. 0721119001

Gresik, 26 Mei 2025
Pembimbing Lapangan Apotek Samanhudi Gresik



APOTEK SAMANHUDI
Jl. Samanhudi No. 131
Telp. (031) 2001839 Gresik

Apt. Indah Rahmadiyah, S.Farm.
NIK/SIPA. 19821026/SIPA_35.25/2022/24636

**LAPORAN PRAKTIK KERJA LAPANGAN (PKL)
INDUSTRI**



**Disusun Oleh :
LIESTYA NUR AZIZAH
NIM. 221105025**

**PROGRAM STUDI DIII FARMASI
FAKULTAS KESEHATAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH GRESIK
2025**

LAPORAN
PRAKTIK KERJA LAPANGAN (PKL)
DI PT PIM PHARMACEUTICAL



DISUSUN OLEH :
LIESTYA NUR AZIZAH
NIM. 221105025

PROGRAM STUDI DIPLOMA III FARMASI
FAKULTAS ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH GRESIK
2025

LEMBAR PENGESAHAN
LAPORAN PRAKTIK KERJA LAPANGAN (PKL)
DI PT. PIM PHARMACEUTICAL

DISUSUN OLEH :

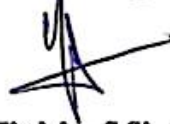
LIESTYA NUR AZIZAH

NIM. 221105025

Laporan ini disusun untuk memenuhi salah satu syarat menyelesaikan
pendidikan Diploma III Farmasi Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas
Muhammadiyah Gresik

Disetujui Oleh :

Dosen Pembimbing PKL,



Pemta Tiadeka, S.Si., M.Si.

NIDN. 0713078901

Mengetahui,

Ketua Program Studi Diploma III Farmasi

Universitas Muhammadiyah Gresik



Apt. Anindi Lupita Nasyanka, M.Farm

NIDN. 0717089106

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran allah swt, dengan rahmat, karunia dan hidayahnya sehingga dapat menyelesaikan Laporan praktek kerja lapangan.

Penulisan Laporan praktek kerja lapangan yang berjudul "Laporan Praktek kerja lapangan (PKL) di PT. PIM pharmaceutical" ini bertujuan untuk memenuhi tugas praktek kerja lapangan Industri dan menambah pengetahuan dan wawasan bagi mahasiswa.

Penulis mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang membantu secara moral maupun Materi selama kegiatan praktek kerja lapangan (PKL) kepada:

1. Ibu Anindi Lupita Nasyanka, M.Farm, Apt. selaku kaprod D3 Farmasi
2. Ibu Penta Tiadeka, S.si, M-SI, selaku dosen pembimbing PKL
3. Bapak Iqbal Aditya Natsir, S.Farm., Apt. selaku pematani PT. PIM pharmaceutical.
4. Dosen-dosen fakultas kesehatan Universitas Muhammadiyah Gresik D3 Farmasi.
5. Orang tua yang telah memberikan semangat dan motivasi sampai detik ini.
6. teman-teman yang telah membantu dan memberi semangat kepada saya.

Penulis menyadari bahwa masih banyak kekurangan yang terdapat pada pengajuan laporan ini serta masih jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu, kritik dan saran membangun sangat diharapkan demi kesempurnaan laporan ini. Akhir kata penulis mohon maaf yang sebesar-besarnya apabila dalam pembuatan laporan ini banyak kesalahan serta semoga laporan ini dapat bermanfaat khususnya bagi penulis.

Gresik, 8 Mei 2025



Liestya Nur Azizah.

DAFTAR ISI

Lembar Pengerahan	i
kata pengantar	ii
Daftar Isi	iii
BAB I Pendahuluan	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Tujuan	2
1.3 Manfaat	2
BAB II Tinjauan Umum	3
2.1 Industri Farmasi	3
2.2 CPOB	3
2.3 Production planning and inventory control	3
2.4 Sedraan solid	3
2.5 Sedraan tablet	3
2.6 Quality Assurance	4
2.7 Quality control	4
2.8 Produksi	4
BAB III Tinjauan industri farmasi	5
3.1 Perencanaan produksi	5
3.2 Personal Hygiene Area Produksi	5
3.3 Proses produksi	5
BAB IV Tugas khusus	7
4.1 Tugas individu PKL industri	7
4.2 Tugas kelompok studi kasus	7
BAB V Penutup	9
5.1 kesimpulan	9
5.2 saran	9
Daftar pustaka	10

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Industri farmasi merupakan salah satu sektor strategis dalam mendukung sistem kesehatan nasional, karena berperan dalam penyediaan obat-obatan yang aman, berkehasrat, dan bermutu. Di Indonesia, perkembangan industri farmasi semakin meningkat seiring dengan kebutuhan masyarakat akan pelayanan kesehatan yang optimal. Oleh karena itu, diperlukan sumber daya manusia yang kompeten dan memahami proses produksi serta pengendalian mutu di industri farmasi. (Menkes, 2023).

Praktek kerja lapangan (PKL) menjadi salah satu bentuk kegiatan pembelajaran di luar kelas yang bertujuan untuk memberikan pengalaman langsung kepada mahasiswa mengenai dunia kerja, khususnya dalam bidang industri farmasi. Melalui PKL, mahasiswa dapat memahami alur produksi, penerapan cara pembuatan obat yang baik (CPOB), serta manajemen mutu yang diterapkan di pabrik farmasi (BPOM RI, 2020).

Pelaksanaan PKL Industri Farmasi memberikan nilai tambah dalam pembentukan kompetensi profesional, khususnya dalam hal keterampilan teknis, kedisiplinan, serta pemahaman terhadap regulasi farmasi nasional dan internasional. Dengan demikian, mahasiswa diharapkan mampu berkontribusi secara langsung dalam pengembangan industri farmasi Indonesia di masa depan (Widodo, 2019).

Industri farmasi memiliki peranan penting dalam penyediaan sediaan obat yang aman, bermutu, & efektif. Salah satu bentuk sediaan obat yang paling umum diproduksi adalah tablet. Tablet memiliki keunggulan dalam hal kestabilan, kemudahan konsumsi, serta efisiensi dalam proses produksi (Lieberman et. al., 2009).

Untuk menghasilkan tablet yang memenuhi standar mutu, diperlukan penerapan prinsip cara pembuatan obat yang baik (CPOB) yang mencakup seluruh aspek produksi, mulai dari penimbangan bahan baku, pencampuran, granulasi, pengempaan, hingga pengemasan akhir (BPOM, 2020).

Praktek kerja lapangan (PKL) di industri farmasi yang memproduksi tablet bertujuan untuk memberikan pengalaman langsung kepada mahasiswa mengenai proses formulasi dan manufaktur sediaan padat. Kegiatan ini memungkinkan mahasiswa untuk mengaplikasikan ilmu yang diperoleh di bangku kuliah, seperti farmasetika, teknologi farmasi, dan kontrol mutu, ke dalam dunia kerjanya. (Winarsi, 2018).

Pelaksanaan PKL ini, mahasiswa diharapkan mampu mengembangkan kompetensi profesional serta meningkatkan kesiapan dalam menghadapi tantangan di dunia industri farmasi.

1.2 tujuan

tujuan untuk dilaksanakan praktek kerja lapangan industri :

1. Memperoleh ilmu dan wawasan serta pengetahuan ruang lingkup kegiatan Farmasi Industri.
2. Mengetahui cara pembuatan obat, alat-alat yang digunakan dalam pembuatan obat yang baik.
3. Mengetahui penerapan CPOB di industri.

1.3 Manfaat

1. Bagi Mahasiswa

Menambah wawasan mengenai ruang lingkup industri Farmasi dalam bidang industri farmasi

2. bagi institusi

Mahasiswa yang menjalani praktik kerja lapangan di industri farmasi mendapatkan pengalaman baru dan gambaran mengenai dunia kerja yang belum pernah dialami sebelumnya.

3. bagi instansi

berkontribusi pada pengembangan sumber daya manusia di industri Farmasi dengan melatih dan membimbing Mahasiswa.

BAB II

TINJAUAN UMUM

2.1 Industri Farmasi

Industri farmasi adalah sektor yang bertanggung jawab atas penelitian, pengembangan, produksi, dan distribusi obat-obatan yang digunakan untuk mencegah, mendiagnosis dan mengobati penyakit. Industri ini sangat diatur ketat oleh badan pemerintah untuk memastikan keamanan dan efektifitas produk obat. (Sweetman, 2011)

2.2. CPOB (cara pembuatan obat yang baik)

CPOB adalah pedoman produksi obat yang diterapkan di Indonesia, mengacu pada GMP (good manufacturing practice) internasional. tujuan untuk memastikan bahwa produk obat dibuat secara konsisten dan dikontrol sesuai standar mutu. (BPOM, 2020).

Dalam proses pembuatan obat sudah menjadi kewajiban untuk melakukan pembuatan ilmiah baik melalui percobaan hewan maupun uji klinis atau bukti-bukti lain sesuai dengan status pengembangan ilmu pengetahuan serta dengan cara pembuatan obat yang baik (CPOB). CPOB sendiri bertujuan untuk menjamin obat dibuat secara konsisten, memenuhi persyaratan yang ditetapkan dan sesuai dengan tujuan penggunaannya. CPOB mencakup seluruh aspek produksi dan pengendalian mutu spesifikasi dan metode pengujian terhadap semua bahan yang digunakan serta produk (Gondokusumo et al. 2021).

2.3 Production planning and Inventory control (PPIC)

PPIC adalah proses mencakup perencanaan produksi dan pengendalian persediaan bahan baku serta produk jadi. tujuannya untuk memastikan ketersediaan produk yang optimal tanpa kelebihan atau kekurangan stok (Nahmias. et al, 2015).

2.4 sediaan solid

Sediaan solid adalah bentuk sediaan farmasi seperti tablet, kapsul, dan serbuk, bentuk ini stabil, mudah dikemas, dan memiliki umur simpan yang panjang. (Ansel, 2011)

2.5 sediaan Tablet

Tablet adalah bentuk sediaan solid yang paling umum digunakan. proses pembuatan melibatkan pencampuran bahan aktif dengan eksipien dan kompresi menjadi bentuk padat. (Aulton et al, 2018)

2.6 QA (Quality Assurance)

QA adalah sistem manajemen mutu yang memastikan seluruh proses produksi memenuhi standar mutu yang ditentukan. QA fokus pada pencegahan kesalahan selama proses (WHO, 2003)

2.7 QC (Quality control)

QC adalah departemen yang bertanggung jawab produk yang harus diidentifikasi atau dianalisis oleh departemen QC dan bertanggung jawab tentang pengujian atau pengendalian kualitas produk dari bagian produksi (Winandari et.al, 2018).

2.8 Produksi

Produksi dalam industri farmasi melibatkan serangkaian proses mulai dari penimbangan bahan baku, pencampuran, pembuatan bentuk sediaan, hingga pengemasan. Proses ini harus sesuai dengan cPOB / BPP (Lachman et-al, 2009).

BAB III

TINJAUAN INDUSTRI FARMASI

3.1 Perencanaan produksi

Proses manufaktur dibagi menjadi 2, yang pertama yaitu Make to stock adalah proses produksi sebelum adanya permintaan atau pesanan dari pelanggan. Produk kemudian disimpan dalam stok atau persediaan dan dijual ketika permintaan dari pelanggan muncul. Yang kedua yaitu Make to order adalah sistem produksi yang baru mendapatkan pesanan dari pelanggan terlebih dahulu untuk menyiapkan produk.

Perbedaan dari 2 proses manufaktur yaitu Make to stock lebih cocok apabila dapat dilakukan analisis data masa lalu untuk memprediksi jumlah permintaan di masa depan sedangkan Make to order lebih cocok untuk bisnis dengan tingkat penjualan yang tidak menentu (sulit dilakukan forecasting).

3.2 Personal Hygiene Area produksi.

Personal hygiene merupakan upaya kesehatan dengan cara memelihara dan melindungi kebersihan perorangan. Pentingnya hygiene yaitu:

1. Personil yang terlibat langsung dengan penanganan produk wajib Melapor bila ISPA, Pilek, batuk, alergi, punya Penyakit Menular.
2. Personil dilarang menggunakan seperti Jam tangan, cincin, kalung, anting telinga, anting hidung, jarum, bros, dan memakai kosmetik berlebihan
3. kuku dijaga tetap pendek dan tanpa hiasan.
4. rambut, jenggot, dan jambang harus selalu pendek, bersih, dan rapi (tertutup).
5. Menghindari persentuhan langsung antara tangan dengan produk (gunakan sarung tangan).

Untuk pemakaian CPOB kelas E yaitu berbahan kain Polyester baju dan celana tanpa kantong baju dilengkapi dengan penutup kepala dan masker terbuat dari kain untuk menurunkan risiko kontaminasi dari mulut, dagu & hidung. Alat pelindung diri tambahan terdiri dari safety goggles, ear Muff, gloves dan boots dan jangan lupa melakukan mencuci tangan.

3.3 Proses produksi.

Proses produksi sediaan solid yaitu sediaan tablet/kaplet yang terdiri dari 3 metode yaitu granulasi basah, granulasi kering

Cetak langsung, harus memiliki bahan dengan sifat Fisika baik. Alur prose granulasi basah yaitu Pencampuran basah, pengeringan, pengayakan, pencampuran kering, pencetakan tablet, pengemasan primer, pengemasan sekunder dan tersier, produk jadi. Permasalahan tablet dibagi menjadi 4 yaitu:

1. Capping dan Lamination

Penyebab tablet terjadinya capping dan lamination yaitu granula~~terlalu~~ terlalu kering, Finer terlalu banyak, bentuk punch concave, deep concave, die yang sus, pengaturan punch bawah yang tidak tepat, dan pengaturan sweep off blade yang tidak tepat.

2. Picking dan Sticking

tablet terjadi Picking dan sticking menyebabkan MC terlalu besar, bahan pengikat kurang/kurang efektif, lubrikan kurang atau kurang efektif, adanya bahan dengan titik lebur rendah, punch telah degraver.

3. Mottling

tablet terjadinya mottling disebabkan warna bahan obat/ degradasinya beda dengan warna eksipien, terjadi migrasi bahan pewarna, dan larutan gel bahan pengikat yang berwarna

4. Variasi bobot dan kekerasan.

Penyebabnya yaitu ukuran dan distribusi ukuran granul/ campuran, aliran masa yg kurang baik, dan varian punch.

BAB IV TUGAS KHUSUS

4.1 tugas individu PKL industri

Berikut adalah contoh studi kasus cetak tablet Industri farmasi PT. Farmasi UM5 adalah Perusahaan Farmasi yang memproduksi berbagai jenis obat, termasuk tablet. Perusahaan ini memiliki Fasilitas produksi yang modern dan tenaga kerja yang terampil. Namun, perusahaan ini mengalami masalah dengan kualitas tablet yang dihasilkan, yaitu tablet yang tidak rata dan memiliki kekuatan yang tidak konsisten serta ditemukan cracking.

berikan saran metode pembuatan yang tepat dengan lengkap dan jelas.

Jawaban: Saran Metode pembuatan tablet yang tepat adalah Menggunakan Metode granulasi basah.

granulasi basah sangat diperlukan karena:

- Meningkatkan aliran serbuk.
- Menghasilkan granul yang seragam dalam ukuran dan bentuk
- Meningkatkan kohesi antar partikel → Menghasilkan tablet dengan kekuatan yang lebih baik dan konsisten.
- Mengurangi resiko cracking, capping, dan lamination, karena distribusi tekanan menjadi lebih merata saat kompresi.

4.2 tugas kelompok studi kasus dari pematik.

Sebuah Industri ingin Mengembangkan produk sediaan tablet dengan bahan aktif parasetamol dengan dosis 500 mg/tablet. Rancanglah formula, proses produksi (pembuatan) sediaan tsb beserta in process control nya!

Jawaban:

1) Rancangan formula

- berat tablet yang akan dibutuhkan 1000 mg / 1 gram
- persentase masing-masing bahan yang akan digunakan

NO	Nama bahan	Fungsi bahan	% yg dibuat	Jumlah tiap tab. (mg)	Jumlah 100 tab (g)
1.	Paracetamol	bahan aktif	50 %	500 mg	50 g
2	PVP K-30	bahan pengikat	5 %	50 mg	5 g
3.	corn starch	bahan penghancur	15 %	150 mg	15 g
4.	Mg stearate	lubrikan	2 %	20 mg	2 g
5.	talk	glidan	10 %	100 mg	10 g
6.	Laktosa	bahan pengisi	18 %	180 mg	18 g
7	aquades	bahan pembasah	q.s	q.s	q.s
total			100 %	1000 mg	100 g

2) Proses produksi dan IPC

- ditimbang bahan
IPC: kesesuaian bobot bahan
- dilarutkan PVP dengan aquadest sedikit demi sedikit
IPC: kelarutan, homogenitas
- dicampurkan dan homogen parasetamol, Corn starch, laktosa dan PVP dengan mixer hingga terbentuk massa granuli
IPC: Homogenitas, pH.
- diayak granuli
IPC: ukuran partikel
- dikeringkan pada suhu 45°C
IPC: kadar air
- ditambahkan Mg Stearate
IPC: homogenitas dan keseragaman kadar.
- ditambahkan talk sedikit demi sedikit
- dilakukan pencetakan tablet.
IPC: keseragaman bobot, keseragaman ukuran, kekerasan, kerapuhan, waktu hancur, disintegrasi
- pengemasan primer
IPC: kebocoran dan penandaan.
- pengemasan sekunder
IPC: penampakan kelengkapan dan penandaan
- gudang obat jadi.

BAB V

PENUTUP

5.1 kesimpulan

bendatarkan hasil Pembahasan dapat disimpulkan bahwa di PT. PIM Pharmaceutical Menjelaskan pentingnya hygien di ruang produksi, Menjelaskan cara pakalan CPOB yang baik digunakan untuk deruangan produksi, menjelaskan perencanaan produksi dan proses produksi yang di bagi menjadi 3 metode yaitu metode granulasi basah, granulasi kering dan cetak langsung dan juga menjelaskan permasalahan sedaan tablet.

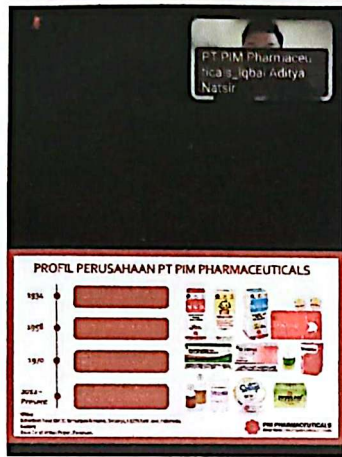
5.2 saran.

kegiatan PKL industri ini dilakukan dengan cara offline supaya mahasiswa dapat memahami lebih terkait di industri farmasi

DAFTAR PUSTAKA

- Allen, L. V., Popovich, M. G., dan Ansel, H. C. (2013). *Ansel's Pharmaceutical Dosage Forms and Drug Delivery Systems*.
- Aulton, M. E., dan Taylor, K. M. B. (2018). *Aulton's Pharmaceutics: the design and manufacture of medicines*.
- BPOM RI. (2020). *cara pembuatan obat yang baik (CPOB) edisi 2020*. Jakarta: BPOM RI.
- Bondokresumo M. E., Amir N. Peran pengawasan pemerintah dan badan pengawasan obat dan makanan (BPOM) dalam peredaran obat palsu di negara Indonesia (ditinjau dari undang-undang nomor 36 tahun 2009 dan peraturan kepala badan pengurusan obat dan makanan). *perspektif hukum*. 2021 november 17: 274-90.
- Lachman, L., Lieberman, H. A., dan Kanig, J. L. (2009). *the theory and practice of industrial pharmacy*. CBS publishers.
- Lieberman, H. A., Lachman, L., dan Schwartz, J. B. (2009). *Pharmaceutical Dosage Forms: tablets (Vol.1-3)*. Informa Healthcare.
- Menkes RI. (2023). *rencana strategis kementerian kesehatan 2020 - 2024*
- Nahmias, S., dan Olsen, T. L. (2015). *Production and Operations Analysis*. Waveland Press.
- Sweetman, S. C. (Ed.). (2011). *Martindale: the complete Drug Reference*. Pharmaceutical press.
- Widodo, A. (2019). Peran PKL dalam Meningkatkan kompetensi Mahasiswa Farmasi. *jurnal pendidikan dan kesehatan*, 11 (2), 45-52.
- Winarsi, H. (2018). praktik kerja lapangan di industri farmasi: tantangan dan peluang. *jurnal farmasi dan ilmu kefarmasian Indonesia*, 5(1), 1-8.

LAMPIRAN



LAPORAN
PRAKTIK KERJA LAPANGAN (PKL)
DI PT BAYERN



DISUSUN OLEH :
LIESTYA NUR AZIZAH
NIM. 221105025

PROGRAM STUDI DIPLOMA III FARMASI
FAKULTAS ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH GRESIK
2025

[Handwritten signature]
80

LEMBAR PENGESAHAN
LAPORAN PRAKTIK KERJA LAPANGAN (PKL)
DI PT BAYERN

DISUSUN OLEH :
LIESTYA NUR AZIZAH
NIM. 221105025

Laporan ini disusun untuk memenuhi salah satu syarat menyelesaikan pendidikan Diploma III Farmasi Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Gresik

Disetujui Oleh :

Dosen Pembimbing PKL,

[Handwritten signature]
Dr. Norainny Yunitasari, S.Pd., M.Pd
NIDN. 0706068802

Mengetahui,

Ketua Program Studi Diploma III Farmasi

Universitas Muhammadiyah Gresik

Apt. Anndi Lupita Nasyanka, M.Farm
NIDN. 0717089106

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadirat Allah SWT, karena dengan rahmat, karunia dan hidayahnya sehingga saya dapat menyelesaikan laporan praktek kerja lapangan.

Penulisan laporan Praktek kerja lapangan yang berjudul "laporan PKL Industri di PT. Bayern" ini bertujuan untuk memenuhi tugas Praktek kerja lapangan Industri dan untuk menambah pengetahuan dan wawasan Mahasiswa.

Penulis mengucapkan terimakasih kepada semua pihak yang membantu secara Moral maupun Materi selama kegiatan PKL terutama kepada:

1. Ibu Anindi Laila Nasyanka, M. Farm, Apt. selaku kepala Prodi D3 Farmasi
2. Ibu Penta Adeka, S.Si., M.Si, selaku dosen Pembimbing PKL
3. Bapak Aswatu. S.Farm. Apt selaku Pematari PT Bayern.
4. dosen-dosen Fakultas Kesehatan Universitas Muhammadiyah Gresik D3 Farmasi
5. Orang tua yang telah mendoakan dan memberi semangat sampai detik ini
6. teman-teman yang telah banyak membantu

Penulis menyadari bahwa masih banyak kekurangan yang terdapat pada pengisian laporan ini serta masih jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu kritik dan saran membangun sangat diharapkan demi kesempurnaan laporan ini. Akhir kata Penulis mohon maaf yang sebesar-besarnya apabila dalam pembuatan laporan ini banyak kesalahan serta semoga laporan ini tepat bermanfaat khususnya bagi penulis, utamanya bagi kita semua dan bagi pihak yang membutuhkan dalam Farmasi.

Gresik, 12 Mei 2025



Liestya Nur Azizah.

DAFTAR ISI

Lembar Pengesahan	i
Kata pengantar	ii
Daftar Isi	iii
BAB I pendahuluan	1
1.1 Latar belakang	1
1.2 Tujuan	2
1.3 Manfaat	2
BAB II Tinjauan umum	3
2.1 Industri farmasi	3
2.2 CPOB	3
2.3 CPOTB	3
2.4 produksi	3
2.5 QA	4
2.6 QC	4
2.7 sediaan liquid	4
BAB III Tinjauan industri farmasi	5
3.1 Membangun kualitas di industri	5
3.2 sediaan liquid	5
3.3 produksi sediaan liquid	5
BAB IV Tugas kasus	7
4.1 Study kasus	7
BAB V penutup	8
5.1 kesimpulan	8
5.2 saran	8
Daftar pustaka	9

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Industri farmasi memiliki peran penting dalam menjamin ketersediaan obat yang aman, bermutu, dan efektif. salah satu bentuk sediaan farmasi yang banyak diproduksi adalah sediaan cair (liquid), seperti sirup, suspensi, emulsi dan tetes. sediaan cair memiliki keunggulan dalam hal kemudahan konsumen, terutama untuk pasien anak-anak dan lansia, serta memberikan kecepatan absorpsi yang lebih tinggi dibandingkan sediaan padat (Aulton & Taylor, 2018).

dalam proses produksinya, sediaan cair memerlukan pengendalian mutu yang ketat serta penerapan cara pembuatan obat yang baik (CPOB) agar kualitas produk terjaga dari hulu ke hilir. proses formulasi, pencampuran, pengisian, hingga pengemasan dilakukan dengan memperhatikan parameter-parameter kritis seperti pH, viskositas, homogenitas, serta stabilitas (Ansel et al 2020).

Melalui kegiatan praktek kerja lapangan (PKL) mahasiswa dapat memahami secara langsung proses produksi dan pengendalian mutu sediaan cair di industri farmasi. kegiatan ini memberikan pengalaman praktis yang tidak dapat diperoleh hanya melalui pembelajaran teori di kelas. pengalaman tersebut sangat penting dalam menyiapkan mahasiswa untuk menghadapi dunia kerja, yang menuntut keterampilan teknis, pemahaman terhadap regulasi seperti cara pembuatan obat yang baik (CPOB), serta kemampuan dalam menerapkan prinsip-prinsip kefarmasian secara nyata di lapangan. (BPOM, 2020)

dengan mengikuti PKL industri farmasi, khususnya pada produksi sediaan cair, mahasiswa diharapkan mampu mengintegrasikan pengetahuan teoritis yang telah diperoleh dibangun kuliah dengan praktek nyata. selain itu, mahasiswa juga dapat memahami pentingnya penerapan Quality Assurance (QA) dan dokumentasi dalam seluruh proses produksi obat, mulai dari penerimaan bahan baku hingga distribusi produk akhir. sistem QA dan dokumentasi yang baik merupakan bagian krusial dalam menjamin mutu dan keamanan obat, sesuai dengan standar nasional dan internasional (Allen et al., 2020)

1.2 Tujuan

tujuan untuk melaksanakan PKL Industri adalah.

1. memperoleh dan menambah wawasan serta pengetahuan ruang lingkup kegiatan Industri Farmasi
2. Mengetahui cara pembuatan obat, alat-alat yang digunakan dalam pembuatan obat.
3. Mengetahui penerapan CPOB di Industri Farmasi.

1.3. Manfaat

1. bagi mahasiswa

Menambah wawasan mengenai ruang lingkup industri farmasi dan peran ahli Madya farmasi dalam bidang industri farmasi

2. bagi institusi

Mahasiswa yang menjalani praktik kerja lapangan di Industri Farmasi akan mendapatkan pengalaman baru dan gambaran mengenai dunia kerja yang belum pernah sebelumnya.

3. bagi instansi

berkontribusi pada pengembangan sumber daya manusia di Industri farmasi dengan melatih dan membimbing mahasiswa

BAB II

TINJAUAN UMUM

2.1 Industri Farmasi

Industri farmasi merupakan perusahaan manufaktur farmasi yang memproduksi berbagai macam obat berkualitas dengan tujuan untuk melayani masyarakat secara nasional. Industri farmasi menjadi satu dari sedikit perusahaan farmasi perintis di Indonesia yang memperoleh sertifikat CPOB (Hasanah et al., 2020).

2.2. CPOB (Cara Pembuatan Obat yang baik)

CPOB adalah pedoman resmi yang digunakan dalam industri farmasi untuk memastikan bahwa obat-obatan diproduksi secara konsisten dan terkontrol sesuai standar mutu. CPOB mencakup berbagai aspek, seperti bangunan dan fasilitas, peralatan, personel, dokumentasi, validasi, serta penanganan deviasi dan produk jadi. Implementasi CPOB sangat penting untuk mencegah risiko kontaminasi silang, kesalahan produksi, atau mutu produk yang tidak sesuai (BPOM, 2020).

2.3. CPOTB (Cara Pembuatan obat tradisional yang baik)

CPOTB adalah pedoman untuk menjamin mutu obat tradisional melalui proses produksi yang terstandarisasi, dimulai dari pemilihan bahan baku, proses ekstraksi, hingga pengemasan produk jadi. CPOTB menekankan pada aspek kebersihan, ketelusuran bahan, dokumentasi, serta kontrol mutu, karena produk berbasis herbal atau bahan alam lebih rentan mengalami variabilitas dalam komposisi dan stabilitasnya (BPOM, 2021).

2.4 Produksi

Produksi obat merupakan proses konversi bahan baku menjadi produk jadi melalui serangkaian tahapan seperti penimbangan, pencampuran, formulasi, pengisian, dan pengemasan. Setiap tahap harus dilakukan di bawah kontrol ketat sesuai prinsip CPOB untuk mencegah kontaminasi dan menjamin keseragaman mutu. (Aulton, 2018).

2.5 Quality control (QC)

QC adalah unit yang bertanggung jawab atas pengujian bahan baku, produk antara, dan produk jadi untuk memastikan kesesuaian dengan spesifikasi mutu. QC melibatkan penguji fisik, kimia & mikroorganisme serta melakukan pengawasan lingkungan. QC merupakan sistem pendeteksi untuk mencegah produk bermutu rendah beredar ke konsumen (Allen et al, 2020)

2.6 Quality Assurance (QA)

QA adalah sistem manajemen mutu yang lebih luas dari QC, karena mencakup keseluruhan proses produksi dan distribusi. QA bertugas menjamin bahwa setiap proses sesuai dengan CPOB dan sistem mutu yang ditetapkan. (WHO, 2014)

2.7 Sediaan liquid (cair)

Sediaan cair adalah bentuk sediaan farmasi yang mengandung zat aktif dalam bentuk larutan, suspensi, atau emulsi. keunggulan sediaan cair antara lain mudah ditelan dan memiliki onset kerja yang lebih cepat dibandingkan bentuk padat. namun, sediaan cair memiliki tantangan seperti kestabilan kimia dan mikroorganisme serta pengawet. Oleh karena itu, proses produksi harus memperhatikan homogenitas, viskositas, dan penggunaan bahan tambahan yang sesuai (Aulton & Taylor, 2018)

BAB III

TINJAUAN INDUSTRI FARMASI

3.1 Membangun kualitas di industri farmasi

definisi industri farmasi Menurut Permenkes Nomor 26 tahun 2018 industri farmasi adalah Perusahaan berbentuk badan hukum yang memiliki izin untuk melakukan kegiatan produksi atau pemanfaatan sumber daya produksi, penyediaan obat, bahan obat dan fitofarmaka, melaksanakan pendanaan dan pelatihan, dan/atau penelitian dan pengembangan. Menurut CPOB tahun 2024 dan PP SI tahun 2009 Industri farmasi harus memiliki 3 orang apoteker sebagai penanggung jawab pada bidang pemastian mutu (QA), produksi dan pengawasan mutu (QC). regulasi CPOB dibagi menjadi 4 yaitu: tidak ada kesempatan pasien untuk mendeteksi kesalahan pada obat, obat dipercayakan dokter, apoteker dan pabrik industri, keterbatasan dalam pengujian dan kesalahan pada produk.

3.2 Sediaan liquid

Sediaan liquid atau cair dibagi menjadi 4 jenis sediaan yaitu: sirup, suspensi, emulsi dan dry sirup. kelebihan sediaan cair yaitu: absorpsi yang cepat, dosis mudah disesuaikan, cocok untuk pasien yang sulit menelan, dan memiliki rasa dan bau yang acceptable. sedangkan kekurangan sediaan cair yaitu mempercepat iritasi lambung bila pH rendah, sedimentasi atau formasi lapisan, perubahan rasa selama penyimpanan, dan sulit dibawa kemana-mana.

3.3 Produksi sediaan liquid.

3.3.1 Dispensing

Dispensing merupakan proses penimbangan bahan baku sesuai jumlah yang telah ditentukan dalam suatu recipe/ formula untuk dapat dilanjutkan ke tahapan selanjutnya yaitu mixing/pencampuran. hal-hal yang harus diperhatikan proses penimbangan yaitu operator telah terqualifikasi, timbangan yang akan digunakan telah terkalibrasi, kapasitas timbangan dan posisi water pass timbangan. QC selama proses yaitu organoleptis (warna & bau) dan kesesuaian identitas material yang akan ditimbang

3.3.2 Mixing

parameter kritis yaitu: kecepatan pengadukan (homogenizer, mixer & circulation), lama pengadukan & suhu. sedangkan parameter pengujian yaitu: Organoleptis, pH, density, dan viscosity.

3.3.3 Pengemasan

pengemasan adalah tahapan akhir dari proses produksi yang merupakan suatu proses dimana sediaan obat dibungkus menggunakan wadah atau pembungkus yang sesuai yang dapat membantu mencegah atau mengurangi terjadinya kerusakan - kerusakan bahan aktif termasuk eksipien serta bahan pembungkus itu sendiri.

3.3.4 Filling / primary packaging

hal-hal yang harus diperhatikan untuk kestabilan Volume Filling yaitu, kecepatan mesin, jumlah bulk ruahan yang akan diisi, dan Viskositas produk. untuk IPC nya yaitu volume isi dan volume terpindahkan, leak test dan torque test

3.3.5 labelling / secondary packaging

Pelebelan adalah bagian dalam proses pengemasan dengan tujuan memberikan identitas kemasan primer dengan tujuan memberikan identitas dan sebagian informasi. Pengemasan sekunder adalah proses memasukkan kemasan primer ke dalam kemasan sekunder, umumnya berupa doos/carton.

BAB IV

TUGAS KHUSUS

4.1 study kasus

anda merupakan leader/staff/supervisor departemen produksi industri Farmasi PT. ABC pada saat anda bertugas terjadwal proses penimbangan produk emulsi minyak ikan pada jam 09.00. pada jam 11.00, seorang operator filling melaporkan (ekskursi) bahwa ditemukan saat penimbangan material asam sitrat terdapat bercak berwarna coklat. Operator menyampaikan bahwa asam sitrat tersebut berasal dari pengembalian material yang sebenarnya digunakan produksi pada Desember 2024, apa yang anda lakukan sebagai leader/staff/supervisor produksi?

Penyelesaian:

Sebagai leader/staff/supervisor departemen produksi di industri farmasi PT. ABC, berikut adalah langkah-langkah yang harus saya lakukan secara sistematis dan sesuai dengan prinsip good manufacturing practices (GMP):

1. Menghentikan proses penimbangan asam sitrat dan isolasi area penimbangan untuk mencegah kontaminasi silang, wadah yang berisi asam sitrat yang menunjukkan bercak coklat segera diamankan.
2. Melaporkan temuan, Quality Assurance (QA) dan Quality control (QC) untuk dilakukan investigasi lebih lanjut
3. Melakukan investigasi awal, Mengecek label, riwayat penggunaan asam sitrat tersebut lalu mengecek apakah ada kesalahan penyimpanan atau prosedur saat pengembalian material dari produksi sebelumnya (Desember 2024), lalu mengidentifikasi apakah ada potensi kontaminasi silang atau kerusakan wadah penyimpanan
4. Semua temuan didokumentasikan secara lengkap sambil ~~menunggu~~ menunggu hasil analisis dari QC terhadap material tersebut. Jika terbukti material tidak sesuai spesifikasi, maka material sisa tidak digunakan kembali untuk proses produksi
5. Untuk mencegah dampak agar tidak terjadi lagi, harus memastikan tidak ada material lain yang dikembalikan dari Desember 2024 dan menginspeksi ulang, lalu melakukan pemeriksaan menyeluruh terhadap batch lain yang kemungkinan terdampak.

7.

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

berdasarkan hasil dari pembahasan dapat disimpulkan bahwa di PT. bayern ~~dapat~~ mempelajari tentang membangun kualitas di industri farmasi, jenis-jenis sediaan liquid dan kelebihan kekurangannya dan cara memproduksi sediaan liquid.

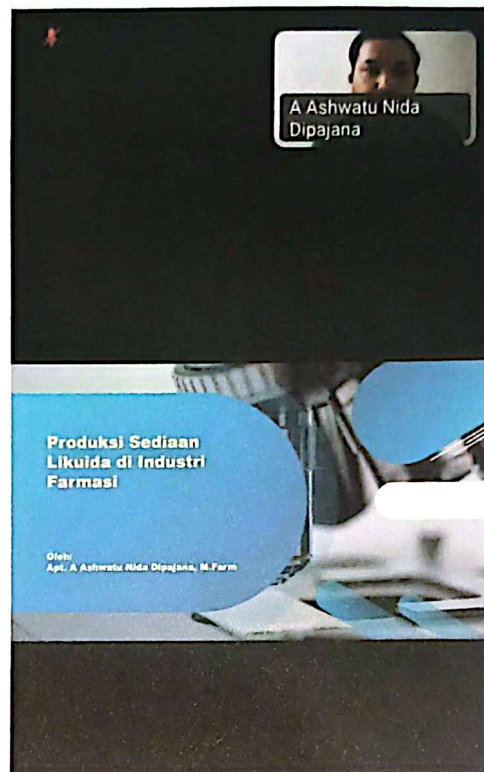
5.2. Saran

Semoga kedepanya bisa melihat produksi sediaan secara langsung di tempat industri farmasi agar mendapatkan pengetahuan dan wawasan di industri farmasi

DAFTAR PUSTAKA

- Allen, L.V., Popovich, N.E. & Ansel, H.C. (2020). Ansel's pharmaceutical dosage forms and Drug Delivery systems (11th ed.). Philadelphia: Wolters Kluwer.
- Aulton, M.E., & Taylor, K.M.E (2018). Aulton's Pharmaceutical : the design and manufacture of medicines (5th ed). Elsevier Health Sciences.
- BPOM RI. (2016). cara pembuatan kosmetik yang baik (CPKB) edisi 2016. Jakarta : BPOM
- BPOM RI. (2020). cara pembuatan obat yang baik (CPOB) edisi 2020. Jakarta : Badan pengawasan Obat dan Makanan Republik Indonesia.
- BPOM RI. (2021). cara pembuatan obat tradisional baik (CPOTB) edisi 2021. Jakarta : CPOB
- Hasanah Tu .Wulansari .T Putra .T Fauzi .M. penerapan lean manufacturing dengan metode takt time dan FMEA untuk Mengidentifikasi Waste pada Proses produksi steril di industri farmasi, Jurnal Rekayasa sistem & industri (JRSI) , 2020 (02) : 88-94 .
- WHO . (2014). Good Manufacturing Practices for pharmaceutical products, main principles . WHO Technical Report series no. 986 .

LAMPIRAN



LAPORAN
PRAKTIK KERJA LAPANGAN (PKL)
DI PT KOSMETIKA GLOBAL INDONESIA



DISUSUN OLEH :

LIESTYA NUR AZIZAH

NIM. 221105025

PROGRAM STUDI DIPLOMA III FARMASI
FAKULTAS ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH GRESIK
2025

LEMBAR PENGESAHAN
LAPORAN PRAKTIK KERJA LAPANGAN (PKL)
DI PT KOSMETIKA GLOBAL INDONESIA

DISUSUN OLEH :

LIESTYA NUR AZIZAH

NIM. 221105025

**Laporan ini disusun untuk memenuhi salah satu syarat menyelesaikan
pendidikan Diploma III Farmasi Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas
Muhammadiyah Gresik**

Disetujui Oleh :

Dosen Pembimbing PKL,


Dr. Norainny Yunitasari, S.Pd., M.Pd

NIDN. 0706068802

Mengetahui,

Ketua Program Studi Diploma III Farmasi

Universitas Muhammadiyah Gresik




Apt. Anindi Lupita Nasyanka, M.Farm

NIDN. 0717089106

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Allah SWT, karena dengan rahmat dan hidayahnya sehingga dapat menyelesaikan laporan praktikum Praktek kerja lapangan.

Penulisan laporan praktek kerja lapangan yang berjudul "Laporan PKL Industri di PT. kosmetika global Indonesia" ini bertujuan untuk memenuhi tugas Praktek kerja lapangan Industri dan untuk menambah pengetahuan dan wawasan Mahasiswa.

Penulis Mengucapkan terima kasih kepada semua Pihak yang membantu secara moral maupun materi selama kegiatan PKL Industri terutama kepada:

1. Ibu Anindi Lupita Nasyanka, M.Farm., Apt selaku kepala prodi D3 farmasi
2. Ibu Pemta Eladeka, S.Si., M.Si, selaku dosen pembimbing PKL
3. Ibu Nordinny Yunitasari, S.Pd., M.Pd selaku dosen pembimbing PKL
4. Ibu Apt. Nailiy .syifa, S.Farm. selaku Narasumber kuliah tamu PT. kosmetika global Indonesia.
5. dosen-dosen Fakultas kesehatan Universitas Muhamadiyah grekik D3 Farmasi

Penulis menyadari bahwa masih banyak kekurangan yang terdapat pada pengajuan laporan ini serta masih jauh dan kata sempurna. Oleh karena itu kritik dan saran membangun sangat diharapkan demi kesempurnaan laporan ini. akhir kata penulis mohon maaf yang sebesar-besarnya apabila dalam pembuatan laporan ini banyak kesalahan semoga laporan ini dapat bermanfaat khususnya bagi Penulis. umumnya bagi kita semua dan bagi Pihak yang membutuhkan dalam farmasi.

Grekik, 16 Mei 2025



Liestya Nur Azizah.

DAFTAR ISI

Lembar pengesahan	i
kata pengantar	ii
Daftar Isi	iii
BAB I pendahuluan	1
1.1. Latar Belakang	1
1.2 Tujuan	2
1.3 Manfaat	2
BAB II Tinjauan pustaka	3
2.1 kosmetik	3
2.2 Industri kosmetik	3
2.3 CPKB	3
BAB III Tinjauan Industri Farmasi	5
3.1 Ruang lingkup	5
3.2 Industri kecantikan	5
3.3 peluang Bisnis	5
3.4 Tantangan yang dihadapi	6
3.5 jenis produk kosmetik	6
BAB IV Tugas khusus	7
4.1 study kasus	7
BAB V Penutup	9
5.1 kesimpulan	9
5.2 saran	9
DAFTAR PUSTAKA	10

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Industri Farmasi adalah industri obat atau instansi kesehatan yang bergerak dalam produksi obat atau sediaan farmasi (kosmetik) secara masal dan resmi. di Indonesia, Industri yang memiliki banyak peminat ialah industri barang konsumtif, salah satunya kosmetik. Pada saat ini masyarakat Indonesia, terutama di kalangan wanita, tak terkecuali pula kalangan pria, semakin sadar untuk merawat tampilan mereka menggunakan produk kosmetik sebagai penunjang. hal ini dikarenakan kosmetik berfungsi sebagai bahan yang digunakan pada bagian luar tubuh manusia, seperti wajah, kulit, rambut, serta gigi dan mulut untuk merawat, mengkilas, membersihkan dan mewangi-kan sehingga dapat menaikkan tingkat kepercayaan diri seseorang (Abdullah et-al 2023).

Industri kosmetik di Indonesia mengalami perkembangan pesat seiring meningkatnya kesadaran masyarakat terhadap perawatan diri dan kesehatan kulit. sebagai bagian dari Industri Farmasi, perusahaan kosmetik wajib mematuhi regulasi yang ditetapkan oleh badan pengawasan obat dan makanan (BPOM), khususnya terkait cara pembuatan kosmetik yang baik (CPKB). CPKB adalah standar yang mencakup seluruh proses produksi kosmetik, mulai dari pemilihan bahan baku, Formulasi, proses manufaktur, pengemasan, hingga penyimpanan produk (BPOM, 2020)

Praktek kerja lapangan Industri Farmasi ini memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk melihat dan memahami secara langsung penerapan CPKB dalam proses produksi kosmetik. Mahasiswa dapat mempelajari bagaimana proses kontrol kualitas dilakukan, penerapan sistem Manajemen Mutu, serta pentingnya dokumentasi dan pelaporan sesuai standar Industri Farmasi. selain itu, mahasiswa juga diperkenalkan dengan berbagai alat laboratorium, prosedur Validasi Produk, serta Peran penting Farmasi dalam pengembangan formulasi dan pengawasan produk (Suryani & Handayani 2022).

Melalui pengalaman PKL ini, mahasiswa diharapkan mampu mengembangkan keterampilan praktis, memahami dinamika kerja di industri, serta memiliki kesiapan profesional untuk berkarier di badan farmasi industri, khususnya dalam pengembangan dan produksi kosmetik.

1.2 Tujuan

1. untuk memperoleh dan menambah wawasan serta pengetahuan ruang lingkup kegiatan industri kosmetik.
2. Mengetahui penerapan CPKB di industri kosmetik.

1.3 Manfaat

1. Bagi Mahasiswa
Sebagai program pengembangan antara teori dan keterampilan untuk meningkatkan TVK dalam industri farmasi
2. Bagi instansi
Sebagai bentuk kerjasama satu sama lain serta sebagai tolak ukur pencapaian kinerja program study
3. Bagi institusi
: sebagai bahan masukan - menentukan kebijakan baru di masa mendatang

BAB II

TINJAUAN UMUM

2.1 kosmetik

Kosmetik adalah bahan atau sediaan yang dimaksudkan untuk digunakan pada bagian luar tubuh manusia, seperti epidermis, rambut, kuku, bibir dan organ genital luar atau pada gigi dan membran mukosa rongga mulut, terutama untuk membersihkan, mewangikan, mengubah penampilan, dan/atau memperbaiki bau badan, serta melindungi atau memelihara tubuh pada kondisi baik (BPOM RI, 2020). Produk kosmetik tidak memiliki efek farmakologis seperti obat, namun tetap harus memenuhi persyaratan keamanan, kemanfaatan dan mutu.

Kosmetik dapat diklasifikasikan menjadi beberapa kategori seperti kosmetik dekoratif (lipstik, bedak), kosmetik perawatan kulit (pelembat dan tabir surya), serta produk perawatan rambut dan tubuh. Pengembangan kosmetik menekankan pada formulasi yang stabil, bahan yang aman, serta kemasan yang menarik dan higienis. (Widyaningsih & Rahayu, 2021).

2.2 Industri kosmetik

Industri kosmetik merupakan bagian dari industri farmasi yang berkembang pesat seiring meningkatnya gaya hidup, kebutuhan estetika, dan kesadaran masyarakat akan pentingnya perawatan diri. Di Indonesia, industri kosmetik juga memberikan kontribusi besar terhadap sektor industri nasional, khususnya sektor industri kimia, farmasi dan obat tradisional (Kementerian Perindustrian RI, 2021).

Proses produksi dalam industri kosmetik mencakup berbagai tahapan, mulai dari penelitian dan pengembangan, formulasi produk, pemilihan bahan baku, proses produksi, pengemasan, hingga distribusi. Industri kosmetik wajib mematuhi standar mutu dan regulasi dari BPOM, serta menjalankan proses produksinya sesuai dengan prinsip CPKB (BPOM, 2020).

2.3 CPKB (cara pembuatan kosmetik yang baik)

CPKB adalah pedoman teknis dan material yang diterapkan oleh industri kosmetik untuk menjamin agar produk kosmetik yang dihasilkan selalu memenuhi persyaratan mutu, keamanan, dan manfaat. CPKB mencakup aspek fasilitas produksi, peralatan, sumber daya manusia, pengawasan mutu, sanitasi dan hygiene, serta dokumentasi (BPOM, 2020).

Penerapan CPKB bertujuan untuk memastikan bahwa seluruh proses produksi dilakukan secara konsisten, terkontrol, dan terdokumentasi dengan baik. Setiap perusahaan kosmetik wajib memiliki sistem manajemen mutu dan pengawasan mutu yang memadai, serta pelatihan bagi karyawan untuk menjamin kesadaran akan pentingnya mutu produk (Rahmawati & Sari, 2022).

BAB III

TINJAUAN INDUSTRI FARMASI

3.1 Ruang lingkup kosmetik

kosmetik berasal dari bahasa Yunani, yaitu kosmetis yang berarti keahlian dalam menghias. dalam peraturan Kepala badan pengawasan Obat dan Makanan (BPOM) RI No. 23 tahun 2019 bahan atau sediaan yang dimaksudkan untuk digunakan pada bagian luar tubuh manusia.

3.2 Industri kecantikan

1. data pertumbuhan global

proyeksi penjualan skincare global: kategori skincare diperkirakan akan mencapai penjualan sebesar USD 181 miliar pada tahun 2025, dengan Asia Pasifik sebagai kontributor utama.

2. pertumbuhan lokal

pertumbuhan pasar kosmetik Indonesia diperkirakan akan terus berkembang seiring dengan meningkatnya kesadaran konsumen terhadap perawatan diri dan penampilan.

3. Faktor-faktor pendorong

- kesadaran akan self-care
- Pengaruh media sosial yang kuat
- diversifikasi produk yang makin beragam

4. clean beauty

clean beauty adalah konsep dalam industri kecantikan yang mengacu pada produk kecantikan yg dibuat dengan bahan-bahan yang aman, tidak beracun dan transparan, baik untuk tubuh maupun lingkungan.

5. Inklusivitas

Semua orang berhak merasa dihargai termasuk dalam industri kecantikan. brand-brand yang menawarkan solusi untuk semua jenis kulit dan warna akan mendapatkan tempat di hati konsumen.

6. Teknologi dan sustainability

teknologi memainkan peran penting dalam industri kecantikan. Pemanfaatan untuk rekomendasi produk serta penggunaan AR untuk pengalasan virtual coba produk menjadi tren

3.3 Peluang bisnis

1. Niche produk

Peluang bisnis dalam industri kosmetik sangat luas niche produk seperti kosmetik halal, vegan, dan cruelty-free kini semakin diminati. terutama di kalangan generasi muda lebih peduli terhadap etika dan keberlanjutan.

2. Digital Marketing

Strategi digital marketing yang efektif menjadi sangat penting. dengan perkembangan platform media sosial, merek kosmetik bisa menjangkau audiens yang lebih luas. pemasaran melalui influencer, iklan berbayar yang menarik dan konten video menarik di platform seperti tiktok dapat meningkatkan visibilitas dan penjualan.

3. Kolaborasi Influencer.

bermanfaat untuk membangun kredibilitas dan menarik perhatian target audiens.

3.4 Tantangan yang dihadapi

1. Regulasi dan sertifikasi

Industri kosmetik dihadapkan pada tantangan regulasi yang ketat, seperti sertifikasi oleh BPOM dan label halal. Merek perlu memastikan bahwa produk mereka memenuhi semua standar sebelum dirilis ke pasar.

2. Persaingan pasar

Dengan banyaknya merek lokal dan internasional, persaingan di pasar kosmetik semakin ketat. Merek harus terus berinovasi dan menampilkan keunikan produk untuk tetap relevan dan menarik perhatian konsumen.

3. Edukasi konsumen.

Membangun kepercayaan konsumen terhadap bahan alami dan produk baru adalah tantangan tersendiri. Edukasi yg tepat tentang manfaat produk dan transparansi informasi sangat penting untuk mengatasi keraguan dan meningkatkan penjualan.

4. Branding kuat

Pentingnya membangun branding yang kuat. Cerita unik di balik produk dapat meningkatkan keterikatan emosional konsumen.

5. Konten Interaktif

6. Summary

3.5 Jenis produk kosmetik

sedraan kosmetik

1. Massa padat (sabun, deodoran stick)
2. Serbuk (serbuk tabur / serbuk kompak)
3. Setengah padat (pomade), krim (krim malam, pelembab)
4. gel (gel rambut)
5. pasta (pasta gigi)
6. Cair (Pewangi badan)
7. Cairan kental (sabun mandi cair)
8. suspensi (lulur, bedak cair, Mangir)
9. aerosol (hair spray)

BAB IV

TUGAS KHUSUS

4.1 studi kasus

lakukan develop proses produk cream (krim pagi)

Jawaban:

1) menentukan formulasi awal

bahan - bahan:

- fase air
 - o) air deionisasi : 60-70 %
 - o) ekstrak chamomile : 2-5 %
 - o) hyaluronic acid (berat molekul rendah) : 0,5-1 %
- fase minyak
 - o) minyak nabati (minyak almond) : 5-10 %
 - o) emulsifier (cetyl alcohol) : 3-5 %
- bahan aktif
 - o) vitamin C (ascorbic acid) : 5-10 %
- pengawet
 - o) pengawet yg sesuai (phenoxylethanol) : 0,5-1 %
- pH adjuster:
 - o) asam sitrat atau natrium hidroksida untuk menyesuaikan pH

2) pembuatan Hkl dan regulasi BPOM

3) proses pembuatan

langkah 1 : Persiapan fase air

- panaskan air deionisasi dalam wadah bersih hingga suhu sekitar 70°C
- tambahkan hyaluronic acid ke dalam air sambil diaduk hingga larut sepenuhnya.
- setelah larut, tambahkan ekstrak chamomile dan aduk hingga merata.

langkah 2 : Persiapan fase minyak.

- dalam wadah terpisah, panaskan minyak nabati dan emulsifier hingga suhu yang sama (70°C).
- aduk hingga emulsifier larut sepenuhnya.

langkah 3 : emulsifikasi

- secara perlahan, tuangkan fase minyak ke dalam fase air sambil terus diaduk menggunakan mixer dan homogenizer untuk membentuk emulsi.
- aduk selama 10-15 menit hingga campuran menjadi homogen dan kental.

langkah 4 : penambahan Bahan aktif

- setelah emulsi mendingin hingga suhu sekitar 40°C tambahkan vitamin C dan aduk hingga merata.
- pastikan vitamin C terdispersi dengan baik dalam campuran.

langkah 5 : penyesuaian pH

- uji pH produk menggunakan pH Meter
- jika pH di luar rentang 4,5-5,5 tambahkan asam sitrat / natrium hidroksida sedikit demi sedikit hingga mencapai pH yg diinginkan

langkah 6 : penambahan pengawet

- tambahkan pengawet dan aduk hingga merata

langkah 7 : pendinginan dan pengemasan

- biarkan produk mendingin hingga suhu kamar
- setelah dingin, dituangkan ke dalam wadah kemasan yang bersih dan steril.

4) uji stabilitas dan keamanan

- Melakukan uji stabilitas untuk memastikan produk tetap stabil dalam berbagai kondisi:
 - 1) Viskositas
 - 2) pH.
 - 3) Organoleptis
- Melakukan uji keamanan untuk memastikan tidak ada reaksi alergi / iritasi pada kulit.

5) labeling

- menyiapkan label dengan informasi produk, cara penggunaan dan peringatan.

6) pemasaran dan edukasi penggunaan.

a) Materi pemasaran:

Membuat label yang informatif, mencakup manfaat, cara penggunaan dan bahan-bahan yg digunakan

b) edukasi penggunaan

Membuat Video yang menjelaskan urutan pemakaian produk perawatan kulit krim pagi.

7) distribusi

Produk dapat melalui tim reseller, skema dropshipper, dan memastikan kepatuhan terhadap regulasi yang berlaku untuk meningkatkan efisiensi dan penjualan

8) umpan balik dan perbaikan.

- kumpulkan umpan balik:
 - menggunakan survei atau platform media sosial untuk mendapatkan masukan dari pengguna tentang pengalaman mereka dengan produk.
- analisis dan perbaikan:
 - menganalisis umpan balik untuk mengidentifikasi area yang perlu diperbaiki, seperti tekstur, aroma, / efektivitas.

9) peluncuran produk.

- Strategi peluncuran:

Kami merencanakan peluncuran produk dengan promosi khusus, kolaborasi dengan influencer / acara peluncuran.

- Monitoring pasca - peluncuran:

memantau penjualan dan umpan balik setelah peluncuran untuk menilai penerimaan pasar

BAB V

PENUTUP

5.1 kesimpulan

Berdasarkan hasil dari pembahasan tersebut dapat disimpulkan bahwa mendapatkan pembelajaran tentang industri kecantikan, tentang peluang bisnis, tantangan yang dihadapi bisnis dan mengetahui jenis-jenis produk sediaan kosmetik.

5.2 saran

semoga ditahun depan mahasiswa bisa mengetahui ke tempat industri kosmetik secara langsung supaya dapat menambah wawasan dan pengalaman.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah NH, Kurniawan A.W, Sahabuddin P, Amin A.M, Analisis ~~Pasio~~ keuangan dalam Menilai kinerja keuangan pada Industri kosmetik yang terdaftar di BEI Jurnal SIMONIKA : publikasi ilmiah bidang ekonomi dan akuntansi 2(1): 77-84.
- B POM, RI. 2020. Peraturan Kepala BPOM No. 25 tahun 2020 tentang Pedoman cara pembuatan kosmetik yang baik (CPKB).
- Kemendikbud. RI. 2020. Peraturan Menteri Pendidikan dan kebudayaan republik Indonesia NO. 3 tahun 2020 tentang standar Nasional Pendidikan tinggi.
- Kementrian perindustrian -RI. 2021. laporan tahunan industri kimia, farmasi dan tekstil 2021.
- Rahmawati, D., & Sari, L. 2022. Implementasi CPKB dalam Menjamin Mutu Produk kosmetik lokal. jurnal Farmasi dan ilmu kefarmasian Indonesia 9(2), 87-95.
- Sari, D., & Utami, N. 2022. Penerapan CPKB di Industri kosmetik sebagai bagian dari Industri Farmasi. Jurnal Ilmu farmasi dan kesehatan, 12(1), 45-52.
- Sari, L., & Dewi, N. 2021. Implementasi CPKB dalam Industri kosmetik lokal dalam meningkatkan Mutu produk. jurnal teknologi dan Industri farmasi, 6(2), 115-122.
- Widyaningsih, R., & Rahayu, E. 2021. Pengembangan produk kosmetik berbasis bahan alami : studi literatur. Jurnal Kosmetologi Indonesia, 3(1), 15-22.

LAMPIRAN



LAPORAN
PRAKTIK KERJA LAPANGAN (PKL)
DI PT MEIJI INDONESIA

20/11/20
80



DISUSUN OLEH :

LIESTYA NUR AZIZAH

NIM. 221105025

PROGRAM STUDI DIPLOMA III FARMASI

FAKULTAS ILMU KESEHATAN

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH GRESIK

2025

LEMBAR PENGESAHAN
LAPORAN PRAKTIK KERJA LAPANGAN (PKL)
DI PT MEIJI INDONESIA

DISUSUN OLEH :

LIESTYA NUR AZIZAH
NIM. 221105025

Laporan ini disusun untuk memenuhi salah satu syarat menyelesaikan
pendidikan Diploma III Farmasi Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas
Muhammadiyah Gresik

Disetujui Oleh :

Dosen Pembimbing PKL,



Janatun Na'imah, S.Si., M.Si.
NIDN. 0709029201

Mengetahui,

Ketua Program Studi Diploma III Farmasi
Universitas Muhammadiyah Gresik



Apt. Amidi Lupita Nasyanka, M.Farm
NIDN. 0717089106

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadirat Allah SWT, atas karunia, rahmat dan hidayahnya sehingga dapat menyelesaikan laporan praktek kerja Lapangan.

Penulisan Laporan yang berjudul "Laporan PKL Industri di PT. Meiji Indonesia" ini bertujuan untuk memenuhi tugas praktek kerja Lapangan industri dan untuk Memambah pengetahuan dan wawasan.

Penulis mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang membantu secara Moral maupun Materi selama kegiatan PKL terutama kepada:

1. Ibu anndi Lupita nasyanka, N.Farm, Apt. selaku Kaprodi D3 Farmasi
2. Ibu Penta Adedeka, S.Si, M.Si, selaku dosen pembimbing PKL
3. Ibu Jannatun Naimah, S.Si, M.Si selaku dosen pembimbing PKL
4. Ibu apt. Hidayati Ashari S.Farm selaku pembawa materi PT. Meiji Indonesia.
5. dosen-dosen Prodi D3 Farmasi Fakultas kesehatan universitas Muhammadiyah Gresik.

Penulis menyadari bahwa masih banyak kekurangan yang terdapat pada pengajuan laporan ini serta masih jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu, kritik dan saran membangun sangat diharapkan demi kesempurnaan laporan ini. Akhir kata penulis mohon maaf yang sebesar-besarnya apabila dalam pembuatan laporan ini banyak kesalahan serta semoga laporan ini dapat bermanfaat khususnya bagi penulis

Gresik, 19 Mei 2025



Gesty Nur Azizah.

DAFTAR ISI

Lembar pengesahan	i
Kata pengantar	ii
Daftar isi	iii
BAB I pendahuluan	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Tujuan	2
1.3 Manfaat	2
BAB II Tinjauan pustaka	3
2.1 Industri farmasi	3
2.2 CPOB	3
2.3 Sediaan steril	3
2.4 Produksi	4
2.5 Quality Assurance (QA)	4
2.6 Quality Control (QC)	4
BAB III Tinjauan Industri farmasi	5
3.1 Definisi dan Bentuk sediaan steril	5
3.2 Alur produksi sediaan steril	5
BAB IV Tugas khusus	6
4.1 Studi kasus	6
BAB V Penutup	8
5.1 kesimpulan	9
5.2 saran	9
Daftar pustaka	10

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Industri farmasi merupakan sektor strategis dalam sistem kesehatan nasional yang berperan penting dalam penyediaan obat-obatan yang aman, bermutu, dan bermanfaat bagi Masyarakat. Salah satu bentuk sediaan farmasi yang sangat penting dan memerlukan penanganan khusus adalah sediaan steril, seperti injeksi, infus, sediaan oftalmik, serta produk bioteknologi tertentu. Produk ini ditujukan untuk penggunaan parenteral atau langsung ke dalam tubuh, sehingga tidak memiliki peluang untuk diperbaiki setelah pemberian. Oleh karena itu, jaminan terhadap sterilitas produk menjadi mutlak dan tidak dapat dikompromikan (Depkes, 2018).

Sediaan steril harus memenuhi persyaratan mutu ketat, baik dari segi bahan baku, proses produksi, hingga pengemasan. Proses produksinya dilakukan di ruang bersih (clean room) dengan kontrol ketat terhadap partikel dan mikroorganisme, serta didukung oleh sistem HVAC (Heating, Ventilation, and Air conditioning) yang mampu menjaga kondisi lingkungan sesuai dengan standar yang ditentukan. Selain itu, proses sterilisasi seperti autoklaf, filtrasi steril, dan iradiasi harus divalidasi untuk menjamin efektivitasnya dalam membunuh mikroorganisme (BPOM, 2020).

Untuk memastikan mutu dan keamanan produk, industri farmasi di Indonesia wajib mengikuti pedoman cara pembuatan obat yang baik (CPOB) yang ditetapkan oleh badan pengawasan obat dan makanan (BPOM). CPOB menekankan pentingnya sistem manajemen mutu, validasi proses, serta pelatihan dan kompetensi personel dalam seluruh tahapan produksi, terutama pada sediaan steril yang memiliki risiko tinggi terhadap kontaminasi (BPOM, 2020).

Melalui kegiatan praktek kerja lapangan (PKL) di industri farmasi bagan sediaan steril, mahasiswa dapat memperoleh pengalaman langsung mengenai bagaimana standar-standar tersebut diimplementasikan di dunia kerjanya. Mahasiswa juga dapat memahami proses produksi, pengawasan mutu, serta penerapan prinsip-prinsip CPOB dalam menangani sediaan steril.

1.2 Tujuan

1. Memperoleh dan Menambah wawasan serta pengetahuan ruang lingkup kegiatan Industri Farmasi.
2. Mengetahui penerapan CPOB di Industri Farmasi,

1.3 Manfaat

1. bagi mahasiswa
Menambah wawasan mengenai ruang lingkup Industri Farmasi dan peran ahli Madya Farmasi dalam bidang Industri Farmasi
2. bagi institusi
Mahasiswa yang menjalani praktek kerja lapangan di Industri Farmasi akan mendapatkan pengalaman baru dan gambaran mengenai dunia kerja yang belum pernah dialami.
3. bagi instansi
berkontribusi pada pengembangan sumber daya manusia di Industri Farmasi dengan melatih dan membimbing Mahasiswa

BAB II

TINJAUAN UMUM

2.1 Industri farmasi

Industri farmasi merupakan sektor manufaktur yang berperan dalam penelitian, pengembangan, produksi, dan distribusi obat-obatan untuk keperluan kesehatan manusia. Industri ini memiliki peran penting dalam penyediaan obat yang aman, bermutu dan efektif. Industri farmasi di Indonesia diatur oleh regulasi yang ketat untuk memastikan produk yang dihasilkan aman dan berkualitas. Industri farmasi terbagi dalam beberapa bagian utama seperti produksi, pengawasan mutu (QC), penjaminan mutu (QA), pengembangan produk, dan distribusi, yang semuanya harus berjalan sesuai standar nasional dan internasional seperti GPOB dan BAP (good manufacturing practices) (Rizky et al, 2021).

2.2. cara pembuatan obat yang baik (GPOB).

GPOB adalah pedoman yang harus diterapkan oleh industri farmasi untuk menjamin mutu produk obat secara konsisten sesuai dengan persyaratan yang berlaku. GPOB mencakup seluruh aspek produksi mulai dari desain, fasilitas, pelatihan personel, hingga dokumentasi dan validasi proses. Penerapan GPOB bertujuan untuk memastikan bahwa obat yang dihasilkan memenuhi bahwa obat yang dihasilkan memenuhi standar kualitas dan aman digunakan. (Rasyid et al, 2020).

2.3 Sediaan steril

Sediaan steril adalah sediaan farmasi yang bebas dari mikroorganisme hidup dan digunakan secara parenteral, oftalmik, atau produk lain yang masuk langsung ke dalam jaringan tubuh. Karena tidak dapat menjalani proses dekontaminasi setelah digunakan, sediaan ini harus diproduksi dalam kondisi aseptik dengan kontrol yang sangat ketat terhadap lingkungan produksi. Sediaan steril harus memenuhi persyaratan sterilitas, bebas kontaminasi pyrogenik dan endotoksin (Fitriani et al. 2020).

2.4. Produksi Obat

Proses produksi obat melibatkan serangkaian lengkap mulai dari penimbangan bahan baku, pencampuran, pengolahan pengisian, pengemasan, hingga pelabelan dan pelulusan produk, dalam industri sediaan steril, proses ini dilakukan dalam ruang bersih (clean room). Dengan tingkat klasifikasi udara tertentu. Setiap tahap produksi harus memenuhi standar CPOB, dan prosesnya harus dikendalikan serta didokumentasikan secara ketat untuk mencegah kontaminasi silang, kesalahan produksi dan deviasi mutu (Putri et al. 2021).

2.5 Quality Assurance (QA).

QA adalah sistem yang mencakup seluruh aspek yang menjamin bahwa produk farmasi yang sesuai dengan standar mutu yang ditentukan. QA melibatkan peninjauan dan persetujuan dokumentasi, pelaksanaan audit internal, validasi proses, serta investigasi terhadap deviasi dan keluhan produk. QA memiliki tanggung jawab terhadap pelulusan produk akhir, pengendalian perubahan (change control) dan memastikan bahwa seluruh proses dilakukan sesuai CPOB dan regulasi yang berlaku (Ayu tyastiningsih, 2021)

2.6 Quality Control (QC)

QC adalah bagian sistem mutu yang berfokus pada pengujian bahan baku, bahan kemasan, produk antara, dan produk jadi. QC bertanggung jawab melakukan analisis fisik, kimia dan mikrobiologi untuk memastikan produk memenuhi spesifikasi yang ditetapkan. Laboratorium QC juga menjalankan program stabilitas produk, monitoring lingkungan produksi dan validasi metode analisis. QC harus independen dari bagian produksi dan memiliki otoritas untuk menolak bahan atau produk yang tidak memenuhi standar mutu. QC berfungsi untuk menguji mutu produk dan proses produksi di industri farmasi (Kurniawan et al 2022)

BAB III

TINJAUAN INDUSTRI FARMASI

3.1 Definisi dan bentuk sediaan steril

Steril adalah sediaan bebas dari mikroorganisme hidup. contoh sediaan steril:

- parenteral (injeksi IV, IM, SC) - Irigasi (memedam luka / lubang operasi)
- sediaan Mata (tetes mata) - sediaan biologis (vaksin, insulin)

Bentuk sediaan steril: serbuk kering (powder), larutan, suspensi, semisolid.

3.2 Alur produksi Sediaan Steril

1) kelas

- area steril untuk proses: kelas C, B, A
- kelas D untuk preparation packaging primer
- kelas E untuk area non steril
- kelas F untuk packaging sekunder

2) personel

- hygiene - behavior.
- gowning

3) Metode

API dan eksipien steril (filling serbuk aseptis) / tidak steril (filling cairan aseptis)

- filling dilakukan di kelas A (area kritis) di dalam clean booth / restricted area barrier system (RABS).
- proses filling aseptis: (filtration 0.22 μ m) $\rightarrow$ filling $\rightarrow$ capping
 $\rightarrow$ (freeze drying: untuk mendapatkan powder bulk dari larutan)
- cleaning in place (CIP)
- sterilization in place (SIP)

4) kontrol lingkungan

- suhu dan RH (syarat kelas bersih), partikel total dan bioburden (pelulusan produk).
- sistem tata udara
- kualifikasi ruang bersih
- kontrol lingkungan selama proses

5) kontrol proses

- foreign matter check
- microbial limit test (MLT)

6) uji mutu

- Particulate Matter in Injection
- sterility test
- bacterial endotoxin test.

BAB IV TUGAS KHUSUS

4.1 Studi kasus

PT. Injectofar melakukan pengembangan produk baru sediaan steril untuk memenuhi permintaan kebutuhan obat di Indonesia, dengan detail informasi produk sebagai berikut:

NO	Item	Informasi
1.	Bahan aktif	Ampicillin sodium
2.	Bentuk sediaan	serbuk injeksi intravena 1g
3.	Sifat kimia-fisika - bentuk - bau - kelarutan - stabilitas - Penyimpanan	serbuk kristal berwarna putih / hampir putih hampir tidak berbau sangat mudah larut dalam air 1. stabil dalam bentuk garam natrium 2. higroskopis, menyerap air dari udara 3. sensitif cahaya dan panas. dalam wadah tertutup rapat, terlindung cahaya dan kelembapan, suhu ruang terkendali (kurang dari 25°C)

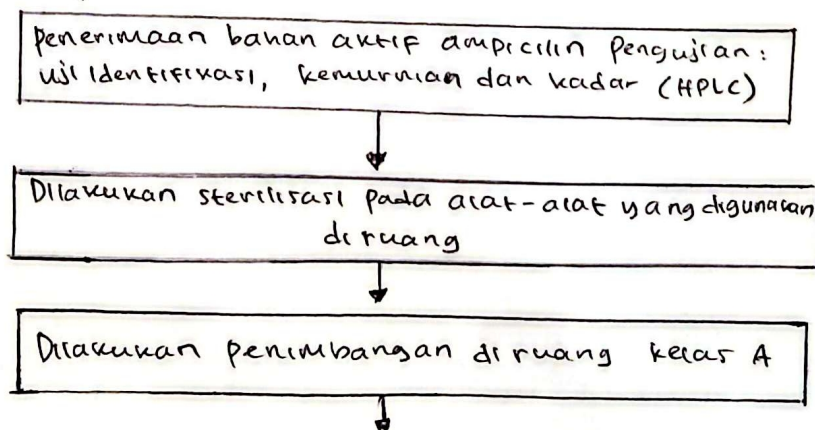
untuk memenuhi persyaratan bangunan dan fasilitas, PT Injectofar bekerjasama dengan anda dalam proyek ini dan meminta anda untuk memberikan konsep.

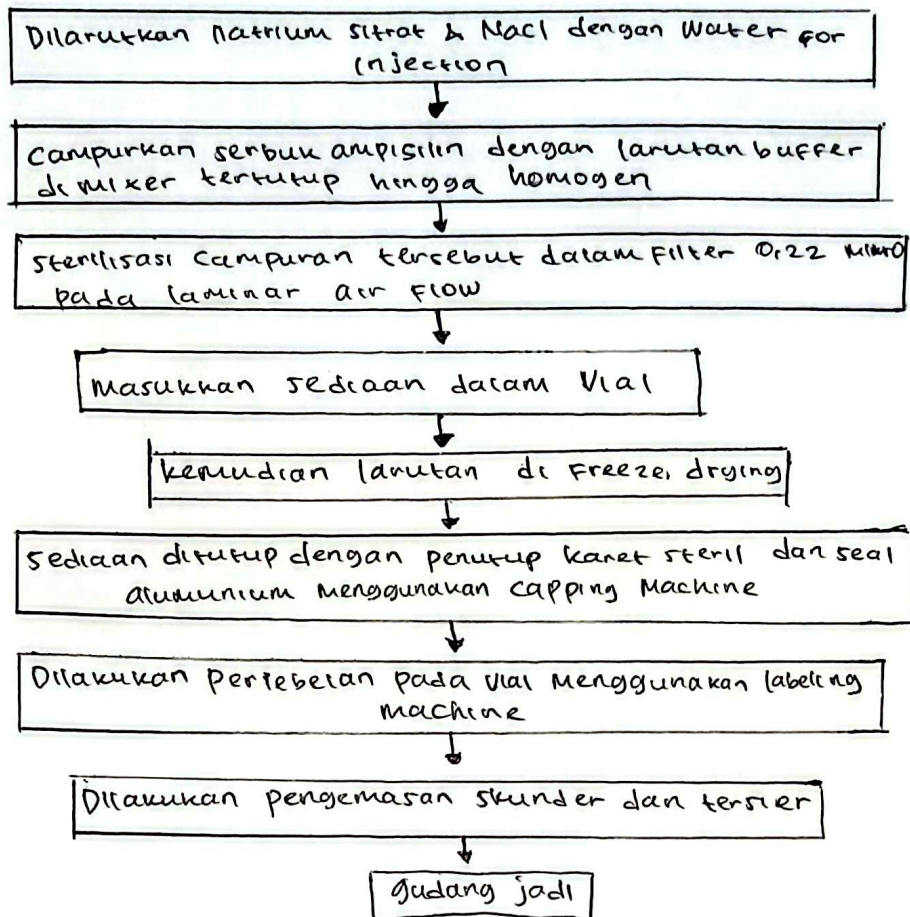
buatlah flow/alur proses produksi (bupa skema) untuk proses produksi produk baru tersebut!

- alur proses secara lengkap (termasuk pemilihan metode pengolahan) beserta mesin / fasilitas yang digunakan
- Pemilihan metode sterilisasi
- Kontrol dalam proses (IPC) agar dapat memastikan proses produksi berjalan sesuai prosedur dan standar
- bagaimana penanganan bahan kemasan beserta alur proses pengemasan.

Jawaban :

a) Proses pembuatan





b) Metode sterilisasi

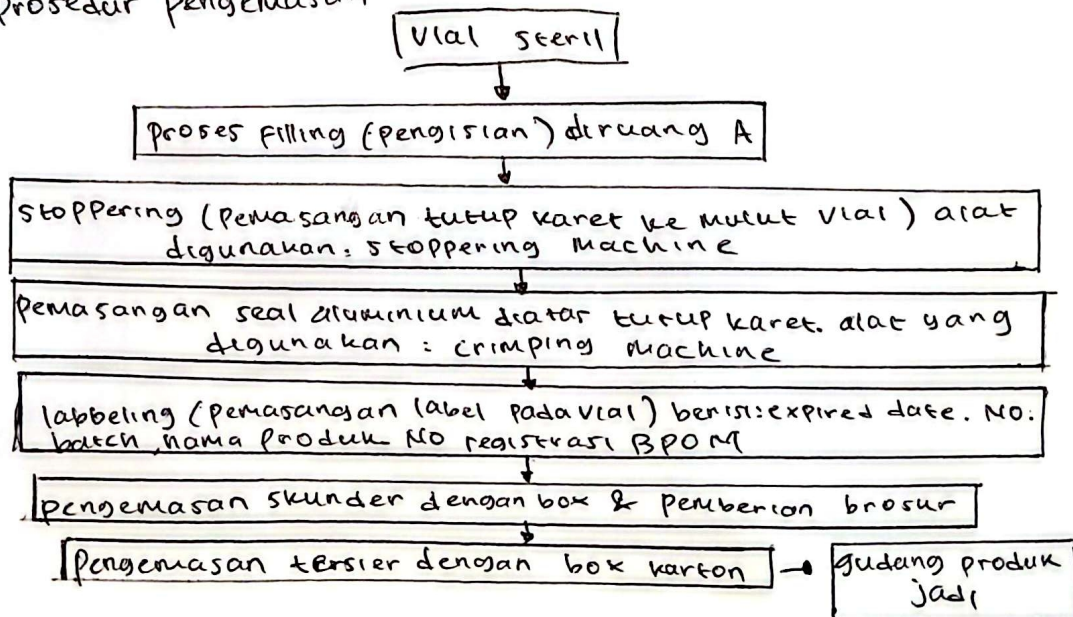
Nama bahan/alat	Prosedur sterilisasi
Vial	Oven 170°C selama 1 jam
tutup vial	direndam dalam etanol 70% selama 1 malam
Ampicilin	aseptic processing (european medicines agency)
NaCl	Sterilisasi panas kering dengan oven pada suhu 170°C selama 1 jam
Natrium sitrat	Autoklaf suhu 121°C selama 15 menit
Water for injeksi	autoklaf suhu 121°C selama 15 menit

c) In proses control (IPC)

Tahap	parameter	persyaratan
Penimbangan	Akurasi, identitas bahan	sesuai pemerian Farmakope Indonesia
Pencampuran	Homogenitas	tidak ada gumpalan
	pH	6,5 - 7,5 (USP 43 - NF 38, 2023)
Filling	uji bobot setiap 30 menit	500 mg / vial $\pm$ 3%

Penutupan Vial	Uji kebocoran	tidak terdapat sediaan dengan kemasan yang retak/terbuka
Inspeksi akhir	uji rekonstitusi	Waktu rekonstitusi yang baik kurang dari 30 detik (Depkes RI, 2004) semakin cepat waktu rekonstitusi maka sediaan tersebut semakin baik (Depkes RI, 1995)
	uji sterilisasi	Sediaan dikatakan steril jika tidak ada pertumbuhan mikroba
	uji kadar	Mengandung tidak kurang dari 90,0% dan tidak lebih dari 120,0% dari jumlah amoksisilin yang tertera pada label (Farmakope Indonesia, 2020)
	uji pirogen	sediaan memenuhi syarat bebas pirogen bila tidak lebih dari 3 dari 8 ekor masing-masing menunjukkan kenaikan suhu $0,5^{\circ}\text{C}$ atau lebih dan jumlah kenaikan suhu maksimum 8 tidak melebihi $3,3^{\circ}\text{C}$ (FI, 2020)
	uji endotoksin	uji dinyatakan absah jika kondisi dipenuhi: 1. hasil kontrol positif larutan C memenuhi persyaratan validasi yang ditetapkan pada verifikasi kriteria kurva baku dalam uji persiapan cara fotometrik. 2. perolehan kembali endotoksin, dihitung dari konsentrasi endotoksin larutan A berada pada rentang 50% - 200%. 3. hasil kontrol negatif larutan D tidak melebihi batas nilai blanko yang dipersyaratkan dalam uraian pereaksi LAL yang digunakan (FI, 2020)

D) prosedur pengemasan



BAB V

PENUTUP

S.1 kesimpulan

hasil dari pembahasan tersebut dapat disimpulkan bahwa dapat memperajari tentang produksi sediaan steril di PT Merji Indonesia seperti Jenis-jenis sediaan steril, proses produksi sediaan steril dan alur proses produksi beserta pengujiannya.

S.2 saran

untuk saran kedepannya kegiatan industri farmasi dapat mengetahui secara langsung supaya mahasiswa bisa memahami yang lebih terkait di industri farmasi

DAFTAR PUSTAKA

- Ayutyastiningasih, R. - 2021. konsep dan Peran Quality Assurance dalam pelayanan kefarmasian.
- Alfransyah, R., & Nurjanah, S. 2023. peran Quality Assurance dalam sistem mutu industri farmasi, Jurnal Ilmu Farmasi dan sains, 8(1), 45-52.
- BPOM RI. 2020. 'cara pembuatan Obat yang baik (CPOB) 2020. Jakarta : badan pengawasan obat dan makanan republik Indonesia.
- Depkes RI. 2018. Farmakope Indonesia edisi VI. Jakarta : kementerian kesehatan Republik Indonesia.
- Fitriani, F., Hasibuan, R., & Nauli, A. 2020. Evaluasi sterilisasi sediaan parenteral di industri farmasi, Jurnal farmasetika, 5(2), 89-95.
- Kurniawan, A., & Yuliana, R. 2020. Implementasi Quality Control dalam produksi obat. Indonesia journal of Pharmaceutical science, 3(2), 75-83.
- Mulyawan, H. 2017. Pengantar teknologi farmasi, Yogyakarta : Gadjah Mada University press.
- Putri, L.M., & Wulandari, D. 2021. Analisis proses produksi, Sediaan Steril di industri farmasi. Calory jurnal, 2(1), 20-30.
- Rasyid, R., & Mulyani, S. 2020. Implementasi CPOB di industri farmasi, Jurnal farmasi galenika, 6(1), 55-64.
- Rizky, A.R., Hartanti, A., & Dwi, F. 2021. peran industri farmasi dalam pengembangan obat nasional. Farmaia 19(2), 112-118.
- Siregar, C. 2016. manajemen industri farmasi. Jakarta: EGC
- Tungadi, R. 2021. teknologi sediaan steril. Universitas Negeri Gorontalo.
- Yanti, T.T., & Hermawan, R. 2020. perencanaan sistem tata udara ruang bersih kelas B. Eru ditro : indonesia Journal of Food and Drug safety, 2(1), 36-46

LAMPIRAN



LAPORAN PRAKTIK KERJA LAPANGAN (PKL)

P3B



Disusun Oleh :

LIESTYA NUR AZIZAH

NIM. 221105025

PROGRAM STUDI DIII FARMASI

FAKULTAS KESEHATAN

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH GRESIK

2025

RESUME KULIAH TAMU PKL P3B

TA. 2024/2025

80/

Nama Mahasiswa	:	Liestya Nur Azizah
NIM	:	221105025
Semester/Kelas	:	6 (APG / ASR / RPL)
Judul Materi	:	Kegiatan budidaya dan pascapanen tanaman obat
Hari dan Tanggal	:	kamis, 22 Mei 2025
Pembicara	:	Atika Fathur Rahmi, S.P., M.Si
Screenshoot Foto Mahasiswa saat Pelaksanaan Kuliah Tamu	:	Tempel foto hasil screenshoot disini (Screenshoot yang ada wajah dan nama mahasiswa) 

A. Profil UPF Yankestrad RSUP dr Sardjito: (dibuat dalam bentuk point dan tulis tangan)

Dewan direksi

- direktur utama → dr. eniarti, M, SC., SP. KJ. (M. M. R)
- Plt. direktur Medik dan keperawatan → dr. dr. Sri. mulatsih, SP. A(K). M. P. H
- direktur perencanaan dan pengembangan strategi layanan
↳ khadiri, S. I. P., M. A. R. S.
- Direktur SDM, pendidikan dan penelitian → drg. Musati I Kawonu, M. Kes
- direktur keuangan & BMN → Linda Permatasari, S. E.
- direktur layanan Operasional → dr. Riat El Khair, SP. PK(K). M. Sc

UPF Pelayanan kesehatan tradisional merupakan transformasi balai besar penelitian dan pengembangan tanaman Obat dan Obat tradisional (B2P2 TO2T). Menjadi bagian RSUP dr. Sardjito dengan branding hortus medicus.

- kepala → dr. ulfatur NISA, M. Biomed
- kepala instalasi pelayanan kesehatan dan wisata kebugaran
↳ dr. P. R. Widhi Astana, M. Biomed.
- kepala instalasi penunjang dan penyediaan produk. → Santoso. S. Farn (sejarah)
- 1949 → hortus medicus (lembaga eijkman)
- 1975 → hortus medicus (direktorat pengawasan obat dan makanan, departemen kesehatan, RI.
- 1978 → BPTO (balai penelitian tanaman Obat)
- 2006 → B2P2 TO2T (balai penelitian dan pengembangan tanaman Obat tradisional)
- 2022 → UPF Yankestrad, RSUP dr. Sardjito
- instalasi pelayanan kesehatan & wisata kebugaran
- instalasi penunjang, penyediaan produk dan penelitian.
- klinik utama hortusmed
- hortus medicus KAR-C
- wellness tourism
- kape jamu rosmarin.
- Pendidikan dan pelatihan (PKL, magang kerja, practice studi branding)
- penyediaan produk.
- fasilitas (kebun aromatik, etalase tanaman obat, kebun budidaya)
- hortus inn

B. Kesimpulan Materi : (dibuat dalam bentuk paragraf dan tulis tangan)

Penggunaan tanaman Obat telah berlangsung sangat lama, sebagai obat telah berlangsung sangat lama, dibuktikan dengan penemuan arkeologis dan catatan sejarah dari berbagai peradaban kuno, Indonesia memiliki kekayaan keanekaragaman hayati tanaman obat dan pengetahuan tradisional (indigenous knowledge) tentang pemanfaatan dalam tradisi jamu budidaya tanaman obat menjadi penting untuk menjamin ketersediaan bahan baku, melestarikan lingkungan, meningkatkan kualitas, kesegaran dan nilai ekonomi, serta menghindari risiko kontaminasi dari tanaman liar. Lokasi budidaya dan pemilihan tanaman perlu mempertimbangkan berbagai faktor lingkungan supaya berhasil.

• C. Ringkasan Materi : (dibuat dalam bentuk point dan tulis tangan)

1. Pengenalan tanaman Obat
2. Teknik budidaya tanaman Obat
3. Panen/pengumpulan bahan baku
4. Proses pengolahan pascapanen tanaman Obat.

1) Pengenalan tanaman Obat

- bukti terlama → kuburan orang Neanderthal yang berusia 60.000 tahun, terdapat tanaman yang semua memiliki khasiat sebagai obat.
- catatan terlama terkait penggunaan tanaman obat berusia 4000 tahun, terdapat pada korn liat bangsa Sumerian yang berisi beberapa tanaman obat
- peradaban Mesir kuno meninggalkan catatan berharga tentang manfaat tanaman obat dan praktek pengobatannya.

- Hippo crater (460 - 377 BC) - mencatat 300-400 tanaman obat

• ketersediaan bahan baku

- Indonesia kaya sumber daya genetis dan indigenous knowledge.
- kekayaan alam tumbuhan di Indonesia meliputi 30.000 jenis tumbuhan, 940 jenis diantaranya merupakan tumbuhan berkhasiat obat (90% dijumpai tumbuhan obat di Asia)

• Jamu sebagai obat asli Indonesia.

- Jamu (Jampi) → bahasa Jawa, dapat ditemukan pada naskah kuno dan relief Karmawishangga.

- Pemerintah Republik Indonesia menetapkan temulawak (*Curcuma zanthorrhiza*) sebagai tanaman obat unggulan Indonesia.

• Ristoa (riset tanaman obat dan jamu) → basis data pengetahuan etnomedisin yang meliputi : ramuan dan TO di Indonesia.

2) Definisi tanaman Obat → biofarmaka : produk tanaman yang dimanfaatkan sebagai bahan baku produk olahan tradisional (jamu) industri, makanan dan minuman, farmasi dan kosmetika.

- habitat tanaman obat → pohon, perdu, semak, liana, herba/terno.

• tujuan budidaya tanaman obat → menjaga kontinuitas suplai bahan baku, melestarikan lingkungan, meningkatkan kualitas, menjaga keseragaman mutu simplisia, menambah nilai ekonomi, dan tercatat (untuk standarisasi)

• Pentingnya budidaya tanaman Obat :

- tanaman obat yang dikumpulkan dari tumbuhan liar dapat terkontaminasi (adulterasi) kontaminasi yang tidak sengaja.
- pemanfaatan tumbuhan liar untuk tanaman obat-obatan dilakukan dengan tetap memelihara ketangrusan potensi, populasi, daya dukung, dan keanekaragaman jenis tumbuhan liar.

• lokasi budidaya tanaman obat : ketinggian lokasi tanam, ketersediaan air, curah hujan dan kelembaban, dan intensitas cahaya.

• Pemilihan jenis tanaman obat : pilih jenis TO sesuai lokasi, umum dijual / mudah didapatkan, dapat beradaptasi dengan baik, dan tahan terhadap serangan Hpt.

3) Panen/ Pengumpulan bahan baku.

- panen → kegiatan pengambilan bahan dari tanaman, dapat berupa herbal, daun, akar, batang yang akan dipergunakan.
- tujuan penangan panen → memperoleh bahan baku yang memenuhi standar, menghindari terbuangnya hasil panen secara pertama, mengurangi kerusakan hasil panen, dan agar semua hasil panen dapat dimanfaatkan sesuai harapan
- waktu umur panen → tanaman Obat berkaitan erat dengan pembentukan kandungan senyawa aktif yang optimal pada bagian tanaman yang dipanen
 - waktu yang tepat untuk Panen tanaman Obat disesuaikan dengan:
 - kadar kandungan senyawa aktif.
 - kondisi iklim untuk menghindari pengeringan.

4) Proses pengelolaan pascapanen tanaman Obat → serangkaian perlakuan terhadap hasil panen tanaman Obat, setelah dipanen hingga dapat digunakan dalam pengobatan.

- hasil pascapanen → simplisia rajangan, simplisia serbuk, ekstraksi/fraksi
- tujuan pengelolaan pascapanen → menjaga kualitas bahan simplisia dari kerusakan fisiologi, mikrobiologis, kontaminasi kimia dan fisik, Meningkatkan daya simpan bahan simplisia untuk proses lebih lanjut, Meningkatkan nilai jual bahan simplisia.
- manfaat pengolahan pascapanen → jaminan tersediaan bahan simplisia yang berkualitas, jaminan kesinambungan ketersediaan
- proses pengolahan tanaman → pengumpulan bahan, sortasi basah, pencucian, pengubahan bentuk, pengeringan, sortir kering, pengemasan dan penyimpanan.

RESUME KULIAH TAMU PKL P3B

TA. 2024/2025

2 12/25
06

Nama Mahasiswa	:	Liestya Nur Azizah
NIM	:	221105025
Semester/Kelas	:	6 (APG / ASR / RPL)
Judul Materi	:	Quality control Bahanjamu
Hari dan Tanggal	:	Kamis, 22 Mei 2025
Pembicara	:	Amalia Damayanti, M.Si
Screenshoot Foto Mahasiswa saat Pelaksanaan Kuliah Tamu	:	Tempel foto hasil screenshoot disini (Screenshoot yang ada wajah dan nama mahasiswa) 

A. Profil UPF Yankestrad RSUP dr Sardjito: (dibuat dalam bentuk point dan tulis tangan)

Dewan direksi

- direktur utama → dr. Eniarti, M.Sc., SP.KJ, M.M.R.
- Pk. direktur Medik dan Keperawatan → dr. dr. Sri. Mulatish, SP.A(K)
- direktur perencanaan dan Pengembangan Strategi Layanan
↳ Khadiri, S.IP., M.Ars.
- direktur SDM, pendidikan dan penelitian → drg. Nuzati Hawani, M. Kes.
- direktur keuangan & BMN → Linda Permatasari, S.E
- direktur layanan operasional → dr. Riat El Khair, sp.PK(k). M.Sc
- kepala → dr. Ulfatun Nisa, M.Biomed
- kepala Instalasi Pelayanan Kesehatan dan Wisata kebugaran
↳ dr. p. R Widhi Astana, M. Biomed.

(sejarah)

- 1947 → hortus medicus (pembaga eijkman)
- 1975 → hortus medicus (direktorat pengawasan Obat dan Makanan)
- 1978 → BPTO (balai penelitian tanaman obat)
- 2006 → B2P2TO2T (balai penelitian dan pengembangan tanaman obat tradisional)
- 2022 → UPF Yankestrad, RSUP Dr. Sardjito.

UPF Pelayanan kesehatan tradisional merupakan transformasi balai besar penelitian dan pengembangan tanaman obat dan obat tradisional (B2P2TO2T). menjadi bagian RSUP Dr. Sardjito dengan branding hortus medicus.

- Instalasi pelayanan kesehatan & wisata kebugaran
- instalasi penunjang, Penyediaan Produk & penelitian
- Klinik utama hortusmed
- hortus medicus NAR-C
- wellness tourism
- kafe jamu rosmarin
- Pendidikan dan pelatihan (pkL, magang kerja, praktek studi branding)
- penyediaan produk
- fasilitas (kebun aromatik, etalase tanaman obat, kebun budidaya)
- hortus inn.

B. Kesimpulan Materi : (dibuat dalam bentuk paragraf dan tulis tangan)

OC bahan jamu sangat penting untuk memastikan produk herbal aman dan efektif. OC berpedoman pada regulasi perka BPOM No.29 tahun 2023. produk jamu berupa simplisia (bahan alami belum diolah) atau produk jadi (sudah dengan bahan tambahan). Parameter mutu untuk simplisia dan ekstrak meliputi uji organoleptik, susut pengeringan, cemaran mikroba logam berat, kadar senyawa, keseragaman bobot, dan waktu hancur, Otetikasi jenis tumbuhan penting untuk memastikan keaslian bahan. Cemaran mikroba dan cemaran logam berat harus dipastikan dibawah batas aman untuk keamanan dan stabilitas produk, waktu hancur menjamin ketersediaan zat aktif.

C. Ringkasan Materi : (dibuat dalam bentuk point dan tulis tangan)

1. QC bahan jamu
 2. Parameter mutu
 3. Cara pengolahan bahan jamu.
- dst.

- 1) Quality control bahan jamu → proses pemeriksaan dan pengujian yang dilakukan untuk mengukur serta memastikan produk telah sesuai dengan syarat mutu yang ditentukan untuk tujuan kesehatan
- 2) acuan → perkeb BPOM NO.29 tahun 2023 tentang persyaratan keamanan dan mutu obat tradisional, Farmakope herbal Indonesia, dan materia medica Indonesia.
- 3) produk obat tradisional → simplisia: bahan alamiah yg digunakan sbg obat yg belum mengalami pengolahan apapun dan kecuali dinyatakan lain, simplisia merupakan bahan yang dikeringkan simplisia nabati, hewani dan mineral.
 - produk jadi: sudah ada bahan tambahan, umumnya berbentuk sediaan tertentu.
- 4) Parameter mutu → simplisia: organoleptik, susut pengeringan, angka cemaran, logam berat, penentuan kadar senyawa.
 - kapsul ekstrak → organoleptik, susut pengeringan, angka cemaran mikroba, cemaran logam berat, penentuan kadar senyawa, keseragaman bobot, dan waktu hancur.
- 5) Pengolahan bahan jamu (simplisia)
 - i) sampel bahan → QC I → penerimaan bahan → sortasi I → pencucian → pengubahan bentuk → pengeringan → QC II → sortasi → QC III → pengemasan → penyusunan.
- 6) cara identifikasi jenis tumbuhan
 - mencocokkan sampel dengan specimen herbarium yang telah divalidasi kebenarannya
 - menegakkan diagnosis ciri & sifat sampel dengan kunci identifikasi tumbuhan.
 - menanyakan pada pakar atau orang yg memiliki kompetensi dalam sistematika tumbuhan.
 - mencocokkan dengan monografi.
- 7) kadar air
 - jumlah atau presentase air yang terkandung didalam sampel
 - air dalam sampel.
- 8) susut pengeringan.
 - ↳ jumlah / presentase zat cair yang menguap atau hilang saat sebuah sampel dipanaskan pada suhu tertentu hingga mencapai bobot tetap.

RESUME KULIAH TAMU PKL P3B

TA. 2024/2025

Handwritten signature

Nama Mahasiswa	:	Liestya Nur Azizah
NIM	:	221105025
Semester/Kelas	:	6 (APG / ASR / RPL)
Judul Materi	:	pembuatan dan registrasi sediaan obat bahan alam.
Hari dan Tanggal	:	Kamis, 22 Mei 2025
Pembicara	:	Nita Supriyati, M. Biotech., Apt.
Screenshoot Foto Mahasiswa saat Pelaksanaan Kuliah Tamu	:	Tempel foto hasil screenshoot disini (Screenshoot yang ada wajah dan nama mahasiswa) 

A. Profil UPF Yankestrad RSUP dr Sardjito: (dibuat dalam bentuk point dan tulis tangan)

1. dr. Enarti, M.Sc., Sp.Kj. M.M.R (Direktur utama)
2. dr. dr. Sri Mulatish, Sp. A(L), M.P.H (Plt direktur Medik dan keperawatan)
3. khadin, S.I.P, M.A.R.S (Direktur perencanaan dan pengembangan strategi layanan)
4. drg. Musati Ikawahju, M.kes (Direktur sptm, pendidikan dan penelitian)
5. Linda permatasari, S.E (Direktur keuangan BMN)
6. dr. Riat. El khair, Sp. Pk (L), M.Sc (Direktur Layanan operasional)

↳ Upk pelayanan kesehatan tradisional

1. Kepala → dr. ulfatun nisa, M. Biomed
2. Kepala Instalasi pelayanan kesehatan dan wisata kebugaran → dr. p.r. widhi artana, M. Biomed
3. Kepala Instalasi Penunjang dan penyediaan produk → santoso, s. farm

↳ Sejarah

1. 1947 → Hortus Medicus
2. 1975 → Hortus medicus
3. 1978 → BPFO
4. 2006 → B2P2 T00T
5. 2022 → UPF Yankestrad, RSUP dr. sardjito.

B. Kesimpulan Materi : (dibuat dalam bentuk paragraf dan tulis tangan)

pembuatan, registrasi, dan pengelolaan sediaan obat bahan alam Indonesia, dimulai dengan berbagai bentuk sediaan obat tradisional seperti ruq'yan, serbuk, tablet, hingga sediaan topikal, salep, dan krim. Kemudian, paragraf ini mengklasifikasikan pengelolaan obat bahan alam menjadi jamu, OTT, fitofarmaka, dan obat bahan alam lainnya dengan penekanan pada uji praklinik dan klinik untuk DHT dan fitofarmaka. Terakhir, paragraf ini memaparkan penggolongan bentuk industri dan usaha tradisional yang berbeda, mulai dari IOT hingga usaha jamu rakitan / gendong menunjukkan keragaman skala produksi di sektor ini.

C. Ringkasan Materi : (dibuat dalam bentuk point dan tulis tangan)

1. pembuatan dan registrasi sediaan obat bahan alam
2. pengelolaan obat bahan alam
3. penggolongan bentuk industri dan usaha obat tradisional (OT)
dst.

10 pembuatan dan registrasi sediaan obat bahan alam

- 1) Rajangan = sediaan obat tradisional berupa satu jenis simplisia / campuran beberapa jenis, diakukan dengan pendidihan / penyeduhan dengan air panas.
- 2) Serbuk = sediaan obat tradisional berupa butiran homogen dengan derajat halus yang sesuai, terbuat dari simplisia / campuran dengan ekstrak yang cara penggunaan diseduh dengan air panas.
- 3) Serbuk Instan = sediaan yang berupa butiran homogen dengan derajat halus yang sesuai, terbuat dari ekstrak cara penggunaan diseduh dengan air panas / dituangkan dalam air dingin
- 4) Efervesen = sediaan yang mengandung natrium bikarbonat dan asam organik yang menghasilkan gelembung gas saat dimasukkan ke dalam air
- 5) Kapsul = sediaan obat tradisional yang terbungkus cangkang keras
- 6) tablet / kapiet = sediaan yang padat kompak, dibuat secara kempa cetak, dalam bentuk tabung pipih, silindris / bentuk lain
- 7) Granul = berupa butiran terbuat dari ekstrak yang melalui proses granulasi yang cara penggunaan diseduh dengan air panas atau air dingin.
- 8) pastiles = berupa lempengan pipih
- 9) film strip = berbentuk lembaran tipis yang digunakan secara oral
- 10) Lozio = yang mengandung serbuk simplisia, ekstrak, ekstrakt, minyak yang terlarut / terdispersi
- 11) parem = sediaan padat terbentuk dari serbuk simplisia
- 12) bodei = dengan konsistensi lunak tapi liat
- 13) Salep = obat topikal yang sebagian besar (80%) terdiri dari minyak
- 14) krim = yang memiliki tekstur lembut dan dapat digunakan pada kulit
- 15) Gel = topikal pada kulit
- 16) Serbuk obat luar = sebagai obat luar kecuali luka terbuka
- 17) Tapei = digunakan dipenit
- 18) pilis = digunakan di dahi dan peripis

10 pengelolaan obat bahan alam

- Jamu → bahan / ramuan yang bersumber dari pengetahuan tradisional atau ansan budaya

- OHT → digunakan secara turun temurun dengan uji praktik
- fitofarmaka → uji praklinik dan klinik
- obat bahan alam lainnya → obat yang inovatif baru, bahan alam impor, obat bahan alam lisensi.

12 Regulatory Framework pengembangan obat bahan alam menuju komersialisasi produk OHT / Fitofarmaka

- pengiapan bahan baku:

simplisia → ekstrak → Fraksi → Isolat (standarisasi mutu bahan baku FH1, MM1), GAP, GACP, GLP

- pengujian

1) peneliti → docking / in silico → uji in vitro

2) GLP → uji viskositas, uji farmakodinamik (pendampingan POUK)

- uji klinik

Protokol uji klinik → Ethics Committee = Ethical Clearance

- Badan POM (Pendamping) = PPUK

- Registrasi → produk di BPOM (CPOTB) → Badan POM

- Evaluasi dan izin edar



Komersialisasi (produksi skala komersial)



Melakukan dan melaporkan farmakovigilans

13 pengelolaan bentuk industri dan usaha OT

1) industri obat tradisional dan IEBA → khusus membuat ekstrak

2) UKOT → semua bentuk sediaan OBA kecuali: tablet, effervescent, suppositoria, kapsul lunak, aerosol obat luar

3) usaha mikro obat tradisional (UKOT) → hanya membuat param, tapel, pilis, cairan obat luar, rajangan

4) usaha jamu racikan / gendong

6. KELOMPOK 6

Studi Kasus Pengelolaan Bahan Baku Jamu

- Dari hasil perhitungan forecasting, diproyeksikan kebutuhan simplisia kering *Centella asiatica* (L.) Urb. (pegagan) Klinik Pratama Hortus Medicus UPF Yankestrad Tawangmangu untuk satu tahun ke depan adalah 390 kg.
- Data pengolahan pascapanen simplisia timi menunjukkan angka konversi 1 : 9 (kering : segar), yang artinya 1 kg simplisia pegagan kering dihasilkan dari 9 kg pegagan segar.
- Diketahui bahwa tanaman pegagan dapat dipanen setiap bulan (12 kali dalam satu tahun).
- Untuk memenuhi kebutuhan tersebut, berapa kg pegagan segar yang harus dihasilkan oleh kebun produksi UPF Yankestrad pada setiap kali pemanenan?

Anggota kelompok 6 :

- 1). Muhammad Akbar Saputra (221105033)
- 2). Mujiika Arrauf Hakim (221105010)
- 3). Zuroidah Arif Vanny (221105017)
- 4). Liestya Nur Azizah (221105025)
- 5). Nadya Kamadhanti (221105027)
- 6). Linda Lina Zulfiyana (221105031)

Materi 1 (kelompok 6)

Studi Kasus Pemselolahan Bahan Baku Janur

•> Diketahui :

- Kebutuhan simplisia Pegagan kering = 390 kg/tahun
- Rasio konversi kering: Segar = 1:9 yang artinya 1 kg kering : 9 kg basah
- Frekuensi Panen = 12 kali / tahun (1x / bulan)

•> Ditanya

- Berapa kg Pegagan Segar yang dihasilkan pada setiap kali panen ?

•> Jawaban :

* Total Kebutuhan Pegagan Segar :

$$\begin{aligned} &= 390 \text{ kg (kering)} \times 9 \\ &= 3.510 \text{ kg Segar / tahun} \end{aligned}$$

- Per Panen

$$\begin{aligned} &= 3.510 \text{ kg} / 12 \\ &= 292,5 \text{ kg / tahun} \end{aligned}$$

Jadi UPF harus menghasilkan 292,5 kg Pegagan setiap kali panen.

6. KELOMPOK 6

Nanda ingin mulai berjualan jamu rebusan eksklusif yang dengan slogan "keamanan dan kualitas nomor 1". Untuk itu dia melakukan QC bahan baku yang digunakan. Salah satu parameter yang diuji adalah cemaran mikroba. Ternyata dari hasil uji mikroba jenis E. coli menunjukkan hasil yang positif, sebanyak 6.

1. Jelaskan kemungkinan penyebabnya, terutama yang berkaitan dengan tahapan pengolahan pascapanen!
2. Sebutkan jenis mikroba lain yang menjadi parameter uji beserta batas mutunya dan jelaskan akibatnya jika melebihi batas yang ditentukan!

Anggota kelompok 6 :

- 1). Muhammad Akbar Saputra (221105033)
- 2). Mujiika Arrauf Hakim (221105010)
- 3). Zuroidah Arif Vanny (221105017)
- 4). Liestya Nur Azizah (221105025)
- 5). Nadya Kamadhanti (221105027)
- 6). Linda Lina Zulfiyana (221105031)

B. Materi 2 (Kelompok 6)

6. Nanda ingin mulai menjual jamu rebusan eksklusif yang dengan slogan "Keamanan dan Kualitas Nomor 1". Untuk itu dia melakukan OAC bahan baku yang digunakan. Salah satu parameter yang diuji adalah cemaran mikroba. Ternyata dari hasil mikroba jenis *E. coli* menunjukkan hasil yang positif, sebanyak 6.
- Jelaskan kemungkinan penyebabnya, yang berkaitan dengan tahapan pengolahan pascapanen!
 - Sebutkan mutunya dan jelaskan jenis mikroba lain yang menjadi parameter uji beserta batas mutunya dan jelaskan akibatnya jika melebihi batas yang ditentukan!

Jawaban :

- Tahapan pascapanen yang berpotensi menyebabkan kontaminasi ini meliputi :
 - Pemanenan yang tidak higienis → bahan baku seperti rimpang, akar, atau daun untuk jamu seringkali dipanen dari tanah. Jika alat untuk panen / tangan pekerja kotor, dan air yang digunakan tercemar, maka mikroba jenis *E. coli* bisa ikut terbawa.
 - Pencucian yang tidak efektif → pencucian bahan baku yang tidak menyeluruh atau menggunakan air yang tidak bersih dapat menyebabkan mikroba tetap menempel. Air yang digunakan seharusnya memenuhi standar air bersih.
 - Penjemuran atau pengeringan ditempat yang terbuka tidak higienis → pengeringan diatas tanah atau ditempat yang terpapar hewan dan debu juga menyebabkan kontaminasi.
 - Penyimpanan bahan baku di tempat lembab dan tidak bersih → yang mempercepat terjadinya pertumbuhan mikroba.
 - Peralatan panen dan wadah penyimpanan yang kotor → Alat atau wadah yang tidak dibersihkan dengan baik dapat menjadi media kontaminasi silang.
- berdasarkan BPN dan SNI untuk bahan baku obat tradisional / jamu, berikut adalah jenis beberapa mikroba lain yang diuji beserta batas mutunya dan dampak jika melebihi batas :
 - Jumlah total mikroba aerob
batas maksimum → $\leq 10^2$ CFU/g (koloni)
 - dampak jika melebihi batas → menandakan jika sanitasi buruk, dapat menyebabkan gangguan pencernaan, dan infeksi, serta menghasilkan toksin yang menyebabkan keracunan.

- Jumlah kapang dan khamir
batas maksimum $\rightarrow 10^3$ CFU/g (koloni)
dampak jika melebihi batas $\rightarrow$ risiko kontaminasi toksin (misal, aflatoxin dan kapang).
- Jumlah total mikroba E. coli
batas maksimum $\rightarrow$ tidak boleh ada (negatif per gram)
dampak jika melebihi batas $\rightarrow$ indikasi kontaminasi fekal, dapat menyebabkan diare, dan infeksi saluran cerna, demam, nyeri otot, dan pusing.
- Jumlah mikroba salmonella sp.
batas maksimum $\rightarrow$ Tidak boleh ada (negatif per 25g)
dampak jika melebihi $\rightarrow$ dapat menyebabkan keracunan makanan (salmonellosis)
- Jumlah mikroba staphylococcus aureus
batas maksimum $\rightarrow \leq 10^2$ CFU/g (koloni)
dampak jika melebihi batas $\rightarrow$ menghasilkan enterotoksin, dan bisa juga menyebabkan keracunan makanan, sindrom syok toksik, infeksi kulit.
- Jumlah mikroba clostridium perfringens
batas maksimum $\rightarrow$ Tidak boleh ada karena jumlah yang sangat rendah atau bahkan negatif (tidak boleh ditemukan) dalam makanan
dampak jika melebihi batas $\rightarrow$ diare dan kram perut, mual muntah, demam, dehidrasi, dan menghasilkan toksin.

10 kesimpulannya : Nanda perlu mengevaluasi seluruh rantai pasokan, mulai dari pencucian, pengeringan, penyimpanan, hingga sanitasi pekerja dan alat, untuk mencegah cemaran mikroba E. coli. Selain itu, penting untuk rutin menguji parameter mikrobiologi lainnya agar produk jamu benar-benar aman untuk dikonsumsi dan memenuhi klaim "keamanan dan kualitas nomor 1".

6. KELOMPOK 6

Kemenkes
RS Sardjito

STUDI KASUS 6

Saudara ingin memproduksi sirup untuk meredakan batuk dengan bahan

Zingiberis rhizoma (jahe),

Kaempferiae rhizoma (kencur),

Citrus aurantii fructus (jeruk nipis),

Thymi herba (daun timus),

Licorice radix (akar manis)

- A. Jelaskan secara singkat tahapan pembuatannya hingga produk jadi
- B. Sebutkan pengujian apa saja yang harus dilakukan untuk memenuhi persyaratan keamanan dan mutu produk jadi?
- C. Tetapkan kategori jenis usahanya dan jenis CPOTBnya
- D. Menurut Saudara jenis nomer ijin edar apa yang sesuai untuk produk tersebut

Anggota kelompok 6 :

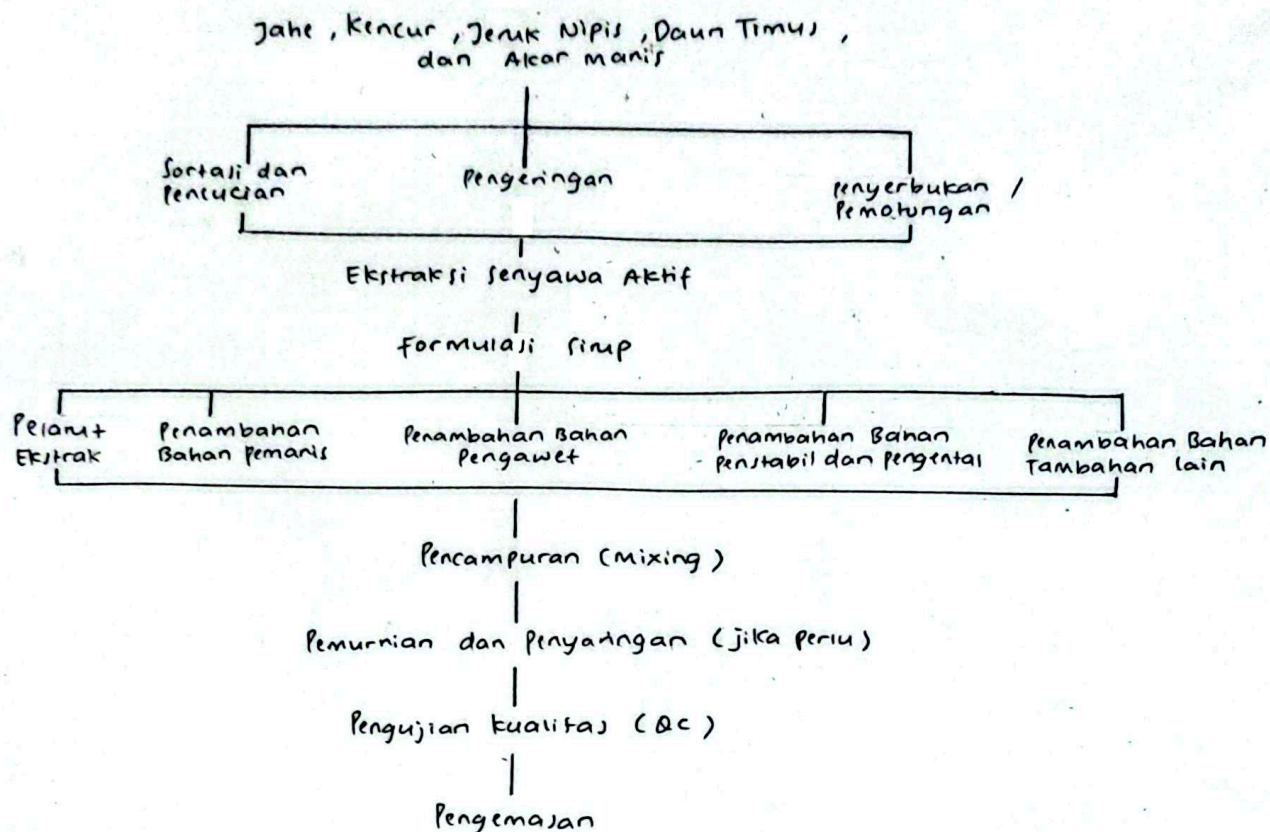
- 1). Muhammad Akbar Saputra (221105033)
- 2). Mujiika Arrauf Hakim (221105010)
- 3). Zuroidah Arif Vanny (221105017)
- 4). Liestya Nur Azizah (221105025)
- 5). Nadya Kamadhanti (221105027)
- 6). Linda Lina Zulfiyana (221105031)

Materi ke - 3 (kelompok b)

Saudara ingin memproduksi sirup untuk meredakan batuk dengan bahan

- * Zingiberis rhizoma (jahe) ,
- * Laempferia rhizoma (kencur) ,
- * Citrus auranti fructus (jeruk nipis) ,
- * Thymi herba (daun timus) ,
- * Licence radix (akar manis) ,

A. Jelaskan secara singkat tahapan pembuatannya hingga produk jadi



1). Persiapan Bahan Baku (Simplisia)

- Sortasi dan pencucian : Semua bahan baku (simpang jahe , simpang kencur , buah jeruk nipis , daun timus , dan akar manis) disortasi untuk memilih bahan baku yang berkualitas baik , bebas dari kotoran , dan tidak rusak . Setelah itu , bahan - bahan dicuci hingga bersih untuk menghilangkan tanah dan kontaminan lainnya .
- Pengeringan : Kecuali jeruk nipis yang akan diambil jarinya , bahan - bahan lain seperti jahe , kencur , daun timus , dan akar manis biasanya dikeringkan terlebih dahulu . Pengeringan bertujuan untuk mengurangi kadar air sehingga mencegah pertumbuhan mikroba dan memudahkan proses selanjutnya .
- penyerbukan / pengeringan : Setelah kering , bahan - bahan tersebut dipotong - potong atau di - haluskan menjadi serbuk (simplisia) .

2). Ekstraksi Senyawa Aktif

- Jahe : Ekstraksi jahe dapat dilakukan dengan metode maserasi (perendaman dalam pelaut seperti etanol atau air) atau infusa (pemanasan dengan air) .
- Kencur : Kencur dapat diekstraksi menggunakan metode maserasi dengan pelaut etanol , infusa (pemanasan dengan air) , atau bahkan metode destilasi uap air untuk mendapatkan minyak atsiri .
- Jeruk Nipis : Sari buah jeruk nipis diperoleh dengan cara memeras buah yang sudah matang dan bersih .
- Daun Timus : Ekstraksi dapat dilakukan dengan metode maserasi menggunakan pelaut etanol atau air

- Akar manis : Akar manis dapat diekstraksi dengan metode maserasi menggunakan pelarut etanol atau dengan cara direbus dengan air .

Setelah proses ekstraksi , larutan ekstrak disaring untuk memisahkan ampas dengan filtrat (cairan ekstrak). Filtrat yang diperoleh kemudian diuapkan (evaporasi) untuk menghilangkan sebagian besar pelarut hingga diperoleh ekstrak kental.

3). Formulasi Simp

- Pelarutan Ekstrak : Ekstrak kental yang diperoleh dilarutkan dalam pelarut yang sesuai , seringkali menggunakan air dan bahan pelarut tambahan seperti Propilenglikol atau gliserin untuk membantu kelarutan dan stabilitas ekstrak .
- Penambahan Bahan Pemanis : Gula (sukrosa) atau pemanis lain seperti Simpul Simpleks ditambahkan untuk memberikan rasa manis dan meningkatkan kekentalan Simp. Madu juga sering digunakan sebagai pemanis alami sekaligus memberikan khasiat tambahan .
- Penambahan Bahan Pengawet : Untuk mencegah pertumbuhan mikroba dan memperpanjang masa Simpan , bahan pengawet seperti nipagin (metil paraben) dapat ditambahkan .
- Penambahan Bahan Penstabil dan Pengental (jika perlu) : Bahan seperti Na - CMC atau gliserin dapat ditambahkan untuk meningkatkan viskositas (kekentalan) dan stabilitas Simp .
- Penambahan Bahan Tambahan lain : Asam sitrat dapat ditambahkan sebagai pengatur pH dan pemberi rasa segar . Peppermint atau minyak atsiri lain (Peppermint oil) juga bisa ditambahkan untuk meningkatkan aroma dan rasa .

4). Pencampuran (mixing)

Semua bahan yang telah ditimbang sesuai formula dicampurkan secara homogen . Proses pencampuran harus dilakukan dengan hati - hati untuk memastikan semua komponen tercampur dan terdistribusi secara merata . Pemanasan ringan terkadang diperlukan untuk membantu pelarutan beberapa bahan .

5). Pemurnian dan Penyaringan (jika perlu)

Simp yang sudah jadi terkadang perlu disaring kembali untuk menghilangkan partikel - partikel yang tidak larut atau endapan sehingga menghasilkan Simp yang jernih dan homogen .

6). Pengujian Kualitas (QC)

Sebelum dikemas , Simp akan melewati serangkaian pengujian kualitas untuk memastikan keamanan dan efektivitasnya . Pengujian ini meliputi uji Organoleptis , uji pH , uji viskositas , uji homogenitas , uji bobot jenis , dan uji mikrobiologi .

7). Pengemasan

Simp yang telah lulus uji kualitas kemudian dikemas dalam botol yang bersih , kering , dan kedap udara . Botol biasanya berwarna gelap untuk melindungi Simp dari paparan cahaya yang dapat merusak senyawa aktif . Setelah diisi , botol ditutup rapat dan diberi label yang berisi informasi produk seperti nama produk , komposisi , dosis , tanggal kadaluwarsa , dan nomor registrasi (jika ada) .

B. Sebutkan Pengujian apa saja yang harus dilakukan untuk memenuhi persyaratan keamanan dan mutu produk jadi ?

1). Pengujian Keamanan :

- Uji cemaran mikroba (ALT , AKE , E. coli , Salmonella , dan lain sebagainya)
- Uji logam berat (Pb , Cd , Hg , As)
- Uji toksisitas (jika diperlukan)

2). Pengujian mutu :

- uji Organoleptik (warna, rasa, aroma)
- uji pH
- uji Viskositas (kekentalan)
- uji kestabilan (penyimpanan)
- uji homogenitas
- uji bobot jenis

C. Tetapkan kategori jenis usahanya dan jenis CPOTBnya

- kategori jenis usaha : Industri Obat Tradisional (IOT)
- jenis CPOTB : CPOTB bertahap (dimulai dengan pemenuhan CPOTB tahap 1)

D. Menurut Jaudara jenis nomor izin edar apa yang sesuai untuk produk tersebut

- Jenis nomor izin edar yang paling sesuai untuk produk smp batuk herbal adalah "POM TR (obat tradisional) (sembilan digit angka)".